

THE JOURNEY OF EMPOWERING GROWTH

LAPORAN TAHUNAN 2025 ANNUAL REPORT

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

Empowering Journey: 30 Years of Empowering Growth mencerminkan komitmen kami untuk terus tumbuh bersama masyarakat. Selama tiga dekade, kami tidak hanya menjadi sebuah perusahaan, tetapi juga mitra dalam perjalanan kemajuan—melangkah berdampingan dengan komunitas yang menjadi fondasi kesuksesan kami.

Empowering Journey: 30 Years of Empowering Growth captures our continuous commitment to grow hand in hand with the community. For three decades, we have been more than a company — we have been a partner in progress, walking alongside the people who form the foundation of our success.



Melalui kolaborasi, inklusivitas, dan nilai-nilai kebersamaan, selama tahun 2025, Erajaya terus menumbuhkan kepercayaan serta memperluas jaringan layanan untuk memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan seiring komitmen kami untuk terus memberdayakan masyarakat di seluruh penjuru negeri. Melalui perluasan layanan di gerai serta memperkuat strategi kemitraan, Erajaya memasuki usia tiga puluh tahun dengan semangat inovasi dan kekuatan kolaborasi.

Didukung oleh kerja sama yang kuat dengan jajaran *brand* dan *principal* ternama di dunia, Erajaya menghadirkan layanan dan *customer experience* terbaik selama tahun 2025, misalnya melalui Mobile Selling dan EraXpres seiring terus memperkuat layanan omnichannel sebagai salah satu kanal layanan unggulan Erajaya. Kami menyadari, pertumbuhan bisnis Erajaya secara optimal juga harus didukung oleh investasi pada solusi berkelanjutan guna membangun masa depan bangsa yang inovatif, tangguh, dan inklusif. Cita-cita tersebut diwujudkan melalui rangkaian program Keberlanjutan yang dilaksanakan selama tahun 2025 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang kami percaya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan Erajaya yang berkelanjutan di masa depan.

Through collaboration, inclusivity, and shared values, throughout 2025, Erajaya nurtured trust and expanded our services to fulfill the needs of our customers along with our commitment to uplift communities across the nation. Through the service coverage extension in our outlets and enhancing the partnership strategy, Erajaya embraces our thirty years of progress with spirit of innovation and collaboration.

Our strong partnerships with global brands and principals have supported Erajaya to deliver excellent service and customer experience throughout 2025, such as by means of our Mobile Selling and EraXpres services, while keeps strengthening our omnichannel as one of Erajaya's leading service channels. We recognize that Erajaya's optimal business growth shall also be accompanied by investments in sustainable initiative to build an innovative, resilient, and inclusive future for the nation. Such goal is realized through a series of Sustainability programs implemented in 2025, involving various stakeholders who we believe will contribute to Erajaya's sustainable growth in the future.



THE JOURNEY OF EMPOWERING GROWTH

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



04 IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6 **Ikhtisar Bisnis 2025**
2025 Business Highlights

8 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Summary of Key Financial Data

11 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

12 **Informasi mengenai Aksi Korporasi**
Information on Corporate Action

13 **Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham**
Statement of Zero Suspension and/or Delisting of Shares

13 **Informasi Efek Lainnya**
Other Securities Information

14 **Peristiwa Penting 2025**
2025 Event Highlight

20 **Kalender Kegiatan 2025**
2025 Event Calendar

24 **Penghargaan 2025**
2025 Awards

26 LAPORAN MANAJEMEN
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

28 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

40 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

54 **Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2025**
Management's Statement for the 2025 Annual Report

56 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

58 **30 tahun Erajaya Group**
30 Years of Erajaya Group

60 **Sekilas tentang Erajaya**
Erajaya at a Glance

64 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity

66 **Visi & Misi Perusahaan**
Company Vision and Mission

67 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Core Values

68 **Bidang Usaha**
Line of Business

73 **Wilayah Operasional**
Operational Areas

74 **Peta Wilayah Operasional**
Operational Area Map

76 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

78 **Informasi Situs Web Perusahaan**
The Company's Website Information

80 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of The Board of Commissioners

86 **Profil Direksi**
Profile of The Board of Directors

98 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2025**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2025

98 **Perubahan Komposisi Direksi pada Tahun Buku 2025**
Changes in the Composition of the Board of Directors in the Fiscal Year 2025

99 **Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris setelah tahun buku 2025 berakhir sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan 2025**
Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners after the fisca year 2025 ends until the deadline for submitting the 2025 Annual Report

100 **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama**
Disclosure of Affiliate Relationships Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major Shareholders

101 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

103 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

107 **Struktur Kepemilikan Perusahaan**
Structure of Company Ownership

107 **Informasi Pemegang Saham Pengendali**
Information on Controlling Shareholders

108 **Entitas Anak dan Entitas Afiliasi**
Subsidiaries and Affiliated Entities

118 **Perusahaan Asosiasi**
Associated Companies

120 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

121 **Informasi Obligasi, Sukuk, dan/ atau Obligasi Konversi**
Information on Bonds, Sukuk, and/ or Convertible Bonds

121 **Informasi Kantor Akuntan Publik**
Information on Public Accounting Firm

122 **Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang**
Name and address of Institutions and/or Supporting Professions

124 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

126 **Tinjauan Makroekonomi**
Macroeconomic Review

130 **Tinjauan Industri**
Industry Review

134 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

146 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

178 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

179 **Pedoman GCG**
GCG Guidelines

181 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

182 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

197 **Direksi**
The Board of Directors

207 **Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi**
Performance Evaluation of the Board of Directors Committee

209 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

216 **Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**
Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners

217 **Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris**
Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee

219 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

223 **Komite Audit**
Audit Committee

232 **Komite di Bawah Direksi**
Committees Under Board of Directors

234 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

242 **Audit Internal**
Internal Audit

249 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

252 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

255 **Perkara Hukum**
Legal Cases

255 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanction

256 **Pedoman Perilaku**
Code of Conduct

258 **Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan**
Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees

259 **Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**
Disclosure Policy of Shares Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

260 **Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham**
Communication Policy with Shareholders

262 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

263 **Kebijakan Antikorupsi**
Anti-Corruption Policy

264 **Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Implementation of Public Companies

274 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

276 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Social and Environmental Responsibility

278 **REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHA AN PUBLIK**
SEOJK ANNUALNO.16/SEOJK .04/2021:REPORT OF PUBLIC COMPANY

307 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

309 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



IKHTISAR BISNIS
BUSINESS HIGHLIGHTS

JUMLAH GERAI RETAIL
NUMBER OF RETAIL OUTLETS

2.333
GERAI
OUTLET

70
TITIK DISTRIBUSI
DISTRIBUTIONS POINTS

54.000*
RESELLER PIHAK KETIGA
3RD PARTY BILLED OUTLET

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

* Reseller pihak ketiga yang terdaftar
Registered third party reseller

RP 76,6 Triliun Trilion **17,4%**

PENJUALAN NETO / NET SALES

Penjualan neto tahun 2025 naik 17,4% dibandingkan Rp65,28 triliun pada tahun sebelumnya. Sumber pendapatan terbesar berasal dari penjualan telepon selular dan tablet dengan kontribusi sebesar 78% terhadap penjualan neto.

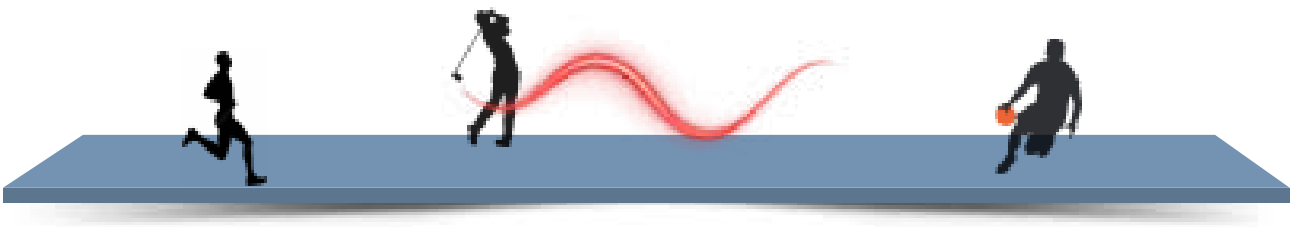
In 2025, net sales increased by 17.4% compared to Rp65.28 trillion in the previous year. The largest source of revenue originated from the sale of mobile phones and tablets, which contributed 78% to net sales.

RP 1,31 Triliun Trilion **17,3%**

LABA TAHUN BERJALAN / PROFIT FOR THE YEAR

Laba tahun berjalan sebesar Rp1,31 triliun, tumbuh 17,3% dari Rp1,12 miliar di tahun sebelumnya.

Profit for the year amounted to Rp1.31 trillion, increased by 17.3% from Rp1.12 billion in the previous year.





RP 28,8 Triliun Trilion **32,5%**

JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS

Jumlah aset tumbuh 32,5%
dari Rp21,77 triliun pada tahun 2024.

Total assets increased by 32.5%
from Rp21.77 trillion in 2024.

RP 10,2 Triliun Trilion **12,4%**

EKUITAS / EQUITY

Jumlah ekuitas tumbuh 12,4%
dari Rp9,06 triliun pada tahun 2024.

Total equity increased by 12.4%
from Rp9.06 trillion in 2024.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam juta rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan Neto	76.606.896	65.279.685	60.139.406	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	68.255.581	58.003.956	53.691.637	Cost of Good Sold
Laba Bruto	8.351.315	7.275.728	6.447.769	Gross profit
Laba Usaha	2.434.731	2.132.162	1.845.583	Income from Operation
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.853.848	1.519.328	1.241.815	Income Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	1.312.744	1.119.486	856.861	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.460.168	1.189.558	790.849	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.195.972	1.032.547	826.050	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	116.773	86.939	30.811	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.294.775	1.079.202	778.052	Owners of the Parent Company
Kepentingan non pengendali	165.394	110.355	12.797	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar (Rp)	76	65	52	Basic Earnings per Share (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Dalam juta rupiah kecuali dinyatakan lain
In millions of rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Aset Lancar	19.894.203	13.308.097	12.964.556	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.962.329	8.466.293	7.482.895	Non-Current Assets
Jumlah Aset	28.856.532	21.774.390	20.447.452	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	17.156.528	10.875.981	10.330.316	Current Liabilites
Liabilitas Jangka Panjang	1.522.707	1.841.015	1.986.362	Non-Current Liabilites
Jumlah Liabilitas	18.679.235	12.716.996	12.316.678	Total Liabilities
Ekuitas	10.177.297	9.057.394	8.130.774	Equity
Kepentingan Nonpengendali	1.035.679	923.141	807.373	Non-Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.856.532	21.774.390	20.447.452	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	2.737.675	2.432.116	2.634.240	Net Working Capital

Rasio Keuangan | Financial Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,84	1,40	1,51	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,65	0,58	0,60	Total Liabilities/Total Assets
Rasio Kas	0,12	0,16	0,17	Cash Ratio
Rasio Lancar	1,16	1,22	1,26	Current Ratio

Rasio Usaha | Business Ratio

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba Usaha/Penjualan Neto	3,2%	3,3%	3,1%	Income from Operations/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/ Penjualan Neto	1,7%	1,7%	1,4%	Income for the Year/Net Sales
Laba Usaha/Jumlah Aset	0,08	0,10	0,09	Income from Operations/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset	0,05	0,05	0,04	Income for the Year/Total Assets
Laba Usaha/Ekuitas	0,24	0,24	0,23	Income from Operations/Equity
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	0,13	0,12	0,11	Income for the Year/Equity
Price-earnings Ratio	5,39	6,18	8,14	Price- earnings Ratio

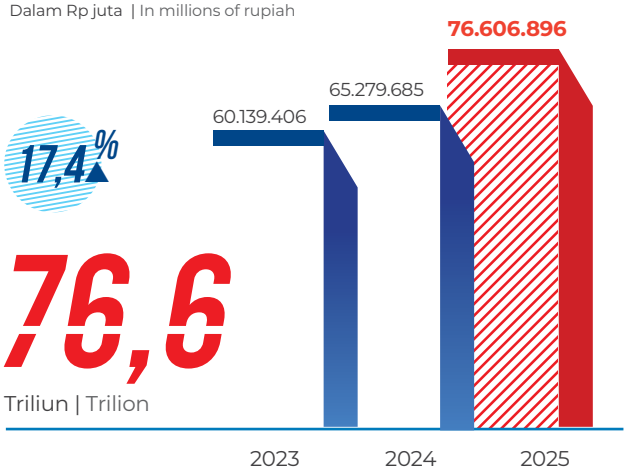
Rasio Lain-Lain | Other Ratios

Uraian	2025	2024	2023	Description
Gross Profit Margin	10,90%	11,15%	10,72%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	1,71%	1,71%	1,42%	Net Profit Margin
Return on Equity	0,13	0,12	0,11	Return on Equity
Return on Assets	0,05	0,05	0,04	Return on Assets
Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas	1,69	1,20	1,27	Current Liabilities/Equity
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas	0,15	0,20	0,24	Non-current Liabilities/Equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW

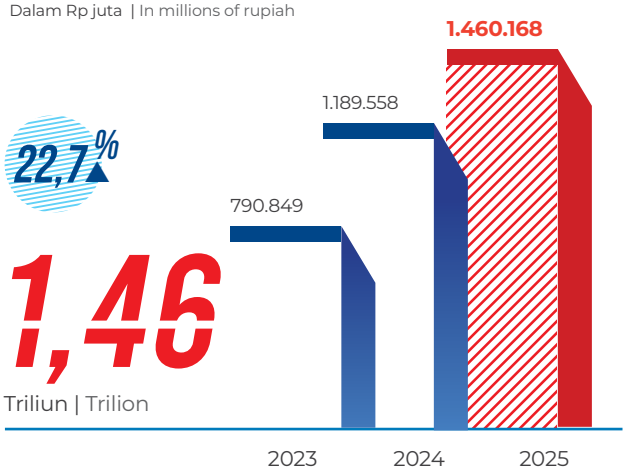
PENJUALAN NETO
NET SALES

Dalam Rp juta | In millions of rupiah



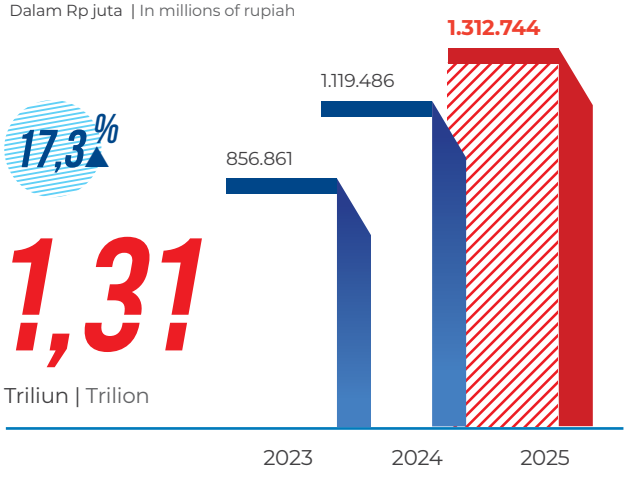
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Dalam Rp juta | In millions of rupiah



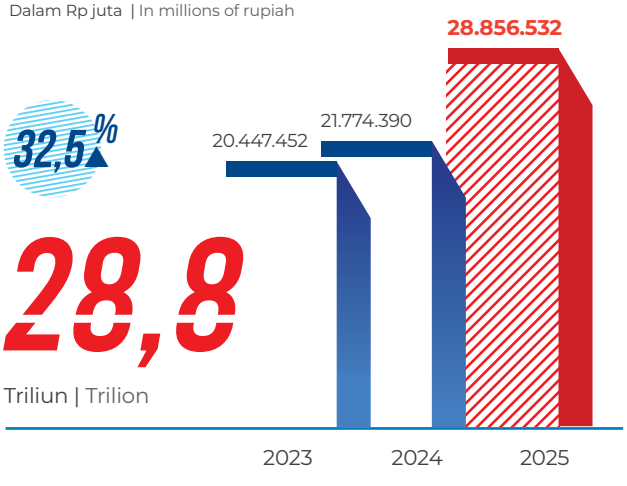
LABA TAHUN BERJALAN
INCOME FOR THE YEAR

Dalam Rp juta | In millions of rupiah



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Dalam Rp juta | In millions of rupiah

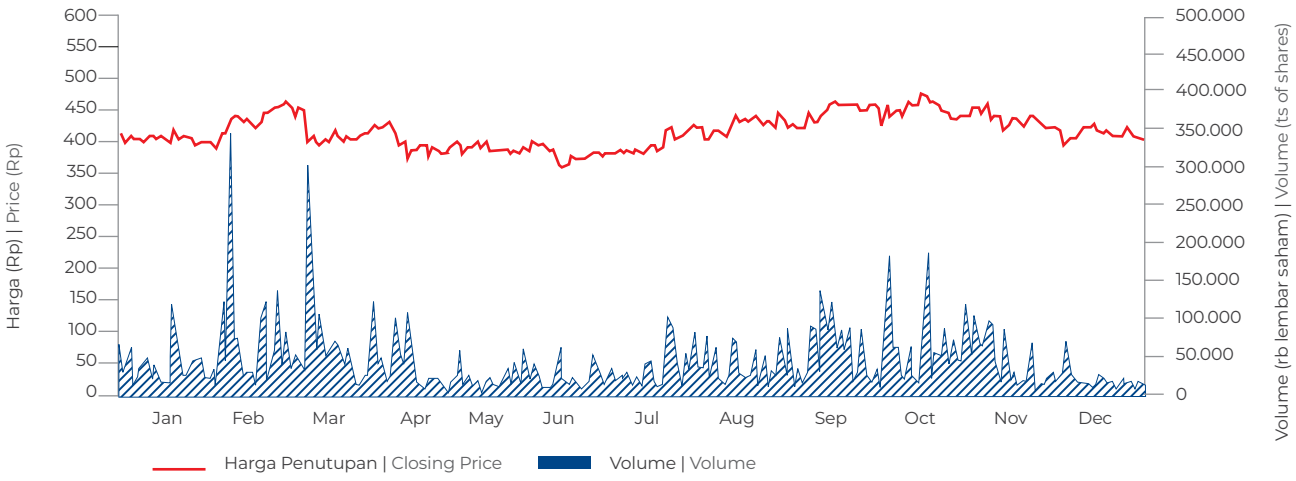


IKHTISAR SAHAM
STOCK OVERVIEW

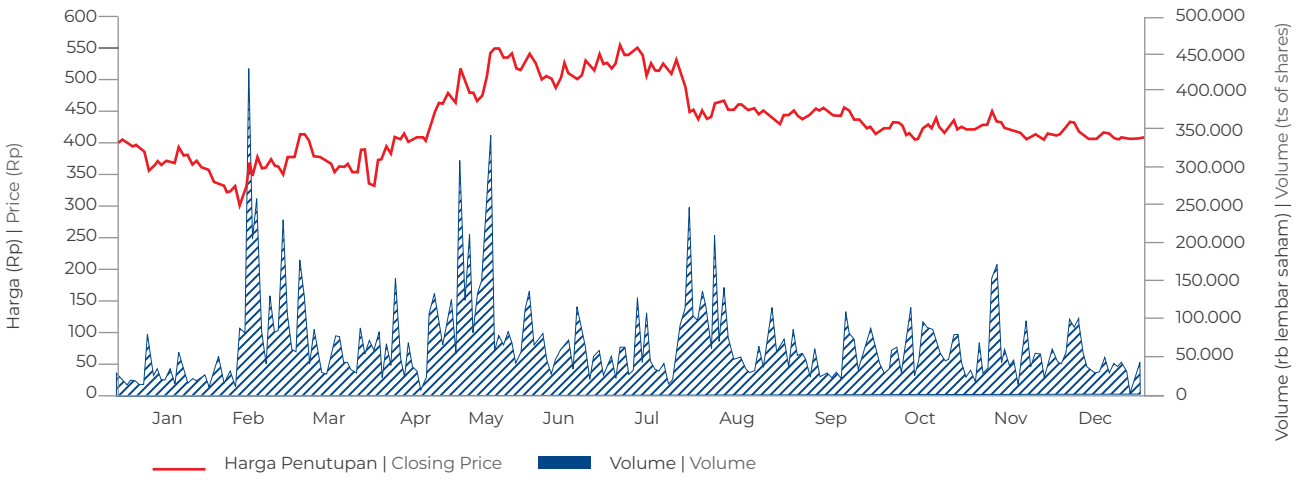
HARGA SAHAM / STOCK PRICE

Kuartal Quarter	Tahun Year	Volume	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Last Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
I	2024	2,054,252,800	486	402	396	15,950,000,000	6,314,286,000,000
	2025	3,650,723,600	442	312	389	15,950,000,000	6,201,360,000,000
II	2024	923,289,100	450	370	364	15,950,000,000	5,802,291,000,000
	2025	4,492,852,200	590	336	530	15,950,000,000	8,453,500,000,000
III	2024	1,703,126,800	464	374	437	15,950,000,000	6,968,874,000,000
	2025	3,963,976,800	585	414	432	15,950,000,000	6,890,400,000,000
IV	2024	1,612,398,000	476	386	389	15,950,000,000	6,201,360,000,000
	2025	3,456,923,000	452	394	408	15,950,000,000	6,507,600,000,000

Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2024 | Share Price Movements and Trading Volume 2024



Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan 2025 | Share Price Movements and Trading Volume 2025





INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat informasi terkait aksi korporasi sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham serta informasi terkait program kepemilikan saham oleh Manajemen/Karyawan Perseroan. Berkaitan dengan rencana *shares buyback*, untuk tahun 2025, mempertimbangkan kondisi pasar dan strategi prioritas alokasi modal, Perseroan memutuskan untuk **tidak mengeksekusi** rencana tersebut.

Berkaitan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen (MESOP), per 31 Desember 2025, program MESOP Tahap I telah dilaksanakan dengan realisasi sebanyak 25.751.978 lembar saham.

Secara keseluruhan, untuk periode tahun buku 2025, tidak terjadi aksi korporasi yang mengubah komposisi jumlah saham maupun mempengaruhi kepentingan pemegang saham secara signifikan sepanjang tahun 2025..

In 2025, the Company recorded information related to corporate actions related to share buyback plan and information related to the Company's Management/ Employee share ownership program. Regarding the share buyback plan for 2025, considering market conditions and capital allocation priority strategies, the Company decided **not to execute** the plan.

Regarding the implementation of the Management Stock Ownership Program (MESOP), as of December 31, 2025, MESOP program phase 1 has been implemented with a total shares of 25,751,978.

Overall, for the 2025 fiscal year, there were no corporate actions that significantly changed the share composition or affected shareholder interests throughout 2025.



PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STATEMENT OF ZERO SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

Pada tahun 2025 Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

In 2025, the Company was not imposed any sanction related to the suspension or delisting of shares on stock exchange because of violation against stock market regulation.

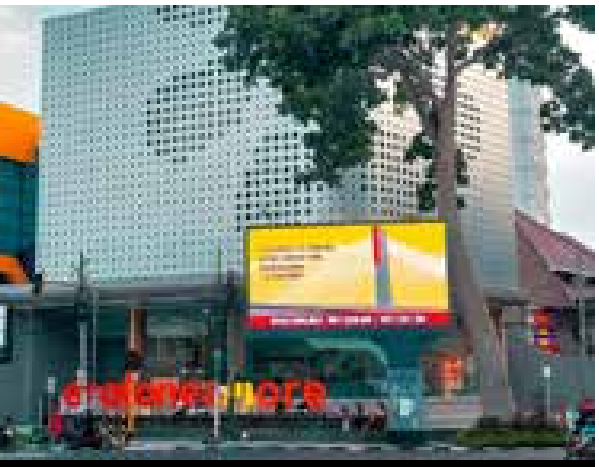
INFORMASI EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SECURITIES

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya seperti Obligasi, Medium Term Notes (MTN), Sukuk, dan Obligasi Konversi.

As of December 31, 2025, the Company has not issued other securities including Bonds, Medium Term Notes (MTN), Sukuk, and Convertible Bonds.

PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



14 Februari 2025 | February 14, 2025

Erajaya Digital Resmikan Gerai ke-80 erafone & more di Bandung, Menjadi Gerai Terbesar di Indonesia. Untuk melayani kebutuhan dan menghadirkan pengalaman belanja yang berkesan pelanggan setia, khususnya di Bandung dan sekitarnya, Erajaya Digital meresmikan gerai erafone & more yang ke-80 sekaligus terbesar di Indonesia.

Erajaya Digital Inaugurated the 80th erafone & more Store in Bandung, Becoming the Largest Store in Indonesia. To meet the needs and provide a memorable shopping experience for loyal customers, particularly in Bandung and the surrounding areas, Erajaya Digital has inaugurated its 80th erafone & more store, which is also the largest in Indonesia.



28 Februari 2025 | February 28, 2025

Erajaya Group Memperluas Lini Produk ke Segmen Mobilitas Melalui Peluncuran Resmi XPENG di Indonesia. Melalui Erajaya Active Lifestyle (ERAL), Perseroan meresmikan kolaborasi strategis dengan XPENG untuk produk kendaraan listrik berbasis AI, mobilitas cerdas dan performa tinggi yang menawarkan pengalaman berkendara yang lebih pintar, terhubung dan nyaman bagi pengguna.

Erajaya Group Expands Line of Products into Mobility Segment Through the Official Launch of XPENG in Indonesia. Through Erajaya Active Lifestyle (ERAL), the Company has officially launched a strategic collaboration with XPENG for AI-powered electric vehicles, smart mobility, and high-performance products that offer a smarter, more connected, and more comfortable driving experience for users.



14 Maret 2025 | March 14, 2025

Dukung Gaya Hidup Aktif, Erajaya Active Lifestyle Hadirkan Asics Store Pertama di Lampung. Erajaya Active Lifestyle bersama Asics Indonesia resmi menghadirkan gerai Asics pertama di kota Lampung, yang berlokasi di Mall Boemi Kedaton. Kerja sama ini menandai langkah strategis untuk memperluas jangkauan di Lampung serta mendukung gaya hidup aktif masyarakat Lampung.

Supporting Active Lifestyle, Erajaya Active Lifestyle Brings the First Asics Store to Lampung. In partnership with Asics Indonesia, Erajaya Active Lifestyle officially launched the first Asics store in Lampung, located at Mall Boemi Kedaton. This collaboration marks a strategic step to expand its coverage in Lampung and support the active lifestyle of the local community.

30 April 2025 | April 30, 2025

Urban Republic Luncurkan UR Zero Waste untuk Kurangi Limbah Elektronik di Indonesia. Sebagai perwujudan tanggung jawab hingga akhir masa pakai produk, Erajaya Active Lifestyle meluncurkan inisiatif **UR Zero Waste** untuk mewujudkan ekosistem digital yang berkelanjutan. Urban Republic melalui program **UR Zero Waste** mengajak para Generasi Aktif untuk berkontribusi dalam mengurangi limbah elektronik dengan mengumpulkan gadget bekas dan tidak terpakai di Gadget Box yang tersedia di gerai-gerai Urban Republic.

Urban Republic Launched UR Zero Waste to Reduce Electronic Waste in Indonesia. As a manifestation of responsibility throughout product's lifecycle, Erajaya Active Lifestyle launched the UR Zero Waste initiative to foster a sustainable digital ecosystem. Through the UR Zero Waste program, Urban Republic invited Active Generation to contribute to reducing electronic waste by collecting used and unused gadgets in the Gadget Boxes available at Urban Republic stores.



6 Mei 2025 | May 6, 2025

Erablue Catat Sejarah Dengan Meresmikan Toko ke-100 di Bandung. Sebagai jaringan ritel elektronik kerja sama antara Erajya Digital dan Mobile World Group dari Vietnam, Perseroan menggelar pembukaan toko ke-100 di kawasan Batujajar, Bandung Barat. Momen ini tidak hanya menjadi *milestone simbolik*, tetapi juga menjadi langkah strategis pertama Erablue memasuki wilayah Bandung dan memperluas jangkauan ke Jawa Barat.

Erablue Writes History by the Inauguration of Its 100th Store in Bandung. As an electronics retail network established through a partnership between Erajaya Digital and Mobile World Group from Vietnam, the Company hosted the opening of its 100th store in Batujajar, West Bandung. This moment is not only a symbolic milestone but also Erablue's first strategic step into Bandung and expanding the reach to West Java.



10 Juni 2025 | June 10, 2025

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Erajaya. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Jakarta. Dalam RUPS Tahunan Perseroan memutuskan pembagian dividen dengan nilai total sebesar Rp299,90 miliar.

Erajaya Annual GMS and Extraordinary GMS. The Company conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in Jakarta. In the Annual General Meeting, the Company approved a dividend distribution totaling Rp299.90 billion.



PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



3 Agustus 2025 | Agustus 3, 2025

CHAGEE Indonesia menggelar *grand opening* gerai di Gandaria City, Jakarta, yang dimeriahkan oleh kehadiran Chenle sebagai "Friend of CHAGEE". Kehadiran member NCT tersebut berhasil menarik ribuan penggemar dan menciptakan antusiasme tinggi selama acara berlangsung. Momentum ini memperkuat daya tarik *brand* CHAGEE di kalangan generasi muda dan pecinta budaya pop. Selain menjadi ajang pembukaan gerai, acara ini juga menghadirkan pengalaman *brand* yang lebih dekat dengan konsumen. Kegiatan ini turut mendukung pengembangan bisnis F&B Erajaya melalui CHAGEE di Indonesia.

CHAGEE Indonesia held the grand opening of its outlet at Gandaria City, Jakarta, featuring CHENLE as "Friend of CHAGEE." The presence of the NCT member attracted thousands of fans and generated strong enthusiasm throughout the event. This momentum enhanced CHAGEE's brand appeal among younger audiences and pop culture enthusiasts. Beyond marking the store opening, the event also delivered a more engaging and immersive brand experience for consumers. The initiative supports the continued development of Erajaya's F&B business through CHAGEE in Indonesia.



4 Agustus 2025 | August 4, 2025

iBox Rayakan 20 Tahun sebagai Apple Reseller Terbesar di Indonesia. iBox, bagian dari Erajaya Digital, merayakan 2 (dua) dekade kiprah sebagai pelopor dan jarignan ritel resmi produk Apple terbesar di Indonesia dengan mengusing tema "20 tahun iBox untuk Indonesia." Pada tahun 2005, iBox mengoperasikan 180 gerai di seluruh Indonesia.

iBox Celebrates 20 Years in Indonesia as the Country's Largest Apple Reseller. iBox, part of Erajaya Digital, celebrated two decades of pioneering work as the largest official retail network for Apple products in Indonesia under the theme "20 Years of iBox for Indonesia." In 2005, iBox operated 180 stores across Indonesia.



5 Agustus 2025 | August 5, 2025

Kolaborasi Erajaya dengan UPTD Tahura Djuanda. Acara ini merupakan seremoni resmi dimulainya kolaborasi antara PT Erajaya Swasembada Tbk dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dalam upaya konservasi dan pelestarian lingkungan di kawasan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda selama jangka waktu tiga tahun dengan luas 10 hektar. Tema PKS adalah: "Jejak Kolaborasi Hijau untuk Masa Depan Lestari".

Collaboration between Erajaya and UPTD Tahura Djuanda. This event marked the official ceremony launching the collaboration between PT Erajaya Swasembada Tbk and the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of Ir. H. Djuanda Forest Park in efforts to conserve and preserve the environment within the Ir. H. Djuanda Forest Park area over a three-year period covering 10 hectares. The theme of the MoU is: "Green Collaboration Footprints for a Sustainable Future".

11 September 2025 | September 11, 2025

CHAGEE Indonesia resmi memperoleh sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) pada September 2025. Pencapaian ini menegaskan kepatuhan CHAGEE untuk memenuhi standar Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) sesuai regulasi Indonesia. CHAGEE senantiasa menerapkan SOP ketat, audit rutin, dan pelatihan karyawan untuk menjaga konsistensi kualitas dan menjaga kepercayaan konsumen.

CHAGEE Indonesia officially obtained halal certification from BPJPH in September 2025, reaffirming its compliance with SJPH standards under Indonesian regulations. CHAGEE consistently implements strict SOPs, routine audits, and employee training to maintain quality consistency and strengthen consumer trust.



16 September 2025 | September 16, 2025

Erajaya melalui Urban Republic menyelenggarakan UR Festival 2025 di Central Park Mall, Jakarta. Mengusung tema "Mudahnya Jadi Generasi Aktif", acara ini menghadirkan pengalaman berbelanja dengan beragam promo eksklusif serta produk teknologi terkini. Selain itu, festival ini juga memperkenalkan inisiatif CSR terbaru, UR Zero Waste, sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan.

Erajaya, through Urban Republic, held UR Festival 2025 at Central Park Mall under the theme "The Ease of Being Active Generation" The event offered a curated shopping experience with exclusive promotions and the latest tech products, while introducing the UR Zero Waste CSR initiative to support sustainability efforts.



27 September 2025 | September 27, 2025

Erajaya Digital Resmikan iBox Apple Premium Partner *Stand-Alone* Pertama di Asia Tenggara. Erajaya Digital meresmikan gerai iBox Apple Premium Parnter (APP) ke-18 di Denpasar, Bali yang menjadi gerai iBox APP pertama di Asia Tenggara yang berdiri di luar pusat perbelanjaan (*stand-alone*), sekaligus yang pertama di Bali dan kawasan Timur Indonesia.

Urban Republic Launched UR Zero Waste to Reduce Electronic Waste in Indonesia. As a manifestation of responsibility throughout product's lifecycle, Erajaya Active Lifestyle launched the UR Zero Waste initiative to foster a sustainable digital ecosystem. Through the UR Zero Waste program, Urban Republic invited Active Generation to contribute to reducing electronic waste by collecting used and unused gadgets in the Gadget Boxes available at Urban Republic stores.



PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



9 Oktober 2025 | October 9, 2025

Erjaaya dan InJourney Tandatangani MoU Kolaborasi Strategis. Erajaya Group melalui Erajaya Food & Nourishment (EFN) resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan InJourney untuk menjajaki peluang kolaborasi strategis di sektor kuliner dan gaya hidup, sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif nasional.

Erajaya & InJourney Sign Strategic Collaboration MoU. Erajaya Group, through Erajaya Food & Nourishment (EFN), officially signed a memorandum of understanding (MoU) with InJourney to explore strategic collaboration opportunities in the culinary and lifestyle sectors, while strengthening their shared commitment to supporting the growth of the national tourism and creative economy sectors.



17 Oktober 2025 | October 17, 2025

Program kemitraan dengan sekolah kejuruan (SMK) dan politeknik untuk menjembatani pendidikan vokasi dengan kebutuhan industri retail, mencakup penyelarasan kurikulum, Magang siswa dan guru,serta perekrutan lulusan untuk menciptakan talenta di bidang retail.

A partnership program with vocational high schools (SMK) and polytechnics designed to bridge the gap between vocational education and retail industry needs. This initiative includes curriculum alignment, internships for students and teachers, and graduate recruitment to cultivate top-tier retail talent.



17 November 2025 | November 17, 2025

Eraspace dan Indodana PayLater Kembali Kolaborasi untuk Perluas Kemudahan Akses Belanja Digital Lewat Program Diskonvaganza. Eraspace, platform *e-commerce* Erajaya Group, kembali menghadirkan program promo bulanan Diskonvaganza melalui kemitraan strategis dengan Indodana PayLater. Kolaborasi ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperluas akses belanja digital yang mudah, nyaman dan aman bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Eraspace and Indodana PayLater Renewed Collaboration to Expand Convenient Access to Digital Shopping Through the Diskonvaganza Program. Eraspace, the Erajaya Group's e-commerce platform, is returning with its monthly Diskonvaganza promotional program through a strategic partnership with Indodana PayLater. This collaboration is part of an ongoing effort to expand accessible, convenient, and secure digital shopping for customers across Indonesia.

21 November 2025 | November 21, 2025

Erajaya Digital Raih Tiga Penghargaan Strategis di 2025 Xiaomi Global Partner Conference dengan tema "Shaping the Future Together". Penghargaan tersebut antara lain "Outstanding Partner Award" "Best New Retail Partner Award", dan "Flagship Sales Achievement Award". Pencapaian ini menjadi bukti kontribusi pengembangan pasar, inovasi ritel, dan performa penjualan flagship..

Erajaya Digital received three strategic awards at the 2025 Xiaomi Global Partner Conference themed “Shaping the Future Together,” including the Outstanding Partner Award, Best New Retail Partner Award, and Flagship Sales Achievement Award. This achievement reflects its contribution to market development, retail innovation, and strong flagship sales performance..



22 November 2025 | November 22, 2025

Sunset Run: “erafone Jaga Bumi”. erafone menghadirkan konsep baru Sunset Run, memberikan pengalaman unik bagi 4.000 peserta juga mengajak seluruh peserta untuk berpartisipasi dalam kampanye keberlanjutan “erafone Jaga Bumi”. Melalui inisiatif ini, peserta diajak mendonasikan limbah elektronik (*e-waste*) seperti ponsel, tablet, laptop, hingga aksesori *gadget* yang sudah tidak terpakai.

Sunset Run: “erafone Protects the Earth”. erafone introduced a new concept for the Sunset Run, offering a unique experience to 4,000 participants while also inviting everyone to participate in “erafone Protects the Earth” sustainability campaign. Through this initiative, participants were encouraged to donate electronic waste (e-waste) such as unused cell phones, tablets, laptops, and gadget accessories.



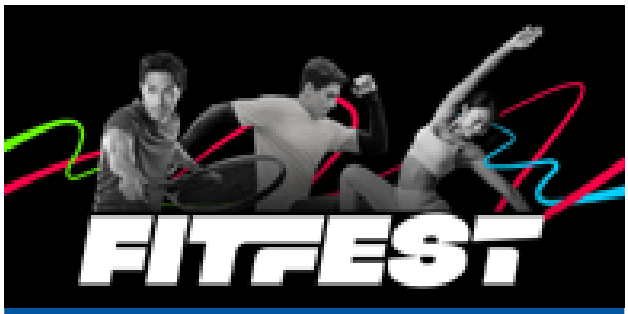
5 – 6 Desember 2025 | December 5 – 6, 2025

Program Wana Erajaya Djuanda: Employee ESG Experience merupakan inisiatif Erajaya untuk memperkuat penerapan ESG melalui pembelajaran langsung di Taman Hutan Raya (Tahura) Ir. H. Djuanda, Bandung. Kegiatan ini melibatkan karyawan, manajemen, dan UPTD Tahura dalam kolaborasi pelestarian lingkungan dan pemberdayaan kawasan konservasi.

The Wana Erajaya Djuanda: Employee ESG Experience program is an initiative by Erajaya to strengthen ESG implementation through hands-on learning at Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. The activity involves employees, management, and UPTD Tahura in collaborative efforts to support environmental conservation and empower conservation areas.



KALENDER KEGIATAN 2025
2025 EVENT CALENDAR



12 Februari 2025 | February 12, 2025

FitFest 2025 Erajaya Digital menyelenggarakan FitFest 2025, kompetisi kebugaran bagi para pengguna Apple Watch yang diselenggarakan tanggal 10-23 Februari 2025. Kompetisi yang mengusung tema "Become a fitter & healthier you" mengajak peserta untuk mengikuti serangkaian aktivitas olahraga dan memperebutkan hadiah yang menarik.

FitFest 2025 Erajaya Digital presented FitFest 2025, a fitness competition for Apple Watch users taking place from February 10–23, 2025. Under the theme "Become a fitter & healthier you," the competition invites participants to take part in a series of fitness activities and compete for exciting prizes.



12 Maret 2025 | March 12, 2025

CHAGEE Menghadirkan *Pop-Up* Event Pertama Untuk Pecinta Teh di Indonesia Sebagai bagian dari komitmen dalam mempromosikan gaya hidup aktif, CHAGEE menghadirkan *pop-up event* berupa Calorie Burning Challenge, yaitu serangkaian tantangan kebugaran yang menyenangkan dan interaktif. Setiap tantangan yang berhasil diselesaikan akan mendapatkan satu cap yang dapat ditukar dengan hadiah menarik.

CHAGEE Presented First Pop-Up Event for Tea Lovers in Indonesia As part of our commitment to promote an active lifestyle, CHAGEE presented a pop-up event called the Calorie Burning Challenge, a series of fun and interactive fitness challenges. Each successfully completed challenge earns one stamp, which can be exchanged for attractive prizes.



15 April 2025 | *April 15, 2025*

Erajaya Berpartisipasi dalam ASEAN Investment Conference 2025 Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperkuat peran strategis wilayah Asia Tenggara, Erajaya berpartisipasi dalam ASEAN Investment Conference 2025, yang berlangsung pada 8-9 April 2025 di Kuala Lumpur Convention Center dengan tema "*Connecting Capital, Unlocking Opportunities, and Driving Sustainability*." Kegiatan ini nmenjadi ajang bagi para pemangku kepentingan untuk mengeksplorasi peluang investasi lintas negara serta memperkuat kolaborasi regional di tengah kondisi ekonomi global yang dinamis.

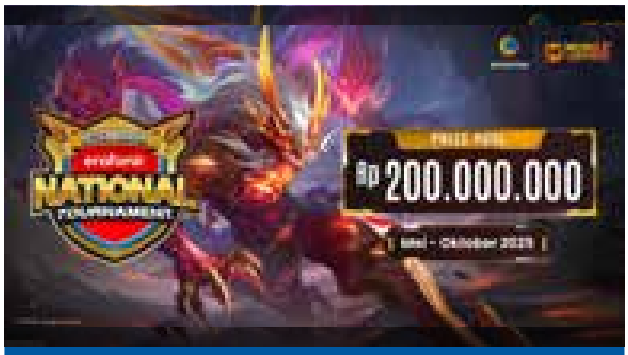
Erajaya Participated in the ASEAN Investment Conference 2025 As part of our commitment in promoting economic growth and strengthening the strategic role of the Southeast Asian region, Erajaya participated in the ASEAN Investment Conference 2025, on April 8–9, 2025, at the Kuala Lumpur Convention Center with the theme "Connecting Capital, Unlocking Opportunities, and Driving Sustainability." This event served as a platform for stakeholders to explore cross-border investment opportunities and strengthen regional collaboration amid dynamic global economic conditions.



24 April 2025 | *April 25, 2025*

UR FIT DAY: Let's Keep Active and Be Fit! Urban Republic menghadirkan UR FIT DAY, festival kebugaran yang mengadopsi semangat hidup sehat dan komunitas yang solid. Acara ini dirancang khusus untuk menginspirasi Generasi Aktif menjalani gaya hidup aktif melalui beragam pengalaman workout seru dan menyenangkan.

UR FIT DAY: Let's Keep Active and Be Fit! Urban Republic presented UR FIT DAY, a fitness festival that promotes a healthy lifestyle and solid community spirit. This event is specifically designed to inspire the Active Generation to embrace an active lifestyle through a variety of fun and engaging workout experiences.



16 Mei 2025 | *May 16, 2025*



June 20, 2025 | *June 20, 2025*

Erajaya Digital Menggelar erafone National Tournament 2025 Erajaya Digital kembali menggelar rafone National Tournament 2025, sebuah turnamen *e-sports* untuk gim Mobile Legends: Bang Bang dengan total hadiah senilai Rp200 juta. Turnamen ini telah menjadi agenda tahunan yang secara konsisten diselenggarakan selama tiga tahun terakhir sebagai bentuk komitmen erafone dalam mendukung pertumbuhan industri *e-sports* di Indonesia.

Erajaya Digital Presents the 2025 erafone National Tournament Erajaya Digital organized 2025 erafone National Tournament, an e-sports tournament for the game Mobile Legends: Bang Bang with a total prize worth Rp200 million. This tournament has become an annual event, consistently conducted over the past three years as a demonstration of erafone's commitment to support the e-sports industry's growth in Indonesia..

Erajaya Group Turut Meriahkan Jakarta Fair 2025
Erajaya Group kembali meramaikan ajang tahunan Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2025 dengan menghadirkan berbagai lini bisnis digital dan gaya hidup aktif. Selama pameran berlangsung, Erajaya Group menghadirkan ragam promo istimewa, produk terkini, serta program interaktif yang dapat dinikmati seluruh pengunjung.

Erajaya Group Participates in Jakarta Fair 2025
Erajaya Group participated in the annual Jakarta Fair Kemayoran (JFK) 2025 by featuring various digital business lines and active lifestyle offerings. Throughout the exhibition, Erajaya Group presents a variety of special promotions, the latest products, and interactive programs for all visitors to enjoy.

KALENDER KEGIATAN 2025
2025 EVENT CALENDAR



15 Agustus 2025 | August 15, 2025

Erajaya Digital Hadirkan Festival Belanja erafone 2025 erafone hadirkan Festival Belanja erafone 2025 bertema "erafone Ultah, Kamu Bawa Pulang Hadiah!" yang sekaligus menjadi momentum peluncuran berbagai inovasi yang mempermudah, mengamankan, dan memperkaya pengalaman belanja pelanggan di seluruh Indonesia, meliputi aplikasi baru erafone, eraXpress, Program Bebas Tukar, serta Layanan Perlindungan Gadget + Keamanan Siber hasil kolaborasi dengan bolttech.

Erajaya Digital Presents erafone 2025 Shopping Festival erafone presented erafone 2025 Shopping Festival with the theme "erafone Birthday, Take Home a Prize!" which also marks the launch of various innovations designed to simplify, secure, and enrich the shopping experience for customers across Indonesia, including the new erafone app, eraXpress, the Free Exchange Program, and the Gadget Protection + Cyber Security Service developed in collaboration with bolttech.



17 Oktober 2025 | October 17, 2025

Malam yang Tak Terlupakan di iBox Senayan City Menyambut antusiasme masyarakat Indonesia menyambut kehadiran iPhone 17 series, Erajaya menghadirkan berbagai aktivitas dan hiburan eksklusif. Sebagai bentuk apresiasi, 150 pelanggan pertama menerima special gift dan kesempatan untuk memenangkan hadiah menarik melalui kompetisi "Dress Like a Star", tampil dengan gaya terbaik mereka. Tidak hanya sekadar mengambil perangkat, pelanggan juga diajak untuk merasakan pengalaman yang menyenangkan dan penuh kejutan dimeriahkan oleh jajaran artis ternama.

Unforgettable Night at iBox Senayan City As a response to the enthusiasm of the Indonesian public for the arrival of the iPhone 17 series, Erajaya presented a variety of exclusive activities and entertainment. As a token of appreciation, the first 150 customers received a special gift and the chance to win attractive prizes through the "Dress Like a Star" competition, showcasing their best style. It wasn't just about picking up a device, customers also got to enjoy a fun and surprise-filled experience, enlivened by a lineup of famous artists.



27 Oktober 2025 | October 27, 2025

Erajaya Active Lifestyle meresmikan Wilson Pro Shop pertama di Indonesia di Puri Indah Mall, menghadirkan pengalaman ritel ekslusif bagi penggemar olahraga raket. Toko ini menyediakan perlengkapan tenis, padel, dan pickleball berkualitas tinggi, termasuk layanan pemasangan senar di tempat. Peresmian juga diramaikan koleksi eksklusif US Open, menghadirkan apparel, raket, dan tas premium bagi penggemar olahraga ini..

Erajaya Active Lifestyle officially inaugurated the first Wilson Pro Shop in Indonesia Erajaya Active Lifestyle officially inaugurated the first Wilson Pro Shop in Indonesia at Puri Indah Mall, offering an exclusive retail experience for racket sports enthusiasts. The store provides high-quality equipment for tennis, padel, and pickleball, including on-site stringing services. The launch is further highlighted by the exclusive US Open collection, featuring premium apparel, rackets, and bags for sport enthusiasts. .



7 Desember 2025 | December 7, 2025

Erajaya Digital Ajak Masyarakat Bandung Hidup Lebih Aktif Lewat "Epic Run 2025 with Galaxy Watch8 Series" Erajaya Digital menghadirkan "Epic Run 2025 with Galaxy Watch8 Series", sebuah ajang fun run sejauh 5 kilometer yang memadukan unsur olahraga, teknologi, dan gaya hidup sehat. Diselenggarakan di Trans Studio Mall Bandung, acara ini mengundang para penggemar lari, pengguna Samsung, dan masyarakat umum untuk merasakan langsung pengalaman berlari menggunakan Galaxy Watch8 Series.

Erajaya Digital Invited Bandung People to be More Active Through "Epic Run 2025 with Galaxy Watch8 Series" Erajaya Digital presented "Epic Run 2025 with Galaxy Watch8 Series," a 5-kilometer fun run that combines elements of sports, technology, and a healthy lifestyle. Held at Trans Studio Mall Bandung, this event invites running enthusiasts, Samsung users, and the general public to experience firsthand the sensation of running with the Galaxy Watch8 Series.

PENGHARGAAN 2025
2025 AWARDS



No.	Nama Penghargaan Name of the Award	Instansi Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Pemberian Date of the Award
1	Top Digital Public Relations Award 2025	INFO BRAND 2025	11 Februari 2025 Februari 11, 2025
2	Selular Award 2025	Selular Media Network	26 Mei 2025 May 26, 2025
3	90th Rank on Fortune Southeast Asia 500	Fortune Media Group - Fortune Asia	17 Juni 2025 June 17, 2025
4	IDX Channel ESG Award	IDX	4 Juli 2025 Juli 4, 2025
5	Learning & Development (L&D)	Swa Media Grup dan LMFEBUI	16 Juli 2025 July 16, 2025
6	Reward Management & Talent Retention Strategy	Swa Media Grup dan LMFEBUI	16 Juli 2025 July 16, 2025
7	HR Digitization and People Analytic	Swa Media Grup dan LMFEBUI	16 Juli 2025 July 16, 2025
8	The Best Digital Transformation in Human Capital Award	Human Capital on Resilience - First Magazine	24 Juli 2025 July 24, 2025
9	The Best Inclusive Human Capital Development Award	Human Capital on Resilience - First Magazine	24 Juli 2025 July 24, 2025
10	Best Company in Performance Management 2025	Indonesia Human Capital Awards (IHCA) XI – 2025 - Economic Review x NBO dan Thomas Indonesia	30 Juli 2025 July 30, 2025



No.	**Nama Penghargaan** Name of the Award	**Instansi Pemberi Penghargaan** Awarding Institution	**Tanggal Pemberian** Date of the Award
11	18th Rank on Fortune Indonesia 100	IDN Media - Fortune Indonesia	11 Agustus 2025 August 11, 2025
12	Indonesia Best CX-EX Strategy Award 2025	SWA Media Group	8 Oktober 2025 October 8, 2025
13	• 2025 Xiaomi Global Partner Conference Outstanding Partner Award – for strategic contributions to Xiaomi's market development in Indonesia. • Best New Retail Partner Award – for successfully delivering an integrated modern retail transformation focused on customer experience. • Flagship Sales Achievement Award – in recognition of outstanding sales performance in the flagship segment."	Xiaomi	21 November 2025 November 21, 2025
14	- Innovative Brand untuk Omnichannel Premium Retail - Customer Experience & After-Sales Innovation - Market Leadership & Scalable Growth.	Pikiran Rakyat Media Network	5 Desember 2025 December 5, 2025
15	Top 5 Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2025	SWA dan NBO	12 Desember 2025 December 12, 2025



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS


TAHUN
30
#EranyaKita
erajaya
Group of Companies

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmat yang diberikan sehingga PT Erajaya Swasembada Tbk. (**"Erajaya"** atau **"Perseroan"**) berhasil menutup tahun 2025 dengan pencapaian yang solid di tengah berbagai dinamika serta tantangan global yang kompleks. Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan Manajemen sepanjang tahun 2025.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders

We extend our utmost gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled PT Erajaya Swasembada Tbk. **("Erajaya"** or the **"Company")** to close the year 2025 with solid achievements amid various dynamics and complex global challenges. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our Supervisory Report on the management of the Company as carried out by the Board of Directors and Management throughout 2025.

Pandangan atas Perkembangan Makro Ekonomi dan Industri Tahun 2025

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2025 merupakan yang tahun dinamis dan penuh tantangan. Dewan Komisaris mengidentifikasi beberapa faktor yang memicu dinamika tersebut, antara lain ketidakpastian geopolitik, perang tarif, fluktuasi nilai tukar mata uang, serta penyesuaian anggaran belanja pemerintah di sejumlah negara maju.

Secara global, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,2% atau sedikit melambat dibandingkan 3,4% pada tahun 2024. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap menunjukkan resiliensi yang kuat. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi domestik tumbuh 5,11% pada tahun 2025, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang stabil, investasi, serta akselerasi sektor hilirisasi industri.

Overview on Macroeconomic and Industry Developments in 2025

The Board of Commissioners observes that 2025 has been a dynamic and challenging year. Several factors have been identified as key drivers of such dynamics, including geopolitical uncertainty, tariff wars, exchange rate fluctuations, and fiscal budget adjustments in a number of advanced economies.

On a global scale, the International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth in 2025 at 3.2%, slightly moderating from 3.4% in 2024. Nevertheless, the Board of Commissioners views Indonesia's economic growth as remaining resilient. Based on data from Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS), the domestic economy expanded by 5.11% in 2025, supported by stable household consumption, investment, and the acceleration of downstream industrial sectors.



ALEXANDER HALIM KUSUMA

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris melihat sektor ritel masih mencatatkan kinerja positif, yang mengindikasikan pemulihan permintaan domestik serta peningkatan aktivitas belanja masyarakat, khususnya pada periode libur akhir tahun. Berdasarkan Survei Penjualan Eceran, Indeks Penjualan Riil (IPR) bulan Desember 2025 tumbuh sebesar 4,4% (YoY), menjadi capaian tertinggi dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Dewan Komisaris juga mencermati perkembangan regulasi selama tahun 2025 dan menilai tidak terdapat perubahan signifikan terkait ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan selama tahun 2025. Di sektor telekomunikasi, regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk perangkat telepon genggam telah berjalan secara konsisten. Terkait kebijakan PPN DTP untuk kendaraan listrik, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan kepada Manajemen untuk tetap waspada dan adaptif terhadap potensi perubahan kebijakan tersebut. Sementara terkait dengan regulasi halal, Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi kebijakan halal di Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku sejak tahun 2024.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melihat bahwa pergeseran gaya hidup masyarakat di sektor hobi dan olahraga menjadi katalis positif bagi kinerja Perseroan. Tren kesadaran kesehatan yang meningkatkan aktivitas lari, *gym*, dan olahraga lainnya secara spesifik mendorong permintaan produk *active lifestyle* di gerai-gerai ritel kami.

Berkaitan dengan perkembangan ekonomi dan industri selama tahun 2025, Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Pemerintah dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun, khususnya melalui berbagai insentif yang diimplementasikan pada Kuartal-IV Tahun 2025 yang kami lihat berhasil mendorong dampak positif di tengah masyarakat melalui stimulus Bantuan Langsung Tunai (BLT) serta kebijakan pajak penghasilan karyawan. Sejalan dengan kebijakan tersebut, *Consumer Confidence Index* (CCI) juga mengalami kenaikan selama Kuartal-IV Tahun 2025.

Peran dan Rekomendasi Dewan Komisaris dalam Menghadapi Tantangan Tahun 2025

Mencermati kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi sebagai bagian dari upaya untuk memitigasi risiko dan menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Fokus utama Dewan Komisaris adalah memastikan Direksi

In this context, the Board of Commissioners notes that the retail sector continues to record positive performance, indicating a recovery in domestic demand and increased consumer spending activity, particularly during the year-end holiday period. Based on the Retail Sales Survey, the Real Sales Index (RSI) in December 2025 grew by 4.4% year-on-year (YoY), marking the highest achievement in the past 2 (two) years.

The Board of Commissioners has also reviewed regulatory developments throughout 2025 and notes that there have been no significant changes in laws and regulations affecting the Company's business during the year. In the telecommunications sector, the Domestic Component Level (TKDN) regulation for mobile devices has been implemented consistently. With regard to the VAT DTP policy for electric vehicles, the Board of Commissioners has advised Management to remain vigilant and adaptive to potential policy changes. Meanwhile, in relation to halal regulations, the Board of Commissioners considers that the Company has effectively implemented halal compliance policies in accordance with prevailing regulations since 2024.

Furthermore, the Board of Commissioners observes that shifts in consumer lifestyles, particularly in the hobbies and sports sectors, have served as a positive catalyst for the Company's performance. The growing trend of health awareness, which has increased participation in running, gym activities, and other sports, has specifically driven demand for active lifestyle products across our retail outlets.

In relation to economic and industry developments throughout 2025, the Board of Commissioners appreciates the Government's commitment to maintaining stable economic growth during the year, particularly through various incentives implemented in the fourth quarter of 2025. These measures have generated positive impacts on society, including through Direct Cash Aid (BLT) stimulus programs and employee income tax policies. In line with these policies, the Consumer Confidence Index (CCI) also recorded an increase during the fourth quarter of 2025.

Role and Recommendations of the Board of Commissioners in Addressing the Challenges of 2025

In observing the conditions throughout 2025, the Board of Commissioners has actively provided recommendations and guidance to the Board of Directors as part of efforts to mitigate risks and maintain the stability of the Company's performance. The primary focus of the Board

STRATEGI DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO



THE STRATEGY OF PORTFOLIO DIVERSIFICATION

Dewan Komisaris menyambut baik strategi diversifikasi portofolio serta peningkatan kualitas platform Eraspace yang telah meningkatkan loyalitas pelanggan pada tahun 2025.

The Board of Commissioners welcomes the strategy of portfolio diversification and the enhancement of the Eraspace platform, which have contributed to increasing customer loyalty in 2025.

mampu merespons pergeseran daya beli dan perubahan perilaku konsumen secara tepat sasaran.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan arahan terkait manajemen rantai pasok (*supply chain*) untuk mengatasi kendala distribusi dari beberapa merek mitra yang mengalami penundaan peluncuran maupun lonjakan permintaan. Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Direksi untuk terus membina hubungan kolaboratif yang kuat dengan pihak *principal* guna memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi karena kendala tersebut dapat teratasi dengan baik pada semester pertama tahun 2025.

Dewan Komisaris memberikan arahan terkait penambahan gerai dilakukan secara agresif namun tetap terukur, termasuk melakukan evaluasi dan penutupan terhadap toko yang kinerjanya tidak memenuhi parameter Perseroan. Terkait sumber daya manusia, Dewan Komisaris mendorong Direksi dan Manajemen untuk terus memastikan ketersediaan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal. Selain melalui rekrutmen kandidat-kandidat potensial, Dewan Komisaris juga menyampaikan pentingnya internalisasi budaya perusahaan melalui materi-materi pelatihan kepada seluruh karyawan.

Penilaian Atas Implementasi Strategi dan Capaian Kinerja Erajaya Group Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai strategi *positioning* Erajaya Group sebagai perusahaan *lifestyle smart retailer* telah diimplementasikan dengan baik selama tahun 2025

of Commissioners has been to ensure that the Board of Directors is able to respond appropriately to shifts in purchasing power and changes in consumer behavior.

The Board of Commissioners has also provided direction regarding supply chain management to address distribution constraints from several principal brands experiencing delayed product launches as well as surges in demand. The Board of Commissioners has advised the Board of Directors to continuously foster strong collaborative relationships with principals in order to mitigate potential risks. The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, as these challenges were effectively resolved within the first half of 2025.

The Board of Commissioners has provided guidance that the addition of new outlets be carried out aggressively yet prudently, including conducting evaluations and closures of stores whose performance does not meet the Company's established parameters. In terms of human capital, the Board of Commissioners has encouraged the Board of Directors and Management to ensure the availability of competent Human Resources. In addition to recruiting high-potential candidates, the Board of Commissioners has emphasized the importance of internalizing the Company's culture through structured training programs for all employees.

Assessment of Strategy Implementation and Performance Achievement of Erajaya Group in 2025

The Board of Commissioners assesses that the positioning strategy of Erajaya Group as a lifestyle smart retailer has been well implemented throughout 2025 through the

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

JUMLAH GERAI*

TOTAL OUTLETS*

2.333 GERAI OUTLET

Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian jumlah gerai yang mencapai 2.333 gerai pada akhir tahun 2025. Pertumbuhan ini tidak hanya dilihat dari kuantitas, namun juga dari indikator pertumbuhan toko yang sama (*same store growth*) yang tetap terjaga.

The Board of Commissioners also appreciates the achievement of reaching a total of 2,333 outlets by the end of 2025. This growth is not only reflected in quantitative expansion but is also supported by sustained same-store growth performance indicators.

* per tahun 2025 | as per 2025

melalui penerapan strategi dan program kerja yang efektif. Dewan Komisaris menilai langkah Manajemen dalam mempertahankan fokus pada strategi *Online to Offline* (O2O) masih menjadi strategi yang tepat untuk memastikan jangkauan layanan Erajaya Group secara luas hingga ke berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas pencapaian jumlah gerai yang mencapai 2.333 gerai pada akhir tahun 2025. Pertumbuhan ini tidak hanya dilihat dari kuantitas, namun juga dari indikator pertumbuhan toko yang sama (*same store growth*) yang tetap terjaga.

Di sisi lain, Dewan Komisaris senantiasa menghimbau kepada Direksi untuk tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam implementasi strategi usaha untuk mengamankan pertumbuhan dan pencapaian target

execution of effective strategies and work programs. The Board of Commissioners further views Management's continued focus on the Online-to-Offline (O2O) strategy as appropriate in ensuring the broad reach of Erajaya Group's services across various regions in Indonesia.

The Board of Commissioners also appreciates the achievement of reaching a total of 2,333 outlets by the end of 2025. This growth is not only reflected in quantitative expansion but is also supported by sustained same-store growth performance indicators.

On the other hand, the Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to uphold the principle of prudence in implementing business strategies a in order to secure sustainable growth and the achievement of

kinerja secara terukur. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk tidak hanya berfokus pada pertumbuhan pendapatan (*top line*), tetapi juga pada peningkatan produktivitas dan efisiensi di seluruh lini operasional.

Dewan Komisaris juga menyambut baik strategi diversifikasi portofolio serta peningkatan kualitas platform Eraspace yang telah meningkatkan loyalitas pelanggan. Atas kerja keras tersebut, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 17,4% pada tahun 2025, di atas rata-rata pertumbuhan industri nasional, serta berhasil mencapai target *bottom line* yang telah ditetapkan.

Penilaian Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi Tahun 2026

Dewan Komisaris telah menelaah dan melakukan kajian mendalam atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2026. Dewan Komisaris menilai Perseroan dalam kondisi siap dan optimis dalam menyambut prospek pertumbuhan di tahun mendatang. Penilaian ini didasarkan pada prospek pertumbuhan sektor ritel yang masih menjanjikan, di mana Bank Indonesia (BI) memproyeksikan Indeks Penjualan Riil (IPR) diperkirakan tumbuh 7,9% secara tahunan (*year on year*/yoy) pada bulan awal tahun 2026.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat portofolio Perseroan, terutama pada segmen *active & lifestyle* serta *food & nourishment*. Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan seluruh *principal* serta terus memperluas jangkauan pasar ke wilayah potensial di seluruh Indonesia. Dalam jangka panjang, Dewan Komisaris berharap strategi bisnis Perseroan tetap memprioritaskan kualitas *customer experience* melalui layanan *online* dan *offline* (*omnichannel*) serta layanan pengiriman yang handal.

Terkait dengan prospek perkembangan kondisi ekonomi dan industri, Dewan Komisaris melihat bahwa situasi di tingkat global dan nasional tetap membawa tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun, dengan dukungan lebih dari 19.000 karyawan yang kompeten, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu memitigasi risiko dan mengatasi berbagai tantangan di masa depan. Dewan Komisaris meyakini Perseroan telah membuktikan resiliensi serta kemampuan adaptasi yang baik, dan Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus bergerak *agile* dan inovatif guna menjaga stabilitas serta keberlanjutan kinerja di masa depan.

performance targets in a measured manner. In this regard, the Board of Commissioners appreciates the initiatives undertaken by the Board of Directors to focus not only on revenue growth (top line), but also on enhancing productivity and efficiency across all operational lines.

The Board of Commissioners also welcomes the strategy of portfolio diversification and the enhancement of the Eraspace platform, which have contributed to increased customer loyalty. As a result of these efforts, the Company recorded revenue growth of 17.4% in 2025, exceeding the national industry average growth, while also successfully achieving its predetermined bottom-line targets.

Assessment of Business Prospects Prepared by the Board of Directors for 2026

The Board of Commissioners has reviewed and conducted a comprehensive assessment of the business prospects prepared by the Board of Directors for 2026. The Board of Commissioners considers the Company to be well-prepared and optimistic in capturing growth opportunities in the coming year. This assessment is supported by the still-promising outlook of the retail sector, where Bank Indonesia (BI) projects the Real Sales Index (RSI) to grow by 7.9% year-on-year (YoY) in the early months of 2026.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further strengthen the Company's portfolio, particularly in the active & lifestyle and food & nourishment segments. The Board of Commissioners also underscores the importance of maintaining strong relationships with all principals, and continuing to expand market reach into potential regions across Indonesia. In the long term, the Board of Commissioners expects the Company's business strategy to continue prioritizing customer experience quality through online and offline (omnichannel) services, as well as reliable delivery services.

With regard to the outlook for economic and industry developments, the Board of Commissioners observes that both global and national conditions will continue to present challenges for the Company. Nevertheless, supported by more than 19,000 competent employees, the Board of Commissioners remains confident that the Company will be able to mitigate risks and overcome future challenges. The Board of Commissioners believes that the Company has demonstrated strong resilience and adaptability, and expects the Company to remain agile and innovative in order to maintain stability and ensure sustainable performance going forward.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

19.000 KARYAWAN KOMPETEN

COMPETENT EMPLOYEES

Didukung lebih dari 19.000 karyawan yang kompeten, Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu memitigasi risiko dan mengatasi berbagai tantangan di masa depan.

supported by more than 19,000 competent employees, the Board of Commissioners remains confident that the Company will be able to mitigate risks and overcome future challenges

Peran Dewan Komisaris dalam Praktik Tata Kelola Erajaya Group Tahun 2025

Sebagai Organ Perseroan yang mengemban mandat pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris telah menjalankan pembagian kerja secara efektif serta memperkuat koordinasi dengan Direksi dan Organ Perseroan lainnya sepanjang tahun 2025. Fungsi pengawasan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan 24 rapat yang membahas berbagai agenda strategis dan operasional yang relevan dengan kinerja Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung sepenuhnya oleh Komite Audit dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris juga secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan rekomendasi terkait dengan proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat pada tahun 2025. Hal ini mencakup pemberian masukan terhadap mekanisme penilaian kinerja (*key performance indicators*) bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, selama tahun 2025, Dewan Komisaris juga telah secara aktif memberikan rekomendasi dan masukan terhadap penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Role of the Board of Commissioners in Erajaya Group's Corporate Governance Practices in 2025

As a Governing Body entrusted with supervisory and advisory responsibilities, the Board of Commissioners has implemented an effective division of duties and strengthened coordination with the Board of Directors and other corporate organs throughout 2025. This supervisory function has been carried out through the convening of 24 meetings addressing various strategic and operational agendas relevant to the Company's performance. In performing its duties, the Board of Commissioners has been fully supported by the Audit Committee in ensuring the effectiveness of the internal control system.

The Board of Commissioners has also actively exercised its supervisory role and provided recommendations in relation to the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed in 2025. This includes providing input on the performance evaluation mechanism (key performance indicators) for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As part of its duties, throughout 2025, the Board of Commissioners has also actively provided recommendations and input regarding the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

Dalam upaya menjaga tingkat kepatuhan dan terpenuhinya kewajiban pelaporan Perseroan dengan baik, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan pengawasan terhadap seluruh kewajiban pelaporan Perseroan kepada pihak regulator dan memastikan Sistem Pelaporan Pelanggaran telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam menyampaikan seluruh laporan secara tepat waktu selama tahun 2025 dan tidak ditemui adanya pelanggaran internal maupun eksternal baik oleh Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat selama tahun 2025.

Dewan Komisaris berharap, sejalan dengan pertumbuhan dan ekspansi bisnis Perseroan, seluruh kegiatan usaha dan operasional senantiasa dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan komitmen ini, Perseroan diharapkan dapat terus menjalankan praktik bisnis yang beretika dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan serta menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In an effort to maintain compliance and ensure the fulfillment of the Company's reporting obligations, the Board of Commissioners has also overseen all reporting obligations to regulators and ensured that the Whistleblowing System has been effectively implemented. The Board of Commissioners appreciates the Company's success in submitting all required reports in a timely manner throughout 2025, with no internal or external violations identified, either by the Company or by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors serving during the year.

The Board of Commissioners expects that, in line with the Company's business growth and expansion, all business and operational activities will continue to be conducted in accordance with the principles of Good Corporate Governance. With this commitment, the Company is expected to consistently uphold ethical business practices, create sustainable value, and maintain the trust of all shareholders and stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, sesuai hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Maret 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 19 March 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows

Jabatan	Nama | Name	Position
Komisaris Utama	**Alexander Halim Kusuma**	President Commissioner
Komisaris	**Andreas Harun Djumadi**	Commissioner
Komisaris	**Richard M. Harjani**	Commissioner
Komisaris	**Richard Halim Kusuma**	Commissioner
Komisaris Independen	**Lim Bing Tjay**	Independent Commissioner
Komisaris Independen	**I Gusti Putu Suryawirawan**	Independent Commissioner

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya realisasi kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Meskipun dihadapkan pada dinamika dan tantangan yang kompleks sepanjang tahun, berkat dukungan kolektif dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berhasil melampaui berbagai tantangan serta menjaga stabilitas kinerja secara positif.

Atas capaian tersebut, mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pihak regulator atas arahan dan bimbingan yang senantiasa diberikan guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja yang solid juga merupakan bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam atas komitmen yang nyata Direksi dan Insan Erajaya dalam merealisasikan seluruh strategi serta program kerja Perseroan selama tahun 2025.

Appreciation and Closing Remarks

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation and sincere gratitude to all parties who have contributed to the achievement of the Company's performance for the 2025 financial year. Despite the dynamic conditions and complex challenges encountered throughout the year, the Company has successfully navigated these challenges and maintained stable performance, supported by the collective contributions of all stakeholders.

In light of these achievements, on behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to all shareholders for the trust placed in the Company. We also express our appreciation to the regulators for their continuous guidance and direction in ensuring the Company's compliance with all applicable laws and regulations.

The Company's solid performance is also a testament to the dedication and hard work of all Company personnel. The Board of Commissioners conveys its deep appreciation for the strong commitment demonstrated by the Board of Directors and all Erajaya employees in executing the Company's strategies and work programs throughout 2025.

KINERJA SOLID

SOLID PERFORMANCE



Kinerja yang solid juga merupakan bukti nyata dari dedikasi dan kerja keras seluruh Insan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam atas komitmen yang nyata Direksi dan Insan Erajaya dalam merealisasikan seluruh strategi serta program kerja Perseroan selama tahun 2025

The Company's solid performance is also a testament to the dedication and hard work of all Company personnel. The Board of Commissioners conveys its deep appreciation for the strong commitment demonstrated by the Board of Directors and all Erajaya employees in executing the Company's strategies and work programs throughout 2025.

Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh *principal* dan mitra bisnis Perseroan. Dukungan sinergis dari mereka telah memungkinkan Perseroan untuk konsisten menghadirkan layanan yang berkualitas bagi seluruh pelanggan. Terakhir, apresiasi tulus kami tujukan kepada seluruh pelanggan atas loyalitas terhadap merek dan produk yang kami hadirkan. Semoga kerja sama yang harmonis ini dapat terus terjaga di masa depan, membawa Perseroan untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan nilai tambah serta layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

We also extend our sincere thanks to all principals and business partners of the Company. Their synergistic support has enabled the Company to consistently deliver high-quality services to all customers. Finally, we express our heartfelt appreciation to all customers for their continued loyalty to the brands and products we offer. We hope that this harmonious collaboration will be sustained in the future, enabling the Company to continue growing, innovating, and delivering added value and the best services to the people of Indonesia.

Jakarta, April 2025

ALEXANDER HALIM KUSUMA

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS



ALEXANDER HALIM KUSUMA

Komisaris Utama
President Commissioner

RICHARD HALIM KUSUMA

Komisaris
Commissioner

LIM BING TJAY *

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Bapak Lim Bing Tjay telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen pada tanggal 31 Maret 2026.
Mr. Lim Bing Tjay has effectively resigned from his position as Independent Commissioner on Maret 31, 2026.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ANDREAS HARUN DJUMADI

Komisaris
Commissioner

RICHARD M. HARJANI

Komisaris
Commissioner



BUDIARTO HALIM

DIREKTUR UTAMA
President Director

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Tahun 2025 merupakan periode ujian resiliensi bagi pelaku industri ritel global maupun domestik. Dinamika ekonomi yang fluktuatif serta pergeseran pola konsumsi masyarakat menjadi tantangan bagi PT Erajaya Swasembada Tbk. (**"Erajaya"** atau **"Perseroan"**). Namun, melalui filosofi ***"Consciously Grow",*** Perseroan terbukti mampu menavigasi ketidakpastian tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan menutup tahun 2025 dengan capaian yang solid.

Mewakili Manajemen, perkenankan kami menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, yang mencakup tinjauan strategi, capaian kinerja, serta komitmen berkelanjutan kami terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dear Shareholders and Stakeholders

The year 2025 has proven to be a period testing the resilience of both global and domestic retail players. Fluctuating economic conditions and shifts in consumer behavior presented challenges for PT Erajaya Swasembada Tbk. (**"Erajaya"** or the **"Company"**). Nevertheless, through its philosophy of ***"Consciously Grow,"*** the Company has successfully navigated these uncertainties, achieving healthy growth and closing 2025 with solid performance results.

On behalf of Management, we hereby present the Company's management report for the 2025 financial year, encompassing a review of our strategic initiatives, performance achievements, and ongoing commitment to Good Corporate Governance practices..

Perkembangan Makro Ekonomi dan Sektor Ritel Tahun 2025

Tahun 2025 merupakan periode yang cukup menantang bagi seluruh pelaku usaha di dunia. Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh eskalasi ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan akibat perang tarif, serta penyesuaian anggaran belanja pemerintah di sejumlah wilayah strategis. Selain itu, volatilitas nilai tukar mata uang turut menjadi faktor krusial yang menekan margin operasional di berbagai sektor industri.

Macroeconomic and Retail Sector Developments in 2025

The year 2025 posed significant challenges for all business players globally. These conditions were driven by escalating geopolitical tensions, trade fragmentation due to tariff disputes, and government budget adjustments in several strategic regions. In addition, exchange rate volatility of currencies became a critical factor impacting operational margins across various industry sectors.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Berdasarkan tren pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2025, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan laju pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% atau sedikit lebih lambat dibandingkan 3,4% pada tahun 2024. Perlambatan ini dipengaruhi oleh pelemahan kinerja ekonomi di negara-negara maju serta ketidakpastian dalam hubungan dagang internasional yang menghambat laju ekspansi pasar global.

According to global economic growth trends, the International Monetary Fund (IMF) projected 3.2% global economic growth in 2025, slightly slower than 3.4% in 2024. This moderation was influenced by weakened economic performance in developed economies and uncertainties in international trade relations, which constrained the pace of global market expansion.

Di tingkat domestik, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang sangat baik. Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 mencapai 5,11%yang merupakan level tertinggi sejak tahun 2022. Capaian positif ini didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, solidnya investasi melalui Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), serta keberlanjutan program hilirisasi industri pada sektor logam dasar serta makanan dan minuman.

Domestically, Indonesia demonstrated strong economic resilience. Bank Indonesia (BI) and the Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, the highest level since 2022. This positive outcome was supported by robust household consumption, solid investment through Gross Fixed Capital Formation (GFCF), and continued downstream industrialization programs in the basic metals and food & beverage sectors.

Ketahanan ekonomi domestik ini berdampak positif pada terjaganya daya beli masyarakat. Berdasarkan Survei Penjualan Eceran, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Desember 2025 tumbuh tumbuh sebesar 4,4% (*Year on Year),* yang merupakan pencapaian tertinggi dalam 2 (dua) tahun terakhir. Pertumbuhan ini mengindikasikan pemulihan permintaan domestik serta meningkatnya aktivitas belanja masyarakat, khususnya pada periode libur akhir tahun, yang secara langsung mendukung performa segmen bisnis ritel Perseroan.

This domestic economic resilience had a positive effect on maintaining household purchasing power. According to the Retail Sales Survey, the Real Sales Index (RSI) in December 2025 grew by 4.4% year-on-year (YoY), marking the highest level in the past two years. This growth indicates a recovery in domestic demand and an increase in consumer spending activity, particularly during the year-end holiday period, which directly supported the performance of the Company's retail business segments.

Kinerja sektor konsumsi pada Kuartal IV-2025 semakin diperkuat oleh serangkaian kebijakan pemerintah yang akomodatif. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) serta kebijakan Pajak Penghasilan (PPh) ditanggung pemerintah bagi karyawan dengan pendapatan tertentu terbukti efektif meningkatkan *Consumer Confidence Index* (CCI). Peningkatan CCI ini tidak hanya mendorong aktivitas konsumsi kelompok menengah ke bawah, tetapi juga memperkuat sentimen belanja masyarakat kelas menengah ke atas yang memiliki *disposable income* relatif stabil.

Consumption sector performance in Q4-2025 was further strengthened by a series of accommodative government policies. The distribution of Direct Cash Aid (BLT) and the government-borne Employee Income Tax (PPh) policies for specific income groups effectively increased the Consumer Confidence Index (CCI). This rise in CCI not only boosted consumption activity among lower- to middle-income groups but also reinforced spending sentiment among upper-middle-income consumers with relatively stable disposable income.

Dari sisi regulasi, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2025. Pada segmen perangkat telekomunikasi, implementasi kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) terus berjalan dengan baik. Begitu pula dengan kebijakan sertifikasi halal yang telah diimplementasikan sejak tahun 2024. Perseroan memastikan seluruh standar dan ketentuan terkait telah dipenuhi dengan baik.

From a regulatory perspective, there were no material changes in legislation impacting the continuity of the Company's business during 2025. In the telecommunications device segment, the implementation of the Domestic Component Level (TKDN) policy continued effectively. Likewise, halal certification policies, implemented since 2024, were fully complied with, ensuring that all relevant standards and requirements were met.

Sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha, Perseroan secara resmi memasuki pasar kendaraan listrik (*electric*

As part of its business diversification strategy, the Company officially entered the electric vehicle (EV) market. In this

vehicle/EV). Dalam kaitan tersebut, Perseroan turut mencermati dinamika regulasi pemerintah yang berpengaruh terhadap perkembangan industri kendaraan listrik. Sepanjang tahun 2025, kebijakan subsidi serta insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan kendaraan listrik, khususnya pada periode akhir tahun. Namun demikian, belum terdapat kejelasan mengenai keberlanjutan kebijakan PPN DTP. Menyikapi ketidakpastian keberlanjutan kebijakan PPN DTP ke depan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Perseroan menyadari bahwa perubahan kebijakan yang tidak selaras dengan kondisi pasar berpotensi mempengaruhi permintaan pada awal tahun 2026, khususnya pada segmen harga dibawah Rp400 juta. Oleh karena itu, Manajemen terus melakukan mitigasi risiko untuk menjaga stabilitas kinerja di sektor ini.

context, the Company closely monitored government regulatory dynamics affecting the development of the electric vehicle industry. Throughout 2025, subsidy policies and the Government-Borne Value Added Tax (VAT DTP) incentives had a positive impact on EV sales, particularly during the year-end period. However, the continuity of the VAT DTP policy remains uncertain. In response to this uncertainty, the Company continues to adhere to the principle of prudence. The Company recognizes that policy changes misaligned with market conditions could potentially affect demand at the beginning of 2026, particularly in the price segment below IDR 400 million. Accordingly, Management continues to implement risk mitigation measures to maintain stability in this sector's performance.

Sektor lain yang juga berdampak terhadap realisasi kinerja Perseroan adalah sektor *outdoor* dan olahraga dengan tingkat dengan pertumbuhan yang cukup baik pada tahun 2025. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat mendorong permintaan produk olahraga seperti perlengkapan lari dan kebugaran (*gym*). Selain itu, segmen *groceries* Erajaya juga menunjukkan perkembangan yang menjanjikan, didorong oleh tren *home cooking* di kalangan konsumen selama tahun 2025.

Another sector contributing to the Company's performance in 2025 was the outdoor and sports segment, which recorded strong growth. Increasing public awareness of healthy lifestyles drove demand for sports products, including running and gym equipment. In addition, the Erajaya groceries segment showed promising development, supported by the home cooking trend among consumers throughout 2025.



LABA BERSIH | NET PROFIT

RP 1,19 Triliun *Trilion*

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk.

Profit Attributable to Owners of the Parent Company.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan domestik, serta perkembangan regulasi dan tren industri di berbagai segmen usaha, Perseroan memandang tahun 2025 sebagai fase konsolidasi strategis sekaligus fondasi bagi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan portofolio usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan disiplin pengelolaan risiko yang ketat demi menjaga nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Menghadapi Tantangan Tahun 2025

Manajemen memandang bahwa tahun 2025 menghadirkan perpaduan tantangan unik, baik dari faktor eksternal dan internal. Dari sisi eksternal, dinamika ekonomi global dan fluktuasi geopolitik turut mempengaruhi perilaku konsumen, yang ditandai dengan pergeseran pola belanja di sebagian segmen masyarakat. Di sisi lain, regulasi pemerintah yang semakin adaptif menuntut Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kesiapan serta kecepatan dalam beradaptasi demi menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan analisis ekonomi makro, terdapat tekanan pada daya beli di segmen menengah ke bawah selama tahun 2025. Meskipun portofolio utama Erajaya melalui merek-merek seperti erafone dan iBox dominan di segmen menengah ke atas yang relatif stabil, Perseroan tetap memberikan perhatian khusus pada strategi pertumbuhan di luar daerah. Manajemen memandang tantangan ini

Considering the dynamics of both global and domestic economies, as well as regulatory developments and industry trends across various business segments, the Company views 2025 as a strategic consolidation phase and a foundation for long-term growth. The Company remains committed to optimizing its business portfolio while upholding the principles of prudence and strict risk management discipline to safeguard value for all stakeholders.

Strategy in Addressing the Challenges of 2025

Management views 2025 as presenting a unique combination of challenges arising from both external and internal factors. Externally, global economic dynamics and geopolitical fluctuations influenced consumer behavior, reflected in shifting purchasing patterns within certain segments of the population. At the same time, increasingly adaptive government regulations required the Company to continuously enhance its readiness and responsiveness to ensure business continuity.

Based on macroeconomic analysis, purchasing power in the lower- to middle-income segments faced pressure during 2025. Although Erajaya's core portfolio, represented by brands such as erafone and iBox, is dominant in the relatively stable upper-middle-income segment, the Company maintained a particular focus on growth strategies in outlying regions. Management views these



NET SALES

Di tengah dinamika ketidakpastian ekonomi global maupun nasional, Erajaya berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang solid sebesar 17,4% pada tahun 2025.

Amid the dynamics of global and domestic economic uncertainty, Erajaya successfully achieved solid net sales growth of 17.4% in 2025.

sebagai peluang untuk mempertajam strategi penetrasi pasar melalui penawaran yang lebih relevan dan akses pembiayaan yang lebih terjangkau bagi pelanggan.

Selain tantangan yang berkaitan dengan kondisi pasar, Manajemen juga menghadapi tantangan operasional yang berkaitan dengan dinamika bisnis *principal*. Pergeseran jadwal peluncuran produk utama Apple dari Oktober 2024 ke April 2025 dikelola dengan manajemen inventori yang cermat dan strategi pemasaran yang proaktif. Hasilnya, melalui penerapan prinsip kehati-hatian, Perseroan mampu mencatatkan lonjakan pertumbuhan penjualan yang signifikan pada semester pertama tahun 2025 segera setelah produk tersebut tersedia di pasar. Hal ini membuktikan kemampuan Erajaya dalam menjaga momentum pertumbuhan meski di tengah perubahan siklus produk global.

Dalam memperkuat jaringan ritel, Perseroan berfokus pada perolehan lokasi usaha yang strategis melalui proses kurasi yang ketat di tengah kompetisi yang semakin kompetitif.

Menghadapi kondisi tersebut, Manajemen berkomitmen untuk menghadirkan solusi berkelanjutan melalui penguatan sistem dan kapabilitas teknologi informasi. Kami bersyukur, Erajaya memiliki fondasi SDM yang kuat serta dukungan yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, mulai dari *principal*, mitra, dan *dealer*. Ke depan, investasi pada sektor teknologi informasi tetap menjadi prioritas strategis untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Program Kerja Unggulan Erajaya Group Tahun 2025

Erajaya mengukuhkan posisinya sebagai *smart lifestyle retailer* terdepan dengan fokus utama pada penyediaan portofolio produk yang relevan bagi mobilitas dan gaya hidup harian konsumen. Selaras dengan penempatan *strategic positioning* tersebut, Perseroan secara berkesinambungan memperkuat sinergi antara kanal *offline* dan *online* melalui strategi *omnichannel*, termasuk layanan *click and pick-up* yang menawarkan fleksibilitas bagi pelanggan. Menyadari bahwa pengalaman berbelanja fisik tetap menjadi preferensi utama, Erajaya berkomitmen meningkatkan kompetensi SDM melalui pelatihan intensif guna memastikan setiap staf mampu memberikan solusi produk yang optimal bagi konsumen.

challenges as opportunities to refine market penetration strategies through more relevant offerings and more accessible financing options for customers.

Beyond market-related challenges, Management also faced operational challenges associated with principal business dynamics. The rescheduling of Apple's key product launches from October 2024 to April 2025 was managed through careful inventory oversight and proactive marketing strategies. As a result, by applying the principle of prudence, the Company achieved a significant surge in sales growth during the first half of 2025 immediately after the products became available in the market. This demonstrates Erajaya's capability to maintain growth momentum even amid shifts in the global product cycle.

In strengthening its retail network, the Company focused on securing strategically located business sites through a rigorous curation process in an increasingly competitive landscape.

In response to these conditions, Management remains committed to delivering sustainable solutions by enhancing systems and information technology capabilities. We are grateful that Erajaya benefits from a strong human capital foundation and solid support from all stakeholders, including principals, partners, and dealers. Looking ahead, investment in information technology continues to be a strategic priority to improve productivity, operational efficiency, and ensure the implementation of transparent and accountable corporate governance.

Flagship Work Programs of Erajaya Group in 2025

Erajaya has solidified its position as a leading smart lifestyle retailer, with a primary focus on providing a product portfolio that is relevant to consumers' daily mobility and lifestyle needs. In line with this strategic positioning, the Company continuously strengthens the synergy between offline and online channels through an omnichannel strategy, including click-and-pick-up services that offer flexibility for customers. Recognizing that in-store shopping remains a primary preference, Erajaya is committed to enhancing the competencies of its human resources through intensive training to ensure that every staff member can provide optimal product solutions to consumers.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2025, Manajemen tetap senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan rencana ekspansi. Menyikapi volatilitas pasar, Perseroan mengadopsi filosofi 'Consciously Grow' - tumbuh dengan penuh kehati-hatian sebagai kompas strategis di tahun 2025. Strategi ini menekankan pada pertumbuhan yang tidak hanya mengejar ekspansi volume (*top-line*), namun mengutamakan keberlanjutan margin, efisiensi operasional, dan penguatan struktur modal secara berkesadaran. Langkah konkret efisiensi dilakukan melalui optimalisasi rantai pasok, yaitu melalui pembukaan *central warehouse* serta penutupan gudang yang kurang produktif. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) secara berkelanjutan.

In addressing the challenges throughout 2025, Management consistently adhered to the principle of prudence in executing its expansion plans. In response to market volatility, the Company adopted the 'Consciously Grow' philosophy as its strategic compass for 2025. This strategy emphasizes growth that not only targets volume expansion (top-line) but also prioritizes margin sustainability, operational efficiency, and the conscious strengthening of the capital structure. Concrete efficiency measures were implemented through supply chain optimization, including the opening of a central warehouse and the closure of underperforming warehouses. These initiatives are expected to sustainably enhance shareholder value.

Berbekal posisi pasar yang kuat, Erajaya akan terus melakukan pengembangan dan diversifikasi portofolio dengan fokus pada *customer experience journey*. Melalui *platform* Eraspace dan program loyalitas yang terintegrasi, pelanggan kini dapat menikmati kemudahan transaksi dan penukaran poin di berbagai lini bisnis.

With its strong market position, Erajaya will continue to develop and diversify its portfolio with a focus on the customer experience journey. Through the Eraspace platform and integrated loyalty programs, customers can now enjoy the convenience of transactions and point redemption across multiple business lines.

Realisasi Kinerja dan Capaian Target Tahun 2025

Di tengah dinamika ketidakpastian ekonomi global maupun nasional, Erajaya berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang solid sebesar 17,4% pada tahun 2025. Pencapaian ini melampaui laju pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus merefleksikan penguatan pangsa pasar Perseroan. Meskipun beroperasi dalam skala bisnis yang besar, Erajaya tetap mampu mempertahankan ketangkasan (*agility*) dalam mengeksekusi setiap strategi yang telah ditetapkan oleh Manajemen.

Performance Realization and Achievement of Targets in 2025

Amid the dynamics of global and domestic economic uncertainty, Erajaya successfully achieved solid net sales growth of 17.4% in 2025. This performance not only surpassed the national economic growth rate but also reflected the strengthening of the Company's market share. Despite operating at a substantial business scale, Erajaya consistently maintained agility in executing each strategy formulated and implemented by Management.

Salah satu capaian utama Erajaya pada tahun 2025 adalah efektivitas ekspansi serta pengelolaan jaringan ritel yang mampu memenuhi ekspektasi pelanggan. Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan berhasil merealisasikan target yang telah ditetapkan dengan mencatatkan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp1,20 triliun.

One of Erajaya's key achievements in 2025 was the effectiveness of its retail network expansion and management, which successfully met customer expectations. From a financial performance perspective, the Company achieved its predetermined targets, recording a net profit attributable to owners of the parent entity of IDR 1.20 trillion.

Erajaya terus memperluas jangkauan melalui pembukaan gerai baru serta optimalisasi produktivitas gerai yang telah beroperasi, terutama dalam aspek standar layanan pelanggan. Per 31 Desember 2025, total jaringan gerai Erajaya Group telah mencapai 2.333 gerai. Komitmen ekspansi ini tidak hanya diukur dari kuantitas jumlah toko, melainkan juga berfokus pada pertumbuhan toko yang sama (*same-store sales growth*). Penetrasi pasar ke wilayah

Erajaya continued to expand its reach through the opening of new outlets and the optimization of productivity across existing stores, with particular focus on maintaining high customer service standards. As of 31 December 2025, the total Erajaya Group retail network reached 2,333 outlets. This expansion commitment is measured not only by the number of stores but also by same-store sales growth. Market penetration into regions outside Greater Jakarta

GERAI / OUTLET

* Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

2.333*

Erajaya juga terus membuka toko baru sekaligus meningkatkan kinerja toko yang telah beroperasi, khususnya dari sisi layanan pelanggan.

Erajaya also continues to expand its retail network by opening new stores, while simultaneously enhancing the performance of its existing outlets, particularly in terms of customer service.

diluar Jabodetabek juga diimbangi dengan penguatan rantai pasok (*supply chain*) dan peningkatan *Service Level Agreement* (SLA) secara menyeluruh.

Pada segmen *lifestyle*, Manajemen berhasil meningkatkan daya saing portofolio *brand* yang dikelola. Meski beberapa lini bisnis memiliki skala yang relatif lebih kecil dibandingkan kompetitor, dukungan portofolio produk yang kuat mampu memberikan keunggulan kompetitif di pasar. Sepanjang tahun 2025, *brand* seperti Garmin, Asics, dan JDSports menunjukkan kinerja yang signifikan serta memperoleh respons positif dari konsumen.

Perseroan juga secara konsisten mendorong upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi, termasuk melalui optimalisasi operasional di berbagai lini. Atas komitmen tersebut, Erajaya berhasil meraih berbagai penghargaan pada tahun 2025, khususnya di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia. Salah satu pencapaian yang paling berkesan bagi Perseroan adalah pengakuan dari Majalah Fortune, dimana Erajaya masuk dalam jajaran Top 100 Companies in Southeast Asia, serta menempati peringkat ke-18 di Indonesia. Pencapaian ini merupakan bukti dedikasi seluruh keluarga besar Erajaya dan mencerminkan konsistensi kami dalam membangun fundamental perusahaan yang berkelanjutan.

Prospek Usaha

Prospek pertumbuhan sektor ritel pada tahun 2026 diproyeksikan tetap menjanjikan menjanjikan. Bank Indonesia (BI) memperkirakan kinerja penjualan eceran akan tetap solid dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) yang diproyeksikan tumbuh sebesar 7,9% secara tahunan (*year on year*/YoY) pada Januari 2026. Pertumbuhan ini mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga, yang utamanya akan ditopang oleh kinerja kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, Makanan, Minuman, dan Tembakau, serta sub kelompok Sandang.

(Jabodetabek) was complemented by strengthening the supply chain and enhancing Service Level Agreements (SLAs) comprehensively.

In the lifestyle segment, Management successfully enhanced the competitiveness of its brand portfolio. Although some business lines operate on a relatively smaller scale compared to competitors, a strong product portfolio has provided a competitive advantage in the market. Throughout 2025, brands such as Garmin, Asics, and JDSports demonstrated significant performance and received positive responses from consumers.

The Company also consistently pursued productivity and efficiency improvements, including operational optimization across various business lines. As a result of these commitments, Erajaya received multiple awards in 2025, particularly in human resource management. One of the most notable achievements was recognition by *Fortune* magazine, where Erajaya was listed among the Top 100 Companies in Southeast Asia and ranked 18th in Indonesia. This accomplishment serves as a testament to the dedication of the entire Erajaya family and reflects the Company's consistent efforts in building sustainable corporate fundamentals.

Business Outlook

The growth prospects for the retail sector in 2026 are projected to remain promising. Bank Indonesia (BI) forecasts that retail performance will continue to be solid, with the Real Sales Index (RSI) projected to grow by 7.9% year-on-year (YoY) in January 2026. This growth reflects sustained consumer purchasing power, primarily supported by the performance of the Cultural and Recreational Goods, Food, Beverages and Tobacco segments, as well as the Apparel sub-segment.

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

Menyikapi prospek tersebut, Manajemen telah menyusun perencanaan anggaran dan proyeksi tahun 2026 secara komprehensif pandangan yang relatif optimis. Namun, menyadari adanya dinamika global seperti peningkatan ketegangan geopolitik serta isu pasar modal terkait MSCI, Manajemen senantiasa melakukan peninjauan secara berkala guna memastikan strategi Perseroan tetap relevan.

In response to this outlook, Management has prepared comprehensive budget planning and projections for 2026 with a relatively optimistic perspective. Nevertheless, in recognition of global dynamics, such as rising geopolitical tensions and capital market issues related to MSCI, Management conducts periodic reviews to ensure that the Company's strategies remain relevant.

Erajaya tetap konsisten menjalankan strategi "*Consciously Grow*" dengan penerapan *prudent principle*. Perseroan berupaya mempertahankan fokus agar pertumbuhan Perseroan pada tahun 2026 tetap melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional, sembari secara konsisten memperkuat pangsa pasar yang telah diraih.

Erajaya continues to consistently implement the "Consciously Grow" strategy guided by the principle of prudence. The Company aims to ensure that its growth in 2026 exceeds the national economic growth average, while consistently strengthening the market share it has already secured.

Manajemen menyadari adanya berbagai faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu, strategi pertumbuhan bisnis Perseroan akan dilakukan secara lebih berhati-hati, produktif, dan efisien. Fokus utama Perseroan adalah memperkuat portofolio pada segmen *active & lifestyle* serta *food & nourishment* untuk memperluas jangkauan pasar tanpa mengkompromikan kualitas layanan.

Management is aware of various external factors beyond the Company's control. Accordingly, the Company's business growth strategy will be pursued with caution, productivity, and efficiency. The primary focus is on strengthening the portfolio in the active & lifestyle and food & nourishment segments to expand market reach without compromising service quality.

Pada industri telepon genggam, Erajaya akan meningkatkan produktivitas ritel dan kualitas pengalaman berbelanja, baik di kota-kota besar maupun wilayah *tier* yang lebih rendah. Perseroan berkomitmen meningkatkan pengalaman pelanggan melalui inovasi layanan, seperti pengiriman cepat (*express delivery*) dan sistem logistik yang lebih efisien. Bagi Perseroan, ekspansi jaringan gerai harus berjalan selaras dengan peningkatan kualitas pengalaman pelanggan (*customer experience*).

In the mobile phone industry, Erajaya will enhance retail productivity and the quality of the shopping experience across major cities as well as lower-tier regions. The Company is committed to improving customer experience through service innovations, such as express delivery and more efficient logistics systems. For Erajaya, network expansion must align with the enhancement of customer experience.

Didukung lebih dari 19.000 karyawan, Perseroan optimis dapat menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan geopolitik yang berada di luar kendali Manajemen. Rekam jejak Perseroan selama beberapa tahun terakhir telah membuktikan resiliensi Perseroan dalam mengubah tantangan menjadi peluang melalui kesiapan tim yang berpengalaman.

Supported by over 19,000 employees, the Company is confident in its ability to navigate economic and geopolitical challenges beyond Management's control. Erajaya's track record over recent years has demonstrated its resilience in converting challenges into opportunities through the readiness and experience of its team.

Perseroan akan terus memperkuat *agility* dan kemampuan adaptasi di seluruh lini bisnis untuk menghasilkan kinerja ritel yang lebih sehat. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan *buying power* melalui portofolio yang kuat, sehingga mampu melakukan adaptasi yang lebih efektif serta membangun pengalaman langsung (*direct experience*) dengan pelanggan di seluruh pelosok Indonesia.

The Company will continue to strengthen agility and adaptive capabilities across all business lines to achieve healthier retail performance. Additionally, Erajaya aims to increase its buying power through a strong portfolio, enabling more effective adaptation and fostering direct customer engagement across Indonesia.

Menyongsong tahun 2026, Manajemen tetap optimis terhadap prospek Erajaya ke depan. Perseroan telah teruji sebagai perusahaan yang resilien dan inovatif di tengah berbagai siklus tantangan. Pada tahun 2026, pemanfaatan teknologi, termasuk Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*/AI), menjadi prioritas strategis yang akan terus ditingkatkan. Perseroan percaya bahwa optimalisasi AI akan mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta kualitas pengambilan keputusan di seluruh lini bisnis, termasuk pada vertikal Erajaya Food & Nourishment (EFN), Erajaya Digital, dan Erajaya Active Lifestyle (ERAL).

Looking ahead to 2026, Management remains optimistic about Erajaya's prospects. The Company has proven itself as resilient and innovative amid recurring cycles of challenges. In 2026, the strategic utilization of technology, including Artificial Intelligence (AI), will remain a priority. The Company believes that AI optimization will drive productivity, operational efficiency, and improved decision-making across all business lines, including Erajaya Food & Nourishment (EFN), Erajaya Digital, and Erajaya Active Lifestyle (ERAL).

Perkembangan Tata Kelola Erajaya Group Tahun 2025

Prinsip kehati-hatian dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) senantiasa menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam setiap proses pengambilan keputusan. Komitmen terhadap GCG diwujudkan secara nyata dalam implementasi strategi Perseroan, salah satunya melalui kajian, observasi, serta analisis mendalam yang konsisten sebelum melakukan ekspansi jaringan ritel maupun pengembangan bisnis baru.

Perseroan berkomitmen penuh untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku, termasuk dalam penyelenggaraan rapat-rapat korporasi serta mekanisme pengambilan keputusan

Corporate Governance Developments of Erajaya Group in 2025

Prudence and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles continue to serve as the Company's primary foundation for all decision-making processes. The commitment to GCG is concretely reflected in the implementation of corporate strategies, including thorough studies, observations, and in-depth analyses conducted consistently prior to retail network expansion or new business development.

The Company is fully committed to ensuring compliance with all applicable regulations, including the conduct of corporate meetings and strategic decision-making mechanisms. Throughout 2025, the Company continuously



LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTOR

strategis. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan dan mempertahankan standar penerapan GCG untuk memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan selaras dengan prinsip kepatuhan dan integritas.

Manajemen juga secara rutin melakukan evaluasi untuk memastikan pedoman GCG yang diterapkan di Perseroan telah selaras dengan standar dan praktik terbaik tata kelola yang berlaku secara umum di Indonesia. Berdasarkan kerangka tersebut, Perseroan telah merumuskan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Erajaya Group sebagai acuan utama bagi seluruh kebijakan dan Organ Perseroan.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 Maret 2025. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

enhanced and maintained GCG standards to ensure that all corporate activities align with the principles of compliance and integrity.

Management also routinely evaluates the alignment of the GCG guidelines implemented within the Company with the prevailing governance standards and best practices in Indonesia. Based on this framework, the Company has formulated the Erajaya Group Corporate Governance Guidelines as the primary reference for all corporate policies and Governing Bodies.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, the Company implemented changes to the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 19 March 2025. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Jabatan	Nama | Name	Position
Direktur Utama	**Budiarto Halim**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Hasan Aula**	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	**Joy Wahjudi**	Vice President Director
Direktur	**Sim Chee Ping**	Director
Direktur	**Sintawati Halim**	Director
Direktur	**Djohan Sutanto**	Director
Direktur	**Jong Woon Kim**	Director
Direktur	**Patrick Adhiatmaja**	Director

Apresiasi dan Penutup

Tahun 2025 merupakan periode yang cukup menantang bagi Erajaya Group. Meskipun demikian, selaras dengan komitmen kami kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berhasil untuk terus tumbuh dan melengkapi lini produk dan layanan yang relevan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam memprioritaskan pertumbuhan yang berkelanjutan yang berkualitas.

Appreciation and Closing Remarks

The year 2025 was a notably challenging period for Erajaya Group. Nevertheless, in line with our commitment to all shareholders and stakeholders, the Company succeeded in sustaining growth and expanding relevant product and service lines to meet customer needs. This aligns with the Company's strategy of prioritizing sustainable and quality growth.

PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE AND QUALITY GROWTH

Perseroan berhasil untuk terus tumbuh dan melengkapi lini produk dan layanan yang relevan guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam memprioritaskan pertumbuhan yang berkelanjutan yang berkualitas.

the Company succeeded in sustaining growth and expanding relevant product and service lines to meet customer needs. This aligns with the Company's strategy of prioritizing sustainable and quality growth.

Atas pencapaian sepanjang tahun 2025, mewakili segenap Manajemen, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara kinerja dan stabilitas usaha. Berbekal tata kelola yang baik serta kesiapan organisasi yang solid, kami optimis dapat terus memberikan nilai tambah bagi karyawan, mitra bisnis, dan para pemegang saham.

Manajemen juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap arahan yang diberikan dalam memastikan pengelolaan Perseroan yang baik selama tahun 2025. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan standar layanan kepada pelanggan dengan tujuan untuk membangun loyalitas pelanggan. Perseroan juga akan terus menjaga kualitas produk dan memperluas segmen pasar dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia.

On behalf of the entire Management, we express our highest appreciation to all parties for the trust and support extended to the Company throughout 2025. The Board of Directors remains committed to maintaining a balance between performance and business stability. Supported by sound corporate governance and a well-prepared organizational structure, we are confident in our ability to continue delivering value to employees, business partners, and shareholders.

Management also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance in ensuring effective corporate management throughout 2025. Moving forward, the Company will continue to elevate service standards for customers with the aim of building loyalty. The Company will also maintain product quality, expand market segments, and contribute positively to the Indonesian economy.

Jakarta, April 2025



BUDIARTO HALIM

Direktur Utama
President Director

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



HASAN AULA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

BUDIARTO HALIM
Direktur Utama
President Director

JOY WAHJUDI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

SIM CHEE PING
Direktur
Director



SINTAWATI HALIM
Direktur
Director

DJOHAN SUTANTO
Direktur
Director

JONG WOON KIM
Direktur
Director

PATRICK ADHIATMAJA
Direktur
Director

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

MANAGEMENT'S STATEMENT FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025 PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026
PT Erajaya Swasembada Tbk

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



ALEXANDER HALIM KUSUMA
Komisaris Utama
President Commissioner



RICHARD HALIM KUSUMA
Komisaris
Commissioner



ANDREAS HARUN DJUMADI
Komisaris
Commissioner



RICHARD M. HARJANI
Komisaris
Commissioner



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY OF 2025 ANNUAL REPORT OF PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK.

We, the undersigned below declare that all information contained in the 2025 annual report of PT Erajaya Swasembada Tbk is complete and take responsibility for the validity of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026
PT Erajaya Swasembada Tbk

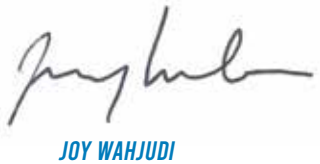
Direksi
Board of Directors



BUDIARTO HALIM
Direktur Utama
President Director



HASAN AULA
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



JOY WAHJUDI
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



SINTAWATI HALIM
Direktur
Director



SIM CHEE PING
Direktur
Director



DJOHAN SUTANTO
Direktur
Director



JONG WOON KIM
Direktur
Director



PATRICK ADHIATMADJA
Direktur
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



30 TAHUN ERAJAYA GROUP

30 YEARS OF ERAJAYA GROUP

Erajaya Group merayakan 30 tahun perjalanan dengan memperkuat posisi sebagai Smart Lifestyle Retailer terkemuka di Indonesia. Berfokus pada transformasi digital dan penataan ulang fondasi bisnis untuk relevan dengan kebutuhan konsumen modern, Erajaya meneruskan fokus utama Perseroan, antara lain melalui ekspansi gerai, diversifikasi bisnis, serta peningkatan layanan digital untuk menjaga momentum pertumbuhan yang diarahkan untuk terus memperkuat *positioning* korporasi, konsolidasi bisnis, serta hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Erajaya Group celebrates 30 years of journey by strengthening our position as a leading Smart Lifestyle Retailer in Indonesia. Focusing on digital transformation and restructuring the business foundation to be relevant to the modern customers' needs, Erajaya advances our main focus, including by implementing store expansion, business diversification, as well as improving digital services to maintain growth momentum aimed at continuously strengthening corporate positioning, business consolidation, and long-term relationships with all stakeholders.





30 + ∞

Menandai 30 tahun perjalanan Erajaya Group dalam pertumbuhan dan transformasi.

Marks 30 years of Erajaya Group's journey of growth and transformation.

Mewakili komitmen berkelanjutan Erajaya Group terhadap inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan.

Represents Erajaya Group's continuous commitments to innovation and sustainable growth.

Filosofi Logo

Logo peringatan 30 tahun Erajaya Group terbentuk dari angka 30 dan simbol tak terhingga *(infinity)*, yang mewakili tiga dekade pertumbuhan dan perjalanan panjang ke depan. Dirancang sebagai garis tunggal yang berkelanjutan, logo ini mencerminkan konsistensi, integrasi, dan transformasi tanpa batas di seluruh ekosistem Erajaya Group yang terus berkembang. Bentuk tak terhingga menyampaikan komitmen jangka panjang terhadap inovasi, keberlanjutan, dan kemajuan tanpa batas melampaui tonggak sejarah. Diambil dari warna biru dan merah korporat Erajaya Group, palet warna ini memperkuat kesinambungan merek sekaligus mengekspresikan kepercayaan, energi, dan pertumbuhan.

Logo Philosophy

The 30th anniversary logo of Erajaya Group is formed from the number 30 and the infinity symbol, representing three decades of growth and an enduring journey forward. Designed as a single, continuous line, the logo reflects consistency, integration, and seamless transformation across Erajaya Group's evolving ecosystem. The infinity form conveys a long-term commitment to innovation, sustainability, and limitless progress beyond milestones. Derived from Erajaya Group's corporate blue and red, the color palette reinforces brand continuity while expressing trust, energy, and growth.



SEKILAS TENTANG ERAJAYA

ERAJAYA AT GLANCE

Pada tahun 2025, Erajaya Group terus tumbuh sebagai penyedia perangkat telekomunikasi terdepan sekaligus smart lifestyle retailer yang komprehensif. Pertumbuhan ini didukung oleh kerja sama strategis dengan berbagai merek ternama serta jaringan luas sebanyak 2.333 gerai di seluruh Indonesia.

In 2025, Erajaya Group continued to grow as a leading telecommunications device provider and a comprehensive smart lifestyle retailer. This growth was supported by strategic partnerships with various renowned brands and an extensive network of 2,333 outlets throughout Indonesia



Didirikan tanggal 8 Oktober 1996 dengan nama PT Erajaya Swasembada, PT Erajaya Swasembada Tbk. ("Erajaya," "Erajaya Group," atau "Perseroan") bergerak pada sektor ritel, khususnya distribusi perangkat komunikasi. Pada saat pendirian, Perseroan merupakan Perusahaan Induk dari 8 entitas anak yang beroperasi secara komersial sejak tahun 2000.

Dasar hukum pendirian Perseroan sesuai Akta Pendirian No. 7 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No.C2-1270. HT.01.01.TH.97 tanggal 24 Februari 1997 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No.41, tanggal 23 Mei 1997.

Established on October 8, 1996, under the name PT Erajaya Swasembada, PT Erajaya Swasembada Tbk. ("Erajaya," "Erajaya Group," or the "Company") operates in the retail sector, specifically in the distribution of communication devices. At the time of its establishment, the Company served as the Holding Company for 8 subsidiaries, which have been operating commercially since 2000.

The Company was established based on the Deed of Establishment No. 7, executed before Myra Yuwono, S.H., Notary in Sukabumi. This Deed of Establishment received approval from the Minister of Justice by virtue of Decree No. C2-1270.HT.01.01.TH.97 dated February 24, 1997, and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2016, in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, dated May 23, 1997.



Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03 tanggal 4 Juli 2022 yang dibuat di hadapan R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2011, Perseroan mencatat *milestone* penting melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'ERAA.' Aksi Korporasi tersebut dilaksanakan tanggal 14 Desember 2011 dengan menawarkan saham sebanyak 920.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp1.000 per saham.

Per 31 Desember 2025, Erajaya Group terus memperluas jaringan dan jangkauan layanan mencapai 2.333 gerai di berbagai kota di seluruh Indonesia. Untuk memastikan kualitas layanan, Perseroan juga terus membangun kemitraan strategis dengan berbagai merek ternama, meliputi Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, Honor, dan lain-lain. Erajaya Group juga menjalin kerja sama dengan operator jaringan selular terkemuka di Indonesia untuk mendistribusikan produk mereka.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, most recently through Deed No. 03 dated July 4, 2022, executed before R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2011, the Company achieved a significant milestone through its Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker symbol 'ERAA.' This corporate action was conducted on December 14, 2011, offering 920,000,000 shares with a nominal value of IDR 500 per share at an offering price of IDR 1,000 per share.

As of December 31, 2025, Erajaya Group continues to expand its network and service reach, operating 2,333 outlets in various cities throughout Indonesia. To ensure service quality, the Company continues to develop strategic partnerships with well-known brands, including Apple, Asus, DJI, Garmin, Google, GoPro, Huawei, Infinix, Nokia, Oppo, Realme, Samsung, Vivo, Xiaomi, Honor among others. Erajaya Group also collaborates with leading cellular network operators in Indonesia to distribute their products.

SEKILAS TENTANG ERAJAYA
ERAJAYA AT GLANCE

Perseroan menerapkan strategi bisnis yang berokus pada pelanggan (*customer-centric*) dengan secara aktif melebarkan lini bisnisnya melalui bisnis vertikal:

Perseroan menerapkan strategi bisnis yang berokus pada pelanggan (customer-centric) dengan secara aktif melebarkan lini bisnisnya melalui bisnis vertikal:







ERAJAYA DIGITAL

Berfokus terhadap produk 3C (Communication, Computers, dan Consumer Electronics);

Focuses on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics);

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

Berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan gaya hidup melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, sport fashion apparel, dan lainnya;

Which focuses on lifestyle-related products and accessories, including IoT devices, accessories, and sports fashion apparel

ERAJAYA FOOD & NOURISHMENT

Berfokus terhadap produk di bisnis Food, Beverages, & Supermarket.

Focuses on products in the Food, Beverages, & Supermarket sector.

Selain memperkuat strategi kemitraan, Perseroan juga menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada pelanggan (*customer-centric*) dengan secara aktif melebarkan lini bisnisnya melalui bisnis vertikal: Erajaya Digital yang berfokus terhadap produk 3C (*Communication, Computers*, dan *Consumer Electronics*); Erajaya Active Lifestyle, yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan gaya hidup melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, sport fashion apparel, dan lainnya; dan Erajaya Food & Nourishment, yang berfokus terhadap produk di bisnis *Food, Beverages, & Supermarket*.

In addition to strengthening partnership strategies, the Company implements a customer-centric business strategy by actively expanding its business lines through vertical businesses: Erajaya Digital, which focuses on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics); Erajaya Active Lifestyle, which focuses on lifestyle-related products and accessories, including IoT devices, accessories, and sports fashion apparel; and Erajaya Food & Nourishment, which focuses on products in the Food, Beverages, & Supermarket sector.



Perseroan juga memiliki sejumlah layanan inovatif untuk menghadirkan customer experience terbaik seperti Mobile Selling dan EraXpress yang merupakan layanan *home delivery service* langsung dari toko terdekat sehingga konsumen bisa menerima produk pesanannya dengan cepat.

Perseroan juga memiliki layanan omnichannel yang menggabungkan pengalaman berbelanja offline dan online secara seamless untuk pengalaman berbelanja yang lebih baik, seperti layanan "Click N' Pickup" di mana pelanggan menyelesaikan transaksinya secara *online* dan bisa memilih gerai ritel yang dituju untuk pengambilan produk secara langsung.

The Company also offers a range of innovative services to deliver the best customer experience, such as Mobile Selling and EraXpress, a home delivery service directly from the nearest store, enabling consumers to receive their orders quickly.

Furthermore, the Company provides an omnichannel service that seamlessly integrates offline and online shopping experiences for enhanced convenience, such as the "Click N' Pickup" service, where customers complete transactions online and choose their preferred retail outlet for direct product pickup.



eraXpress

Kirim Cepat,
Tanpa Takut Telat

IDENTITAS PERSEROAN
CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK

TANGGAL PENDIRIAN
Date Of Establishment

8 Oktober 1996
October 8, 1996

DASAR HUKUM PENDIRIAN
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 7 tanggal 8 Oktober 1996, dibuat di hadapan Myra Yuwono, S.H., Notaris di Sukabumi, yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Repub-lik Indonesia No. 2016 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1997.

Deed of Establishment No. 7 dated October 8, 1996, made before Myra Yuwono, S.H., Notary in Sukabumi, which has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2016 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1997.

BIDANG USAHA
Line of Business

Importir, Peritel & Distribusi Perangkat Telekomunikasi
Importer, Retailer & Distribution of Telecommunication Equipment

IZIN USAHA
Business Lincense

- Pedagang Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya (YTDL)
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, & Perlengkapan Lainnya
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Jasa Sertifikasi

- Wholesaler of Various Goods and Other Home Appliances Which Is Not Included in the Others (YTDL)
- Wholesale trade of Machinery, Equipment, and Other Equipment
- Wholesale Trade of Telecommunications Equipment
- Certification Services

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp3.900.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN & DISETOR
Issued and Paid-Up Capital

Rp1.595.000.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM
Share Ownership



PT Eralink
International

Saham Treasuri
Treasury Stock

Publik*
Public

***) Masing-masing kepemilikan di bawah 5% | Each ownership below 5%**

per 31 Desember 2025
As of December 31, 2025

PENCATATAN SAHAM
Stock Listing

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011
Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011

KODE SAHAM
Ticker Code

ERAA

JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

6.061 Karyawan | Employees
per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

ALAMAT KANTOR PUSAT
Address of Head Office

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20 Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia
Kontak | contacts
T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789

SITUS WEB
Website

www.erajaya.com

PELAYANAN PELANGGAN
Customer Service

T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789
www.erajaya.com/contact-us
customercare@erajaya.com

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Amelia Allen
E-mail: dl-corsec@erajaya.com and investor.relations@erajaya.com

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Association Membership

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
  Indonesian Public Listed Companies Association
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Ponsel Seluruh Indonesia (APSI)
  Indonesian Mobile Phone Association
- Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO)
  Indonesian Retail & Tenant Association



VISI VISION [POJK C.1]

Menjadi pilihan utama bagi solusi distribusi ritel di ranah gaya hidup modern yang cerdas, menciptakan nilai abadi bagi semua pemangku kepentingan kami.

To be the preferred choice for retail distribution solutions in the smart modern lifestyle domain, creating lasting value for all of our stakeholders.

MISI MISSION

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen, dengan memberikan pengalaman pelanggan yang lancar dan terintegrasi, serta dapat diandalkan, menawarkan beragam produk dan layanan berkualitas tinggi dengan memanfaatkan jaringan ritel dan distribusi kami yang luas. Pendekatan ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang, membangun hubungan yang kuat, serta menciptakan nilai yang bermakna bagi pelanggan, karyawan, mitra usaha, pemasok, dan pemegang saham.

To fulfill customer needs by delivering a seamless and reliable customer experience, offering a wide range of high-quality products and services, leveraging our extensive retail and distribution network while building long-term growth, strong relationships, and meaningful value for our customers, employees, partners, suppliers, and shareholders.

iLEAD

NILAI VALUES

INNOVATION

Berpikir strategis

Strategic thinking

LEADERSHIP

Kepemimpinan yang strategis, kemampuan memimpin orang lain dan kemampuan mengembangkan orang lain.

Strategic leadership, the ability to lead others, and to develop their potential

EXCELLENT CUSTOMER SERVICE

Menghargai, bekerja sama dan lingkungan yang baik.

Respect, collaborate, and foster a positive work environment

AGILITY

Ketangkasan dalam berkreasi

Creative agility

DIGITAL

Kesadaran akan teknologi

Tech-savvy

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, bidang usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Perdagangan besar, meliputi:
   a. Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya,
   b. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi,
   c. Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer,
   d. Perdagangan besar piranti lunak,
   e. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya,
   f. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak,
   g. Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga,
   h. Perdagangan besar suku cadang elektronik,
   i. Perdagangan besar mesin kantor dan industri-industri pengolahan, suku cadang dan perlengkapannya.
2. Aktivitas dan jasa, meliputi:
   a. Jasa multimedia lainnya,
   b. Aktivitas telekomunikasi lainnya - yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL),
   c. Jasa sertifikasi,
   d. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel,
   e. Jasa sistem komunikasi data,
   f. Jasa internet telepon untuk keperluan publik (ITKP),
   g. Jasa konten SMS premium,
   h. Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL,
   i. Aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL.
3. Industri, meliputi:
   a. Industri komputer dan/atau perakitan komputer,
   b. Industri perlengkapan komputer,
   c. Industri peralatan telepon dan faksimili,
   d. Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (*wireless*),
   e. Industri peralatan komunikasi lainnya,
   f. Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya,
   g. Industri alat ukur dan alat uji elektronik.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Perdagangan besar, meliputi:
   a. Perdagangan besar alat permainan dan mainan anak-anak.
   b. Perdagangan besar alat olahraga.
2. Akivitas dan jasa, meliputi:
   a. Jasa multimedia lainnya.
   b. Aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL.
   c. Jasa sertifikasi.
   d. Aktivitas telekomunikasi dengan kabel.
   e. Jasa sistem komunikasi data.
   f. Jasa internet telepon untuk keperluan publik (ITKP).

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association, the Company's business activities are as follows:

1. Wholesale Trade, including:
   a. Wholesale of various goods and household supplies
   b. Wholesale of telecommunications equipment
   c. Wholesale of computers and computer accessories
   d. Wholesale of software
   e. Wholesale of machinery, equipment, and other supplies
   f. Wholesale based on fee or contractual arrangements
   g. Wholesale of household equipment and supplies
   h. Wholesale of electronic spare parts
   i. Wholesale of office machinery and industrial processing equipment, spare parts, and accessories
2. Activities and Services, including:
   a. Other multimedia services
   b. Other telecommunications activities not elsewhere classified (YTDL)
   c. Certification services
   d. Wired telecommunications activities
   e. Data communication system services
   f. Public telephone internet services (ITKP)
   g. Premium SMS content services
   h. Other information service activities YTDL
   i. Other supporting transport activities YTDL
3. Industry, including:
   a. Computer industry and/or computer assembly
   b. Computer equipment manufacturing
   c. Telephone and facsimile equipment manufacturing
   d. Wireless communication equipment manufacturing
   e. Other communication equipment manufacturing
   f. Audio and video electronic equipment manufacturing
   g. Electronic measuring and testing instruments manufacturing

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Wholesale Trade, including:
   a. Wholesale of toys and children's play equipment
   b. Wholesale of sports equipment
2. Activities and Services, including:
   a. Other multimedia services
   b. Other telecommunications activities YTDL
   c. Certification services
   d. Wired telecommunications activities
   e. Data communication system services
   f. Public telephone internet services (ITKP)

RITEL
RETAIL



g. Jasa konten SMS premium.
h. Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL.
i. Aktivitas penunjang angkutan lainnya YTDL.

3. Industri, meliputi:
   a. Industri komputer dan/atau perakitan komputer.
   b. Industri perlengkapan komputer.
   c. Industri peralatan telepon dan faksimili.
   d. Industri peralatan komunikasi tanpa kabel (*wireless*).
   e. Industri peralatan komunikasi lainnya.
   f. Industri peralatan audio dan video elektronik lainnya.
   g. Industri alat ukur dan alat uji elektronik.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai ADART Pasal 3 Perseroan menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, Subscriber Identity Module Card (SIM Card), voucher isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat Internet of Things (IoT), penjualan voucher Google Play, serta menawarkan layanan produk Value Added Services, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk TecProtec dan juga layanan pembiayaan ponsel yang bekerja sama dengan perusahaan *multifinance* terkemuka di Indonesia.

Perseroan juga melebarkan lini bisnisnya melalui vertikal-vertikal bisnis, seperti Erajaya Digital yang berfokus terhadap produk 3C (*Communication, Computers*, dan *Consumer Electronics*); Erajaya Active Lifestyle, yang berfokus pada produk dan aksesoris yang berhubungan dengan *lifestyle* pelanggan melalui beragam produk seperti IoT, aksesoris, sport fashion apparel, dan lainnya; dan Erajaya Food & Nourishment, yang berfokus terhadap produk di bisnis Food, Beverages, & Supermarket.

PRODUK DAN/ ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Saat ini Erajaya Group menawarkan sejumlah produk dan jasa, yaitu:

A. RITEL

1. Penyedia produk handset dan Internet of Things (IoT) melalui gerai Switch, Urban Republic, dan Samsung di Malaysia yang dipasarkan melalui entitas anak; CG Computers Sdn Bhd.
2. Produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV), software, aksesoris dan perlengkapan lain, yang dipasarkan oleh PT Data Citra Mandiri (DCM).

g. Premium SMS content services
h. Other information service activities YTDL
i. Other supporting transport activities YTDL

3. Industry, including:
   a. Computer industry and/or computer assembly
   b. Computer equipment manufacturing
   c. Telephone and facsimile equipment manufacturing
   d. Wireless communication equipment manufacturing
   e. Other communication equipment manufacturing
   f. Audio and video electronic equipment manufacturing
   g. Electronic measuring and testing instruments manufacturing

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates as an importer, distributor, and retailer of cellular telecommunications devices, including mobile phones and tablets, Subscriber Identity Module (SIM) cards, prepaid vouchers for cellular network operators, accessories, and Internet of Things (IoT) devices. The Company also sells Google Play vouchers and offers Value-Added Services (VAS), such as mobile phone protection through TecProtec products and mobile financing services in collaboration with leading multifinance companies in Indonesia.

The Company has also expanded its business through various verticals, such as Erajaya Digital, focusing on 3C products (Communication, Computers, and Consumer Electronics); Erajaya Active Lifestyle, focusing on lifestyle-related products and accessories, including IoT devices, accessories, and sports fashion apparel, and others; and Erajaya Food & Nourishment, focusing on products in the Food, Beverages, and Supermarket sector.

PRODUCTS AND/OR SERVICES OFFERED

Currently, Erajaya Group offers a range of products and services, as follows:

A. RETAIL

1. Provision of handsets and Internet of Things (IoT) products through Switch, Urban Republic, and Samsung stores in Malaysia, marketed via the subsidiary CG Computers Sdn. Bhd.
2. Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV), software, accessories, and related equipment, marketed by PT Data Citra Mandiri (DCM).

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

3. Penjualan brand Xiaomi melalui gerai Mi Zone dan Mi Store di Singapura, yang dioperasikan oleh Era International Network Pte. Ltd.
4. Perangkat telekomunikasi dan aksesoris yang dipasarkan secara ritel di Indonesia melalui PT Erafone Artha Retailindo (erafone).
5. Penjualan produk telekomunikasi selular secara online yang dioperasikan oleh erafone Dotcom.
6. Menjual, mendistribusikan, dan memasarkan produk Singtel di Singapura melalui Erajaya Swasembada Pte. Ltd. bekerja sama dengan Singtel.
7. Memberikan pelayanan istimewa melalui pelayanan terintegrasi Erajaya Group (erafone, iBox, dan Urban Republic) di Eraspace.
8. Ritel aksesoris dan IoT melalui gerai Urban Republic, DJI, SHOKZ, dan Garmin yang dioperasikan oleh entitas anak PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia yang khusus untuk berbagai produk Samsung melalui PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Ritel bisnis elektronik konsumen melalui toko Erablue yang dikelola oleh PT Erablu Elektronik.
11. Ritel bisnis fashion yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand active outdoor apparels melalui toko JD Sports di Indonesia yang dikelola oleh PT Era Gaya Aktif.
12. Bisnis ritel yang berfokus pada penjualan produk active outdoor apparels brand Asics di Indonesia melalui PT Era Aktif Indonesia.
13. Ritel bisnis café bakery brand Paris Baguette di Indonesia melalui PT Era Boga Patiserindo.
14. Bisnis ritel yang berfokus pada grocery store melalui toko GrandLucky di Indonesia melalui PT Mitra Belanja Anda.
15. Ritel bisnis lifestyle yang berfokus untuk produk selam di Indonesia melalui PT Sinar Era Aktif.

3. Sale of Xiaomi brand products through Mi Zone and Mi Store outlets in Singapore, operated by Era International Network Pte. Ltd.
4. Telecommunications devices and accessories retailed in Indonesia through PT Erafone Artha Retailindo (erafone).
5. Online retail of cellular telecommunications products operated by erafone Dotcom.
6. Sale, distribution, and marketing of Singtel products in Singapore through Erajaya Swasembada Pte. Ltd., in partnership with Singtel.
7. Premium customer service delivered via the integrated Erajaya Group experience at Eraspace (erafone, iBox, and Urban Republic).
8. Retail of accessories and IoT products through Urban Republic, DJI, SHOKZ, and Garmin outlets, operated by the subsidiary PT Mitra Internasional Indonesia.
9. Retail of Samsung telecommunications devices and accessories in Indonesia through PT Nusa Abadi Sukses Artha.
10. Consumer electronics retail through Erablue stores, managed by PT Erablu Elektronik.
11. Fashion retail focusing on active outdoor apparel brands through JD Sports stores in Indonesia, operated by PT Era Gaya Aktif.
12. Retail of Asics active outdoor apparel in Indonesia through PT Era Aktif Indonesia.
13. Café and bakery retail under the Paris Baguette brand in Indonesia through PT Era Boga Patiserindo.
14. Grocery retail through GrandLucky stores in Indonesia via PT Mitra Belanja Anda.
15. Lifestyle retail focusing on diving products in Indonesia through PT Sinar Era Aktif.

DISTRIBUSI
DISTRIBUTION



16. Ritel peralatan golf dengan brand MST GOLF dan mengoperasikan pusat golf indoor dengan brand MST GOLF ARENA melalui PT MST GOLF Indonesia.
17. Ritel pakaian wanita dan kebutuhan fashion produk brand 61TY81GTH melalui PT Era Gaya Indonesia.
18. Ritel bisnis restoran Curry Up di Indonesia melalui PT Era Boga Kari.
19. Ritel bisnis café dan restoran Bacha Coffee di Indonesia melalui PT Era Kopi Anda.
20. Ritel bisnis bakery Wetzel Pretzel di Indonesia melalui PT Era Boga Pretzel.
21. Ritel bisnis café dan restoran Chagee di Indonesia melalui PT Chagee Era Indonesia.
22. Ritel bisnis penjualan *sports apparel* Under Armour di Indonesia melalui PT Era Gaya Indonesia.
23. Ritel bisnis yang berfokus pada penjualan sepatu, pakaian, serta berbagai peralatan dan perlengkapan olahraga tenis melalui jaringan gerai ritel Wilson dan Anta di Indonesia melalui PT Era Gaya Indonesia.
24. Bisnis ritel yang berfokus pada pemasaran dan penjualan kendaraan listrik roda empat, suku cadang dan aksesoris mobil dari merek XPENG di Indonesia melalui PT Era Dealer Otomotif.

B. DISTRIBUSI

1. *Authorized* distributor aksesoris perangkat telekomunikasi sekaligus sebagai distributor smartphone di Malaysia, melalui Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
2. Menjual, mendistribusikan dan memasarkan produk Indosat Ooredoo melalui jaringan distribusi MMS di wilayah pemasaran yang ditentukan oleh Indosat Ooredoo, melalui entitas anak; PT Multi Media Selular (MMS).
3. Penyediaan akses "electronic gateway" untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan permainan online, yang dioperasikan oleh PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
4. Distribusi perangkat telekomunikasi merek Apple di Indonesia, melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).
5. Distribusi perangkat telekomunikasi di Indonesia sebagai mitra strategis beberapa prinsipal merek perangkat telekomunikasi dan produk-produk operator jaringan terkemuka di Indonesia, dikelola oleh PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
6. Distribusi fashion yang berfokus pada penjualan produk beberapa brand active outdoor apparels di toko JD Sports di Indonesia melalui PT Era Gaya Aktif Distribusi.
7. Distribusi peralatan dan aksesoris golf melalui MST GOLF Indonesia.

16. Golf equipment retail under the MST GOLF brand and operation of indoor golf centers under MST GOLF ARENA through PT MST GOLF Indonesia.
17. Women's apparel and fashion products retail under the brand 61TY81GTH through PT Era Gaya Indonesia.
18. Restaurant retail under the Curry Up brand in Indonesia through PT Era Boga Kari.
19. Café and restaurant retail under Bacha Coffee in Indonesia through PT Era Kopi Anda.
20. Bakery retail under Wetzel Pretzel in Indonesia through PT Era Boga Pretzel.
21. Café and restaurant retail business under the Chagee brand in Indonesia through PT Chagee Era Indonesia.
22. Retail business for sports apparel under the Under Armour brand in Indonesia through PT Era Gaya Indonesia.
23. Retail business focusing on the sale of footwear, apparel, as well as various tennis sports equipment and accessories through Wilson and Anta retail networks in Indonesia via PT Era Gaya Indonesia.
24. Retail business focusing on the marketing and sale of four-wheeled electric vehicles, spare parts, and automotive accessories under the XPENG brand in Indonesia through PT Era Dealer Otomotif.

B. DISTRIBUTION

1. Authorized distributor of telecommunications device accessories and smartphones in Malaysia through Era International Network Sdn. Bhd. (EIN Malaysia).
2. Sale, distribution, and marketing of Indosat Ooredoo products via MMS distribution network in designated territories, through the subsidiary PT Multi Media Selular (MMS).
3. Provision of electronic gateway access for vouchers from various companies, including telecommunications operators, PLN, and online gaming providers, operated by PT Perkasa Prima Sentosa (PPS).
4. Distribution of Apple telecommunications devices in Indonesia through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES).
5. Distribution of telecommunications devices in Indonesia as a strategic partner for several leading telecommunications brands and network operators, managed by PT Teletama Artha Mandiri (TAM).
6. Distribution of fashion products focusing on active outdoor apparel brands via JD Sports in Indonesia through PT Era Gaya Aktif Distribusi.
7. Distribution of golf equipment and accessories through MST GOLF Indonesia.

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

8. Bisnis Industri yang berfokus pada distribusi dan penjualan kendaraan listrik dari merek XPENG di Indonesia. Sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) XPENG dikelola oleh PT Era Inovasi Otomotif.

9. Kerja sama distributor untuk *computer peripheral* Logitech, Insta360 & GoPro yang dikelola oleh PT Sinar Eka Selaras Tbk.
10. Distribusi aksesoris perangkat telekomunikasi di Indonesia melalui entitas PT Sinar Eka Selaras Tbk, di mana Perseroan sebagai *holding company* juga menjalankan kegiatan distribusi untuk berbagai merek aksesoris perangkat telekomunikasi berbagai *brand* internasional yang ada pada *multibrand store* Urban Republic, dan juga sebagai distributor *monobrand* seperti GARMIN, dan SHOKZ.
11. Distribusi *brand* Under Armour melalui entitas PT Era Aktif Distribusi.

C. *VALUE ADDED SERVICES*

1. Jasa proteksi untuk produk handset melalui produk TecProtec yang dikelola oleh entitas anak; PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Penyediaan konsultasi manajemen, teknologi dan jasa outsourcing di Indonesia. Termasuk juga menawarkan integrasi ERP, Supply Chain Management dan POS sistem yang sesuai dengan standar industri, pelatihan-pelatihan terbaik dan dioptimalkan untuk kebutuhan lokal. Bidang usaha ini dikelola oleh PT Azec Indonesia Management Services (Azec).
3. Jasa pengelolaan layanan dan hubungan dengan pelanggan (CRM & Call Center) melalui entitas anak; PT Data Tekno Indotama.

D. INDUSTRI

Perseroan memiliki bisnis pada sektor Industri otomotif yang berfokus pada kendaraan listrik roda empat dari merek global XPENG di Indonesia, yang dijalankan melalui kerja sama dengan pihak ketiga dan dikelola oleh PT Era Industri Otomotif.

E. *DRONE SHOW*

Perseroan memiliki bisnis kreatif dan periklanan yang berfokus pada penyelenggaraan pertunjukan *drone show* untuk kebutuhan promosi, acara, dan kampanye visual, yang mencakup aktivitas periklanan, desain komunikasi visual atau desain grafis, serta penyewaan peralatan industri kreatif terkait, yang dikelola oleh PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (Arka Entertainment).

8. Industrial business focusing on the distribution and *sales of electric vehicles from the XPENG brand in* Indonesia, as the sole authorized distributor (Agen Tunggal Pemegang Merek, ATPM) via PT Era Inovasi Otomotif.
9. Distribution partnerships for computer peripherals under the Logitech, Insta360, and GoPro brands, managed by PT Sinar Eka Selaras Tbk.
10. Distribution of telecommunications device accessories in Indonesia through PT Sinar Eka Selaras Tbk, whereby the Company, as the holding company, also conducts distribution activities for various international accessory brands available at the Urban Republic multibrand stores, as well as acting as a distributor for monobrand outlets such as GARMIN and SHOKZ.
11. Distribution of the Under Armour brand through PT Era Aktif Distribusi.

C. VALUE-ADDED SERVICES

1. Mobile handset protection services through TecProtec products, managed by the subsidiary PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia.
2. Provision of management consulting, technology services, and outsourcing solutions in Indonesia, including ERP, Supply Chain Management, and POS system integration, alongside industry-standard training programs optimized for local needs, managed by PT Azec Indonesia Management Services (Azec).

3. Customer relationship management (CRM) and call center services through the subsidiary PT Data Tekno Indotama.

D. INDUSTRY

The Company operates in the automotive industry sector, focusing on four-wheeled electric vehicles under the global XPENG brand in Indonesia. This business is conducted in collaboration with third parties and managed by PT Era Industri Otomotif.

E. DRONE SHOW

The Company also operates in the creative and advertising sector, focusing on the organization of drone show performances for promotional, event, and visual campaign purposes. This includes advertising activities, visual communication design or graphic design services, as well as the rental of related creative industry equipment, and is managed by PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (Arka Entertainment).

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREAS



KANTOR PUSAT
Head Office

Alamat Domisili
Domicile Address

Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia
Kontak/Contacts
T +62-21 690 5050
F +62-21 6983 1225

Alamat Korespondensi
Correspondence Address

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19—20
Pekojan – Tambora
Jakarta Barat 11240 – Indonesia
Kontak/Contacts
T. +62-21 690 5788
F. +62-21 690 5789

ALAMAT ENTITAS ANAK
Subsidiaries' Address

PT Erafone Artha Retailindo
Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

Erajaya Holding Pte Ltd
7 Temasek Boulevard
#17-01 Suntec Tower One Singapore

PT Era Sukses Abadi
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora,
Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Sinar Eka Selaras Tbk
Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Era Prima Indonesia
Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Indonesia Orisinil Teknologi
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Era Boga Nusantara
Erajaya Plaza,
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PT Nusa Gemilang Abadi
Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora
Jakarta, Indonesia

PT Azec Indonesia Management Services
Management Services
Jl. Gedong Panjang No. 29-31
Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia

PETA WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA MAP



Pusat Distribusi | Distribution Center

Pusat Distribusi di Malaysia | Distribution Center in Malaysia

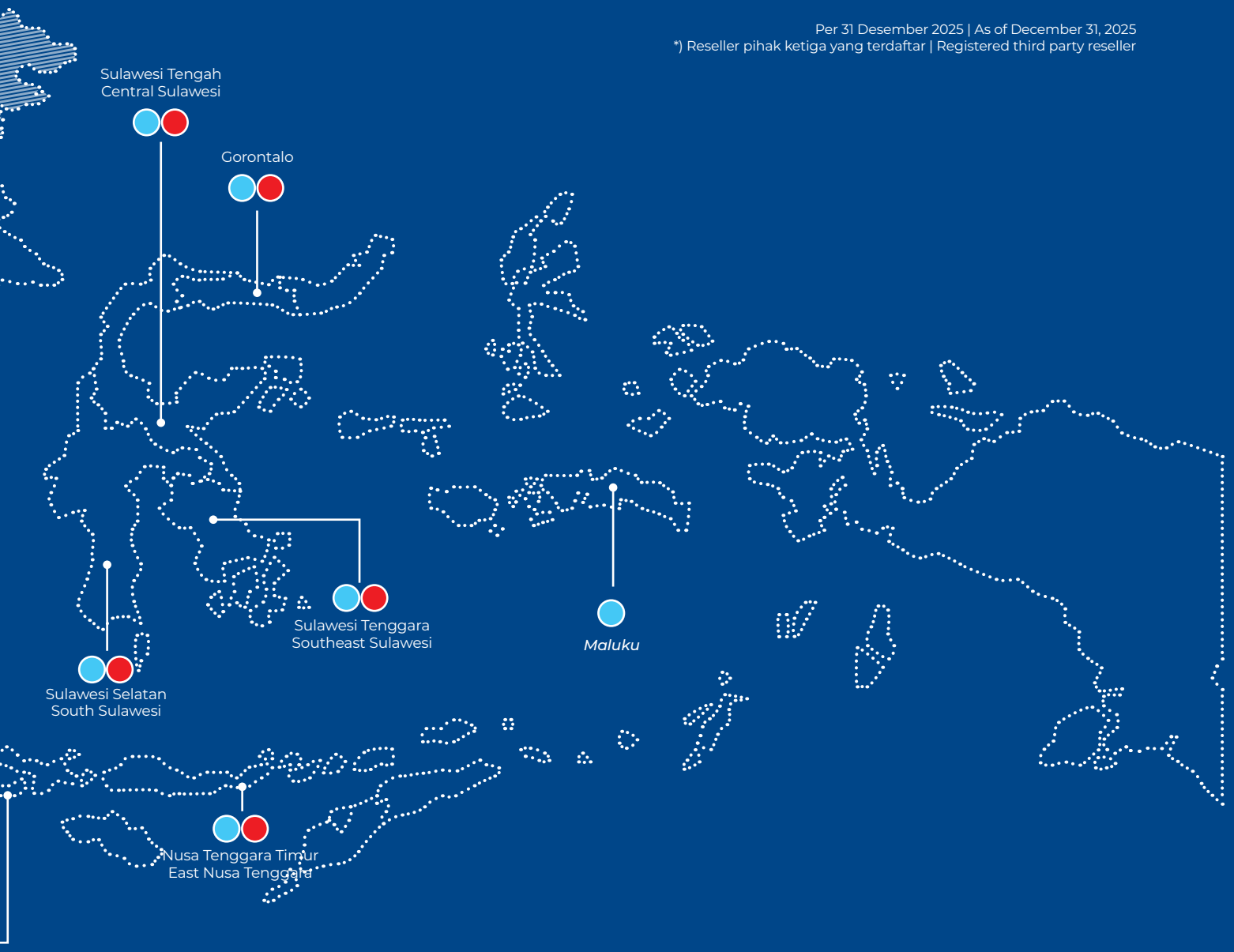
Bisnis Ritel di Singapura | Retail Business in Singapore

2.333
GERAI
OUTLET

70
TITIK DISTRIBUSI
DISTRIBUTIONS POINTS

54.000*
RESELLER PIHAK KETIGA
3RD PARTY BILLED OUTLET

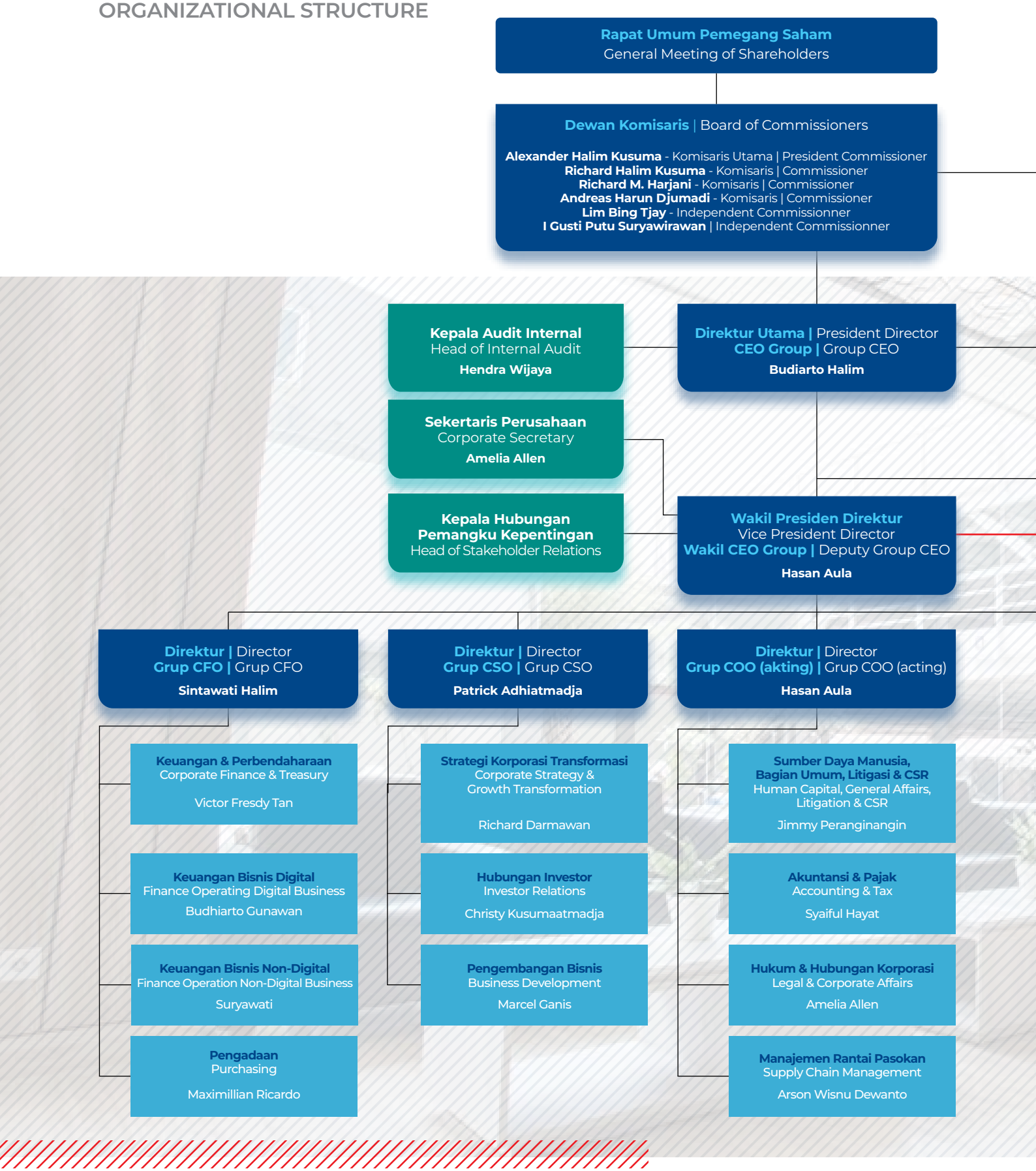
Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025
*) Reseller pihak ketiga yang terdaftar | Registered third party reseller



Ritel Flagship, Ritel Multi-Brand dan Outlet Kerjasama
Retail Flagship, Retail Multi-Brand and Joint Outlet

Bisnis Ritel di Malaysia - Switch , Urban Republic dan erafone
Retail Business in Malaysia - Switch, Urban Republic and erafone

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Komite Audit | Audit Committee

I Gusti Putu Suryawirawan - Ketua | Chairman
Khoe Minhari Handikusuma - Anggota | Member
Jhon Piter Halomoan - Anggota | Member

Struktur Organisasi per 31 Desember 2025
Organization Structure as of December 31, 2025

Steering Committee

Komite Investasi
Investment Committee
Direksi | Board of Directors
Kepala Unit Bisnis
Head of Business Unis

Komite Komersial
Commercial Committee
Direksi | Board of Directors
CEO Vertikal Terkait
Related CEO Vertical

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director
Joy Wahjudi

Direktur | Director
Sim Chee Ping

Direktur | Director
Jong Woon Kim

Direktur | Director
Djohan Sutanto

Proses Bisnis
Business Process
Levy Christianto Handjojo

Teknologi Informasi
Information Technology
Michael Chung Shing Wu

Vertikal Bisnis | Vertical Business

ERAJAYA DIGITAL & INTERNATIONAL BUSINESS
CEO Vertical Erajaya Digital & International Business
Joy Wahjudi

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE
CEO Vertical Erajaya Active Lifestyle
Djohan Sutanto

ERAJAYA FOOD & NOURISTMENT
CEO Vertical Erajaya Food & Nouristment
Sim Chee Ping

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

THE COMPANY'S WEBSITE INFORMATION

Perseroan menyediakan situs resmi sebagai salah satu akses keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam situs resmi Perseroan diperbarui secara berkala serta sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal terkait Pelaporan dan Keterbukaan Informasi serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company provides its official website as a primary channel for information disclosure to stakeholders. The information presented on the Company's official website is regularly updated in accordance with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets on Reporting and Information Disclosure, as well as Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies.

Melalui situs resmi https://www.erajaya.com/, Perseroan menyediakan informasi yang relevan serta aktual mengenai Erajaya Group, termasuk perkembangan kinerja, produk dan layanan serta informasi mengenai Manajemen dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan. Seluruh informasi dalam situs Perseroan disajikan secara jelas dalam 2 (dua) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Sebagai bagian dari keterbukaan dan transparansi informasi, Perseroan juga memastikan seluruh informasi yang tersedia dalam situs Perseroan diperbarui secara berkala dan disajikan dengan navigasi yang memudahkan pengunjung dalam menemukan informasi yang relevan. Pada tahun 2025, situs resmi Perseroan menyajikan informasi yang diklasifikasikan dalam 5 (lima) bagian utama, yaitu:

Through its official website, https://www.erajaya.com/, the Company provides relevant and up-to-date information regarding Erajaya Group, including developments in performance, products and services, as well as information on Management and the implementation of Good Corporate Governance within the Company. All information on the Company's website is presented clearly in two languages, namely Indonesian and English.

As part of its commitment to information transparency, the Company also ensures that all information available on the website is updated regularly and presented with user-friendly navigation to facilitate visitors in accessing relevant content. In 2025, the Company's official website presented information organized into five main sections:

Menu | Menu	**Sub-Menu/Dokumen** | Sub-Menu/Document
TENTANG KAMI About Us	Profil Perusahaan | Company Profile Visi Misi | Vision & Mission Penghargaan | Awards *Milestone* | Milestones Profil Manajemen | Management Profile
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Policy Pedoman Kerja Direksi | Board of Directors Charter Pedoman Dewan Komisaris | Board of Commissioners Charter Pedoman Kerja Internal Audit | Internal Audit Charter Pedoman Perilaku | Code of Conduct Pedoman Kerja Komite Audit | Audit Committee Charter Anggaran Dasar | Articles of Association Akuntan Publik & Biro Administrasi Efek | Public Accountant & Share Registrar Kebijakan Komunikasi | Communication Policy Sistem Pelaporan pelanggaran | Whistleblowing System
LINE OF VERTICALS	Erajaya Digital Erajaya Active Lifestyle Erajaya Food & Nourishment
HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations	Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights Laporan Keuangan | Financial Reports Laporan Tahunan | Annual Reports Presentasi Perusahaan | Investor Update Prospektus | Prospectus Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders Informasi Saham | Stock Price Information
SOSIAL DAN ACARA Social and Events	Berita | Newsroom ESG | ESG Kegiatan CSR | CSR Events
ERASPACE Eraspace	Tautan langsung yang mengarahkan pengunjung ke Eraspace.com, platform toko *online* Perseroan yang merupakan *lifestyle smart retailer* terbesar di Indonesia. A direct link to Eraspace.com, the Company's online retail platform and one of Indonesia's largest *lifestyle smart retailer*.

MEDIA SOSIAL

Perseroan juga telah memiliki platform media sosial sebagai sarana komunikasi tambahan untuk menjangkau seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas. Akun media sosial resmi Erajaya Group menyampaikan informasi mengenai berita dan kegiatan Perseroan, produk dan layanan, serta berbagai informasi relevan lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan mengelola akun media sosial, sebagai berikut:

SOCIAL MEDIA

The Company also maintains social media platforms as an additional communication channel to reach all stakeholders and the broader public. The official social media accounts of Erajaya Group provide information on Company news and activities, products and services, as well as other relevant updates. In 2025, the Company managed the following social media accounts:

PT Erajaya Swasembada Tbk | **@erajayaswasembada** | **PT Erajaya Swasembada Tbk**

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ALEXANDER HALIM KUSUMA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
50 tahun | years old

Lahir di Jakarta
pada Tahun 1975
Born in Jakarta in 1975

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Beliau lulus dari Boston University, USA dengan gelar Bachelor of Science (Business Administration) tahun 1997 dan Leadership Development, Harvard Business School, USA tahun 2016.
He graduated from Boston University, USA, with a Bachelor of Science (Business Administration) degree in 1997 and completed the Leadership Development program at Harvard Business School, USA, in 2016.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025..
He was appointed as the President Commissioner of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer Agung Sedayu Realestat Indonesia dan Wakil Direktur Utama PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
Currently, he also serves as the Chief Executive Officer of Agung Sedayu Real Estate Indonesia and as the Vice President Director of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Beliau telah membangun pondasi ASRI sejak ikut mendirikannya pada tahun 2006. Kini, beliau memimpin perusahaan tersebut sebagai CEO dan turut memperkuat jajaran direksi PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk sebagai Wakil Direktur Utama.
Having co-founded ASRI in 2006, he now leads Agung Sedayu Realestat Indonesia as its CEO. He also brings his extensive expertise to PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk, where he serves as the Vice President Director.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholders as well as with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
Nihil posisi 31 Desember 2025.
Nil as of December 31, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.
He obtained a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1980.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2023 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not hold concurrent positions.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Direktur PT Erajaya Swasembada Tbk (2011-2022), Komisaris Utama PT KIA Indonesia Motor (2008-2017), Komisaris Utama PT KIA Mobil Indonesia (2008-2017), Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk (2010-2011), Direktur Keuangan & Akuntansi PT KIA Mobil Indonesia dan PT KIA Indonesia Motor (2000-2008).
Director of PT Erajaya Swasembada Tbk (20011-2022), President Commissioner of PT KIA Indonesia Motor (2008-2017), President Commissioner of PT KIA Mobil Indonesia (2008-2017), Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk (2010-2011), Finance & Accounting Director of PT KIA Mobil Indonesia and PT KIA Indonesia Motor (2000-2008).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
6.250.000 saham (0,04%) Posisi 31 Desember 2025.
6,250,000 shares (0.04%) as of December 31, 2025.



ANDREAS HARUN DJUMADI

Komisaris
Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
71 tahun | years old

Lahir di Jakarta pada
Tahun 1954
Born in Jakarta in 1954

Domisili | Domicile
Jakarta

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RICHARD M. HARJANI

Komisaris
Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
54 tahun | years old

Lahir di Jakarta pada
Tahun 1971
Born in Jakarta in 1971

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Beliau memperoleh gelar Sarjana dari University of Wisconsin pada tahun 1994.
He earned a Bachelor's degree from the University of Wisconsin in 1994.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2024 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2024 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO PT Richardina Catur Lestari.
He concurrently serves as the CEO of PT Richardina Catur Lestari.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Rekam jejak profesional beliau mencakup berbagai posisi kepemimpinan, diawali sebagai Direktur di PT Rimo Catur Lestari Tbk (1994–2007). Di grup Truba, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (2009–2014) dan Komisaris (2008–2009) di PT Truba Alam Manunggal Engineering, serta menjabat posisi Direktur (2012–2013) dan Komisaris (2008–2012) di PT Truba Jaya Engineering. Selain itu, beliau juga memiliki pengalaman sebagai Business Development di PT Indika Energy Tbk (2013–2018), serta menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Tbk (2014–2017) dan PT Cakra Ventura (2018–2021).
His extensive professional journey includes leadership roles such as Director at PT Rimo Catur Lestari Tbk (1994–2007). He later held several positions at PT Truba Alam Manunggal Engineering as Commissioner (2008–2009) and President Commissioner (2009–2014), while also serving PT Truba Jaya Engineering as both Commissioner (2008–2012) and Director (2012–2013). Furthermore, he served in Business Development at PT Indika Energy Tbk (2013–2018) and held Commissioner roles at PT Petrosea Tbk (2014–2017) and PT Cakra Ventura (2018–2021).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
Nihil posisi 31 Desember 2025.
Nil as of December 31, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Bachelor of Science in Management Studies dari Northeastern University, Boston, USA pada tahun 2004.
He obtained a Bachelor of Science in Management Studies from Northeastern University, Boston, USA, in 2004.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2010 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada:
· **Komisaris Utama** PT Bangun Bersama Selalu, PT Era Inovasi Otomotif, PT Era Industri Otomotif, dan PT Bangun Kosambi Sukses Tbk.
· **Komisaris** PT Mitra Belanja Selalu dan PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
Currently, he also serves in several positions at:
· **President Commissioner** of PT Bangun Bersama Selalu, PT Era Inovasi Otomotif, PT Era Industri Otomotif, and PT Bangun Kosambi Sukses Tbk.
· **Commissioner** of PT Mitra Belanja Selalu and PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelumnya, beliau telah membangun karier yang solid dengan menjabat sebagai Direktur di sejumlah perusahaan ternama, seperti PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Elang Perdana, dan PT KIA Mobil Indonesia dalam kurun waktu 2002 hingga 2011. Pengalaman manajerial beliau semakin lengkap dengan peran sebagai Komisaris di PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014–2019).
Prior to his current roles, he held several key executive positions, including Director at PT Erajaya Swasembada Tbk, PT Elang Perdana, and PT KIA Mobil Indonesia. He also served a five-year tenure as a Commissioner at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2014–2019).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholders as well as with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
6.250.000 saham (0,04%) Posisi 31 Desember 2025.
6,250,000 shares (0.04%) as of December 31, 2025.



RICHARD HALIM KUSUMA

Komisaris
Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
46 tahun | years old

Lahir di Jakarta pada Tahun 1979
Born in Jakarta in 1979

Domisili | Domicile
Jakarta

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



LIM BING TJAY*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
75 tahun | years old

Lahir di Palembang pada Tahun 1950
Born in Palembang in 1950

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Bachelor dari Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands pada tahun 1971.
He obtained a bachelor's degree from the Institute of Computer NOVI, Amsterdam, Netherlands in 1971.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2011 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Pernyataan Independensi | Declaration of Independence
Beliau telah menyatakan pernyataan independensi pada tanggal 23 Juni 2022.
He declared his independence statement on June 23, 2022.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.
He does not have concurrent positions.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Beliau memiliki 29 tahun pengalaman di berbagai posisi penting/strategis sebagai Direktur Utama/CEO di berbagai world class multinational company serta perusahaan teknologi informasi dan telekomunikasi di Indonesia. Sebelumnya, beliau juga memiliki 11 tahun pengalaman menempati berbagai posisi manajemen senior manajemen di beberapa perusahaan teknologi informasi besar di Belanda.
He has 29 years of experience in various key/strategic positions as President Director/CEO in various world class multinational companies as well as information and telecommunication technology companies in Indonesia. Previously, he also had 11 years of experience in various senior management positions in several large information technology companies in the Netherlands.

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
Nihil posisi 31 Desember 2025.
Nil as of December 31, 2025.

*) Bapak Lim Bing Tjay telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen pada tanggal 31 Maret 2026.
Mr. Lim Bing Tjay has effectively resigned from his position as Independent Commissioner on Maret 31, 2026.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Insinyur Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.
He obtained his Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2022 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Staf Khusus Menteri Koordinator bidang Pembangunan Industri dan Kawasan pada Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2019 - sekarang), Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 - sekarang), Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2021 - sekarang), dan Komisaris Independen PT Indospring Tbk (2020 - sekarang).
He has concurrent position as Special Staff of the Coordinating Minister for Industrial and Regional Development at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2019 - present), Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2018 - present), President Commissioner/Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2021 - present), Independent Commissioner of PT Indospring Tbk (2020 - present).

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sepanjang perjalanan karirnya, beliau telah menempati posisi-posisi strategis di Kementerian Perindustrian sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000 - 2004), Direktur Industri Logam (2005 - 2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010 - 2012), Direktur Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I (2012 - 2015), Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (2015 - 2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (2017 - 2018), dan Staf Khusus Menteri Perindustrian Bidang Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018 - 2019). Selain Kementerian beliau juga pernah menjabat pada Badan Usaha Milik Negara, sebagai Komisaris PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017 - 2018), Komisaris PT Rekayasa Industri (2016-2018), dan Komisaris Utama PT Krakatau Engineering (2007-2012).
Throughout his career, he occupied strategic positions in the Ministry of Industry as Director of Electronics and Telematics Industry (2000 - 2004), Director of Metal Industry (2005 - 2010), Director of Metal Basic Material Industry (2010 - 2012), Director of Industry Facilities Development of Region I (2012 - 2015), Director General of Metal, Machine, Transportation, and Electronics Industry (2015 - 2017), Director General of Security and Development of International Industry Access concurrently as Director General Industry Area Development (2017 - 2018), dan Special Staff to the Minister of Industry for Investment and Inter-Institutional Relations (2018 - 2019). In addition, he has also served in State-Owned Enterprises, as Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2017 - 2018), Commissioner of PT Rekayasa Industri (2016 - 2018), and President Commissioner of PT Krakatau Engineering (2007 - 2012).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
Nihil Posisi 31 Desember 2025. | None as of December 31, 2025.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
67 tahun | years old

Lahir di Jakarta pada Tahun 1958
Born in Jakarta in 1958

Domisili | Domicile
Jakarta

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



BUDIARTO HALIM

Direktur Utama
President Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
59 tahun | years old

Lahir di Jakarta pada
Tahun 1966
Born in Jakarta in 1966

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari San Francisco State University pada tahun 1990. Beliau adalah penerima penghargaan Ernst and Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 dari Ernst and Young, Businessperson of the Year 2021 dari Fortune Indonesia, dan Businessperson of the Year 2025 dari Fortune Indonesia.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.

Educational Background
He obtained a Bachelor of Business Administration from San Francisco State University in 1990. He was awarded Ernst and Young Indonesia Entrepreneur of the Year 2012 by Ernst and Young, Businessperson of the Year 2021 by Fortune Indonesia, and Businessperson of the Year 2025 by Fortune Indonesia.

Legal Basis for Appointment
He was first appointed as the President Director of the Company in 2017 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur Utama** PT Era Sukses Abadi.
- **Direktur** CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Sdn Bhd, Eravest Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Eraspace Pte Ltd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, dan Era International Network Retail Pte Ltd.

- **Komisaris Utama** PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Era Boga Nusantara, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Era Boga Pretzel, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, dan PT Mitra International Indonesia.

- **Komisaris** PT Erafone Dotcom, PT Data Citra Mandiri, PT Data Tekno Indotama, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Era Prima Medika, PT Era Gaya Aktif Distribusi, dan PT Era Gaya Aktif.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Komisaris PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Direktur PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Komisaris PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Komisaris PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Direktur PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Komisaris PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Komisaris PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005), dan Direktur PT Puspita Bisnispuri (1997 – 2000).

Hubungan Afiliasi
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham ERAA
8.493.306 saham (0,05%) Posisi 31 Desember 2025.

Term of Office
19 Maret 2025 sampai penutupan RUPS Tahunan 2030.

Concurrent Position
Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- **President Director** of PT Era Sukses Abadi.
- **Director** of CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Erajaya Holding Pte Ltd, Era International Network Sdn Bhd, Eravest Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Eraspace Pte Ltd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Era International Network Retail Pte Ltd.
- **President Commissioner** of PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Era Boga Nusantara, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Era Boga Pretzel, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, and PT Mitra International Indonesia.
- **Commissioner** of PT Erafone Dotcom, PT Data Citra Mandiri, PT Data Tekno Indotama, PT Indonesia Orisinil Teknologi, PT Era Prima Medika, PT Era Gaya Aktif Distribusi, and PT Era Gaya Aktif.

Professional Background
Previously he served as Director of Prima Pesona Prakarsa (2012 – 2016), Commissioner of PT Erafone Artha Retailindo (2012 – 2014), Director of PT Era Sukses Abadi (2011 – 2015), Commissioner of PT Data Media Telekomunikasi (2010 – 2014), Commissioner of PT Mobile World Indonesia (2010 – 2015), Director of PT Multi Media Selular (2010 – 2011), Commissioner of PT Multi Media Selular (2008 – 2010), Commissioner of PT Erafone Dotcom (2008 – 2013), CEO of PT Kia Mobil Indonesia (2000 – 2005), and Director of PT Puspita Bisnispuri (1997 – 2000).

Affiliation Relationship
He has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholders as well as with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Shareholding in ERAA
8,493,306 shares (0.05%) as of December 31, 2025.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



HASAN AULA

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 tahun | years old

Lahir di Bengkalis
pada Tahun 1964
Born in Bengkalis in 1964

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Insinyur Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987 dan Master of Business Administration dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia pada tahun 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.

Educational Background
He obtained a degree in Food Technology Engineering from the Bogor Agricultural Institute in 1987 and a Master of Business Administration from the Indonesia Institute for Management Development in 1990.

Legal Basis for Appointment
He was first appointed as the President Director of the Company in 2017 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur** PT Era Boga Nusantara, dan PT PT Erafone Dotcom.
- **Komisaris Utama** PT Mitra Belanja Anda, PT Era Kopi Anda, PT Era maju Terus, PT Sinar Era Aktif, PT Era Aktif Distribusi, PT MST Golf Distribution, dan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- **Komisaris** PT Era Sukses Abadi, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Azec Indonesia Management Services, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari , PT Nusa Gemilang Abadi, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, dan PT Era Busana Retailindo.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya beliau memiliki pengalaman di industri telekomunikasi selama 12 tahun (1998 – 2010) sebagai Country Manager PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Direktur PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham ERAA
7.741.987 saham (0,05%) Posisi 31 Desember 2025.

Term of Office
19 Maret 2025 sampai penutupan RUPS Tahunan 2030.

Concurrent Position
Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- **Director** of PT Era Boga Nusantara, dan PT PT Erafone Dotcom.
- **President Commissioner** of PT Mitra Belanja Anda, PT Era Kopi Anda, PT Era maju Terus, PT Sinar Era Aktif, PT Era Aktif Distribusi, PT MST Golf Distribution, and PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- **Commissioner** of PT Era Sukses Abadi, PT Mandiri Sinergi Niaga, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Azec Indonesia Management Services, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, PT Teletama Artha Mandiri, PT Era Prima Indonesia, PT Jagad Utama Lestari , PT Nusa Gemilang Abadi, PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, and PT Era Busana Retailindo.

Professional Background
Previously, he had 12 years of experience in telecommunications (1998 – 2010) as Country Manager of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, Executive Advisory of PT Nokia Mobile Phones Indonesia, and Director of PT Nokia Mobile Phones Indonesia.

Affiliation Relationship
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Shareholding in ERAA
7,741,987 shares (0.05%) as of December 31, 2025.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



JOY WAHJUDI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
54 tahun | years old

Lahir di Jakarta
pada Tahun 1971
Born in Jakarta in 1971

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari California State University, East Bay, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada tahun 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.

Educational Background
He obtained a Bachelor of Science in Finance from California State University in 1991 and a Master of Business Administration from California State University, East Bay, USA, in 1992.

Legal Basis for Appointment
He was first appointed as the President Director of the Company in 2017 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.

Rangkap Jabatan
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur Utama** PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Citra Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, dan PT Teletama Artha Mandiri.
- **Direktur** CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, dan Era International Network Retail Pte Ltd.
- **Komisaris Utama** PT Era Blu Elektronik dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia.

Pengalaman Kerja
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), Direktur Utama Indosat Ooredoo (2017 – 2018), Director and Chief of Sales and Distribution Officer Indosat Ooredoo (2014 – 2017), Chief Commerce Officer PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), GM Sales Business Solution PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), GM Corporate Strategy PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), Finance Controller PT XL Axiata Tbk (1997 – 2000), dan GM Finance & Treasury PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997).

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kepemilikan Saham ERAA
1.904.507 lembar saham (0,01%) posisi 31 Desember 2025.

Term of Office
19 Maret 2025 sampai penutupan RUPS Tahunan 2030.

Concurrent Position
Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- **President Director** of PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Citra Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, PT Data Media Telekomunikasi, PT Multi Media Selular, PT Mitra International Indonesia Distribusi, PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia, and PT Teletama Artha Mandiri.
- **Director** of CG Computers Sdn Bhd, Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd, Switch Concept Sdn Bhd, Urban Republic Sdn Bhd, Erajaya Swasembada Pte Ltd, Techero Sdn Bhd, Switch Malaysia Sdn Bhd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, Era Tech Communication Pte Ltd, Venturistic Mobile Network Sdn Bhd, Era International Network Pte Ltd, and Era International Network Retail Pte Ltd.
- **President Commissioner** of PT Era Blu Elektronik dan PT Satera Manajemen Persada Indonesia.

Professional Background
Previously he served as Independent Commissioner of PT Erajaya Swasembada Tbk (2019 – 2020), President Director of Indosat Ooredoo (2017 – 2018), Director and Chief of Sales and Distribution Officer of Indosat Ooredoo (2014 – 2017), Chief Commerce Officer of PT XL Axiata Tbk (2006 – 2014), VP Region PT XL Axiata Tbk (2005 – 2006), GM Sales Business Solution PT XL Axiata Tbk (2003 – 2005), GM Corporate Strategy PT XL Axiata Tbk (2000 – 2003), Finance Controller PT XL Axiata Tbk (1997–2000), and GM of Finance & Treasury of PT Mobile Selular Indonesia (1995 – 1997)..

Affiliation Relationship
He has no affiliated relationships with the Major Shareholders of the Company nor with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Shareholding in ERAA
1,904,507 of shares (0.01%) as of December 31, 2025.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SINTAWATI HALIM

Direktur
Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
64 tahun | years old

Lahir di Palembang
pada Tahun 1961
Born in Palembang in 1961

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) pada bidang ilmu Computers Application and Information System dari College of Business and Public Administration, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1985 dan Master of Business Administration dari Leonard N. Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat pada tahun 1989.
She obtained a Bachelor of Science (Cum Laude with Honors) in Computers Application and Information Systems from the College of Business and Public Administration, New York University, United States of America, in 1985 and a Master of Business Administration from Leonard N. Stern School of Business, New York University, United States of America in 1989.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2024 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur** Erajaya Swasembada Pte Ltd, Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, dan Era Tech Communication Pte Ltd.
- **Komisaris** PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha.

Currently, she also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- ***Director*** of Erajaya Swasembada Pte Ltd, Erajaya Holding Pte Ltd, Erajaya Digital Pte Ltd, Erajaya Digital Retail Pte Ltd, and Era Tech Communication Pte Ltd.
- ***Commissioner*** of PT Erafone Artha Retailindo, PT Prakarsa Prima Sentosa, dan PT Nusa Abadi Sukses Artha.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior VP Finance PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Direktur Industry Standard Servers (Enterprise System Group) Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), dan Direktur Keuangan dan Administrasi Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).
Previously, she served as Senior VP of Finance of PT Mobile-8 Telecom (2003 – 2008), Director of Industry Standard Servers (Enterprise System Group) of Hewlett-Packard Indonesia (2002 – 2003), and Director of Finance and Administration at Compaq Computer Indonesia (2001 – 2002).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
She has an affiliated relationship with the Company's Major Shareholders as well as with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
10.655.315 saham (0,07%) Posisi 31 Desember 2025.
10,655,315 shares (0.07%) as of December 31, 2025.



DJOHAN SUTANTO

Direktur
Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
53 tahun | years old

Lahir di Jakarta
pada Tahun 1972
Born in Jakarta in 1972

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1994.
He obtained a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia, in 1994.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2014 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2024 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur Utama** PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Gaya Aktif Distribusi, PT Era Gaya Aktif, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, PT Era Busana Retailindo, dan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- **Komisaris Utama** PT MST Golf Indonesia.
- **Komisaris** PT Sinar Era Aktif dan PT Cantik Bersama Era.

Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- ***President Director*** of PT Sinar Eka Selaras Tbk, PT Era Gaya Aktif Distribusi, PT Era Gaya Aktif, PT Era Aktif Indonesia, PT Era Aktif Distribusi, PT Era Gaya Indonesia, PT Mitra International Indonesia, PT Era Gaya Distribusi, PT Era Industri Otomotif, PT Era Inovasi Otomotif, PT Aero Inovasi Media, PT Era Gaya Selaras, PT Era Mode Indonesia, PT Era Busana Indonesia, PT Era Dealer Otomotif, PT Era Busana Retailindo, and PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.
- ***President Commissioner*** of PT MST Golf Indonesia..
- ***Commissioner*** of PT Sinar Era Aktif and PT Cantik Bersama Era.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Penjualan PT Trikomsel Oke (1998 – 2010), dan Senior Marketing Manager PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).
Previously, he served as Director of Sales at PT Trikomsel Oke (1998 – 2010) and Senior Marketing Manager of PT Panggung Electric Citrabuana (1993 – 1998).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Company's Major Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
1.775.590 saham (0,002%) Posisi 31 Desember 2025.
1,775,590 shares (0.002%) as of December 31, 2025.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



SIM CHEE PING

Direktur
Director

Warganegara | Citizenship
Singapura / *Singaporean*

Usia | Age
56 tahun | years old

Lahir di Singapura
pada Tahun 1969
Born in Singapore in 1969

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar Bachelor of Accountancy dari National University of Singapore pada tahun 1992.
He obtained a Bachelor of Accountancy from the National University of Singapore in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Commissioner of the Company in 2024 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur Utama** PT Era Boga Nusantara, PT Era Boga Patiserindo, PT Era Kopi Anda, PT Era Boga Pretzel, dan PT Era Maju Terus.
- **Direktur** PT Mitra Belanja Anda dan Era Tech Communication Pte Ltd.
- **Komisaris Utama** PT Chagee Era Indonesia.
- **Komisaris** PT Blackhawk Network Indonesia dan PT Boltech Device Protection Indonesia.

Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- ***President Director*** of PT Era Boga Nusantara, PT Era Boga Patiserindo, PT Era Kopi Anda, PT Era Boga Pretzel, and PT Era Maju Terus.
- ***Director*** of PPT Mitra Belanja Anda dan Era Tech Communication Pte Ltd.
- ***President Commissioner*** of PT Chagee Era Indonesia.
- ***Commissioner*** of PT Blackhawk Network Indonesia and PT Boltech Device Protection Indonesia.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis di Arthur Andersen (1998 - 2000), dan Direktur Eksekutif PT AZEC Indonesia Management Service (2000 - 2010).
Previously, he served as Business Director at Arthur Andersen (1998 - 2000) and Executive Director at PT AZEC Indonesia Management Service (2000 - 2010).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Company's Major Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
7.433.425 saham (0,05%) Posisi 31 Desember 2025.
7,433,425 shares (0.05%) as of December 31, 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Memperoleh gelar sarjana dari Hankook University of Foreign Studies Seoul, Korea Selatan pada tahun 1990.
He obtained his Bachelor's degree from Hankook University of Foreign Studies Seoul, South Korea in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was first appointed as the Director of the Company in 2022 and was reappointed based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat di beberapa posisi pada entitas anak dan afiliasi yakni:
- **Direktur Utama** PT Satera Manajemen Persada Indonesia.
- **Wakil Direktur Utama** PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, dan PT Teletama Artha Mandiri.

Currently, he also serves in several positions at Subsidiaries and affiliate as:
- ***President Director*** of PT Satera Manajemen Persada Indonesia.
- **Vice President Director** of PT Erafone Artha Retailindo, PT Data Citra Mandiri, PT Nusa Abadi Sukses Artha, and PT Teletama Artha Mandiri.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer dari Mega Matric System (2000 - 2010), dan Sales & Marketing Director PT LG Electronics Indonesia (1995 - 2000). Beliau memulai karirnya di Departemen Penjualan Domestik, LG Electronics, Korea Selatan (1990 - 1995).
Previously, he served as Chief Executive Officer of Mega Matric System (2000 - 2010), and Sales & Marketing Director of PT LG Electronics Indonesia (1995 - 2000). He started his career at Domestic Sales Department, LG Electronics, South Korea (1990 - 1995).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Company's Major Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
1.156.454 lembar saham (0,01%) posisi 31 Desember 2025.
1,156,454 of shares (0.01%) as of December 31, 2025.



JONG WOON KIM

Direktur
Director

Warganegara | Citizenship
Korea / *Korean*

Usia | Age
57 tahun | years old

Lahir di Seoul
pada Tahun 1968
Born in Seoul in 1968

Domisili | Domicile
Jakarta

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



PATRICK ADHIATMADJA

Direktur
Director

Warganegara | Citizenship
Indonesia

Usia | Age
61 tahun | years old

Lahir di Semarang
pada Tahun 1964
Born in Semarang in 1964

Domisili | Domicile
Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia tahun 1988, dan INSEAD Business School, Shanghai, China tahun 2005.
He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia, in 1988, and from INSEAD Business School, Shanghai, China, in 2005.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis for Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.
He was appointed as the Director of the Company based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Erajaya Swasembada Tbk Number 13 dated March 19, 2025.

Periode Menjabat | Term of Office
19 Maret 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2030.
March 19, 2025 until the closing of 2030 Annual GMS.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position
Saat ini beliau juga menjabat pada PT Mitra Pinasthika Mustika Rent sebagai Komisaris dan pada perusahaan afiliasi Perseroan yakni Komisaris PT Indomog.
He currently serves as a Commissioner for PT Mitra Pinasthika Mustika Rent and for the Company's affiliate, PT Indomog.

Pengalaman Kerja | Professional Background
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Business Manager PT Metrodata Electronics Tbk (1988 - 1993), Business Development Director General Electronic Company (1993 - 1996), Independent Consultant (1996 - 2000), Direktur Lucent Technologies Asia Pacific Inc (2000 - 2003), Direktur Motorola Networks Asia (2003 - 2007), Direktur Principia Management Group (2007 - 2011), Direktur Utama dan Chief of Executive Officer PT Federal Karyatama (2011 - 2018), Direktur PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2011 - 2018), Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2011 - 2018), Chairman PT Federal Karyatama (2018 - 2022), Chairman PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (2018 - 2022), dan Managing Director PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) (2022 - 2024).
Prior to joining the Company, he served as Business Manager at PT Metrodata Electronics Tbk (1988 – 1993), Business Development Director at General Electric Company (1993 – 1996), and as an Independent Consultant (1996 – 2000). His career continued with leadership roles as Director at Lucent Technologies Asia Pacific Inc. (2000 – 2003), Director at Motorola Networks Asia (2003 – 2007), and Director at Principia Management Group (2007 – 2011). Subsequently, he held concurrent positions as President Director and Chief Executive Officer of PT Federal Karyatama, Director of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2011-2018). More recently, he served as Chairman of PT Federal Karyatama and PT ExxonMobil Lubricants Indonesia (2018 – 2022), and as Managing Director of PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) from 2022 to 2024).

Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
He has no affiliated relationships with the Company's Major Shareholders nor with fellow members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham ERAA | Shareholding in ERAA
94.000 lembar saham posisi 31 Desember 2025.
94,000 of shares as of December 31, 2025.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU 2025

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FISCAL YEAR 2025

RUPS Luar Biasa tanggal 19 Maret 2025 menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025 dan menyetujui mengangkat Bapak Alexander Halim Kusuma sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Dewan Komisaris Perseroan lainnya yaitu hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2030 yang diselenggarakan pada tahun 2031 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 19, 2025, approved the acceptance of the resignation of Mr. Ardy Hady Wijaya as the President Commissioner of the Company, effective as of January 31, 2025, and approved the appointment of Mr. Alexander Halim Kusuma as the President Commissioner of the Company, effective from the closing of the Meeting until the end of the term of the other members of the Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2030 financial year, to be held in 2031, in accordance with capital market regulations, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the appointee at any time.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: :

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Komisaris Utama	Alexander Halim Kusuma	President Commissioner
Komisaris	Andreas Harun Djumadi	Commissioner
Komisaris	Richard M. Harjani	Commissioner
Komisaris	Richard Halim Kusuma	Commissioner
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay	Independent Commissioner
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	Independent Commissioner

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2025

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FISCAL YEAR 2025

RUPS Luar Biasa tanggal 19 Maret 2025 menyetujui menerima pengunduran diri Ibu Elly, Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya, dan Bapak Keith Ardy Hady Wijaya masing-masing selaku Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025 dan menyetujui mengangkat Bapak Patrick Adhiatmadja sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan akhir periode jabatan Direksi Perseroan lainnya yaitu

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 19, 2025, approved the acceptance of the resignations of Ms. Elly, Ms. Mitchella Ardy Hady Wijaya, and Mr. Keith Ardy Hady Wijaya, each serving as a Director of the Company, effective as of January 31, 2025, and approved the appointment of Mr. Patrick Adhiatmadja as a Director of the Company, effective from the closing of the Meeting until the end of the term of the other members of the Board

hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2030 yang diselenggarakan pada tahun 2031 dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

of Directors, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2030 financial year, to be held in 2031, in accordance with capital market regulations, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the appointee at any time.

Demikian, komposisi Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Jabatan	**Nama** | Name	Position
Direktur Utama	Budiarto Halim	President Director
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula	Vice President Director
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi	Vice President Director
Direktur	Sim Chee Ping	Director
Direktur	Sintawati Halim	Director
Direktur	Djohan Sutanto	Director
Direktur	Jong Woon Kim	Director
Direktur	Patrick Adhiatmaja	Director

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2025

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FISCAL YEAR 2025 ENDS UNTILTHE DEADLINE FOR SUBMITTING THE 2025 ANNUAL REPORT

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri Bapak Lim Bing Tjay dari jabatannya sebagai Komisaris Independen pada tanggal 31 Maret 2026 karena alasan pribadi. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, permohonan pengunduran diri tersebut akan diajukan untuk mendapatkan pengesahan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdekat.

The Company received a resignation letter from Mr. Lim Bing Tjay as the Independent Commissioner of the Company on March 31, 2026, due to personal reasons. In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing Financial Services Authority (OJK) regulations, the resignation will be submitted for approval at the Company's upcoming General Meeting of Shareholders (GMS)

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners												
Alexander Halim Kusuma[2)]	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Richard Halim Kusuma[2)]	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Lim Bing Tjay	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Gusti Putu Suryawirawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andreas Harun Djumadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Richard M. Harjani	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi | Board of Directors												
Budiarto Halim[1)]	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Hasan Aula	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joy Wahjudi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sintawati Halim[1)]	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Djohan Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sim Chee Ping	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jong Woon Kim	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Patrick Adhiatmadja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Keterangan:
1) Saudara kandung: Sintawati Halim (kakak) dan Budiarto Halim (adik).
2) Keponakan dari Sintawati Halim dan Budiarto Halim.
Remarks:
1) Siblings: Sintawati Halim (sister) and Budiarto Halim (brother).
2) Nephew of Sintawati Halim and Budiarto Halim.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 6.061 orang, meningkat 1,14% dibandingkan tahun 2024 sebanyak 6.131 orang sejalan dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 6,061 personnel, representing a 1.14% decrease compared to 6,131 employees in 2024, in line with the Company's business growth and development.

Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender	2025	2024
Laki-Laki | Male	4.124	4.125
Perempuan | Female	1.937	2.006
Jumlah | Total	**6.061**	**6.131**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Education	2025	2024
Pasca Sarjana (S2 & S3) | Master & Doctorate Degree	152	188
Sarjana (S1) | Bachelor Degree	2.672	2.656
Sarjana Muda (Diploma) | Diploma	687	697
Lain-Lain | Others	2.550	2.590
Jumlah | Total	**6.061**	**6.131**

Berdasarkan Usia | By Age	2025	2024
18 – 25 tahun | years old	727	1.041
26 – 35 tahun | years old	3.469	3.323
36 – 45 tahun | years old	1.403	1.307
46 – 55 tahun | years old	413	396
>50 tahun | years old	49	64
Jumlah | Total	**6.061**	**6.131**

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

Berdasarkan Jabatan | By Position	2025	2024
Staf | Entry Level	4.385	4.468
Manajemen Menengah | Mid Level	1.398	1.361
Manajemen Senior | Senior Level	152	177
Eksekutif | Executive	106	90
Komisaris & Direksi | Commissioner & Director	20	35
Jumlah | Total	**6.061**	**6.131**

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | By Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap | Permanent Employee	5.669	5.698
Karyawan Tidak Tetap | Non-Permanent Employee	372	398
Direksi & Komisaris Perusahaan | Board of Commissioners & Board of Directors of the Company	20	35
Jumlah | Total	**6.061**	**6.131**

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Gender By Employment Status	2025	2024
Laki-Laki | Male	7.238	8.245
Perempuan | Female	4.609	5.179
Jumlah | Total	**11.847**	**13.424**

Karyawan Kontraktor dan Subkontraktor berdasarkan Asal Domisili Contractor and Subcontractor Employee by Origin of Domicile	2025	2024
Tenaga Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen)	11.847	13.424
Tenaga Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreign/KITAS)	-	-
Jumlah | Total	**11.847**	**13.424**

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

55,17% — **PT ERALINK INTERNATIONAL**

43,94% — **MASYARAKAT**
masing-masing di bawah 5% kepemilikan
Public, each below 5% ownership

0,88% — **SAHAM TREASURI**
Treasury Stock



Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025
Shareholders Composition in 2025

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %
Kepemilikan Lebih dari 5% | More than 5% Ownership				
PT Eralink Internasional	8.694.980.200	54,51	8.800.291.400	55,17
Kepemilikan Kurang dari 5% | Less than 5% ownership				
Masyarakat | Public*)	7.088.504.700	44,44	7.008.945.478	43,94
Saham Treasuri | Treasury Stock	166.515.100	1,05	140.763.122	0,88
Jumlah | Total	**15.950.000.000**	**100,00**	**15.950.000.000**	**100,00**

Penerima manfaat akhir saham Perseroan adalah Ibu Rebecca Halim | The ultimate beneficiary owner of the Company's shares is Ms. Rebecca Halim
*) Masing-masing di bawah 5% kepemilikan | Each under 5% ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Per 31 Desember 2025
Shareholders Composition Based on Classification as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholders			
Perseorangan | Individuals	37.571	1.990.480.310	12,48
Institusi | Institutions	255	10.889.050.671	68,27
Subjumlah | Subtotal	37.826	12.879.530.981	80,75
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders			
Perseorangan | Individuals	29	1.110.500	0,007
Institusi | Institutions	138	3.069.358.519	19,24
Subjumlah | Subtotal	167	3.070.469.019	19,25
Jumlah | Total	**37.993**	**15.950.000.000**	**100,00**

Kelompok Institusi Pemodal Nasional
National Group of Institutional Investors

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	86	9.068.318.233	56,85
Reksa Dana | Mutual Funds	63	431.407.541	2,70
Asuransi | Insurance	71	548.118.197	3,44
Yayasan | Foundations	29	832.752.100	5,22
Koperasi | Cooperatives	6	8.454.600	0,05
Lain-lain | Others	-	-	0,00
Jumlah | Total	**255**	**10.889.050.671**	**68,27**

Kelompok Institusi Pemodal Asing
Foreign Group of Institutional Investors

Jenis Institusi Type of Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %
Badan Usaha Asing | Foreign Entities	138	3.069.358.519	19,24
Lain-lain | Others	-	-	0,00
Jumlah | Total	**138**	**3.069.358.519**	**19,24**

Pemodal Perseorangan
Individual Investors

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemiikan Ownership Percentage %
Perseorangan Indonesia Indonesian Individuals	37.571	1.990.480.310	12,48
Perseorangan Asing Foreign Individuals	29	1.110.500	0,01
Jumlah | Total	**37.600**	**1.991.590.810**	**12,49**



KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2025

THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AS OF 31 DECEMBER 2025

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG

Pada tahun 2025 kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel berikut ini:

DIRECT SHARE OWNERSHIP

In 2025, the direct share ownership of the Company by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Persentase Kepemiikan** Ownership Percentage %
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Richard Halim Kusuma	Komisaris | Commissioner	6.250.000	0,04
Andreas Harun Djumadi	Komisaris | Commissioner	6.250.000	0,04
Direksi | Board of Directors			
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	8.493.306	0,05
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7.741.987	0,05
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.904.507	0,01
Sintawati Halim	Direktur | Director	10.655.315	0,07
Sim Chee Ping	Direktur | Director	7.433.425	0,05
Djohan Sutanto	Direktur | Director	1.775.590	0,01
Patrick Adhiatmadja	Direktur | Director	94.000	0,00
Jong Woon Kim	Direktur | Director	1.156.454	0,01
Jumlah | Total		**51.754.584**	**0,34**

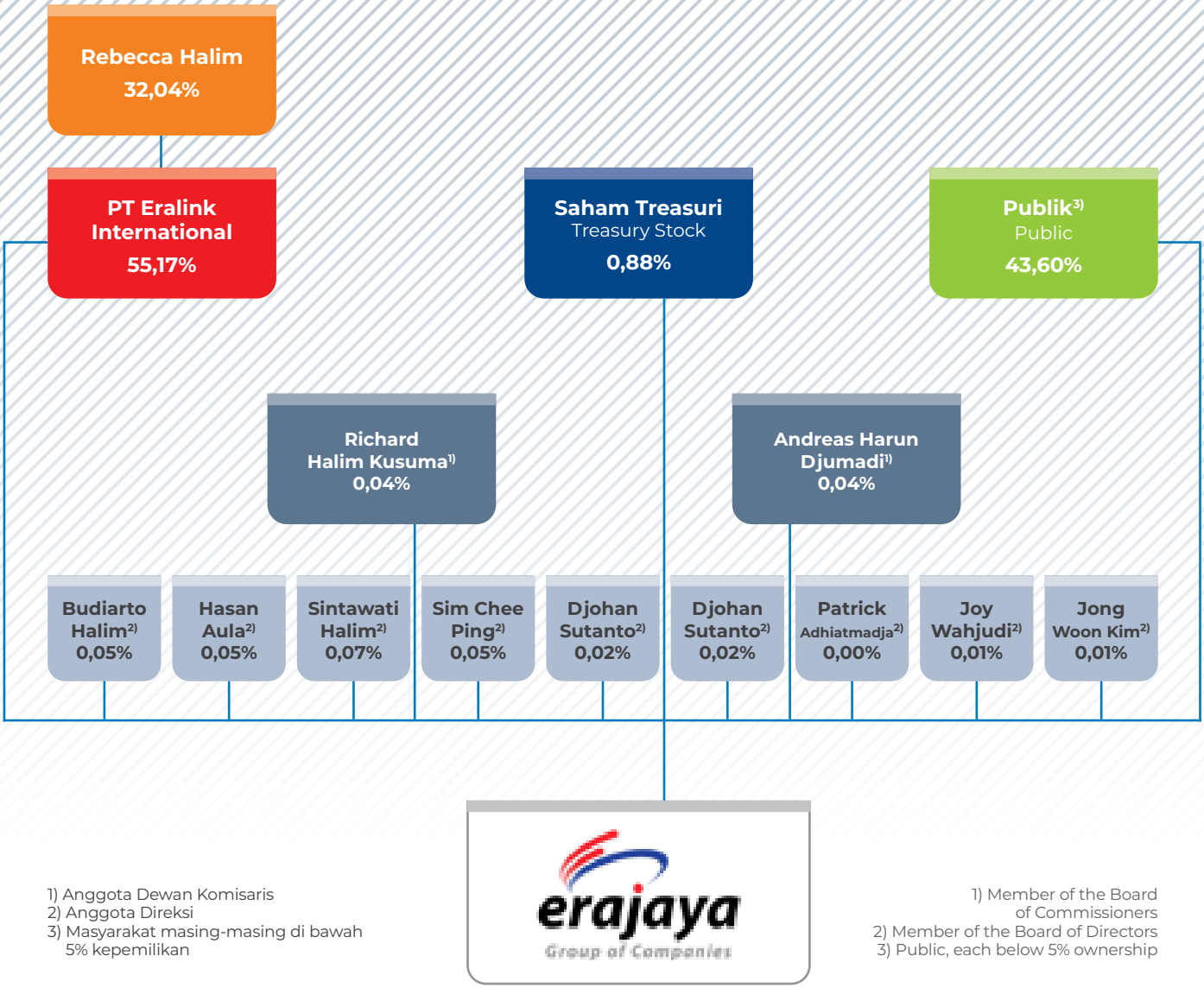
KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham tidak langsung atas Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP

No member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company has indirect share ownership of the Company.

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN
STRUCTURE OF COMPANY OWNERSHIP



1) Anggota Dewan Komisaris
2) Anggota Direksi
3) Masyarakat masing-masing di bawah 5% kepemilikan

1) Member of the Board of Commissioners
2) Member of the Board of Directors
3) Public, each below 5% ownership

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham pengendali dan perusahaan induk Perseroan adalah PT Eralink Internasional (**"Eralink"**) dengan kepemilikan saham sebesar 55.17%.

The controlling shareholder and the ultimate parent entity of the Company is PT Eralink Internasional (**"Eralink"**) with 55.17% share ownership.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI
SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Langsung oleh Perseroan
Direct Ownership by the Company

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Vertikal Vertical	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Erafone Artha Retailindo (EAR	Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris. Retail of telecommunication devices and accessories.	Jakarta	2003	99,82%	Erajaya Digital	7.890.944
PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES)	Perdagangan besar komputer & perlengakapan komputer, alat olah raga, peralatan komunikasi, dan pakaian serta perdangan eceran melalui perusahaan anak. Wholesale of computers and computer peripherals, sporting goods, communication equipment, and apparel, as well as retail trade through subsidiariess.	Jakarta	2011	80,00%	Erajaya Active & Lifestyle	2.207.621
PT Era Sukses Abadi (ESA)	Properti Property	Jakarta	2011	99,99%	Supporting Business	643.617
PT Era Boga Nusantara (EBN)	Ritel food & beverages Food & beverages retail	Jakarta	2020	99,99%	Erajaya Foods & Nourish-ment	465.112
PT Era Prima Indonesia (EPI)	Distributor Distributor	Jakarta	2017	99,99%	Supporting Business	103.068
PT Azec Indonesia Management Services (AIMS)	Penyediaan konsultasi manajemen. Teknologi, dan jasa outsourcing. Management consulting, technology, and outsourcing services.	Jakarta	2001	99,99%	Supporting Business	42.873
Erajaya Holding Pte Ltd (EH)	Grosir Wholesale	Singapura Singapore	2018	100,00%	Interna-tional Business	426.936
PT Indonesia Orisinil Teknologi (IOT)	Distributor Distributor	Jakarta	2018	99,99%	Supporting Business	1.252

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

Indirect Ownership through PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Teletama Artha Mandiri (TAM)	Distribusi perangkat telekomunikasi. Distribution of telecommunication devices.	Jakarta	2005	99,99%	Erajaya Digital	6.639.635
PT Data Citra Mandiri (DCM)	Apple premium reseller terkemuka di Indonesia yang mengkhususkan diri dalam berbagai produk Apple (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, dan Apple TV. A leading Apple premium reseller in Indonesia. specializing in various Apple products (Mac, iPad, iPhone, iWatch, iPod, and Apple TV).	Jakarta	2004	99,99%	Erajaya Digital	4.453.130
PT Nusa Abadi Sukses Artha (NASA)	Ritel perangkat telekomunikasi dan aksesoris di Indonesia khusus produk merek Samsung. Retail of telecommunications equipment and accessories in Indonesia specifically for Samsung brand products.	Jakarta	2017	99,99%	Erajaya Digital	657.033
PT Prakarsa Prima Sentosa (PPS)	Penyedia akses “electronic gateway” untuk voucher elektronik dari berbagai macam perusahaan seperti operator telekomunikasi, PLN, dan game online. Provision of “electronic gateway” access for electronic vouchers from various companies such as telecommunication operators, PLN, and online games.	Jakarta	2010	80,00%	Erajaya Digital	109.337
PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)	Ritel (tidak beroperasi) Retail (dormant)	Jakarta	2011	99,99%	Erajaya Digital	-29.078
PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)	Distributor Distributor	Jakarta	2010	99,99%	Erajaya Digital	335.007
PT Citra Kreativa Inovasi (CKI)	Ritel Retail	Jakarta	2012	77,06%	Erajaya Digital	595

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI
SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)
Indirect Ownership through PT Mandiri Sinergi Niaga (MSN)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Multi Media Selular (MMS)	Distributor perlengkapan rumah tangga lainnya, dan peralatan telekomunikasi. Distributor of other household supplies and telecommunication equipment.	Jakarta	2004	99,60%	Erajaya Digital	14.274
PT Data Media Telekomunikasi (DMT)	Ritel Retail	Jakarta	2003	98,00%	Erajaya Digital	19.172

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Era Prima Indonesia (EPI)
Indirect Ownership through PT Era Prima Indonesia (EPI)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Nusa Gemilang Abadi (NGA)	Distribusi & retail produk perawatan kulit dan kecantikan. Distribution & retail of skin care and beauty products.	Jakarta	2006	99,99%	Supporting Business	60.690
PT Jagad Utama Lestari (JUL)	Distribusi perangkat e-cigarretes merek JUUL. Distribution of JUUL-brand e-cigarettes accessories.	Jakarta	2019	85,00%	Supporting Business	14.406
PT Era Prima Medika (EPM)	Distributor Distributor	Jakarta	2020	99,99%	Supporting Business	45.226

Kepemilikan Tidak Langsung melalui CG Computers Sdn. Bhd. (CG)

Indirect Ownership through CG Computers Sdn. Bhd. (CG)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment.	Malaysia	2012	100,00%	International business	213.815
Switch Concept Sdn. Bhd.	Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment.	Malaysia	2007	100,00%	International business	47.153
Urban Republic Sdn. Bhd	Ritel perangkat telekomunikasi. Retail of communication equipment.	Malaysia	2013	100,00%	International business	19.263
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Bisnis "Trade In" Trade in Business	Malaysia	2023	60,00%	International business	18.510
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Ritel Retail	Malaysia	2021	100,00%	International business	14.783
Pomelo Tech Sdn. Bhd. d/h JKK Software Sdn. Bhd.	Penyedia layanan perangkat lunak dan teknologi informasi. Software and information technology service provider.	Malaysia	2014	100,00%	International business	1
Techero Sdn. Bhd.	Penyedia layanan perangkat lunak dan teknologi informasi. Software and information technology service provider.	Malaysia	2017	100,00%	International business	1.622

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)

Indirect Ownership through PT Prima Pesona Prakarsa (PPP)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Satera Manajemen Persada Indonesia (SMPI	Distributor (tidak beroperasi) Distributor (dormant)	Jakarta	2017	50,40%	Erajaya Digital	0

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI
SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Era Boga Nusantara (EBN)
Indirect Ownership through PT Era Boga Nusantara (EBN)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Mitra Belanja Anda (MBA)	Ritel Retail	Jakarta	2020	51,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	894.998
PT Era Boga Patiserindo (EBP)	Distribusi produk food & beverages merek Paris Baguette. Distribution of Paris Baguettebrand food & beverages products.	Jakarta	2021	70,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	165.927
Eravest Holding Pte Ltd (EVH)	Subholding Subholding	Singapura	2020	100,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	103.478
PT Era Kopi Anda (EKA)	Ritel Bacha Coffee Ritel Bacha Coffee	Jakarta	2023	70,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	68.385
PT Era Boga Kari (EBK)	Ritel Curry Up Ritel Curry Up	Jakarta	2023	70,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	4.450
PT Era Boga Pretzel (EBPR)	Ritel Restoran Wetzel Pretzel Retail, restaurant Wetzel Pretzel	Jakarta	2023	99,99%	Erajaya Foods & Nourish-ment	16.090



Kepemilikan Tidak Langsung melalui Erajaya Holding Pte. Ltd.
Indirect Ownership through Erajaya Holding Pte. Ltd.

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
Erajaya Digital Pte Ltd (ERDI)	Subholding Subholding	Singapura Singapore	2021	100,00%	International business	812.074
Eraspace Pte Ltd	Subholding dan IT Service Subholding and IT Service	Singapura Singapore	2021	65,00%	International business	79.504

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Eraspace Pte. Ltd.
Indirect Ownership through Eraspace Pte. Ltd.

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Erafone Dotcom (EDC)	Situs Belanja Online Online Shopping Sites	Jakarta	2009	100,00%	Supporting Business	438.287

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Erafone Dotcom.
Indirect Ownership through Eraspace Pte. Ltd.

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Data Tekno Indotama (DTI)	Jasa pengelolaan layanan dan hubungan dengan pelanggan (CRM & Call Center) Customer relationship management and contact center services.	Jakarta	2019	99,98%	Supporting Business	87.366

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI
SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES)
Indirect Ownership Through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Mitra International Indonesia (MII)	Ritel alat telekomunikasi (Urban Republic) Telecommunication equipment retail (Urban Republic).	Jakarta	2017	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	670.490
PT Era Aktif Indonesia (EAI)	Ritel alas kaki (Asics) Footwear retail (Asics)	Jakarta	2022	99,97%	Erajaya Active & Lifestyle	169.536
PT Sinar Era Aktif (SEA)	Ritel alat selam & perlengkapan olah raga lainnya (Urban Adventure) Diving & other sporting goods retail (Urban Adventure)	Jakarta	2022	99,96%	Erajaya Active & Lifestyle	17.588
PT Era Gaya Indonesia (EGI)	Perdagangan eceran pakaian Retail of clothing	Jakarta	2023	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	327.595
PT Era Gaya Distribusi (EGD)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2023	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	2.132
PT Era Aktif Distribusi (EAD)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2023	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	29.389
PT JDSports Fashion Distribution (JDFD)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2022	100,00%	Erajaya Active & Lifestyle	58.515
PT Era Gaya Aktif (EGA)	Perdagangan eceran perlengkapan olahraga Retail of sports equipment	Jakarta	2022	100,00%	Erajaya Active & Lifestyle	513.786
PT Era Inovasi Otomotif (EIVO)	Distribusi kendaraan bermotor roda empat Distribution of four-wheeled motor vehicles	Jakarta	2024	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	185.175
PT Era Industri Otomotif (EIDO)	Perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan listrik Assembly of fourwheeled motor vehicles and battery industry for electric vehicles	Jakarta	2024	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	439.640
PT Aero Inovasi Media (AIMN)	Jasa penyewaan drone Drone rental services	Jakarta	2024	51,00%	Erajaya Active & Lifestyle	36.259
PT Era Mode Indonesia (EMI)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2022	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	36.787
PT Era Gaya Selaras (EGS)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2024	99,00%	Erajaya Active & Lifestyle	139

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Era Busana Indonesia (EBI)	Perdangan besar pakaian Wholesale of clothing	Jakarta	2024	99,00%	Erajaya Active & Lifestyle	69
PT Era Dealer Otomotif (EDO)	Distribusi kendaraan bermotor roda empat Distribution of four-wheeled motor vehicles	Jakarta	2025	99,99%	Erajaya Active & Lifestyle	238.237
PT Cantik Bersama Era (CBE)	Distributor Distributor	Jakarta	2025	100,00%	Erajaya Active & Lifestyle	95
PT Era Busana Retailindo (EBR)	Ritel Retail	Jakarta	2025	100,00%	Erajaya Active & Lifestyle	96

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Teletama Artha Mandiri (TAM)

Indirect Ownership Through PT Teletama Artha Mandiri (TAM)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia (NASAD)	Distributor alat telekomunikasi dan perlengkapan alat rumah tangga lainnya. Distributor of telecommunication equipment and other household equipment.	Jakarta	2021	99,99%	Erajaya DIgital	605
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi (MIID)	Distributor alat telekomunikasi dan perlengkapan alat rumah tangga lainnya. Distributor of telecommunication equipment and other household equipment.	Jakarta	2021	99,99%	Erajaya Digital	86

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS AFILIASI
SUBSIDIARIES AND AFFILIATED ENTITIES

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Erajaya Digital Pte. Ltd. (ERDI)
Indirect Ownership Through Erajaya Digital Pte. Ltd. (ERDI)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
CG Computers Sdn. Bhd. (CG)	Perangkat selular, produk teknologi informasi serta produk aksesoris milik Apple. Apple's mobile devices, information technology products, and accessory products.	Jakarta	1995	60,00%	International business	2.595.053
Era International Network Sdn. Bhd. (EIM)	Penyedia perangkat selular, produk aksesoris layanan prepaid, post-paid, dan internet broadband.. Provider of mobile devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services.	Jakarta	2015	95,00%	International business	330.949
Era International Network Pte. Ltd. (EIS)	Penyedia perangkat selular, produk aksesoris layanan prepaid, post-paid, dan internet broadband. Provider of mobile devices, accessories products, prepaid, postpaid, and broadband internet services.	Singapura Singapore	2015	95,00%	International business	209.576
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. (VMN)	Ritel Retail	Malaysia	2022	98,88%	International business	50.801
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Penjualan eceran telepon genggam dan peralatan periferal. Retail sale of handphones and peripheral equipment.	Singapura Singapore	2021	60,00%	International business	64.326
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. (ESS)	Penjualan eceran telepon genggam dan peralatan periferal. Retail sale of handphones and peripheral equipment.	Singapura Singapore	2018	100,00%	International business	111.296
Era Tech Communication Pte. Ltd. (ETC)	Grosir telepon genggam, peralatan periferal telepon genggam dan peralatan telekomunikasi Lainnya. Wholesale of handphones, handphone peripheral equipment and other telecommunications equipment.	Singapura Singapore	2022	100,00%	International business	11.908

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Mitra Belanja Anda (MBA)
Indirect Ownership Through PT Mitra Belanja Anda (MBA)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Mitra Belanja Halal (MBH)	Ritel Retail	Jakarta	2023	90,00%	Erajaya Foods & Nourish-ment	10.608

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Era Kopi Anda (EKA)
Indirect Ownership Through PT Era Kopi Anda (EKA)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Era Maju Terus (EMT)	Distributor produk beverages merek Bacha Coffee Distributor of Bacha Coffee brand beverages	Jakarta	2023	99,99%	Erajaya Foods & Nourish-ment	17.430

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Era International Network Pte. Ltd. (EIS).
Indirect Ownership Through PT Era International Network Pte.Ltd. (EIS).

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
Era International Network Retail Pte. Ltd. (EINR)	Ritel Retail	Singapura Singapore	2025	100%	International Business	93.538

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Aero Inovasi Media (AIMN).
Indirect Ownership Through PT Aero Inovasi Media (AIMN).

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (ARKA)	Jasa penyewaan drone	Jakarta	2025	51,00%	Erajaya Active & Lifestyle	5.006

PERUSAHAAN ASOSIASI
ASSOCIATED COMPANIES

Kepemilikan Minoritas Melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk
Minority Ownership Through PT Sinar Eka Selaras Tbk

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT MST Golf Indonesia	Ritel Retail	Jakarta	2024	49,00%	-	260.360
PT MST Golf Distribution	Distributor Distributor	Jakarta	2024	0,10%	-	18.588

Kepemilikan Minoritas Melalui PT Erafone Artha Retailindo (EAR)
Minority Ownership by PT Erafone Artha Retailindo (EAR)

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Bolttech Device Protection Indonesia (BDPI)	Proteksi perangkat alat telekomunikasi Protection of telecommunication equipment	Jakarta	2016	23,92%	-	239.356
PT Era Design Indonesia (EDI)	Jasa	Jakarta	2022	0,22%	-	0

Kepemilikan Minoritas Melalui Eravest Holding Pte. Ltd.

Minority Ownership by Eravest Holding Pte. Ltd.

Per 31 Desember 2025
as of December 31, 2025

Nama Entitas Name of Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Operasi Year of Operation	Kepemilikan Ownership	Bisnis Vertikal Vertical Business	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
PT Chagee Era Indonesia	Bergerak di bidang makanan dan minuman (Food & Beverage/F&B), dengan fokus utama pada gerai minuman teh modern Bergerak di bidang makanan dan minuman (Food & Beverage/F&B), dengan fokus utama pada gerai minuman teh modern	Jakarta	2025	40,00%	-	476.987



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tanggal Pencatatan Listing Date	**Keterangan** Description	**Modal Dasar** Authorized Capital (Rp)	**Perubahan Jumlah Saham** | Changes in the Number of Shares			
			Sebelum | Before		**Setelah** | After	
			Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	**Nominal** Amount (Rp)	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Nominal** Amount (Rp)
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pendirian Establishment	20.000.000	-	-	5.000	5.000.000
12 April 1997 April 12, 1997	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Additional Authorized Capital, Shares Issued, and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	5.000	5.000.000	1.000.000	1.000.000.000
25 Oktober 1999 October 25, 1999	Peningkatan Modal ditempatkan dan Disetor Additional Shares Issued and Fully Paid Capital.	3.800.000.000	1.000.000	1.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000
17 Desember 2009 December 17, 2009	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Rp1.000.000 per saham Additional Authorized Capital, Issued and Fully Paid Capital, and Change of Nominal Value of Shares from Rp1,000 per share to Rp1,000,000 per share	1.000.000.000.000	2.000.000	2.000.000.000	500.000	500.000.000.000
3 Agustus 2011 August 3, 2011	Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor, serta Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp500 per saham Additional Shares Issued and Fully Paid, and Stock Split from Rp1,000,000 per share to Rp500 per share	3.900.000.000.000	500.000	500.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000
14 Desember 2011 December 14, 2011	Penawaran Umum Perdana ("IPO"). Peningkatan Modal Dasar, dan Modal Ditempatkan dan Disetor Initial Public Offering ("IPO"). Additional Shares Issued and Fully Paid.	3.900.000.000.000	1.980.000.000	990.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000
8 Mei 2018 May 8, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Preemptive Rights	3.900.000.000.000	2.900.000.000	1.450.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000
31 Maret 2021 March 13, 2021	Stock Split	3.900.000.000.000	3.190.000.000	1.595.000.000.000	15.950.000.000	1.595.000.000.000

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang periode laporan, Perseroan telah melaksanakan pembelian Obligasi Patriot dengan total nilai sebesar Rp225.000.000.000,- Adapun rincian pembelian tersebut dilakukan oleh PT Erajaya Swasembada Tbk senilai Rp125.000.000.000,-, PT Teletama Artha Mandiri senilai Rp50.000.000.000, dan PT Erafone Artha Retailindo senilai Rp50.000.000.000,- Aksi korporasi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi pengelolaan likuiditas dengan tetap memperhatikan ketentuan regulasi pasar modal yang berlaku.

Throughout the reporting period, the Company executed the purchase of Patriot Bonds with a total value of Rp225,000,000,000. The details of the purchases are as follows: PT Erajaya Swasembada Tbk acquired bonds totaling Rp125,000,000,000; PT Teletama Artha Mandiri acquired bonds totaling Rp50,000,000,000; and PT Erafone Artha Retailindo acquired bonds totaling IDR 50,000,000,000. This corporate action was carried out as part of the Company's liquidity management strategy, while remaining in full compliance with the applicable capital market regulations

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM

KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
ALAMAT Address	Prudential Tower, lantai 17/17th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia
OBJEK AUDIT Audit Object	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2025 The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2025
BIAYA AUDIT Audit Fee	Rp 3.530 juta | million
PERIODE PENUGASAN Assignment Period	Periode penugasan Akuntan Publik Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS adalah periode kedua The assignment period for Public Accountant Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS is the second period
JASA PROFESIONAL LAINNYA Other professional services	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan Public Accouting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTIONS AND/OR SUPPORTING PROFESSIONS

Nama dan Alamat | Name and Address	**Jasa** | Services
PT RAYA SAHAM REGISTRA **Biro Administrasi Efek/Share Registrar** Gedung Plaza Sentral. lantai 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930. Indonesia Tel : +62 21 252 5666 Fax : +62 21 252 5028	Memberikan jasa pemeliharaan data dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Provides data maintenance service and General Meetings of Shareholders arrangement.
R.M. DENDY SOEBANGIL. SH., M.KN. **Notaris/Notary** Gedung Masterindo. Lantai 1 Unit B Jl. Terogong Raya No. 100B. Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430. Indonesia Email: notarisppatdendysubangil@gmail.com	Memberikan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Perseroan. Provide services for making the Deed of Minutes of the Company's Annual General and Extraordinary Meeting of Shareholders.




PARIS BAGUETTE





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC REVIEW

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENTS IN 2025

Di tengah ketidakpastian geopolitik dan pengetatan moneter global yang membatasi pertumbuhan dunia di level 3,2%, ekonomi Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan 5,11% (YoY) pada tahun 2025. Ketahanan ini ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dan inflasi yang terkendali pada level 2,92%, meskipun nilai tukar Rupiah mengalami volatilitas dan ditutup pada posisi Rp16.730 per Dolar AS di akhir tahun akibat tekanan faktor eksternal.

Amidst global geopolitical uncertainty and tight monetary policies that limited world growth to 3.2%, Indonesia's economy remained resilient, recording a solid 5.11% (YoY) growth in 2025. This performance was underpinned by robust domestic demand and well-managed inflation at 2.92%, despite Rupiah volatility which saw the currency close at IDR 16,730 per USD due to external pressures.

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Tahun 2025

Selama tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global masih diliputi berbagai ketidakpastian, antara lain konflik geopolitik antar negara misalnya antara Rusia dan Ukraina serta konflik di Timur Tengah yang meluas hingga melibatkan sejumlah negara. Di sisi lain, ekonomi global juga menghadapi tantangan akibat perubahan kebijakan perdagangan, serta dinamika kebijakan moneter yang masih ketat.

Global and National Macroeconomic Overview in 2025

Throughout 2025, global economic growth was still overshadowed by various uncertainties, including geopolitical conflicts among countries, such as the ongoing Russia–Ukraine conflict and the escalation of tensions in the Middle East involving multiple states. In addition, the global economy faced challenges arising from shifts in trade policy and the continued tightness of monetary policy conditions across major economies.

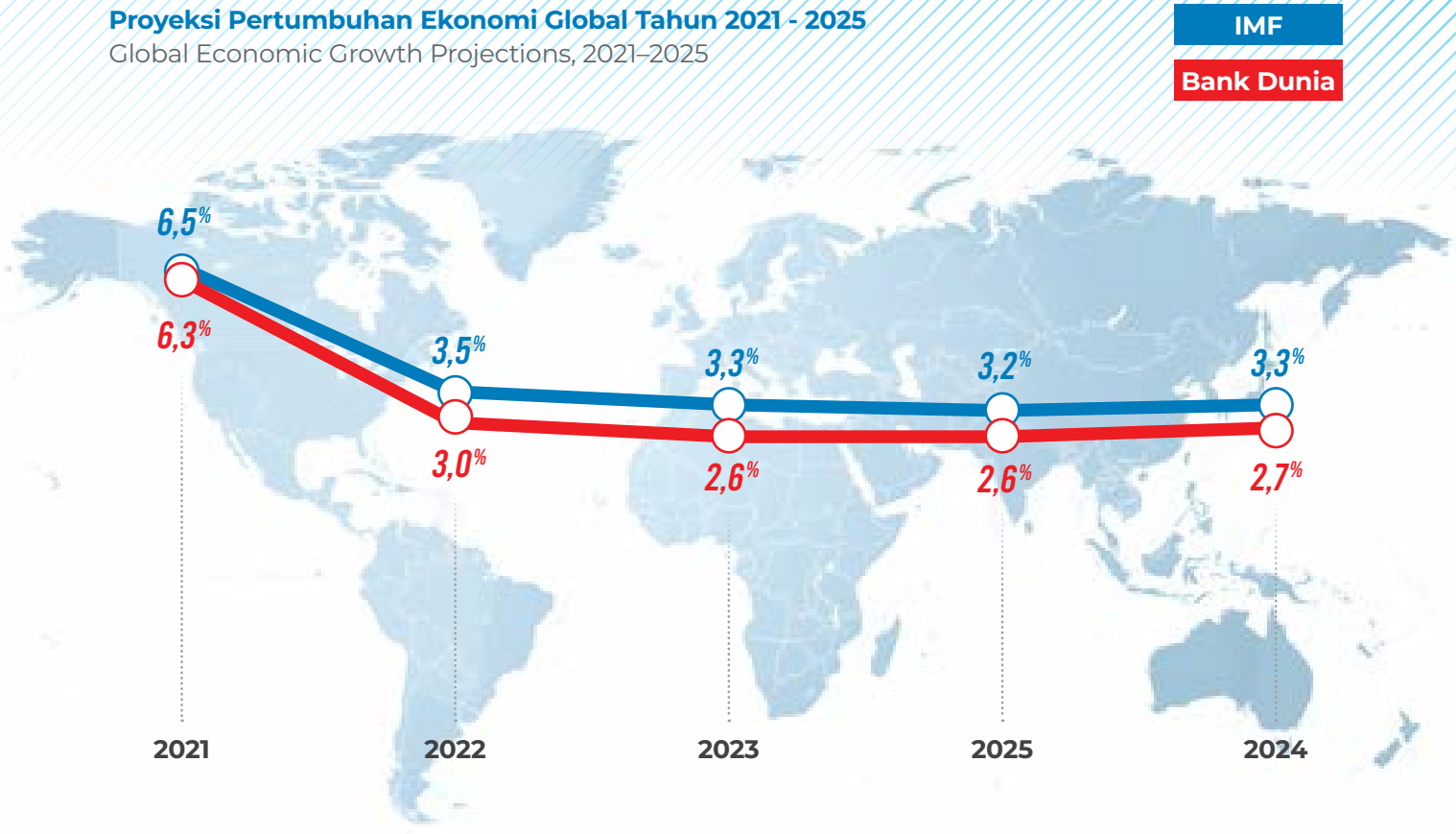
International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 3,2% (YoY), atau sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2024. Proyeksi tersebut mencerminkan pertumbuhan yang moderat sepanjang tahun.

Secara regional, pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren yang cukup bervariasi. Di negara-negara maju, pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat ke kisaran 2,0% (YoY), misalnya Amerika Serikat. Di kawasan Eropa, pertumbuhan diproyeksikan tetap bertahan secara moderat, meskipun masih menghadapi tekanan eksternal dan pelemahan permintaan global. Di negara-negara berkembang, pertumbuhan ekonomi relatif stabil dan masih menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2025. Meskipun beberapa negara mengalami perlambatan, pertumbuhan ekonomi di kawasan negara berkembang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi, serta faktor demografis yang mendukung.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook, projected global economic growth in 2025 at approximately 3.2% YoY, slightly higher than its 2024 projection. This outlook reflects a period of moderate global growth throughout the year.

At the regional level, economic growth trends remained relatively divergent. In advanced economies, growth is expected to moderate to around 2.0% YoY, including in the United States. In Europe, economic growth is projected to remain subdued yet stable, despite continued external pressures and weakening global demand. In emerging markets and developing economies, growth remained relatively resilient and continued to serve as the main driver of global economic expansion in 2025. Although several countries experienced a slowdown, growth in developing regions was supported by robust domestic consumption, investment activity, and favourable demographic factors.

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2021 - 2025
Global Economic Growth Projections, 2021–2025

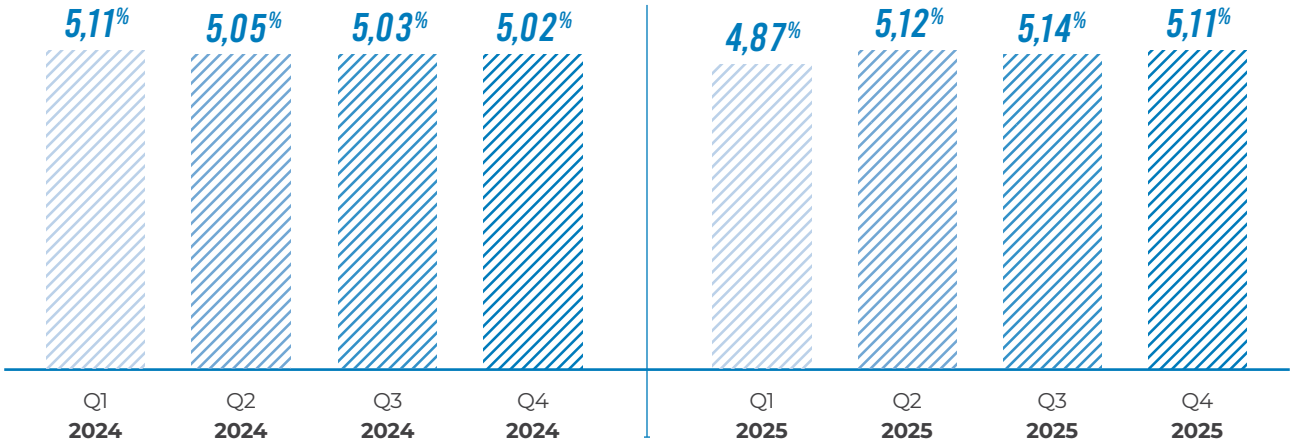


TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC REVIEW

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan fundamental yang tetap solid sepanjang tahun. Per akhir tahun 2025, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% (YoY). Pertumbuhan ekonomi nasional selama tahun 2025 ditopang oleh permintaan domestik yang terjaga, kinerja ekspor yang positif, serta dukungan belanja pemerintah, sehingga mampu memperkuat ketahanan ekonomi terhadap tekanan eksternal.

Amid these conditions, the Indonesian economy continued to demonstrate sound fundamentals throughout the year. As of the end of 2025, Indonesia Statistics (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached 5.11% YoY. National economic growth in 2025 was supported by sustained domestic demand, positive export performance, and government expenditure, thereby strengthening economic resilience against external pressures.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2024 - 2025
Indonesia Economic Growth, 2024–2025

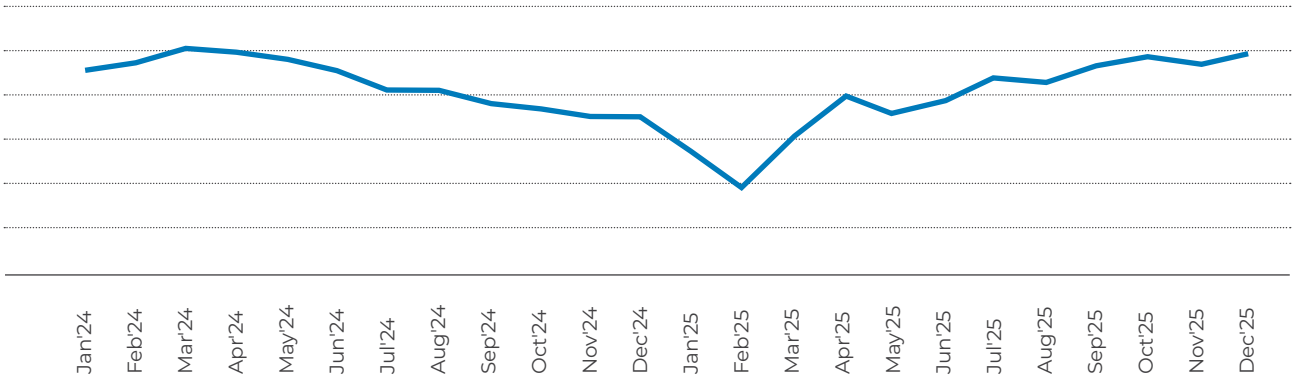


Inflasi domestik juga relatif terkendali dalam kisaran sasaran Bank Indonesia selama tahun 2025 mencerminkan stabilitas harga di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Pada awal tahun 2025, inflasi berada pada kisaran yang sangat rendah, yaitu 0,76% (YoY) pada Januari 2025 dan menunjukkan tren yang lebih normal dan terkendali menjelang akhir tahun 2025. Per 31 Desember 2025, laju inflasi berada pada kisaran 2,92%, mencerminkan tekanan harga yang relatif merata dan tidak hanya bersumber dari komponen yang cukup dinamis, seperti pangan dan energi.

Domestic inflation remained relatively contained within Bank Indonesia's target range throughout 2025, reflecting overall price stability amid evolving global and domestic economic conditions. At the beginning of 2025, inflation was recorded at a very low level of 0.76% YoY in January 2025, before gradually normalising and stabilising towards the end of the year. As of 31 December 2025, inflation stood at 2.92%, indicating broadly distributed price pressures, rather than being driven solely by more volatile components such as food and energy.

Pergerakan Tren Inflasi Indonesia Tahun 2024 - 2025

Indonesia Inflation Trend Movement, 2024–2025

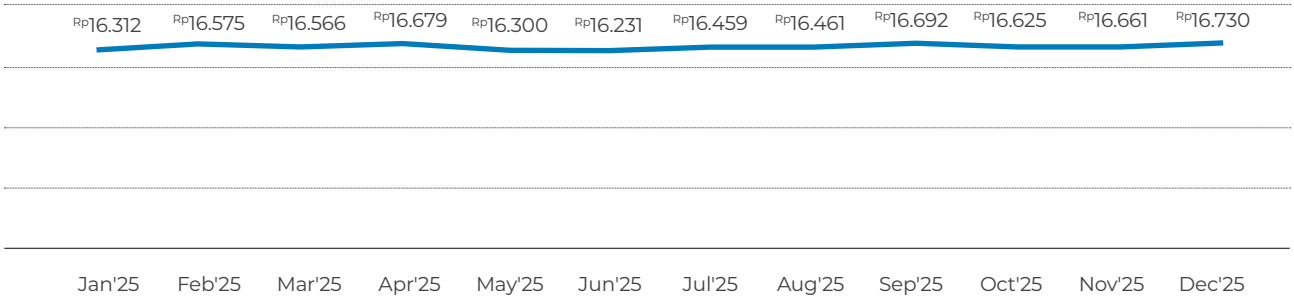


Pergerakan nilai tukar Rupiah menunjukkan tren yang cukup *volatile* selama tahun 2025 pada kisaran Rp16.312 - Rp16.730 per Dolar Amerika Serikat. Pada awal tahun 2025, Rupiah menunjukkan tren fluktuatif pada kisaran Rp16.000-an per Dolar Amerika Serikat. Seiring tekanan dari faktor eksternal dan dinamika kondisi dalam negeri, Rupiah terus melemah sepanjang tahun dan ditutup pada kisaran Rp16.730 per Dolar Amerika Serikat per 31 Desember 2025.

The movement of the Indonesian Rupiah exchange rate exhibited relatively volatile trends throughout 2025, trading within a range of Rp16,312–16,730 per US Dollar. At the beginning of 2025, the Rupiah fluctuated around Rp16,000 level against the US Dollar. Amid external pressures and evolving domestic conditions, the Rupiah experienced a gradual depreciation over the course of the year and closed at approximately Rp16,730 per US Dollar as of 31 December 2025.

Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Tahun 2025

Rupiah Exchange Rate Movement 2025



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

INDUSTRI DIGITAL

Pasar *smartphone* Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang kuat dengan volume pengiriman yang diproyeksikan melampaui ambang batas 40 juta unit. Pertumbuhan ini didorong oleh percepatan tren "premiumisasi" dan adopsi masif teknologi *Generative AI* (GenAI) yang kini menjadi standar baru pada perangkat kelas menengah hingga atas. Pergeseran preferensi konsumen dari sekadar spesifikasi perangkat keras menuju fungsionalitas kecerdasan buatan—seperti fitur penerjemahan *real-time* dan asisten digital canggih—memberikan nilai tambah signifikan bagi ekosistem ritel digital, khususnya dalam meningkatkan harga jual rata-rata (*Average Selling Price*) di pasar nasional.

Sektor perangkat telekomunikasi juga mencatat lonjakan penetrasi teknologi 5G, di mana pangsa pasar perangkat 5G diperkirakan mencapai kisaran 35%, meningkat drastis dibandingkan 25,8% pada akhir tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan perangkat 5G diproyeksikan berada di angka 50-60% sepanjang tahun 2025, yang didukung oleh ketersediaan *chipset* 5G pada segmen *entry-level* serta perluasan infrastruktur jaringan oleh operator seluler. Selain itu, segmen premium (di atas US$600) mengalami pemulihan (*rebound*) yang signifikan menyusul normalisasi pasokan dan izin penjualan resmi seri iPhone 16 pada Maret 2025 setelah dipenuhinya persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40%. Momentum ini menjadi katalis utama bagi pertumbuhan nilai pasar di kategori perangkat *flagship*.

Di sisi lain, industri komputer dan laptop nasional mencatat pertumbuhan positif yang solid sebesar 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh siklus pembaruan perangkat massal seiring berakhirnya dukungan sistem operasi lama serta meningkatnya permintaan terhadap *AI PC* di sektor korporasi dan pendidikan. Dominasi pasar masih dipegang oleh merek-merek global terkemuka yang secara agresif meluncurkan lini perangkat dengan integrasi *Neural Processing Unit* (NPU) untuk mendukung produktivitas digital yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, dinamika industri digital tahun 2025 menciptakan peluang ekspansi yang luas bagi pelaku industri yang memiliki jaringan distribusi dan kemitraan strategis yang kuat di seluruh Indonesia.

INDUSTRI ACTIVE LIFESTYLE

Pada tahun 2025, industri *active lifestyle* di Indonesia telah bertransformasi dari sekadar tren kebugaran menjadi ekosistem *holistic wellness* yang menempatkan kesehatan sebagai investasi jangka panjang. Kesadaran masyarakat kini bergeser ke arah *longevity tech*—penggunaan teknologi

DIGITAL INDUSTRY

The Indonesian smartphone market in 2025 demonstrates strong resilience, with shipment volumes projected to exceed the 40 million unit threshold. This growth is driven by the acceleration of the "premiumization" trend and the massive adoption of Generative AI (GenAI) technology, which has now become the new standard for mid-to-high-end devices. The shift in consumer preferences from mere hardware specifications toward AI functionality—such as real-time translation features and advanced digital assistants—provides significant added value to the digital retail ecosystem, particularly in boosting the average selling price (ASP) in the national market.

The telecommunications device sector has also recorded a surge in 5G technology penetration, with the market share of 5G devices estimated to reach approximately 35%, a drastic increase from 25.8% at the end of the previous year. Sales growth for 5G devices is projected to reach 50-60% throughout 2025, supported by the availability of 5G chipsets in the entry-level segment and the expansion of network infrastructure by mobile operators. In addition, the premium segment (above US$600) experienced a significant rebound following the normalization of supply and the official sales approval of the iPhone 16 series in March 2025 after meeting the 40% Local Content Requirement (TKDN). This momentum serves as the primary catalyst for market value growth in the flagship device category.

On the other hand, the domestic computer and laptop industry recorded solid positive growth of 14% compared to the previous year. This increase was driven by a mass device upgrade cycle as support for older operating systems ended, along with rising demand for AI PCs in the corporate and education sectors. Market dominance remains in the hands of leading global brands that are aggressively launching device lines with integrated Neural Processing Units (NPUs) to support increasingly complex digital productivity. Overall, the dynamics of the digital industry in 2025 create extensive expansion opportunities for industry players with strong distribution networks and strategic partnerships across Indonesia.

ACTIVE LIFESTYLE INDUSTRY

In 2025, the active lifestyle industry in Indonesia has transformed from a mere fitness trend into a holistic wellness ecosystem that positions health as a long-term investment. Public awareness has now shifted toward longevity tech—the use of technology to extend healthy



40 JUTA UNIT
40 MILLION UNITS

Pasar smartphone Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat dengan volume pengiriman yang diproyeksikan melampaui ambang batas 40 juta unit.

The Indonesian smartphone market has demonstrated strong resilience, with shipment volumes projected to surpass the 40-million-unit threshold.

untuk memperpanjang usia harapan hidup sehat—yang memicu permintaan tinggi pada perangkat pemantau biometrik *real-time* seperti kadar gula darah, kualitas tidur, hingga tingkat stres. Partisipasi dalam olahraga massa seperti lari, tenis, dan golf tetap menunjukkan tren positif yang signifikan, didukung oleh data pasar yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin aktif secara fisik sepanjang tahun 2025 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (*Sumber: Marketeers/Data Garmin 2025*).

Pertumbuhan segmen ini didorong oleh integrasi teknologi canggih dalam setiap aspek kehidupan aktif. Perangkat *wearable* kini tidak lagi hanya menjadi aksesori, melainkan elemen vital dalam mengelola kesehatan mental dan fisik secara digital. Di sisi lain, tren *fashion athleisure terus* berevolusi melalui penggunaan *smart textiles* dan bahan ramah lingkungan (*eco-friendly*) yang menggabungkan estetika tinggi dengan fungsi teknis mutakhir, memenuhi kebutuhan konsumen urban yang menginginkan fleksibilitas antara aktivitas olahraga dan profesional.

Sebagai pionir dalam ekosistem gaya hidup, Erajaya Group melalui vertikal bisnisnya telah memperluas portofolio ke segmen *Smart Mobility* melalui kolaborasi strategis dengan XPENG, perusahaan otomotif berbasis teknologi tinggi. Pada Februari 2025, peluncuran resmi model XPENG X9 dan XPENG G6 di Indonesia menandai era baru mobilitas cerdas yang berkelanjutan bagi konsumen dengan gaya hidup aktif. Kendaraan listrik ini diposisikan bukan sekadar alat transportasi, melainkan bagian dari perangkat cerdas yang terhubung, mendukung eksplorasi alam dan aktivitas luar ruang dengan performa tinggi dan inovasi berbasis AI (*Sumber: IDX/Erajaya News 2025*).

life expectancy—which has triggered high demand for real-time biometric monitoring devices that track blood sugar levels, sleep quality, and stress levels. Participation in mass sports such as running, tennis, and golf continues to show a significant positive trend, supported by market data indicating that Indonesians are becoming increasingly physically active throughout 2025 compared to previous years (Source: Marketeers/Garmin Data 2025).

The growth of this segment is driven by the integration of advanced technology into every aspect of active living. Wearable devices are no longer merely accessories but vital elements in digitally managing mental and physical health. Meanwhile, the athleisure fashion trend continues to evolve through the use of smart textiles and eco-friendly materials that combine high aesthetics with cutting-edge technical functionality, meeting the needs of urban consumers seeking flexibility between athletic and professional activities.

As a pioneer in the lifestyle ecosystem, Erajaya Group, through its business verticals, has expanded its portfolio into the Smart Mobility segment via a strategic collaboration with XPENG, a high-tech automotive company. In February 2025, the official launch of the XPENG X9 and XPENG G6 models in Indonesia marked a new era of sustainable smart mobility for consumers with active lifestyles. These electric vehicles are positioned not merely as a means of transportation, but as part of a connected smart ecosystem, supporting nature exploration and outdoor activities with high performance and AI-based innovations (Source: IDX/Erajaya News 2025).

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY REVIEW

INDUSTRI FOOD & NOURISHMENT

Pada tahun 2025, industri makanan dan minuman (mamin) di Indonesia terus menunjukkan resiliensi yang kuat dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 5,8% secara tahunan (*year-on-year*). Angka ini melampaui capaian tahun sebelumnya, didorong oleh stabilnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya permintaan pada produk mamin olahan berkualitas tinggi. Sektor ini tetap menjadi motor utama industri pengolahan nonmigas dengan kontribusi terhadap PDB yang diperkirakan meningkat menjadi 41,2% pada pertengahan tahun 2025, seiring dengan percepatan hilirisasi industri pangan nasional (*Sumber: Proyeksi GAPMMI & Kemenperin 2025*).

Transformasi gaya hidup masyarakat urban menuju pola konsumsi yang lebih selektif mendorong pertumbuhan signifikan pada sektor ritel modern kelas atas. GrandLucky Superstore, sebagai bagian dari portofolio strategis Erajaya, mencatatkan kenaikan omzet yang konsisten melalui ekspansi gerai di lokasi-lokasi premium serta penguatan konsep *experiential grocery shopping*. Hingga kuartal pertama 2025, sektor ritel modern secara nasional diproyeksikan tumbuh sebesar 11,5%, di mana konsumen kini lebih memprioritaskan ketersediaan produk impor berkualitas, bahan makanan organik, dan *fresh produce* yang mendukung kesehatan jangka panjang (*Sumber: Analisa Aprindo & Laporan Tahunan EBN 2025*).

FOOD & NOURISHMENT INDUSTRY

By 2025, Indonesia's food and beverage (F&B) industry is projected to maintain strong resilience, with annual growth expected to reach 5.8% year-on-year. This figure surpasses the previous year's performance, driven by stable household consumption and rising demand for high-quality processed F&B products. This sector remains the primary driver of the non-oil and gas processing industry, with its contribution to GDP projected to rise to 41.2% by mid-2025, in line with the acceleration of the downstream processing of the national food industry (Source: GAPMMI & Ministry of Industry 2025 Projections).

The transformation of urban lifestyles toward more selective consumption patterns is driving significant growth in the high-end modern retail sector. GrandLucky Superstore, as part of Erajaya's strategic portfolio, has recorded consistent revenue growth through store expansions in premium locations and the strengthening of its experiential grocery shopping concept. By the first quarter of 2025, the national modern retail sector is projected to grow by 11.5%, with consumers now prioritizing the availability of high-quality imported products, organic food ingredients, and fresh produce that support long-term health (Source: Aprindo Analysis & EBN Annual Report 2025).





Di lini bisnis *specialty beverage*, Erajaya menangkap peluang besar melalui penetrasi pasar yang agresif dari CHAGEE. Sebagai pionir dalam tren "Modern Tea Culture", CHAGEE berhasil mengamankan pangsa pasar yang signifikan di segmen *premium tea* berkat komitmen pada penggunaan bahan-bahan alami dan transparansi kalori pada setiap produknya. Integrasi CHAGEE ke dalam ekosistem Erajaya selaras dengan pergeseran minat konsumen tahun 2025 yang semakin menghindari minuman dengan pemanis buatan dan beralih ke produk nutrisi fungsional. Kesuksesan operasional CHAGEE dan Paris Baguette memberikan kontribusi positif terhadap diversifikasi pendapatan non-seluler perusahaan yang terus meningkat (*Sumber: Press Release EBN/IDX Maret 2025*).

In the specialty beverage business line, Erajaya is capitalizing on a major opportunity through CHAGEE's aggressive market penetration. As a pioneer in the "Modern Tea Culture" trend, CHAGEE has secured a significant market share in the premium tea segment thanks to its commitment to using natural ingredients and providing calorie transparency on every product. The integration of CHAGEE into the Erajaya ecosystem aligns with the 2025 shift in consumer preferences, as people increasingly avoid beverages with artificial sweeteners and turn to functional nutrition products. The operational success of CHAGEE and Paris Baguette contributes positively to the company's growing non-mobile revenue diversification (Source: EBN/IDX Press Release, March 2025).

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

BISNIS DISTRIBUSI

Perseroan menjalankan lini bisnis distribusi melalui sejumlah entitas anaknya, yaitu PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES"), PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD"), PT Era Inovasi Otomotif ("EIO"), dan Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia") Portofolio produk yang didistribusikan mencakup perangkat telekomunikasi telepon selular, smartphone, tablet) SIM Card, voucher isi ulang, perangkat teknologi informasi, produk *fashion apparel,* hingga kendaraan elektronik serta layanan pendukung lainnya.

PT Teletama Artha Mandiri
TAM mengelola kemitraan strategis berbagai prinsipal merek global seperti Apple, Samsung, Xiaomi dan merek ternama lainnya. Untuk memperkuat penetrasi pasar, hingga akhir tahun 2025, TAM telah mengoperasikan 70 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT Prakarsa Prima Sentosa
PPS fokus pada penyediaan akses "electronic gateway" untuk voucher elektronik dari berbagai mitra strategis, mulai dari operator telekomunikasi dan PLN hingga permainan *online*.

PT Sinar Eka Selaras
Sebagai penyedia solusi *active lifestyle*, SES bermitra dengan prinsipal merek dunia termasuk DJI, Garmin, Shokz, dan merek ternama lainnya untuk mendistribusikan perangkat gadget serta pendukung gaya hidup terkini.

DISTRIBUTION BUSINESS

The Company operates its distribution business through several subsidiaries, namely PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS"), PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES"), PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD"), PT Era Inovasi Otomotif ("EIO"), and Era International Network Sdn. Bhd. ("EIN Malaysia"), The product portfolio distributed by the Erajaya Group includes telecommunications devices (such as mobile phones, smartphones, and tablets), SIM cards, prepaid vouchers, information technology products, fashion apparel, electric vehicles, and other supporting services.

PT Teletama Artha Mandiri
TAM has established various strategic partnerships with global brand principals in the telecommunications and gadget sectors to distribute their products, including Apple, Samsung, Xiaomi, and other leading brands. By the end of 2025, TAM has operated 70 distribution points spread across Indonesia to strengthen its market penetration.

PT Prakarsa Prima Sentosa
PPS is a subsidiary of Erajaya focused on providing "electronic gateway" access for electronic vouchers from various strategic partners, ranging from companies such as telecommunications operators and PLN to online gaming platforms.

PT Sinar Eka Selaras
As a provider of active lifestyle solutions, SES partners with leading global brands, including gadget brands, to distribute their products, such as DJI, Garmin, Shokz, and other well-known brands, to distribute gadgets and other lifestyle accessories.

70 TITIK DISTRIBUSI
DISTRIBUTION POINTS



PT Era Gaya Aktif
PT Era Gaya Aktif Distribusi (sebelumnya PT JDSPorts Fashion Distribution) merupakan perusahaan ventura bersama dengan JDSports UK yang bergerak pada distribusi fashion yang berfokus pada penjualan produk brand active lifestyle apparel melalui toko JD Sports di Indonesia.

PT Era Inovasi Otomotif
EIVO merupakan lini bisnis terbaru Perseroan yang berfokus pada distribusi kendaraan listrik (electric vehicles) merek XPENG dan ekosistem pendukungnya. Melalui EIVO, Perseroan memperluas portofolio bisnis ke sektor otomotif yang berkelanjutan guna menangkap peluang transisi energi hijau di Indonesia.

Distribusi International
Selain pasar domestik, Perseroan juga memperkuat jejak operasional di Malaysia dan Singapura sebagai distributor berbagai perangkat telekomunikasi. Per 31 Desember 2025, jaringan distribusi international Perseroan telah mencapai 4 titik distribusi.

PT Era Gaya Aktif
PT Era Gaya Aktif Distribusi (formerly "PT JDSPorts Fashion Distribution") is a joint venture with JDSports UK engaged in fashion distribution, focusing on active lifestyle apparel sales through JD Sports stores in Indonesia.

PT Era Inovasi Otomotif
EIVO is the Company's newest business line, focusing on the distribution of XPENG brand electric vehicles (EVs) and their supporting ecosystem. Through EIVO, the Company is expanding its business portfolio into the sustainable automotive sector to capitalize on opportunities in Indonesia's green energy transition.

International Distribution
In addition to the domestic market, the Company is also strengthening its operational footprint in Malaysia and Singapore as a distributor for various telecommunications devices. As of December 31, 2025, the Company's international distribution network has reached 4 distribution points.



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

MODEL BISNIS & PORTOFOLIO PRODUK
BUSINESS MODEL & PRODUCT PORTFOLIO

ERAJAYA DIGITAL

Fokus pada perdagangan perangkat elektronik konsumen, telepon seluler (handset), laptop, komputer, layanan operator dan voucher. Perseroan mengoperasikan berbagai konsep gerai, baik multibrand seperti erafone, Erablue maupun monobrand seperti iBox, Samsung, Mi-store, dan serta merek *principal* lainnya.

Focusing on the trade of consumer electronics, mobile phones (handsets), laptops, computers, operator services, and vouchers. The Company operates various relevant products through a variety of retail concepts, including multibrand stores such as erafone, Erablue, as well as monobrand stores such as iBox, Samsung, Mi-store, and other principal brands.

ERAJAYA ACTIVE LIFESTYLE

Berfokus pada tiga kategori utama yaitu *Smart, Active,* dan *Lifestyle* untuk mendukung gaya hidup aktif dan modern. Portofolio ini dikelola melalui gerai multibrand seperti Urban Republic, JD Sports, MST Golf, dan Urban Adventure, serta gerai monobrand seperti XPENG, Asics, DJI, Garmin, Wilson, Anta, dan merek ternama lainnya.

Focusing on three main categories, namely Smart, Active, and Lifestyle, to support an active and modern lifestyle. This portfolio is managed through multi-brand stores such as Urban Republic, JD Sports, MST Golf, and Urban Adventure, as well as mono-brand stores such as XPENG, Asics, DJI, Garmin, Wilson, Anta, and other leading brands.

ERAJAYA FOOD & NOURISHMENT

Berfokus pada bisnis makanan dan minuman serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Bisnis ini mencakup berbagai konsep, mulai dari jaringan restoran, kafe & *bakery*, hingga *grocery*.

Focusing on the food and beverage industry and meeting daily needs. This business includes various concepts, ranging from retail stores such as restaurant chains, cafes, and bakeries, to grocery stores.

PARIS BAGUETTE

BACHA COFFEE

Wetzel's Pretzels

CURRY•UP

CHAGEE

GrandLucky



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

BISNIS RITEL

Grup Erajaya menjalankan kegiatan operasional ritel melalui sejumlah entitas anak guna memasarkan produk secara langsung kepada konsumen akhir. Entitas-entitas anak tersebut meliputi:

Erajaya Digital: PT Erafone Artha Retailindo ("erafone"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), dan Era International Network Pte. Ltd. ("EIN Singapura").

Erajaya Active Lifestyle: PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Era Gaya Aktif ("EGA"), PT Era Aktif Indonesia ("EAI"), PT Era Gaya Indonesia ("EGI"), PT Era Dealer Otomotif ("EDOO"), dan PT Sinar Era Aktif ("SEA").

Erajaya Food & Nourishment: PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), PT Era Kopi Anda ("EKA"), PT Era Boga Kari ("EBK"), PT Era Boga Pretzel ("EBPR"), dan PT Chagee Era Indonesia ("CEI").

Melalui jaringan gerai ritel yang tersebar luas, Perseroan berkomitmen untuk memberikan aksesibilitas dan pengalaman berbelanja yang komprehensif bagi seluruh pelanggan.

Berikut daftar gerai ritel yang dimiliki oleh Grup Erajaya hingga akhir tahun 2025:

RETAIL BUSINESS

Erajaya Group conducts retail operations through several subsidiaries to market products directly to end consumers. The subsidiaries include:

Erajaya Digital: PT Erafone Artha Retailindo ("erafone"), PT Data Citra Mandiri ("DCM"), PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA"), PT Era Blu Elektronik ("EBE"), CG Computers Sdn. Bhd. ("CG Computers"), and Era International Network Pte. Ltd. ("EIN Singapore").

Erajaya Active Lifestyle: PT Mitra International Indonesia ("MII"), PT Era Gaya Aktif ("EGA"), PT Era Aktif Indonesia ("EAI"), PT Era Gaya Indonesia ("EGI"), PT Era Dealer Otomotif ("EDOO"), and PT Sinar Era Aktif ("SEA").

Erajaya Food & Nourishment: PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), PT Era Boga Patiserindo ("EBP"), PT Era Kopi Anda ("EKA"), PT Era Boga Kari ("EBK"), PT Era Boga Pretzel ("EBPR"), and PT Chagee Era Indonesia ("CEI").

Through its extensive retail outlet network, the Company is committed to providing accessibility and a comprehensive shopping experience for all customers.

The following is a list of retail outlets owned by the Erajaya Group as of the end of 2025:

No.	Jenis Gerai	Jumlah Gerai Number of Outlets		Type of Outlet
		2025	2024	
Erajaya Digital				
1	Gerai iBox	206	174	iBox Outlet
2	Samsung Experience Store	145	135	Samsung Experience Store
3	Mi Authorized Store Indonesia	86	83	Indonesia Mi Authorized Store
4	Gerai Huawei	23	10	Huawei Outlet
5	Gerai erafone	1.104	1.057	erafone Outlet
6	Gerai Erablue	181	87	Erablue Outlet
7	Gerai Operator	23	31	Operator Outlet
8	Gerai Mi Authorized Stores Malaysia	8	6	Malaysia Mi Authorized Stores Outlet
9	Gerai Huawei Malaysia	4	4	Huawei Malaysia Outlet
10	Samsung Experience Store Malaysia	10	9	Malaysia Samsung Experience Store

No.	Jenis Gerai	Jumlah Gerai Number of Outlets		Type of Outlet
		2025	2024	
11	Gerai Urban Republic Malaysia	115	117	Malaysia Urban Republic Outlet
12	Gerai Switch Malaysia	86	83	Malaysia Switch Outlet
13	Gerai Sony Malaysia	1	1	Malaysia Sony Outlet
14	Gerai Mi Authorized Stores Singapura	10	8	Singapore Mi Authorized Stores Outlet
15	Gerai Switch Singapore	2	6	Singapore Switch Outlet
16	Gerai SingTel Singapura	7	8	Singapore SingTel Outlet
17	Bisnis Bersama	31	80	Joint Business
18	Gerai Honor	5	-	Honor Outlet
19	Gerai Brand Lain-Lain	4	6	Other Brand Outlet
Erajaya Active Lifestyle				
20	Gerai Urban Republic Indonesia	61	64	Indonesia Urban Republic Store
21	Gerai Urban Adventure	3	3	Urban Adventure Outlet
22	Gerai MST Golf	7	5	MST Golf Outlet
23	Gerai JD Sports	23	14	JD Sports Outlet
24	Gerai Garmin	37	30	Garmin Outlet
25	Gerai DJI	14	12	DJI Outlet
26	Gerai Asics	29	19	Asics Outlet
27	Gerai IT (Immersive Tech)	-	4	IT (Immersive Tech) Outlet
28	Gerai SHOKZ	3	1	SHOKZ Outlet
29	Gerai 6IXTY8IGHT	3	9	6IXTY8IGHT Outlet
30	Gerai Under Armour	17	9	Under Armour Outlet
31	Gerai Logitech	-	1	Logitech Outlet
32	Gerai Wilson	3	-	Wilson Outlet
33	Gerai Anta	3	-	Anta Outlet
34	Dealer XPENG	2	-	XPENG Dealer
Erajaya Food & Nourishment				
35	Gerai Paris Baguette	21	16	Paris Baguette Outlet
36	Gerai Curry Up	1	2	Curry Up Outlet
37	Gerai Wetzel Pretzel	4	3	Wetzel Pretzel Outlet
38	Gerai Bacha Coffee	2	2	Bacha Coffee Outlet
39	Gerai GrandLucky	13	12	GrandLucky Outlet
40	Gerai Chagee	36	-	Chagee Outlet
	Jumlah	**2.333**	**2.111**	**Total**

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

BISNIS E-COMMERCE

Perseroan mengintegrasikan saluran penjualan ritel melalui platform e-Commerce milik sendiri, yaitu iBox.co.id dan Eraspace.com. Kedua platform tersebut menyajikan informasi (*online membership*), hingga mekanisme pembayaran dan layanan pelanggan (*customer care*). Selain platform mandiri, Perseroan juga memperkuat penetrasi pasar melalui official stores di berbagai marketplace terkemuka di Indonesia, seperti Tokopedia, Shopee, dan Blibli.

Guna meningkatkan pengalaman pelanggan, Perseroan menjalankan berbagai strategi e-commerce sebagai berikut:

1. **Home Delivery Service/ EraXpress**
   Layanan delivery yang dilakukan langsung oleh Perseroan dalam kurun waktu 3 jam dan gratis biaya pengiriman untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan produk yang diinginkan tanpa perlu keluar rumah.
2. **Omni-Channel**
   Layanan berbasis O2O (online to offline dan sebaliknya) yang memberikan kebebasan bagi konsumen untuk memesan produk seperti click and pick-up.
3. **Online Exhibition**
   Berfokus pada strategi promosi/event secara online melalui media digital yang dimiliki.
4. **e-Commerce**
   Secara aktif memperluas dan memperkuat eksistensi Perseroan secara online melalui pasar e-Commerce.

E-COMMERCE BUSINESS

The Company integrates its retail sales channels through its own e-commerce platforms, namely iBox.co.id and Eraspace.com. Both platforms provide information (online membership), payment mechanisms, and customer care services. In addition to its independent platforms, the Company also strengthens its market penetration through official stores on various leading marketplaces in Indonesia, such as Tokopedia, Shopee, and Blibli.

To enhance the customer experience, the Company implements the following e-commerce strategies:

1. **Home Delivery Service/ EraXpress**
   A delivery service operated directly by the Company within 3 hours and with free shipping to make it easy to get the desired products without leaving home.
2. **Omni-Channel**
   An O2O (online-to-offline and vice versa) service that gives consumers the freedom to order products, such as click and pick-up.
3. **Online Exhibition**
   Focuses on online promotional strategies and events through the Company's digital media channels.
4. **e-Commerce**
   Actively expands and strengthens the Company's online presence through e-commerce marketplaces.

PENCAPAIAN 2025

2025 ACHIEVEMENTS

242

242 gerai baru pada vertikal Erajaya Digital termasuk monobrand dan multibrand gadget store, serta Erablue.

242 new outlets in the Erajaya Digital vertical, including mono-brand and multi-brand gadget stores, as well as Erablue.

10

10 gerai baru monobrand dan multibrand gadget store di Malaysia dan Singapura.

10 new mono-brand and multi-brand gadget store outlets in Malaysia and Singapore.

50

50 gerai baru pada vertikal Erajaya Active Lifestyle yang didominasi oleh monobrand ritel.

50 new outlets in the Erajaya Active Lifestyle vertical, dominated by monobrand retail.

43

43 gerai baru pada vertikal Erajaya Food & Nourishment.

43 new outlets in the Erajaya Food & Nourishment vertical.

Pada tahun 2025, Erajaya berhasil mengukuhkan posisi sebagai *lifestyle smart retailer* terdepan dengan fokus utama pada penyediaan portofolio produk yang relevan bagi mobilitas dan gaya hidup harian seluruh pelanggan. Perseroan secara berkesinambungan memperkuat sinergi antara kanal *offline* dan *online* melalui strategi *omnichannel*, termasuk layanan *click and pick-up* dan terus berkomitmen untuk menjaga kualitas pengalaman berbelanja fisik yang masih menjadi preferensi utama para pelanggan.

Perseroan juga berhasil mendorong efisiensi di seluruh lini, antara lain melalui optimalisasi rantai pasok, yaitu melalui pembukaan *central warehouse* serta penutupan gudang yang kurang produktif. Inisiatif ini guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*) secara berkelanjutan.

Dengan posisi pasar yang kuat, selama tahun 2025, Erajaya juga terus melakukan pengembangan dan diversifikasi portofolio dengan fokus pada *consumer experience journey*. Pada tahun 2025, melalui *platform* Eraspace dan program loyalitas yang terintegrasi, Erajaya menawarkan kemudahan transaksi dan penukaran poin di berbagai lini bisnis kepada para pelanggan.

Erajaya juga terus memperluas jangkauan melalui pembukaan gerai baru serta optimalisasi produktivitas gerai yang telah beroperasi. Per 31 Desember 2025, total jaringan gerai Erajaya Group telah mencapai 2.333 gerai.

Pada segmen *active lifestyle*, sepanjang tahun 2025, *brand* seperti Garmin, Asics, dan JD Sports menunjukkan kinerja yang signifikan serta memperoleh respons positif dari konsumen.

Sebagai pengakuan atas kinerja yang solid, Erajaya berhasil meraih berbagai penghargaan pada tahun 2025, antara lain masuk sebagai jajaran Top 100 Companies in Southeast Asia, serta menempati peringkat ke-18 di Indonesia.

Erajaya Digital

Sebagai pilar bisnis utama, Erajaya Digital secara konsisten memperkuat kepemimpinan pasarnya melalui strategi ekspansi jaringan ritel yang terukur dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Fokus utama Perseroan terletak pada pengembangan jaringan *monobrand store* melalui kemitraan strategis dengan merek-merek global terkemuka seperti iBox, Samsung, dan Xiaomi. Langkah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang eksklusif dan mendalam bagi konsumen yang memiliki loyalitas tinggi terhadap merek tertentu, sekaligus memastikan ketersediaan lini produk terbaru yang didukung oleh layanan purna jual yang terintegrasi.

In 2025, Erajaya successfully strengthened its position as a leading lifestyle smart retailer, with a primary focus on providing a relevant product portfolio that supports customers' mobility and everyday lifestyle needs. The Company continuously enhanced the synergy between its offline and online channels through its omnichannel strategy, including click-and-collect services, and remained committed to maintaining high-quality in-store shopping experiences, which continue to be the preferred choice for customers.

The Company also achieved efficiency improvements across its operations, including supply chain optimisation through the establishment of a central warehouse and the closure of less productive warehouses. These initiatives are aimed at enhancing sustainable shareholder value.

With its strong market position, throughout 2025 Erajaya continued to develop and diversify its portfolio with a focus on the consumer experience journey. In 2025, through the Eraspace platform and an integrated loyalty programme, Erajaya provided customers with seamless transaction capabilities and points redemption across various business lines.

Erajaya also continued to expand its footprint through the opening of new stores, as well as by optimising the productivity of existing stores. As of 31 December 2025, Erajaya Group's total retail network reached 2,333 outlets.

In the active lifestyle segment, throughout 2025, brands such as Garmin, Asics, and JD Sports delivered strong performance and received positive responses from consumers.

As recognition of its solid performance, Erajaya received various awards in 2025, including being named among the Top 100 Companies in Southeast Asia and ranking 18th in Indonesia.

Erajaya Digital

As a main pillar of the business, Erajaya Digital consistently strengthens its market leadership through a measured retail network expansion strategy focused on customer satisfaction. The Company's primary focus lies in developing a network of monobrand stores through strategic partnerships with leading global brands such as iBox, Samsung, and Xiaomi. This initiative aims to provide an exclusive and immersive shopping experience for consumers with high brand loyalty, while ensuring the availability of the latest product lines supported by integrated after-sales services.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Dalam segmen perangkat elektronik rumah tangga, Erajaya Digital mencatatkan kemajuan signifikan melalui pengembangan Erablue. Perseroan menargetkan jangkauan jaringan ritel Erablue mencapai 181 gerai pada akhir tahun 2025, dengan fokus penetrasi yang agresif di wilayah-wilayah penyangga ekonomi utama, meliputi Jabodetabek, Bandung, dan area sekitarnya. Sementara itu, untuk jaringan *multibrand* erafone, Perseroan mengalihkan fokus strategisnya pada perluasan jangkauan ke pasar-pasar potensial yang sebelumnya belum terjamah (*untapped markets*), khususnya di luar pulau Jawa. Langkah ini merupakan perwujudan komitmen Erajaya dalam mendemokratisasi akses terhadap teknologi berkualitas di seluruh penjuru Indonesia.

In the home electronics segment, Erajaya Digital has achieved significant progress through the development of Erablue. The Company targets the Erablue retail network to reach 181 stores by the end of 2025, with a focus on aggressive market penetration in key economic hubs, including the Greater Jakarta area (Jabodetabek), Bandung, and surrounding regions. Meanwhile, for the erafone multi-brand network, the Company is shifting its strategic focus toward expanding its reach into previously untapped markets, particularly outside the island of Java. This step embodies Erajaya's commitment to democratizing access to quality technology across all corners of Indonesia.

Selain pertumbuhan kuantitas gerai, Perseroan secara aktif mengimplementasikan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas gerai yang telah beroperasi dalam dua tahun terakhir. Optimalisasi ini dilakukan melalui penajaman portofolio produk yang disesuaikan secara presisi dengan profil demografis dan kebutuhan spesifik pelanggan di setiap lokasi gerai (*hyper-local product mix*). Dengan mengkombinasikan kekuatan analisis data dan efisiensi operasional, Erajaya Digital terus berupaya memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan serta mempertahankan dominasinya sebagai peritel digital nomor satu di Indonesia pada tahun 2025.

In addition to store expansion, the Company has actively implemented initiatives to enhance the productivity and profitability of stores that have been in operation over the past two years. This optimization is achieved through a refined product portfolio precisely tailored to the demographic profiles and specific needs of customers at each store location (hyper-local product mix). By combining the power of data analysis with operational efficiency, Erajaya Digital continues to strive to deliver maximum value to all stakeholders and maintain its dominance as Indonesia's number one digital retailer by 2025.

Erajaya Active Lifestyle

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan, Erajaya Active Lifestyle (ERAL) terus memperkuat portofolio bisnisnya melalui kurasi merek-merek global yang relevan dengan kebutuhan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan secara strategis menambah deretan merek unggulan di kategori *active products* dengan menghadirkan Wilson dan Anta. Ekspansi ini langsung diikuti dengan penetrasi pasar yang terukur, di mana hingga akhir periode 2025, Perseroan telah mengoperasikan masing-masing sebanyak 3 gerai monobrand untuk kedua merek tersebut.

Erajaya Active Lifestyle

As part of the Company's commitment to promote sustainable growth, Erajaya Active Lifestyle (ERAL) continues to strengthen its business portfolio by curating global brands that align with market needs. In 2025, the Company strategically expanded its lineup of leading brands in the active products category by introducing Wilson and Anta. This expansion was immediately followed by measured market penetration, with the Company operating three monobrand stores for each of these brands by the end of 2025.

Selain penambahan portofolio baru, Perseroan juga konsisten memperluas jaringan ritel eksis, terutama pada saluran monobrand yang berfokus pada IoT dan *fashion apparel*. Kehadiran merek-merek ikonik seperti Garmin, DJI, Asics,dan JD Sports terus diperkuat untuk memastikan dominasi pasar dalam ekosistem gaya hidup aktif.

In addition to the expansion of its portfolio, the Company is also consistently expanding its existing retail network, particularly in the monobrand channel focused on IoT and fashion apparel. The presence of iconic brands such as Garmin, DJI, Asics, and JD Sports continues to be strengthened to ensure market dominance within the active lifestyle ecosystem.

Melengkapi ekosistem tersebut, Perseroan juga melakukan diversifikasi strategis ke sektor mobilitas cerdas (*smart mobility*). Langkah ini diwujudkan melalui kemitraan dengan XPENG, di mana pada akhir tahun 2025, Perseroan

To complement this ecosystem, the Company is also pursuing strategic diversification into the smart mobility sector. This initiative is realized through a partnership with XPENG, under which, by the end of 2025, the Company will

telah resmi memiliki jaringan distribusi yang didukung oleh 2 dealer utama. Integrasi kendaraan listrik ini menjadi tonggak penting dalam upaya Perseroan menyajikan solusi gaya hidup masa depan yang komprehensif dan inovatif.

officially have a distribution network supported by two main dealers. The integration of these electric vehicles marks a significant milestone in the Company's efforts to deliver comprehensive and innovative future lifestyle solutions.

Erajaya Food & Nourishment

Erajaya Food & Nourishment (EBN) terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri gaya hidup dengan melakukan diversifikasi portofolio secara agresif. Pada tahun ini, Perseroan memperkenalkan CHAGEE, merek *premium tea* terkemuka asal Tiongkok yang mengusung konsep Modern Oriental Tea. Kehadiran CHAGEE menjadi tonggak strategis bagi EBN dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, khususnya konsumen yang mengedepankan kualitas dan estetika dalam budaya minum teh modern.

Erajaya Food & Nourishment

Erajaya Food & Nourishment (EBN) continues to strengthen its position as a key player in the lifestyle industry by aggressively diversifying its portfolio. This year, the Company introduced CHAGEE, a leading premium tea brand from China that champions the concept of Modern Oriental Tea. The launch of CHAGEE marks a strategic milestone for EBN in reaching a broader market share, particularly consumers who prioritize quality and aesthetics in modern tea culture.

Selain penetrasi merek baru, Perseroan secara konsisten melanjutkan ekspansi jaringan ritel untuk merek-merek mapan di bawah naungan EBN. Pengembangan gerai Paris Baguette, Bacha Coffee, Curry Up, Wetzel's Pretzels, hingga GrandLucky Superstore tetap menjadi fokus utama untuk memastikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pelanggan serta memperkokoh ekosistem gaya hidup yang komprehensif di seluruh Indonesia.

In addition to the penetration of new brands, the Company consistently continues to expand its retail network for established brands under the EBN umbrella. The development of outlets for Paris Baguette, Bacha Coffee, Curry Up, Wetzel's Pretzels, and GrandLucky Superstore remains a primary focus to ensure broader accessibility for customers and to strengthen a comprehensive lifestyle ecosystem throughout Indonesia.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Memasuki tahun 2026, Erajaya memandang optimis bahwa sektor ritel Indonesia akan terus menunjukkan tren positif. Meskipun dinamika geopolitik global dan fluktuasi pasar modal tetap menjadi faktor yang diwaspadai, fundamental ekonomi domestik yang kuat menjadi landasan utama bagi strategi pertumbuhan Perseroan.

Stepping into 2026, Erajaya remains optimistic that Indonesia's retail sector will continue to show positive trends. Although global geopolitical dynamics and capital market fluctuations remain factors to watch, strong domestic economic fundamentals serve as the primary foundation for the Company's growth strategy.



TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, kinerja penjualan eceran di awal tahun 2026 diperkirakan tetap solid dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) yang diproyeksikan tumbuh sebesar 7,9% (YoY). Pertumbuhan ini didorong oleh terjaganya daya beli masyarakat pada kelompok barang gaya hidup, rekreasi, serta makanan dan minuman. Kondisi ini memberikan peluang strategis bagi Erajaya untuk memaksimalkan seluruh pilar bisnisnya.

Based on Bank Indonesia's projections, retail sales performance in early 2026 is expected to remain solid, with the Real Sales Index (RSI) projected to grow by 7.9% (YoY). This growth is driven by sustained consumer purchasing power in the lifestyle, recreation, and food and beverage categories. These conditions present strategic opportunities for Erajaya to maximize all pillars of its business.

Perseroan akan melanjutkan komitmen strategi "Consciously Grow" dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*). Fokus utama Perseroan pada tahun 2026 bukan sekadar ekspansi kuantitas, melainkan pertumbuhan yang berkualitas yang mencakup menargetkan laju pertumbuhan yang melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional, mempertahankan dan memperluas dominasi di pasar ritel perangkat telekomunikasi dan gaya hidup serta meningkatkan produktivitas di setiap lini bisnis untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan.

The Company will continue its commitment to the "Consciously Grow" strategy by prioritizing the principle of prudence. The Company's primary focus in 2026 is not merely quantitative expansion, but rather quality growth that includes targeting a growth rate exceeding the national economic growth average, maintaining and expanding its dominance in the telecommunications and lifestyle retail markets, and enhancing productivity across every business line to ensure sustainable profitability.

Perseroan fokus pada peningkatan produktivitas gerai ritel di berbagai wilayah, termasuk penetrasi lebih dalam ke kota-kota *tier* rendah. Inovasi layanan seperti *express delivery* dan optimalisasi sistem logistik akan menjadi kunci untuk memberikan pengalaman pelanggan (*customer experience*) yang unggul.

The Company is focused on improving the productivity of its retail outlets across various regions, including deeper penetration into lower-tier cities. Service innovations such as express delivery and logistics system optimization will be key to deliver excellent customer experiences.

Segmen active lifestyle serta food & nourishment diproyeksikan menjadi mesin pertumbuhan baru. Perseroan akan terus memperkuat portofolio merek internasional yang dikelola dan memperluas jangkauan pasar tanpa mengkompromikan kualitas layanan.

The active lifestyle and food & nourishment segments are projected to become new growth engines. The Company will continue to strengthen its portfolio of managed international brands and expand its market reach without compromising service quality.



Perseroan akan melanjutkan komitmen strategi "Consciously Grow" dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudence*).

The Company will continue its commitment to the "Consciously Grow" strategy by prioritizing the principle of prudence.

Tahun 2026 akan menjadi tahun akselerasi teknologi bagi Erajaya. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) menjadi prioritas strategis untuk mendorong analisis data yang lebih tajam untuk strategi pemasaran dan manajemen inventori, optimalisasi logistik untuk memastikan ketersediaan produk yang lebih cepat dan efisien serta personalisasi layanan di seluruh kanal *omni-channel* Perseroan.

Didukung oleh lebih dari 19.000 karyawan yang kompeten, Perseroan percaya bahwa kualitas sumber daya manusia adalah aset utama dalam menghadapi tantangan eksternal. Dengan rekam jejak yang teruji dalam menavigasi ketidakpastian, Erajaya siap mengubah setiap tantangan menjadi peluang melalui ketangkasan (agility) dan kemampuan adaptasi yang tinggi di seluruh pelosok Indonesia.

PROFITABILITAS SEGMEN

Perseroan membagi segmen operasi sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi." Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2026 will be a year of technological acceleration for Erajaya. The utilization of Artificial Intelligence (AI) is a strategic priority to drive sharper data analysis for marketing strategies and inventory management, logistics optimization to ensure faster and more efficient product availability, and service personalization across the Company's omni-channel platforms.

Supported by more than 19,000 competent employees, the Company believes that the quality of its human resources is a key asset in facing external challenges. With a proven track record of navigating uncertainty, Erajaya is ready to turn every challenge into an opportunity through agility and a high capacity for adaptation across all regions of Indonesia.

SEGMENT PROFITABILITY

The Company classifies its operating segments in accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments." Profitability by operating segment for 2025 is as follows:

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Uraian Description	**Telepon Selular dan Tablet** Cellular Phones and Tablets	**Produk Operator** Operator Products	**Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya** Computers & Other Electronic Devices	**Aksesoris & Lainnya** Accessories & Others	**Eliminasi** Elimination	**Jumlah** Total
Penjualan Segmen | Segmen Sales						
Penjualan eksternal External Sales	60.074	1.550	3.054	11.929	-	76.607
Penjualan Antar Grup Inter-company Sales	54.782	1.462	2.842	9.169	(68.255)	-
Penjualan Neto Net Sales	114.856	3.012	5.896	21.098	(68.255)	76.607
Laba Kotor Gross Profit	5.292	89	211	2.759	-	8.351
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	8,8	5,7	6,9	23,1	-	10,9

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan pembahasan dalam Tinjauan Keuangan ini disusun berdasarkan informasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) dan memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion in this Financial Overview are based on information from the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, which were audited by the public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International Limited) and received an unqualified opinion in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Uraian dalam tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan..

The descriptions in this financial review take into account the explanations in the notes to the consolidated financial statements, which form an integral part of the Annual Report..

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan membagi segmen operasi sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi." Profitabilitas per segmen operasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company classifies its operating segments in accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments." Profitability by operating segment for 2025 is as follows:

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

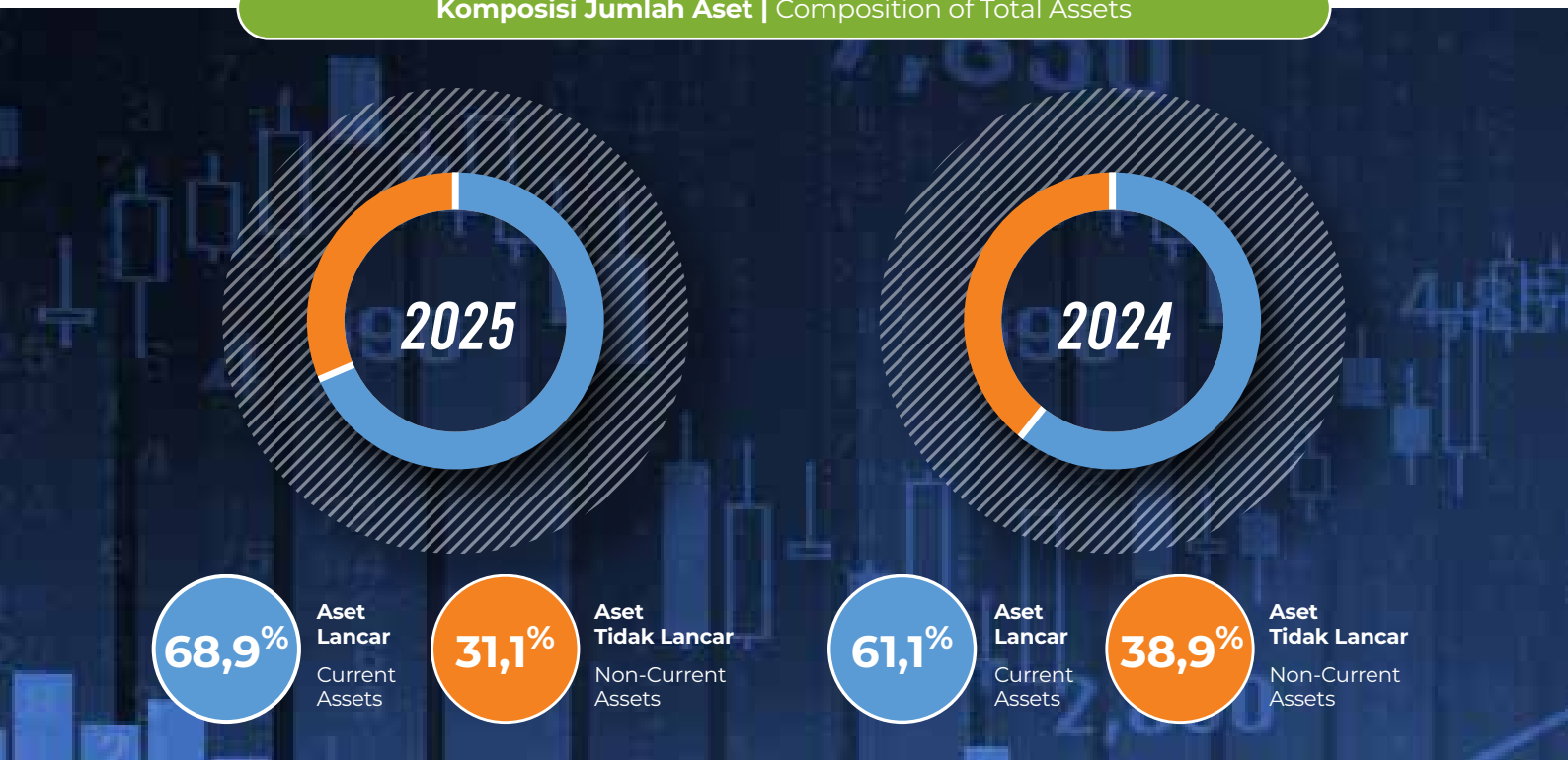
Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Aset lancar	19.894,20	13.308,10	6.586,10	49,4	Current assets
Aset tidak lancar	8.962,33	8.466,29	496,04	5,9	Non-current assets
Jumlah Aset	28.856,53	21.774,39	7.082,14	32,5	Total assets
Liabilitas jangka pendek	17.156,53	10.875,98	6.280,55	57,8	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.522,71	1.841,01	(318,30)	(17,3)	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	18.679,24	12.717,00	5.962,24	46,9	Total liabilities
Jumlah Ekuitas	10.177,29	9.057,39	1.119,90	12,4	Total equity
Kepentingan Nonpengendali	1.035,68	923,14	112,54	12,2	Non-controlling interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.856,53	21.774,39	7.082,14	32,5	Total liabilities and equity

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Aset
Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp28.856,53 miliar, meningkat 32,5% dibandingkan Rp21.774,39 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp6.586,10 miliar.

Assets
The Company's total assets as of December 31, 2025, were recorded amounting to Rp28,856.53 billion, increased by 32.5% compared to Rp21,774.39 billion in the same period of the previous year. This increase was primarily driven by the increase in current assets amounting to Rp6,586.10 billion.

Komposisi Jumlah Aset | Composition of Total Assets



Aset Lancar
Aset lancar tercatat sebesar Rp19.894,20 miliar, tumbuh 49,5% dari Rp13.308,10 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:
- Peningkatan persediaan sebesar Rp4.513,74 miliar; dan
- Peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp135,98 miliar

Aset Tidak Lancar
Aset lancar tercatat sebesar Rp8.962,33 miliar, naik 5,9% dari Rp8.466,29 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh:
- Peningkatan aset keuangan lainnya sebesar Rp283,45 miliar; dan
- Peningkatan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp139,45 miliar

Current Assets
Current assets were recorded amounting to Rp19,894.20 billion, grew by 49.5% from Rp13,308.10 billion in 2024. This increase was primarily attributable to:
- Increase in inventory amounting to Rp4,513.74 billion; and
- Increase in prepaid taxes amounting to Rp135.98 billion.

Non-Current Assets
Non-current assets were recorded amounting to Rp8,962.33 billion, increased by 5.9% from Rp8,466.29 billion in 2024. This increase was mainly driven by:
- Increase in other financial assets amounting to Rp283.45 billion; and
- Increase in investments in associates and joint ventures amounting to Rp139.45 billion.

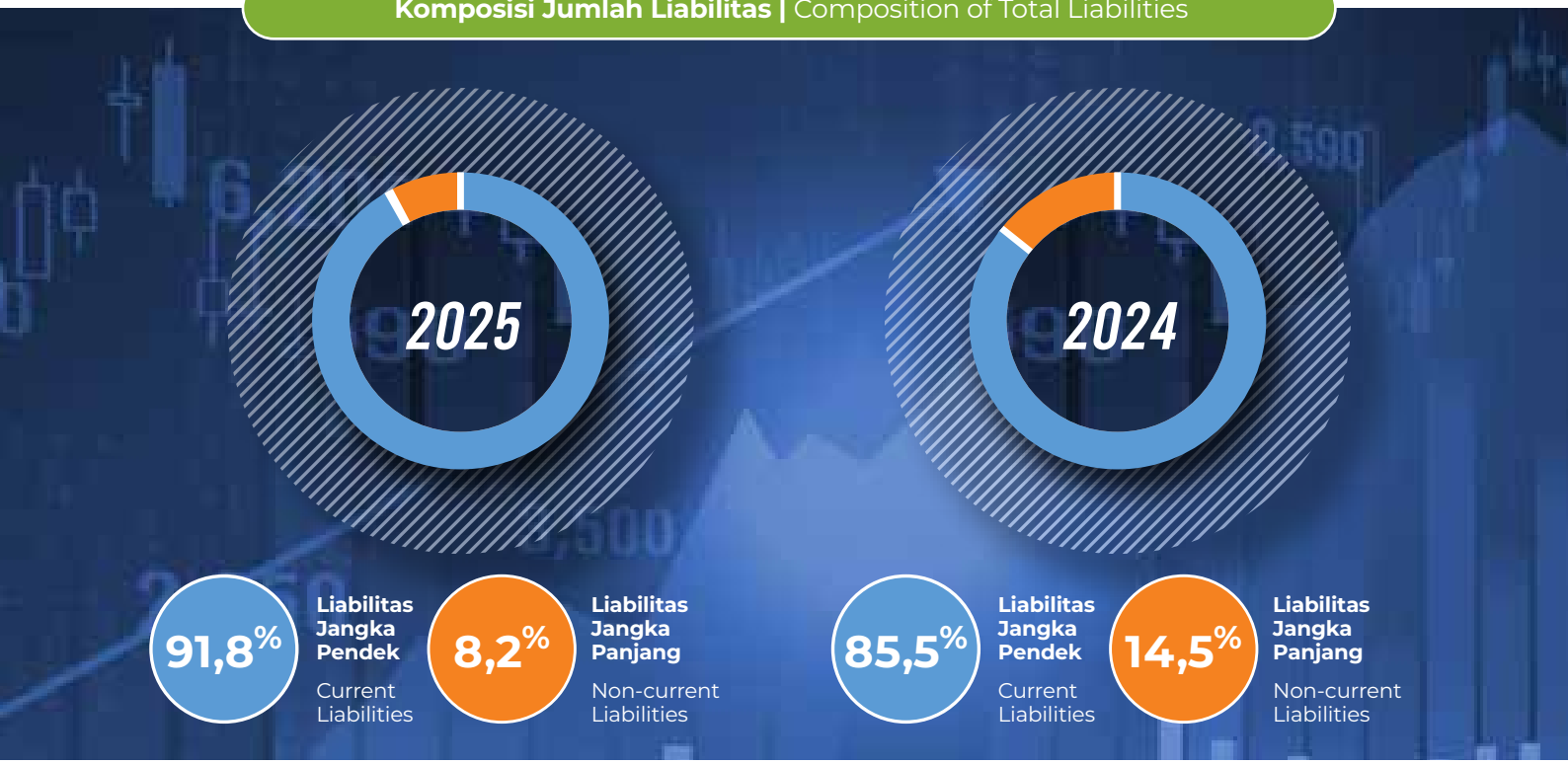
Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai Rp18.679,24 miliar, meningkat 46,9% dari Rp12.717,00 miliar pada periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah liabilitas tersebut utamanya berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp6.280,55 miliar.

Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, reached Rp18,679.24 billion, increased by 46.9% from Rp12,717.00 billion in the same period of the previous year, 2024. This increase in total liabilities was primarily due to an increase in short-term liabilities amounting to Rp6,280.55 billion.

Komposisi Jumlah Liabilitas | Composition of Total Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp17.156,53 miliar, meningkat 57,8% dari Rp10.875,98 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp2.242,66 miliar;
- Kenaikan utang usaha sebesar Rp2.883,90 miliar; dan
- Kenaikan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (utang obligasi) sebesar Rp644,97 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1.522,71 miliar, menurun 17,3% dibandingkan Rp1.841,01 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelunasan atau penurunan utang jangka panjang berupa utang obligasi sebesar Rp573,32 miliar.

Current Liabilities

Current liabilities were recorded amounting to Rp17,156.53 billion, increased by 57.8% from Rp10,875.98 billion in 2024. This increase was primarily attributable to:

- Increase in short-term bank loans amounting to Rp2,242.66 billion;
- Increase in trade payables amounting to Rp2,883.90 billion; and
- Increase in long-term liabilities maturing within one year (bond liabilities) amounting to Rp644.97 billion.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities were recorded amounted to Rp1,522.71 billion, decreased by 17.3% compared to Rp1,841.01 billion in 2024. This decrease was primarily due to the repayment or reduction of non-current liabilities amounting to Rp573.32 billion consisting of bonds.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Ekuitas
Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.177,29 miliar, tumbuh 12,4% dibandingkan Rp9.057,39 miliar pada periode yang sama tahun 2024. Pertumbuhan ekuitas ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp896,09 miliar.

Equity
The Company's total equity as of December 31, 2025, amounting to Rp10,177.29 billion, grew by 12.4% compared to Rp9,057.39 billion in the same period of 2024. This growth in equity was primarily contributed by an increase in retained earnings amounting to Rp896.09 billion.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain

CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In billions of rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Penjualan neto	76.606,90	65.279,68	11.327,21	17,4	Net sales
Beban pokok penjualan	(68.255,58)	(58.003,95)	10.251,63	17,7	Cost of goods sold
Laba bruto	8.351,32	7.275,73	1.075,59	14,8	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(3.829,16)	(2.995,87)	(833,29)	27,8	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.790,27)	(2.573,81)	(216,46)	8,4	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	753,81	441,61	312,20	70,7	Other income
Beban lainnya	(50,97)	(15,50)	(35,47)	228,8	Other expenses
Laba usaha	2.434,73	2.132,16	302,57	14,2	Operating profit
Pendapatan keuangan	46,09	38,29	7,78	20,4	Finance income
Bagian rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14,92	(1,49)	16,41	(1100,1)	Share in net loss from associates and joint ventures
Biaya keuangan	(641,89)	(649,63)	7,74	(1,2)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	1.853,85	1.519,33	334,52	22,0	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(541,10)	(399,84)	(141,26)	35,3	Income tax expense – net
Laba tahun berjalan	1.312,74	1.119,49	193,26	17,3	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	147,42	70,07	77,35	110,4	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.460,17	1.189,56	270,61	22,7	Total comprehensive income for the year



Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.195,97	1.032,55	163,42	15,8	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	116,77	86,94	29,83	34,3	Non-controlling interests
Jumlah	1.312,74	1.119,49	193,26	17,3	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.294,77	1.079,20	215,57	20,0	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	165,39	110,36	55,04	49,9	Non-controlling interests
Jumlah	1.460,17	1.189,56	270,61	22,7	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	75,68	65,42	10,26	15,7	Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)

Penjualan Neto

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp76.606,90 miliar, meningkat 17,4% dibandingkan Rp65.279,68 pada tahun 2024. Kontribusi utama penjualan neto berasal dari segmen:

- Telepon Seluler dan Tablet: Rp60.074,26 miliar (naik 14,6% dari Rp52.431,06 miliar).
- Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya: Rp3.053,60 miliar (naik 15,7% dari Rp2.638,26 miliar).
- Produk Operator: Rp1.550,42 miliar (turun 7,3% dari Rp1.672,26 miliar).
- Aksesoris dan Lain-lain: Rp11.928,62 miliar (naik 39,7% dari Rp8.538,11 miliar).

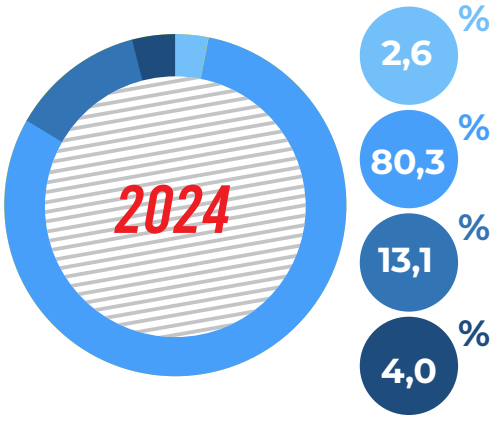
Net Sales

Throughout 2025, the Company recorded net sales amounting to Rp76,606.90 billion, increased by 17.4% compared to Rp65,279.68 billion in 2024. The main contributors to net sales were the following segments:

- Mobile Phones and Tablets: Rp60,074.26 billion (increased 14.6% from Rp52,431.06 billion).
- Computers and Other Electronic Equipment: Rp3,053.60 billion (increased 15.7% from Rp2,638.26 billion).
- Carrier Products: Rp1,550.42 billion (decreased 7.3% from Rp1,672.26 billion).
- Accessories and Others: Rp11,928.62 billion (increased 39.7% from Rp8,538.11 billion).

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Komposisi Penjualan Neto per Segmen



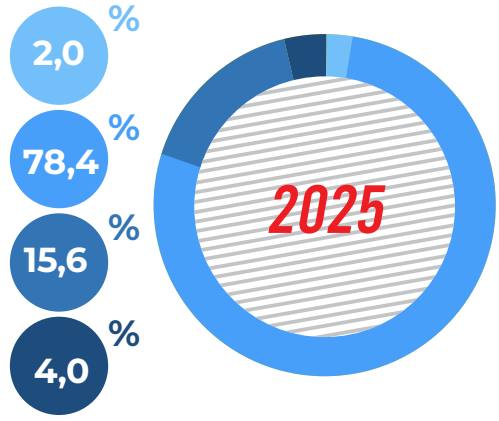
Produk Operator
Carrier Products

Telepon Selular dan Tablet
Cell Phones and Tablets

Aksesoris dan lain-lain
Accessories and Others

Komputer dan Peralatan Elektronik Lainnya
Computers and Other Electronic Devices

Composition of Net Sales by Segment



Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp68.255,58 miliar, meningkat 17,7% dari Rp58.003,50 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan kenaikan penjualan neto Perseroan.

Laba Bruto
Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp8.351,31 miliar, tumbuh 14,8% dibandingkan Rp7.275,73 miliar pada tahun 2024.

Beban Penjualan dan Distribusi
Beban penjualan dan distribusi meningkat 27,8% dari Rp2.995,87 miliar menjadi Rp3.829,16 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, depresiasi aset hak-guna, serta biaya periklanan dan promosi, yang secara kumulatif naik sebesar Rp586,28 miliar atau 30,3%.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi naik 8,4% dari Rp2.573,81 miliar menjadi Rp2.790,27 miliar. Kenaikan terbesar terjadi pada penyusutan naik Rp115,36 miliar atau 25,2%, gaji dan imbalan kerja yang naik Rp70,78 miliar atau 5,1% dibandingkan tahun sebelumnya, dan penyisihan penurunan nilai persediaan - neto naik Rp48,23 miliar.

Pendapatan Operasi Lainnya - Neto
Pendapatan operasi lainnya - neto, naik 64,9% dari Rp426,12 miliar menjadi Rp702,85 miliar didorong oleh kenaikan pada pos dukungan promosi, pendapatan sewa, dan keuntungan selisih kurs-neto yang secara total naik 83,4% dari Rp292,36 miliar menjadi Rp536,19 miliar.

Laba Usaha
Laba usaha tercatat sebesar Rp2.434,73 miliar, tumbuh 14,2% dari Rp2.132,16 miliar pada tahun 2024.

Cost of Goods Sold
The cost of goods sold amounted to Rp68,255.58 billion, increased by 17.7% from Rp58,003.50 billion in the previous year. This increase is in line with the Company's rise in net sales.

Gross Profit
The Company recorded a gross profit amounting to Rp8,351.31 billion, increased by 14.8% compared to Rp7,275.73 billion in 20243.

Sales and Distribution Expenses
Sales and distribution expenses increased by 27.8% from Rp2,995.87 billion to Rp3,829.16 billion. This increase was primarily caused by the increase of payroll expenses, depreciation of right-of-use assets, and advertising and promotional costs, which collectively increased by Rp586.28 billion or 30.3%.

General and Administrative Expenses
General and administrative expenses increased by 8.4% from Rp2,573.81 billion to Rp2,790.27 billion. The largest increase occurred in depreciation, which increased by Rp115.36 billion or 25.2%; salaries and employee benefits, which increased by Rp70.78 billion or 5.1% compared to the previous year; and the impairment provision for inventory—net, which increased by Rp48.23 billion.

Other Operating Income - Net
Other operating income - net increased by 64.9% from Rp426.12 billion to Rp702.85 billion, driven by increases in promotional support, rental income, and net foreign exchange gains, which collectively increased by 83.4% from Rp292.36 billion to Rp536.19 billion.

Operating Profit
Operating profit was recorded amounting to Rp2,434.73 billion, grew by 14.2% from Rp2,132.16 billion in 2024.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan, Beban Pajak Penghasilan, dan Laba Tahun Berjalan

Laba sebelum pajak penghasilan mencapai Rp1.853,85 miliar, meningkat 22,0% dari Rp1.519,33 miliar pada tahun 2024. Sementara itu, beban pajak penghasilan - neto tercatat sebesar Rp399,84 miliar, naik 3,9% dari Rp384,95 miliar.

Atas capaian tersebut, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1.312,74 miliar, tumbuh 17,3% dibandingkan Rp1.119,49 miliar pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1.195,97 miliar.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (setelah pajak) sebesar Rp147,42 miliar, meningkat dibandingkan Rp70,07 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan sebesar Rp155,75 miliar.

Secara keseluruhan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp1.460,17 miliar, naik 22,7% dari Rp1.189,56 miliar pada tahun 2024. Adapun jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp1.294,77 miliar.

Profit Before Income Tax, Income Tax Expense, and Profit for the Year

Profit before income tax reached Rp1,853.85 billion, increased by 22.0% from Rp1,519.33 billion in 2024. Meanwhile, net income tax expense was recorded amounting to Rp399.84 billion, increased by 3.9% from Rp384.95 billion.

As a result of these achievements, the Company recorded profit for the year amounting to Rp1,312.74 billion, increased by 17.3% compared to Rp1,119.49 billion in 2024. Of this amount, profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to Rp1,195.97 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded other comprehensive income for the year (after tax) amounting to Rp147.42 billion, an increase compared to Rp70.07 billion in 2024. This increase was primarily driven by foreign exchange differences resulting from the translation of financial statements, totaling Rp155.75 billion.

Overall, total comprehensive income for the year was recorded amounting to Rp1,460.17 billion, increased by 22.7% from Rp1,189.56 billion in 2024. Meanwhile, the total comprehensive income attributable to owners of the parent entity was amounting to Rp1,294.77 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain

STATEMENT OF CONSOLIDATED CASH FLOWS

In billions of rupiah unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Nominal Amount	%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	225,15	2.239,32	(2.014,17)	(89,9%)	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.284,18)	(1.002,98)	(281,20)	28,0%	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.416.22)	(818,67)	2.234,89	(273,0%)	Net cash used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	357,19	417,67	(60,48)	(14,5%)	Net increase in cash and cash equivalents
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	134,58	32,00	102,58	320,6%	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.627,64	1.177,97			Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.119,42	1.627,64	491,78	30,2%	Cash and cash equivalents at End of year

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp2.119,42 miliar, meningkat 30,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp1.627,64 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Perseroan mencatatkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp76.266.37 miliar (2024: Rp65.461,88 miliar). Selain itu, terdapat penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp46,09 miliar (2024: Rp38,29 miliar).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp74.945,44 miliar

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi hingga akhir tahun 2025 sebesar Rp225,15 miliar (2024: Rp2.239,32 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Perseroan mencatatkan Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp11,41 miliar (2024: Rp47,88 miliar), divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di entitas anak sebesar Rp75,28 miliar (2024: -Rp9,47 miliar) serta hasil penjualan investasi sebesar Rp31,69 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dengan nilai di atas Rp10 miliar terdiri dari pembelian aset tetap dan uang muka aset tetap sebesar Rp795,97 miliar (2024: Rp772,69), penambahan investasi pada obligasi sebesar Rp250,00 miliar, penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebesar Rp202,77 miliar (2024: Rp37,82 miliar), penambahan aset hak-guna usaha dan sewa sebesar Rp97,92 miliar (2024: Rp110,79 miliar), penambahan uang jaminan sebesar Rp41,14 miliar (2024: Rp4,23 miliar) serta penambahan aset tak berwujud sebesar Rp10,74 miliar (2024: Rp39,00 miliar).

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.284,18 miliar (2024: Rp1.002,98 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Perseroan mencatat penerimaan dari utang bank jangka panjang sebesar Rp3.992,29 miliar (2024: Rp963,72 miliar) dan penambahan modal dari kepentingan non-pengendali sebesar Rp35,28 miliar (2024: Rp6,16 miliar).

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounting to Rp2,119.42 billion, increased by 30.2% compared to the end of 2024 balance amounting to Rp1,627.64 billion.

Cash Flows from Operating Activities
The Company recorded cash flows from operating activities consisting of cash receipts from customers amounting to Rp76,266.37 billion (2024: Rp65,461.88 billion). In addition, there were cash receipts from interest income amounting to Rp46.09 billion (2024: Rp38.29 billion).

Meanwhile, cash used in operating activities consisted of cash payments to suppliers and employees totaling Rp74,945.44 billion.

Net cash provided by operating activities as of the end of 2025 amounting to Rp225.15 billion (2024: Rp2,239.32 billion).

Cash Flows from Investing Activities
The Company recorded cash flows from investing activities consisting of proceeds from the sale of fixed assets amounting to Rp11.41 billion (2024: Rp47.88 billion), divestment of subsidiaries - net of cash divested in subsidiaries amounting to Rp75.28 billion (2024: -Rp9.47 billion), and proceeds from the sale of investments amounting to Rp31.69 billion.

Cash flows used in investing activities exceeding Rp10 billion consisted of purchases of fixed assets and advance payments for fixed assets totaling Rp795.97 billion (2024: Rp772.69 billion), an increase in investments in bonds amounting to Rp250.00 billion, an increase in investments in associates and joint ventures amounting to Rp202.77 billion (2024: Rp37.82 billion), an increase in right-of-use and lease assets amounting to Rp97.92 billion (2024: Rp110.79 billion), an increase in security deposits amounting to Rp41.14 billion (2024: Rp4.23 billion), and an increase in intangible assets amounting to Rp10.74 billion (2024: Rp39.00 billion).

Net cash used in investing activities as of the end of 2025 was recorded amounting to Rp1,284.18 billion (2024: Rp1,002.98 billion).

Cash Flows from Financing Activities
The Company recorded proceeds from long-term bank loans amounting to Rp3,992.29 billion (2024: Rp963.72 billion) and additional capital from non-controlling interests amounting to Rp35.28 billion (2024: Rp6.16 billion).

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama adalah pembayaran utang bank sebesar Rp1.445,10 miliar (2024: Rp779,37 miliar), pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp857,75 miliar (2024: Rp699,69 miliar) serta pembayaran dividen sebesar Rp299,89 miliar (2024: Rp268,32 miliar).

Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan hingga akhir tahun 2025 sebesar Rp1.416,22 miliar (2024: -Rp818,67 miliar).

Cash flows used in financing activities primarily consisted of bank loans repayment amounting to Rp1,445.10 billion (2024: Rp779.37 billion), payments of lease liabilities amounting to Rp857.75 billion (2024: Rp699.69 billion), and dividend payments amounting to Rp299.89 billion (2024: Rp268.32 billion).

Net cash provided by financing activities as of the end of 2025 amounting to Rp1,416.22 billion (2024: -Rp818.67 billion).

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek tercermin dari tingkat likuiditas dan solvabilitasnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pengendalian tingkat kesehatan keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas Perseroan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Lancar dan Rasio Kas.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Solvency

The Company's ability to settle both long-term and short-term obligations is reflected in its liquidity and solvency ratios. Therefore, the Company continuously monitors its financial soundness by calculating liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the Company's ability to settle its maturing short-term liabilities. The Company's liquidity level can be assessed through the calculation of the Current Ratio and the Cash Ratio.

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio Lancar	1,16x	1,22x	Current Ratio
Rasio Kas	0,12x	0,16x	Cash Ratio

Rasio lancar turun dari 1,22x pada tahun 2024 menjadi 1,16x karena liabilitas jangka pendek naik 57,75% sementara aset lancar hanya naik 49,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio kas turun dari 0,16x menjadi 0,12x karena jumlah kas dan setara kas relatif tetap.

Meskipun terjadi penurunan, rasio lancar di atas 1,00 mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

The current ratio decreased from 1.22x in 2024 to 1.16x due to a 57.75% increase in current liabilities, while current assets increased by only 49.49% compared to the previous year. Meanwhile, the cash ratio decreased from 0.16x to 0.12x due to relatively stable cash and cash equivalents.

Despite the downward trend, a current ratio above 1.00 indicates that the Company is capable of meeting its short-term obligations with its current assets.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Tingkat solvabilitas Perseroan dihitung dengan rasio-rasio berikut:.

Solvency Ratios
Solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet its long-term obligations. The Company's solvency levels are calculated using the following ratios:

Rasio	2025	2024	Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	1,84x	1,40x	Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	0,65x	0,58x	Debt to Assets Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,84x, naik dibandingkan 1,40x pada tahun 2024. Sedangkan rasio utang terhadap aset sebesar 0,65x, lebih tinggi dari 0,58x pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi karena jumlah liabilitas Perseroan naik 46,88% dan jumlah aset naik 32,53%. Sementara ekuitas hanya naik 12,36%.

Nilai DER dan DAR di bawah 1,00 mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki utang yang lebih kecil dari modal (ekuitas) dan jumlah aset yang dimiliki. Tidak ada kesulitan bagi Perseroan untuk mengendalikan utang-utangnya dengan ekuitas dan aset yang dimiliki.

The debt-to-equity ratio stood at 1.84x, higher than 1.40x in 2024. Meanwhile, the debt-to-assets ratio was 0.65x, higher than 0.58x in the previous year. This increase occurred due to the increase in the Company's liabilities by 46.88% and the increase in assets by 32.53%. Meanwhile, equity only increased by 12.36%.

DER and DAR values below 1.00 indicate that the Company's debt is smaller than its equity and total assets. The Company managed to control its debt with its equity and assets.

Rasio Profitabilitas
Rasio Profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Profitability Ratios
Profitability ratios are used to analyze the Company's ability to generate profits over a specific period and also provide an indication of the effectiveness of management in conducting its operations.

Rasio	2025	2024	Ratio
Marjin Laba Bruto	10,90%	11,15%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	1,71%	1,71%	Net Profit Margin
Imbal Hasil Ekuitas	12,90	12,36%	Return on Equity
Imbal Hasil Aset	4,55	5,14%	Return on Assets

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Piutang Perseroan adalah piutang yang timbul atas kegiatan bisnis sehingga kolektabilitas piutang Perseroan tergantung dari jadwal pembayaran masing-masing debitur. Periode rata-rata penagihan piutang selama tahun 2025 adalah 6 hari.

Receivables Collectability
The Company's receivables arise from business activities, therefore the collectability of the Company's receivables depends on each debtor's payment schedule. The average collection period for receivables during 2025 was 6 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali.

Rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Policy

The primary objective of the Company's capital management is to ensure the preservation of a sound capital ratio to support operations, maintain a solid loan rating, and maximize returns for shareholders.

Capital Structure

The Company manages its capital structure and conducts adjustments, as necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or seek financing through loans. The Company monitors its capital levels using financial ratios such as the ratio of total interest-bearing debt to total equity, which is maintained at no more than 2 (two) times.

The Company's interest-bearing debt to total equity ratio is as follows:

Dalam miliar rupiah | In billions of rupiah

Rasio	2025	2024	Ratio
Utang bank jangka pendek	4.976,64	2.733,99	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	107,16	Other payables - third party
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.389,63	2.307,31	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.033,46	1.463,24	Long-term debt - net of current maturities
Jumlah utang yang berbeban bunga	9.399,74	6.611,70	Total interest bearing debt
Jumlah ekuitas	10.177,30	9.057,39	Total equity
Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas (tidak diaudit)	0,92	0,73	Interest bearing debt to equity ratio (unaudited)

INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal pada tahun 2025 sebesar Rp679,49 miliar, turun 1,2% dari investasi barang modal tahun 2024 sebesar Rp687,55 miliar. Sumber dana yang digunakan untuk investasi barang modal berasal dari kas internal perusahaan dan pinjaman bank.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital goods investment in 2025 reached Rp679.49 billion, decreased by 1.2% from Rp687.55 billion in 2024. The source of funds for capital goods investment originated from the Company's internal reserves and bank loans.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Perolehan (Rp miliar) Acquisition Value (billion Rp)	
		2025	2024
Bangunan dan prasarana Building and improvements	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	417,95	507,57
Kendaraan Vehicles	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	33,40	3,06
Peralatan kantor dan outlet Office and outlet equipments	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	113,50	97,81
Mesin Machines	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	62,69	7,75
Perlengkapan dan perabot Furniture and fixtures	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	51,94	71,36
Jumlah Total	Pembelian aset tetap operasional Acquisitions of operational fixed assets	679,49	687,55

Catatan | Remarks:
Investasi aset bangunan dan prasarana termasuk aset dalam penyelesaian, yakni pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang akan selesai dan diestimasi akan selesai pada tahun 2025 (kemajuan proyek saat ini antara 30-90%).
Investment in building and improvements assets includes assets in progress, namely the renovation of buildings owned by subsidiaries, which will be completed and is estimated to be completed in 2025 (current project progress is between 30-90%).

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company did not enter into any material commitments for capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 15 Januari 2026, EVH setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas STI kepada Sushi Tei Pte. Ltd., pihak ketiga sebesar 20% dengan total senilai Rp164.234.574. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi EVH pada STI dicatat sebagai investasi jangka pendek (Catatan 9).

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") Nomor 00010/406/24/054/25 atas pajak tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar Rp30.243 dibandingkan dengan jumlah yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.398.956.846. Selisih yang timbul diakui sebagai beban pada periode 2026 atas klaim pengembalian pajak. Perusahaan telah menerima realisasi atas SKPLB tersebut pada tanggal 21 Januari 2026.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT REPORTING DATE

Divestment of Investment in Associated Entities

On January 15, 2026, EVH agreed to sell its entire equity interest in STI to Sushi Tei Pte. Ltd., a third party, for 20% of the total value amounting to Rp164,234,574. As of December 31, 2025, EVH's investment in STI was recorded as a short-term investment (Note 9).

Notice of Tax Assessment

On December 11, 2025, the Company received a Notice of Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 regarding taxes for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603. This amount is Rp30,243 lower than the amount claimed by the Company amounting to Rp1,398,956,846. The discrepancy is recognized as an expense in the 2026 period related to the tax refund claim. The Company received the settlement of the SKPLB on January 21, 2026.

PT Bank CTBC Indonesia
Pada tanggal 5 September 2013 dan 26 Oktober 2021, Perusahaan dan EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 13 Februari 2026. Atas perubahan tersebut fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan EAR terdiri dari fasilitas pembiayaan piutang usaha, pinjaman jangka pendek, demand loan, pinjaman rekening koran dan transaksi valuta asing dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp430.000.000, Rp150.000.000, Rp30.000.000, Rp20.000.000 dan $AS1.500.000.

PROSPEK USAHA

Bahasan mengenai prospek usaha disajikan pada bagian "Tinjauan Operasional."

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI TAHUN 2026

Target dan Pencapaian 2025
Saat ini Perseroan mempertimbangkan untuk tidak mengungkapkan target-target operasional dan keuangan kepada publik mengingat tingkat kompetisi yang ketat dengan banyaknya brand lokal maupun internasional yang hadir di pasar Indonesia, terutama di sektor fashion dan sports apparel, termasuk persaingan dalam mendapatkan lokasi yang strategis.

Strategi Perseroan untuk memperkuat posisi ritel Perseroan dan melanjutkan momentum pertumbuhan yang signifikan, menghasilkan kinerja pendapatan yang kuat pada 2025. Perseroan mencatat penjualan neto sebesar Rp76.606,90 miliar, tumbuh 17,4% dari Rp65.279,68 miliar pada tahun 2024. Laba tahun berjalan tumbuh 17,3% dari Rp1.119,49 miliar menjadi Rp1.312,74 miliar.

Proyeksi 2026
Perseroan belum dapat mengungkapkan target-target kinerja. Perseroan memproyeksikan peningkatan pendapatan seiring dengan ekspansi jaringan toko ritel. Perseroan akan memaksimalkan potensi merek ritel yang dimiliki serta menjangkau target pasar yang relevan dan tepat sasaran.

Perseroan optimis dan berharap kondisi ekonomi yang kondusif di tahun 2026, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja usaha lebih baik lagi. Fokus Perseroan pada tahun 2025 adalah ekspansi jaringan ritel

PT Bank CTBC Indonesia
On September 5, 2013, and October 26, 2021, the Company and EAR entered into loan agreements with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). These loan agreements have undergone several amendments, with the most recent amendment dated February 13, 2026. Following these amendments, the loan facilities obtained by the Company and EAR consist of trade receivables financing, short-term loans, demand loans, overdraft facilities, and foreign exchange transactions with credit limits of Rp430,000,000, Rp150,000,000, Rp30,000,000, Rp20,000,000, and AS$1,500,000, respectively.

BUSINESS PROSPECTS

Discussion of business prospects is presented in the "Operational Review" section.

COMPARISON BETWEEN 2025 TARGETS AND ACTUAL REALIZATION AND 2026 PROJECTIONS

2025 Targets and Achievements
Currently, the Company is considering not to disclose its operational and financial objectives to the public given the intense level of competition with numerous local and international brands present in the Indonesian market, particularly in the fashion and sports apparel sectors, including competition for strategic locations.

The Company's strategy to strengthen its retail position and sustain significant growth momentum resulted in strong revenue performance in 2025. The Company successfully recorded double-digit revenue growth. The Company recorded Net sales amounted to Rp76,606.90 billion, up 17.4% from Rp65,279.68 billion in 2024. Net income grew 17.3% from Rp1,119.49 billion to Rp1,312.74 billion.

2026 Projections
The Company has not yet disclosed specific performance objectives. The Company projects revenue growth in line with the expansion of its retail store network. The Company will maximize the potential of its retail brands and target relevant and well-defined market segments.

The Company is optimistic and hopes for favorable economic conditions in 2026, enabling it to further improve business performance. The Company's focus for 2025 is on retail network expansion to strengthen market presence

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

untuk memperkuat kehadiran pasar dan mendorong pertumbuhan toko-toko yang sudah dimiliki melalui optimalisasi produk dan perluasan ragam produk.

Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi, terutama untuk bisnis handset, dengan fokus pada pembukaan toko di street level di area yang belum sepenuhnya terjangkau. Perseroan juga akan mengoptimalkan portofolio produk, menyesuaikannya dengan jenis dan lokasi toko yang akan dibuka.

Selain itu, Perseroan juga fokus untuk memperluas jaringan bisnis yang masih dalam tahap pengembangan, seperti active & lifestyle dan F&B, terutama di area pusat perbelanjaan, serta menambah brand baru yang memiliki potensi besar di pasar Indonesia.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran
Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada konsep omnichannel di mana kampanye pemasaran dilakukan secara *offline* dan *online* dengan menawarkan berbagai promosi serta kemudahan berbelanja untuk berbagai produk yang ditawarkan.

Konsep pemasaran ini diperkuat dengan peningkatan kapabilitas dan penawaran melalui laman e-commerce eraspace.com, maupun kerja sama dengan berbagai platform marketplace. Perseroan berupaya untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang kebutuhan maupun aspirasi para pelanggan melalui pengoperasian Myeraspace bersama induk, yang saat ini telah memiliki hampir 10 juta anggota.

Penetrasi Pasar Baru
Perseroan terus memperluas cakupan pasar baik dari sisi produk (penambahan varian produk) maupun penambahan jaringan ritel. Saat ini, pengembangan difokuskan pada penetrasi pasar di Pulau Jawa. Perseroan memanfaatkan keberadaan pusat-pusat perbelanjaan baru di sejumlah kota lapis kedua untuk memaksimalkan potensi merek ritel yang dimiliki serta menjangkau target pasar yang relevan dan tepat sasaran. Hal ini sejalan dengan fokus Perseroan untuk menyediakan berbagai produk gaya hidup di segmen kelas menengah-atas khususnya generasi milenial dan gen Z.

Perseroan mengembangkan jaringan ritel untuk portofolio yang dimiliki seperti iBox, Samsung, erafone multibrand, Erablue, Asics, Garmin, DJI, JDSport, Paris Baguette, dan GrandLucky. Sampai akhir tahun 2025, Perseroan memiliki

and drive growth at existing stores through product optimization and expansion of product variety.

The Company has prepared several strategies, particularly for the handset business, with a focus on launching street-level stores in non-fully-covered areas. The Company will also optimize its product portfolio, tailoring it to the type and location of the upcoming stores.

In addition, the Company is also focused on expanding business networks that are still in the development stage, such as active & lifestyle and F&B, particularly in shopping centers, as well as adding new brands with significant potential in the Indonesian market.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy
The Company's marketing strategy is centered on an omnichannel approach, where marketing campaigns are conducted both offline and online by offering a variety of promotions and a seamless shopping experience for the products available.

This marketing concept is reinforced by improving capabilities and offerings through the e-commerce website eraspace.com, as well as collaborations with various marketplace platforms. The Company strives to continuously obtain the latest information on customer needs and aspirations through the operation of Myeraspace in partnership with the parent company, which currently has nearly 10 million members.

New Market Penetration
The Company continues to expand its market reach both in terms of products (adding product variants) and retail networks expansion. Currently, development is focused on market penetration in Java. The Company leverages the presence of new shopping centers in several second-tier cities to maximize the potential of its retail brands and reach relevant, well-targeted markets. This aligns with the Company's focus on providing a variety of lifestyle products in the upper-middle-class segment, particularly targeting millennials and Gen Z.

The Company is developing a retail network for its portfolio, including iBox, Samsung, erafone multibrand, Erablue, Asics, Garmin, DJI, JDSport, Paris Baguette, and GrandLucky. By the end of 2025, the Company will have 2,333 retail

KONSEP OMNICHANNEL

OMNICHANNEL APPROACH



Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada konsep omnichannel di mana kampanye pemasaran dilakukan secara *offline* dan *online* dengan menawarkan berbagai promosi serta kemudahan berbelanja untuk berbagai produk yang ditawarkan.

The Company's marketing strategy is centered on an omnichannel approach, where marketing campaigns are conducted both offline and online by offering a variety of promotions and a seamless shopping experience for the products available.

2.333 jaringan toko ritel yang tersebar di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, didukung oleh lebih dari 70 pusat distribusi serta lebih dari 9.000 reseller di Indonesia.

Kerjsama Strategis

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra bisnis yang memiliki reputasi global. Perseroan meyakini, populasi Indonesia yang didominasi oleh usia produktif merupakan potensi pasar yang besar dan akan terus berkembang.

Selain itu, perkembangan gaya hidup digital yang semakin luas, terutama di kalangan muda yang memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghadirkan produk-produk digital high-end dari principal merk internasional untuk masyarakat Indonesia.

Strategi Harga

Ketidakpastian ekonomi, inflasi, dan perubahan daya beli konsumen sangat berpengaruh bagi bisnis ritel. Perseroan sebagai pemain ritel terkemuka menawarkan berbagai produk dengan rentang harga yang bervariasi untuk menjangkau semua segmen pasar.

Saat ini, pasar handset dipenuhi dengan berbagai model dan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Preferensi konsumen adalah telepon pintar yang menawarkan value for money - harga terjangkau tetapi memiliki fitur dan kualitas premium. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan untuk terus menghadirkan produk yang kompetitif melalui kerja sama dengan pemasok brand yang relevan dengan target pasar Perseroan.

stores spread across Indonesia, Malaysia, and Singapore, supported by more than 780 distribution centers and over 950,000 resellers in Indonesia.

Strategic Partnership

The Company has established partnerships with business partners with global reputations. The Company believes that Indonesia's population, which is dominated by people of working age, represents a large and growing market potential.

Furthermore, the widespread adoption of a digital lifestyle, particularly among young people who utilize digital technology in various aspects of daily life, presents an opportunity for the Company to introduce high-end digital products from leading international brands to the Indonesian market.

Pricing Strategy

Economic uncertainty, inflation, and shifts in consumer purchasing power significantly impact the retail business. As a leading retail player, the Company offers a wide range of products across varying price points to reach all market segments.

Currently, the mobile phone market is saturated with various models and features tailored to consumer needs. Consumer preference leans toward smartphones that offer value for money—affordable prices combined with premium features and quality. This presents a challenge for the Company to continuously deliver competitive products through collaborations with suppliers of brands relevant to the Company's target market.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Saluran Pengaduan Pelanggan
Komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen juga termasuk memberikan tanggapan yang cepat dan tepat terhadap semua keluhan dan pengaduan konsumen sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Semua kritik dan masukan menjadi bahan evaluasi demi kepentingan perbaikan pengelolaan bisnis di masa depan.

Perseroan menyediakan kanal pengaduan resmi yang dapat dimanfaatkan oleh para konsumen dalam menyampaikan keluhan atas pelayanan maupun produk yang dijual, yaitu melalui:

Customer Complaint Channels
The Company's commitment to provide the best service to consumers also includes quick and appropriate responses to all consumer complaints and issues in accordance with applicable internal procedures. All comments and feedback serve as evaluation material for the improvement of future business management.

The Company provides official complaint channels for consumers to submit complaints regarding services or products sold, as follows:



DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen
Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy
All issued and fully paid-up registered common shares carry the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

In accordance with Indonesian laws and regulations, particularly the Company Law, decisions regarding dividend payments are based on the provisions set forth in the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the GMS based on the Board of Directors' recommendation. Dividend payments may only be issued when the Company reports a positive net profit.

Perseroan membagikan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku dan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:
- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis;
- Pembagian dividen oleh Entitas Anak kepada Perseroan; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi

Direksi Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perseroan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen kas sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Pembagian Dividen 2 Tahun Terakhir

RUPST tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025 dalam keputusannya terkait dividen tahun buku 2024 menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp19,00 setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp299.886.213.100,00 sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.783.484.900 saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

The Company distributes cash dividends to its shareholders after allocating net profit reserves in accordance with prevailing regulations and in consideration of the shareholders' resolution at the GMS.

The determination of the amount and distribution of dividend payments is based on the recommendation of the Company's Board of Directors, taking into account several factors, including:
- Retained earnings, operating and financial results, financial condition, liquidity, future business prospects (including capital expenditures and acquisitions), cash requirements, and business opportunities;
- Dividend distributions by Subsidiaries to the Company; and
- Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

The Company's Board of Directors may amend the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders at the GMS.

Upon the approval of the dividend payment, payment will be made in Indonesian Rupiah. Shareholders of the Company as of a specific record date will be entitled to receive the full approved cash dividend amount, subject to applicable income tax withholding.

There are no negative covenants that would prevent the Company from distributing dividends to shareholders

Dividend Distributions in the Last 2 Years

The 2024 AGM conducted on June 10, 2025, approved a cash dividend payment amounting to Rp19.00 per share, or a total of Rp299,886,213, 100.00 before tax, to be paid on 15,783,484,900 shares, and granted authority to the Board of Directors to take all necessary actions regarding the distribution of the dividend.

Tahun Buku Fiscal Year	**Interim/ Final** Interim/Final	**Dividen per Saham** Dividend per Share (Rp)	**Jumlah Dividen (Rp miliar)** Total Dividend (Rp billion)	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Rasio Pembayaran Dividen** Dividend Payout Ratio
2024	Final	19	299,90	10 Juli 2025 July 10, 2025	29%
2023	Final	17	268,32	19 Juli 2024 July 19, 2024	24%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Per 31 Desember 2025, tidak ada saldo dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum sudah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang disetujui pemegang saham.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Transaksi Material, dan Transaksi Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan 13 transaksi terkait investasi, ekspansi, akuisisi, transaksi material, dan transaksi afiliasi yang dijabarkan pada tabel berikut.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2025, there was no remaining balance of proceeds from public offerings. All proceeds from public offerings have been utilized in accordance with the fund utilization plan approved by the shareholders.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTITURE, BUSINESS MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICTS OF INTEREST TRANSACTIONS

Investments, Expansions, Acquisitions, Material Transactions, and Affiliated Transactions

Throughout 2025, the Company conducted 13 material transactions related to investments, expansions, acquisitions, material transactions, and affiliated transactions, as listed in the following table.



No.	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Tanggal Transaksi** Date of Transaction	**Pihak-pihak yang Bertransaksi** Parties on the Transactions	**Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi** Relationship between the Transacting Parties	**Tujuan Transaksi** Purposes of Transactions	**Dampak Kejadian** Impacts of Transactions
1	Transaksi Afiliasi Affiliated	17 Januari 2025	PT Era Boga Nusantara dengan PT Era Kopi Anda	PT Era Boga Nusantara merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,9997% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Era Kopi Anda merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 70,00% sahamnya dimiliki oleh PT Era Boga Nusantara , salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan melalui PT Era Boga Nusantara pada PT Era Kopi Anda.	Meningkatnya modal kerja PT Era Kopi Anda
	Affiliated Transaction	January 17, 2025	PT Era Boga Nusantara and PT Era Kopi Anda	PT Era Boga Nusantara is one of the Company's Controlled Entities, with 99.9997% of its shares owned by the Company. PT Era Kopi Anda is one of the Company's Affiliated Companies, with 70.00% of its shares owned by PT Era Boga Nusantara, one of the Company's Controlled Companies, which 99.99% of its shares are owned by the Company.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership through PT Era Boga Nusantara in PT Era Kopi Anda.	Increase in working capital of PT Era Kopi Anda
2.	Transaksi Afiliasi	5 Februari 2025	Perseroan dengan Erajaya Holding Pte.Ltd.	Erajaya Holding Pte.Ltd. merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan (kepemilikan langsung) saat ini sebesar 100%.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan pada Erajaya Holding Pte.Ltd.	Meningkatnya modal kerja Erajaya Holding Pte.Ltd.
	Affiliated Transaction	February 5, 2025	The Company and Erajaya Holding Pte. Ltd.	Erajaya Holding Pte. Ltd. is a company currently controlled by the Company (direct ownership) at 100%.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership in Erajaya Holding Pte. Ltd.	Increase in working capital of Erajaya Holding Pte. Ltd.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Purposes of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
3	Transaksi Afiliasi	5 Februari 2025	Erajaya Holding Pte.Ltd. dengan Era Property Holding Pte.Ltd.	Erajaya Holding Pte.Ltd. merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan (kepemilikan langsung) saat ini sebesar 100%. Era Property Holding Pte. Ltd. adalah perusahaan terafiliasi Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. sebesar 50,00%.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. pada Era Property Holding Pte.Ltd.	Meningkatnya modal kerja Era Property Holding Pte.Ltd.
	Affiliated Transaction	February 5, 2025	Erajaya Holding Pte. Ltd. and Era Property Holding Pte. Ltd.	Erajaya Holding Pte. Ltd. is a company controlled by the Company (direct ownership), currently at 100%. Era Property Holding Pte. Ltd. is the Company's affiliate, with the Company holding a 50.00% indirect stake through Erajaya Holding Pte. Ltd.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership through Erajaya Holding Pte. Ltd. in Era Property Holding Pte. Ltd.	Increase in working capital of Era Property Holding Pte. Ltd.
4	Transaksi Afiliasi	17 Februari 2025	Erajaya Holding Pte.Ltd. dengan Eraspace Pte.Ltd.	Erajaya Holding Pte.Ltd. merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan (kepemilikan langsung) saat ini sebesar 100%. Eraspace merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 65% sahamnya dimiliki oleh Erajaya Holding Pte.Ltd., salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan dengan kepemilikan langsung 100% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. pada Eraspace Pte.Ltd.	Meningkatnya modal kerja EraspacePte.Ltd.
	Affiliated Transaction	February 17, 2025	Erajaya Holding Pte. Ltd. and Eraspace Pte. Ltd.	Erajaya Holding Pte. Ltd. is a company controlled by the Company (direct ownership), currently at 100%. Eraspace is one of the Company's Affiliates, with 65% of its shares owned by Erajaya Holding Pte. Ltd., which is one of the Company's Controlled Entities, with 100% of its shares directly owned by the Company.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership through Erajaya Holding Pte. Ltd. in Eraspace Pte. Ltd.	Increase in working capital of Eraspace Pte. Ltd.

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Purposes of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
5	Perolehan Kontrak Penting	4 Maret 2025	Perseroan dengan Honor Information Technology Co.,Limited dan PT Teletama Artha Mandiri	PT Teletama Artha Mandiri Perusahaan Terkendali dengan Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan melalui PT Erafone Artha Retailindo oleh dengan kepemilikan 99,99%.	Honor berkomitmen untuk menjalin kerja sama strategis dengan Perseroan dan PT Teletama Artha Mandiri sebagai mitra resmi. Kolaborasi ini bertujuan untuk membangun dan memperluas jaringan distribusi perangkat telekomunikasi Honor di seluruh wilayah Indonesia.	Diharapkan akan terjadi peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional, kepastian hukum dalam kerja sama bisnis, serta keberlanjutan usaha yang lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, kerja sama ini juga berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan keuangan Perseroan dan TAM, baik dari sisi peningkatan pendapatan optimalisasi rantai pasok.
	Acquisition of Significant Contract	March 4, 2025	The Company, Honor Information Technology Co., Limited, and PT Teletama Artha Mandiri	PT Teletama Artha Mandiri is a Controlled Company indirectly owned by the Company through PT Erafone Artha Retailindo, with a 99.99% ownership.	Honor is committed to establish strategic cooperation with the Company and PT Teletama Artha Mandiri as official partners. This collaboration aims to build and expand the distribution network for Honor telecommunications devices throughout Indonesia.	It is expected that there will be increased efficiency in operational activities, legal certainty in business cooperation, as well as more stable and sustainable business continuity. In addition, this cooperation also has the potential to make a positive contribution to the financial growth of the Company and TAM, both in terms of increased revenue and supply chain optimization.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Purposes of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
6	Perolehan Kontrak Penting	2 Juni 2025	PT Era Gaya Indonesia dengan UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. (Under Armour)	PT Era Gaya Indonesia merupakan Perusahaan Afiliasi Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk sebesar 99,99% oleh Perseroan.	PT Era Gaya Indonesia telah memperoleh kontrak retail dari Under Armour untuk mendirikan, mengoperasikan, dan mengelola jaringan toko ritel resmi Under Armour di wilayah Indonesia. Perjanjian ini bertujuan untuk mendukung strategi ekspansi dan penetrasi merek Under Armour melalui kehadiran toko fisik.	Memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan dalam jangka menengah hingga panjang. Melalui kerja sama ini, Perseroan memperoleh hak sebagai mitra usaha untuk mendirikan dan mengoperasikan toko-toko ritel resmi Under Armour di wilayah Indonesia, yang secara langsung memperkuat portofolio merek internasional yang dikelola oleh Perseroan.
	Acquisition of Significant Contract	June 2, 2025	PT Era Gaya Indonesia and UA Sports (S.E.A) Pte. Ltd. (Under Armour)	PT Era Gaya Indonesia is the Company's Affiliate, in which the Company holds a 99.99% indirect ownership through PT Sinar Eka Selaras Tbk.	PT Era Gaya Indonesia has secured a retail contract with Under Armour to establish, operate, and manage a network of official Under Armour retail stores in Indonesia. This agreement aims to support Under Armour's expansion and brand penetration strategies through the establishment of physical store.	This provides a positive impact on the Company's operational activities and business prospects in the medium to long term. Through this collaboration, the Company obtains the rights as a business partner to establish and operate official Under Armour retail stores in Indonesia, which directly strengthens the portfolio of international brands managed by the Company.
7	Transaksi Afiliasi	15 Desember 2025	PT Erafone Artha Retailindo dengan PT Mandiri Sinergi Niaga	PT Mandiri Sinergi Niaga salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 99,996% sahamnya dimiliki oleh PT Erafone Artha Retailindo yang merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,82% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Tambahan Modal PT Mandiri Sinergi Niaga untuk digunakan sebagai modal kerja.	Meningkatnya modal kerja PT Mandiri Sinergi Niaga.

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Purposes of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
	Affiliated Transaction	December 15, 2025	PT Erafone Artha Retailindo and PT Mandiri Sinergi Niaga	PT Mandiri Sinergi Niaga is one of the Company's Affiliates, with 99.996% of its shares owned by PT Erafone Artha Retailindo, which is one of the Company's Controlled Entities, with 99.82% of its shares owned by the Company.	Additional capital for PT Mandiri Sinergi Niaga to be used as working capital.	Increase in working capital for PT Mandiri Sinergi Niaga.
8	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	Perseroan dengan PT Era Sukses Abadi	PT Era Sukses Abadi merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan dengan kepemilikan langsung 99,998% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Tambahan Modal PT Era Sukses Abadi untuk digunakan sebagai modal kerja.	Meningkatnya modal kerja PT Era Sukses Abadi.
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	The Company and PT Era Sukses Abadi	PT Era Sukses Abadi is one of the Company's Controlled Entities, with 99.998% of its shares directly owned by the Company.	Additional capital for PT Era Sukses Abadi to be used as working capital.	Increase in PT Era Sukses Abadi's working capital.
9	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	PT Mitra Belanja Selalu dengan PT Bangun Bersama Selalu	PT Mitra Belanja Selalu merupakan Perusahaan Afiliasi Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung sebanyak 51,00%. PT Bangun Bersama Selalu merupakan Perusahaan Afiliasi Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung sebanyak 99,955%.	Tambahan Modal PT Bangun Bersama Selalu untuk digunakan sebagai modal kerja.	Meningkatnya modal kerja PT Bangun Bersama Selalu.
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	PT Mitra Belanja Selalu and PT Bangun Bersama Selalu	PT Mitra Belanja Selalu is the Company's Affiliates, with indirect ownership of 51.00%. PT Bangun Bersama Selalu is the Company's Affiliates with an indirect ownership of 99.955%.	Additional capital for PT Bangun Bersama Selalu to be used as working capital.	Increase in working capital for PT Bangun Bersama Selalu.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Pihak-pihak yang Bertransaksi Parties on the Transactions	Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi Relationship between the Transacting Parties	Tujuan Transaksi Purposes of Transactions	Dampak Kejadian Impacts of Transactions
10	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	PT Mitra Belanja Anda dengan PT Mitra Belanja Halal	PT Mitra Belanja Halal merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 90% sahamnya dimiliki oleh PT Mitra Belanja Anda, salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 51% sahamnya dimiliki oleh PT Era Boga Nusantara, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang sahamnya 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Mitra Belanja Anda merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 51% sahamnya dimiliki oleh PT Era Boga Nusantara, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan.	Meningkatnya modal kerja PT Mitra Belanja Halal.
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	PT Mitra Belanja Anda and PT Mitra Belanja Halal	PT Mitra Belanja Halal is one of the Company's Affiliates, with 90% of its shares owned by PT Mitra Belanja Anda, one of the Company's Affiliates, which is 51% owned by PT Era Boga Nusantara, one of the Company's Controlled Entities, with 99.99% of its shares owned by the Company. PT Mitra Belanja Anda is one of the Company's Affiliated Companies, 51% of whose shares are owned by PT Era Boga Nusantara, one of the Company's Controlled Companies, whose shares are owned by the Company.	Additional Capital Contribution to maintain ownership.	Increase in working capital of PT Mitra Belanja Halal.
11	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	Perseroan dengan PT Era Boga Nusantara	PT Era Boga Nusantara merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan dengan kepemilikan langsung 99,9998% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Tambahan Modal PT Era Boga Nusantara untuk digunakan sebagai modal kerja.	Meningkatnya modal kerja PT Era Boga Nusantara.

No.	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Tanggal Transaksi** Date of Transaction	**Pihak-pihak yang Bertransaksi** Parties on the Transactions	**Hubungan antara Pihak yang Bertransaksi** Relationship between the Transacting Parties	**Tujuan Transaksi** Purposes of Transactions	**Dampak Kejadian** Impacts of Transactions
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	The Company and PT Era Boga Nusantara	PT Era Boga Nusantara is one of the Company's Controlled Entities, with 99.9998% of its shares directly owned by the Company.	Additional capital for PT Era Boga Nusantara to be used as working capital.	Increase in working capital of PT Era Boga Nusantara.
12	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	PT Era Boga Nusantara dengan PT Era Boga Pretzel	PT Era Boga Pretzel merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang sahamnya 99,9995% dimiliki oleh EBN, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan melalui PT Era Boga Nusantara pada PT Era Boga Pretzel.	Meningkatnya modal kerja PT Era Boga Pretzel
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	PT Era Boga Nusantara and PT Era Boga Pretzel	PT Era Boga Pretzel is one of the Company's Affiliates, with 99.9995% of its shares owned by EBN, one of the Company's Controlled Entities, with 99.99% of its shares owned by the Company.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership through PT Era Boga Nusantara in PT Era Boga Pretzel.	Increase in working capital of PT Era Boga Pretzel
13	Transaksi Afiliasi	23 Desember 2025	PT Era Boga Nusantara dengan PT Era Boga Kari	PT Era Boga Nusantara merupakan salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,9997% sahamnya dimiliki oleh Perseroan. PT Era Boga Kari merupakan salah satu Perusahaan Afiliasi Perseroan yang 70,00% sahamnya dimiliki oleh PT Era Boga Nusantara, salah satu Perusahaan Terkendali Perseroan yang 99,9997% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.	Penyetoran Tambahan Modal dalam rangka mempertahankan kepemilikan Perseroan melalui PT Era Boga Nusantara pada PT Era Boga Kari.	Meningkatnya modal kerja PT Era Boga Kari.
	Affiliated Transaction	December 23, 2025	PT Era Boga Nusantara and PT Era Boga Kari	PT Era Boga Kari is one of the Company's Affiliates, with 70.00% of the shares owned by PT Era Boga Nusantara, one of the Company's Controlled Entities, which is 99.9997% owned by the Company.	Additional Capital Contribution to maintain the Company's ownership through PT Era Boga Nusantara in PT Era Boga Kari.	Increase in the working capital of PT Era Boga Kari.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Transaksi Material Lainnya

Pendirian Entitas Anak
- Pada tanggal 8 Oktober 2025, Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES) mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo. Modal disetor oleh SES adalah sebesar Rp99.000.000,-.
- Pada tanggal 21 Mei 2025, Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES) mendirikan PT Cantik Bersama Era, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Cantik Bersama Era. Modal disetor oleh SES adalah sebesar Rp99.000.000,-.
- Pada tanggal 23 Oktober 2025, Perseroan melalui PT Aero Inovasi Media (AIMN) mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa. Modal disetor oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000.000,-.
- Pada tanggal 5 Maret 2025, Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES) mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif. Modal di setor oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000,-.
- Pada tanggal 27 Maret 2025, Perseroan melalui Era International Network Pte.Ltd. (EIS) mendirikan PT Era International Network Retail Pte.Ltd., dimana EIS memiliki 100% kepemilikan pada PT Era International Network Retail Pte.Ltd. Modal disetor oleh EIS adalah sebesar SGD 500.000,-

Penambahan Kepemilikan pada Entitas Anak
- Pada tanggal 13 Oktober 2025, Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras (SES) menambah kepemilikan saham pada PT Era Mode Indonesia. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan saham SES atas PT Era Mode Indonesia menjadi 99,99%.
- Pada tanggal 5 Juni 2025, Perseroan melalui PT Erafone Artha Retailindo (EAR) menambahkan kepemilikan saham pada PT Prima Pesona Prakarsa. Setelah transaksi tersebut, Kepemilikan ERA atas PT Prima Pesona Prakarsa menjadi 99,99%

Investasi pada Entitas Asosiasi
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Inovasi Otomotif, pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras (SES) meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp250.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp70.001.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada PT Era Inovasi Otomotif.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Industri Otomotif, pada tanggal 22 Desember 2025 Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras (SES)

Other Material Transactions

Establishment of Subsidiaries
- On October 8, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES), established PT Era Busana Retailindo, with SES holding a 99.99% ownership in PT Era Busana Retailindo. The paid-in capital contributed by SES amounted to Rp99,000,000.
- On May 21, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES), established PT Cantik Bersama Era, with SES holding a 99.99% ownership in PT Cantik Bersama Era. The capital contributed by SES amounted to Rp99,000,000.
- On October 23, 2025, the Company, through PT Aero Inovasi Media (AIMN), established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, with AIMN holding a 51% ownership in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa. The capital contributed by AIMN amounted to Rp2,550,000,000.
- On March 5, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras Tbk (SES), established PT Era Dealer Otomotif, with SES holding a 99.99% ownership in PT Era Dealer Otomotif. The capital contributed by SES amounted to Rp24,999,000.
- On March 27, 2025, the Company, through Era International Network Pte. Ltd. (EIS), established PT Era International Network Retail Pte. Ltd., with EIS holding 100% ownership of PT Era International Network Retail Pte. Ltd. The capital contributed by EIS amounted to SGD 500,000.

Increase in Ownership of Subsidiaries
- On October 13, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras (SES), increased its share ownership in PT Era Mode Indonesia. Following the transaction, SES's shareholding in PT Era Mode Indonesia increased to 99.99%.

- On June 5, 2025, the Company, through PT Erafone Artha Retailindo (EAR), increased its share ownership in PT Prima Pesona Prakarsa. Following the transaction, EAR's shareholding in PT Prima Pesona Prakarsa increased to 99.99%.

Investment in Associated Entities
- In accordance with the shareholders' approval of PT Era Inovasi Otomotif, on December 22, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras (SES), increased the authorized capital to Rp250,000,000 and increased the paid-in capital to Rp70,001,000. There was no change in SES's ownership of PT Era Inovasi Otomotif.

- In accordance with the shareholders' approval of PT Era Industri Otomotif, on December 22, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras (SES), increased the

meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp600.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp171.001.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada PT Era Industri Otomotif.

- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham Eraspace Pte.Ltd, pada tanggal 17 Februari 2025 Perseroan melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. melakukan setoran modal sebesar USD 231.000,- . Tidak ada perubahan kepemilikan Erajaya Holding Pte.Ltd. pada Eraspace Pte.Ltd.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham Era Property Holding Pte.Ltd, pada tanggal 4 Februari 2025 Perseroan melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. melakukan setoran modal menjadi sebesar SGD 11.621.000,- . Tidak ada perubahan kepemilikan Erajaya Holding Pte.Ltd. pada Era Property Holding Pte.Ltd.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Boga Patiserindo, pada tanggal 15 September 2025 Perseroan melalui PT Era Boga Nusantara (EBN) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp163.250.000,-. Tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada PT Era Boga Patiserindo.
- Sesuai dengan persetujuan pemegang saham PT Era Gaya Indonesia, pada tanggal 23 Desember 2025 Perseroan melalui PT Sinar Eka Selaras (SES) meningkatkan penempatan modal dasar menjadi sebesar Rp500.000.000,- dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp263.800.000,. Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada PT Era Gaya Indonesia.

authorized capital to Rp600,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp171,001,000. There was no change in SES's ownership of PT Era Industri Otomotif.

- In accordance with the shareholders' approval of Eraspace Pte. Ltd., on February 17, 2025, the Company, through Erajaya Holding Pte. Ltd., made a capital contribution of USD 231,000. There was no change in Erajaya Holding Pte. Ltd.'s ownership of Eraspace Pte. Ltd.
- In accordance with the shareholders' approval of Era Property Holding Pte. Ltd., on February 4, 2025, the Company, through Erajaya Holding Pte. Ltd., made a capital contribution of SGD 11,621,000. There was no change in Erajaya Holding Pte. Ltd.'s ownership of Era Property Holding Pte. Ltd.
- In accordance with the shareholders' approval of PT Era Boga Patiserindo, on September 15, 2025, the Company, through PT Era Boga Nusantara (EBN), increased its issued and fully paid-up capital to Rp163,250,000. There was no change in EBN's ownership of PT Era Boga Patiserindo.
- In accordance with the shareholders' approval of PT Era Gaya Indonesia, on December 23, 2025, the Company, through PT Sinar Eka Selaras (SES), increased the authorized capital to Rp500,000,000 and increased the issued and fully paid-up capital to Rp263,800,000. There was no change in SES's ownership of PT Era Gaya Indonesia.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Divestasi
- Pada tanggal 22 Juli 2025, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas ECI dan EFI kepada Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., pihak ketiga sebesar 49,90% dan 99,99% dengan total senilai Rp20.285.077 dan Rp5.294.293..
- Pada tanggal 22 Juli 2025, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas ECI dan EFI kepada Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., pihak ketiga sebesar 49,90% dan 99,99% dengan total senilai Rp20.285.077 dan Rp5.294.293.
- Pada tanggal 18 Juli 2025, Perseroan melalui Erajaya Holding Pte.Ltd. setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas Era Property Holding Pte.Ltd. sebesar 50% kepada pihak ketiga senilai SGD 5.925.000.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2025.

Penjelasan tentang Transaksi Berelasi/Afiliasi
Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak berelasi/ transaksi afiliasi sebagaimana disajikan pada tabel di atas. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi." Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi, dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

Informasi mengenai pihak berelasi, sifat hubungan, jenis transaksi, dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan 27, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Berelasi
Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle), serta dilaporkan kepada OJK.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara entitas anak dengan induk dan antar entitas anak, wajib didukung oleh legal agreement yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Divestment
- On 22 July 2025, EPI agreed to sell 49.90% and 99.99% of all its shares ownership of ECI and EFI to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., third party amounted to Rp20,285,077 and Rp5,294,293
- On 15 January 2026, EVH agreed to sell 20% of all its shares ownership of STI to Sushi Tei Pte. Ltd., third party amounted to Rp164,234,574.
- On July 18, 2025, the Company, through Erajaya Holding Pte. Ltd., agreed to sell its entire 50% equity interest in Era Property Holding Pte. Ltd. to a third party for SGD 5,925,000.

Transactions Involving Conflicts of Interest
Throughout 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest.

Explanation of Related/Affiliated Transactions
The Company carried out a number of transactions with related parties/affiliated transactions as presented in the table above. Transactions with related parties are in accordance with the definitions outlined in PSAK 224 "Disclosure of Related Parties." As with third parties, the selling price, purchase price, operating lease expenses, insurance expenses, and interest expenses with related parties are determined through negotiation.

Information regarding related parties, the nature of the relationship, the type of transaction, and material balances with related parties is disclosed in Note 27, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements, which is part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related-Party Transactions
The Company's Board of Directors states that all related-party transactions conducted have undergone adequate procedures to ensure that the transactions are carried out in accordance with prevailing business practices, comply with the arm's length principle, and are reported to the OJK.

Each transaction, including intercompany loans and shareholder loans that incur interest expenses, is subject to prevailing market principles. All transactions between subsidiaries and the parent company, as well as among subsidiaries, require legally binding agreements as part of the implementation of prudence principles.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:
- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan": Standar ini menggantikan PSAK 201 dan membawa perubahan fundamental pada struktur laporan laba rugi.
- Amandemen PSAK 119: "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat perubahan standar, penyajian posisi keuangan per 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dinilai telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The procedures and fairness of all the Company's related-party transactions are periodically evaluated by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY.

In 2025, there were no changes in laws and regulations with significant impacts on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACTS ON THE COMPANY'S FINANCIAL STATEMENTS

The adoption of new standards, amendments, and adjustments that have been issued and will be effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2025:
- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements": This standard replaces PSAK 201 and introduces fundamental changes to the structure of the income statement.
- Amendment to PSAK 119: "Non-Publicly Accountable Subsidiaries: Disclosures."

Overall, despite the changes in standards, the presentation of the financial position as of December 31, 2025, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date, is deemed to have been fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Erajaya Group menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha dan operasional untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Erajaya Group adopts GCG principles as the foundation for conducting all business and operational activities to ensure sustainable business growth.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengadopsi prinsip-prinsip serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai standar terbaik dalam pengelolaan perusahaan di Indonesia, selaras ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Erajaya Group menempatkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mewujudkan komitmen penguatan implementasi GCG melalui pemenuhan kelengkapan struktur dan organ Perseroan.

The Company remains committed to adopting the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as the best standard in corporate management in Indonesia, in line with prevailing laws and regulations. Erajaya Group places GCG principles as the foundation for all business and operational activities to ensure sustainable business growth and to create added value for all stakeholders.

Throughout 2025, the Company has demonstrated its commitment to strengthening GCG implementation through the fulfillment and enhancement of its governance structure and corporate organs.

PEDOMAN GCG
GCG GUIDELINES

Penerapan GCG di Erajaya Group dilaksanakan sesuai pedoman GCG yang berlaku secara umum di Indonesia, yaitu:
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik;
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit; dan
5. Pedoman Umum Tata Kelola Korporasi Indonesia (KNKG).

Mengacu pada pedoman-pedoman tersebut, Perseroan telah merumuskan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Erajaya Group sebagai acuan bagi seluruh seluruh pedoman, kebijakan serta Organ Perseroan, yang digambarkan sebagai berikut:

The implementation of GCG within Erajaya Group is carried out in accordance with generally applicable GCG guidelines in Indonesia, namely:
1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers/Public Companies;
4. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee; and
5. Indonesian Code of Corporate Governance (KNKG).

Referring to these guidelines, the Company has formulated the Erajaya Group Corporate Governance Guidelines as a reference for all policies, procedures, and Company organs, as illustrated below:





SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

GCG POLICY DISSEMINATION

Sebagai wujud komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi kebijakan GCG kepada seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain melalui penyebaran informasi secara elektronik (*e-mail blast*), penyampaian materi dalam program induksi dan orientasi karyawan baru, serta penyelenggaraan kegiatan sosialisasi lain yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, kegiatan sosialisasi GCG secara internal difokuskan melalui pemanfaatan portal internal perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pihak eksternal dilakukan dengan mematikan aksesibilitas dokumen serta pedoman GCG pada situs web resmi Perseroan pada laman https://www.erajaya.com/corporate-governances.

As part of its commitment to consistently and sustainably implement GCG principles, the Company regularly conducts the dissemination of GCG policies to all stakeholders. These activities are carried out through various communication channels, including electronic distribution of information (e-mail blasts), delivery of materials in induction and orientation programs for new employees, as well as other socialization initiatives conducted both internally and externally. Throughout 2025, internal GCG dissemination activities were primarily conducted through the Company's internal portal. Meanwhile, dissemination to external parties was carried out by ensuring accessibility to GCG documents and guidelines on the Company's official website at https://www.erajaya.com/corporate-governances.

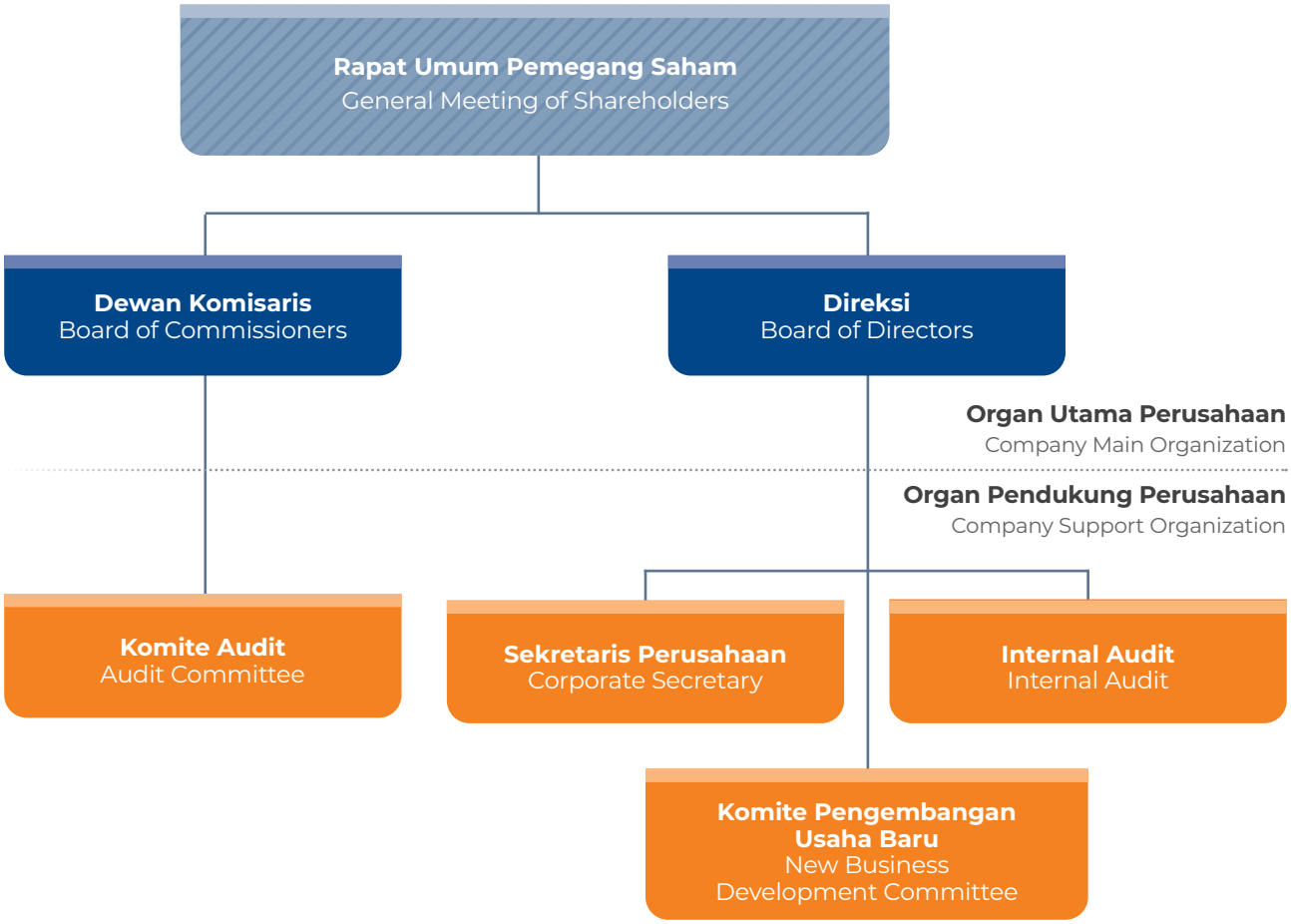
STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola di Erajaya Group terdiri dari 3 (tiga) organ utama perusahaan yang bekerja secara sinergis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, sementara Direksi dibantu oleh jajaran organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Komersial dan Komite Pengembangan Usaha. Keberadaan seluruh organ ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan pengawasan dan pengelolaan usaha yang akuntabel serta transparan.

The governance structure of Erajaya Group comprises 3 (three) main corporate organs that operate in synergy, namely the General Meeting of Shareholders (RUPS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company performs its respective duties, responsibilities, and authority in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations in Indonesia.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by supporting organs consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit, the Commercial Committee, and the Investment Committee. The presence of these organs reflects the Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure accountable and transparent oversight and management of its business operations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham **("RUPS")** merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai wadah utama bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis, RUPS terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan **("RUPST")** yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun, serta RUPS Luar Biasa **("RUPSLB")** yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan mendesak Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS is the highest governing body of the Company, holding rights and authority not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. As the primary forum for shareholders to make strategic decisions, the RUPS consists of two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held regularly each year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time as required by the Company's urgent needs.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 dan 2 (dua) kali RUPSLB, masing-masing pada tanggal 19 Maret 2025 dan 10 Juni 2025.

In accordance with prevailing regulations, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year or within such other timeframe as may be stipulated by OJK under certain conditions.

Throughout 2025, the Company convened 1 (one) AGMS on June 10, 2025, and 2 (two) EGMS, held on March 19, 2025 and June 10, 2025, respectively.

PELAKSANAAN RUPST 2025

2025 AGMS IMPLEMENTATION

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	10 Juni 2025	June 10, 2025
Waktu Time	10.07 – 10.57 WIB	10.07 AM to 10.57 AM
Lokasi Location	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	Erajaya Plaza, 20 South Bandengan Street, Pekojan, Tambora, West Jakarta.

Mata Acara Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 3. Persetujuan Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 4. Persetujuan Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk Tahun Buku 2025.	1. Approval to the Company's Annual Report for the financial year 2024 and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024. 2. Approval on determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024. 3. Approval on delegation of the authority to the Board of Commissioners of the Company for the Appointment of a Public Accountant Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2025 and determine the honorarium of the Public Accountant Firm and other requirements. 4. Approval on determination of honorarium and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and other benefits for the Company's respective Board of Directors for Fiscal Year 2025
Kuorum Quorum	Di dalam Rapat, Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 11.376.183.188 saham atau sebesar ±72,076% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan	In the Meeting, the Shareholders of the Company who present represented a total of 11,376,183,188 shares or ±72.076% of all issued and fully paid-up shares in the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir/Present: Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Hasan Aula Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Joy Wahjudi Direktur/Director: Sintawati Halim Direktur/Director: Sim Chee Ping Direktur/Director: Djohan Sutanto Direktur/Director: Jong Woon Kim Direktur/Director: Patrick Adiatmadja Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen/Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris/Commissioner: Andreas Harun Djumadi Komisaris/Commissioner: Richard M. Harjani Tidak hadir/Absent: Alexander Halim Kusuma (Komisaris Utama/President Commissioner) Richard Halim Kusuma (Komisaris/Commissioner)	

Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak I Gusti Putu Suryawirawan selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 060/ERAA/SK-KOM/V/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 060/ERAA/SK-KOM/V/2025 dated 20 May 2025 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula as Vice President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPS AGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 08 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 08 dated June 10, 2025, made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat
Voting Results For Each Meeting Agenda

Mata Acara Agendum	**Setuju** Agreed (suara/vote)	**Tidak Setuju** Disagree (suara/vote)	**Abstain** Abstained (suara/vote)
Mata Acara Pertama First Agendum	11.192.026.861	100	184.156.227
	±98,3812116%	±0,0000009%	±1,6187875%
Mata Acara Kedua Second Agendum	10.685.924.088	519.254.300	171.004.800
	±93,9324%	±4,5644%	±1,5032%
Mata Acara Ketiga Third Agendum	10.099.111.588	1.106.095.300	170.976.300
	±88.774%	±9,723%	±1,503%
Mata Acara Keempat Fourth Agendum	10.682.041.188	523.165.600	170.976.400
	±93,898%	±4,599%	±1,503%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi
Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Agendum	Resolusi Resolutions	Realisasi Realization
Pertama First	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporan Auditor Independen Nomor: 00166 / 2.1068 / AU.1 / 05 / 0007-1 / 1 / III / 2025 tanggal 25 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan mereka tercermin dalam laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut. To duly receive and approve the 2024 Annual Report and Sustainability Report, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as to ratify the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, which have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00166 / 2.1068 / AU.1 / 05 / 0007-1 / 1 / III / 2025 dated March 25, 2025, with an unqualified opinion in all material respects. Accordingly, full release and discharge (acquit et de charge) are granted to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the said year.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.
Kedua Second	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan sebagai berikut: a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp19,- (sembilan belas Rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp299.886.213.100,- (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus tiga belas ribu seratus Rupiah) sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 15.783.484.900 (lima belas miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta empat ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus) saham dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. b. Sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) sebagai cadangan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan c. Sisanya dimasukan sebagai laba yang ditahan. To approve the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the Parent Entity as follows: 1. A cash dividend distribution of IDR 19 (nineteen Rupiah) per share, totaling IDR 299,886,213,100 (two hundred ninety-nine billion eight hundred eighty-six million two hundred thirteen thousand one hundred Rupiah) before tax, to be distributed over 15,783,484,900 (fifteen billion seven hundred eighty-three million four hundred eighty-four thousand nine hundred) shares. The Board of Directors is hereby authorized to take all necessary actions related to the distribution of said dividend. b. An allocation of IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) as a reserve in accordance with Article 70 of the Indonesian Company Law; and c. The remaining balance to be retained as retained earnings.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.

Mata Acara Agendum	Resolusi Resolutions	Realisasi Realization
Ketiga Third	Menyetujui melimpahkan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2025. The Board of Commissioners shall also be authorized to determine the honorarium and other terms of engagement for the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm should the originally appointed party, for any reason, be unable to complete the audit for the 2025 financial year.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.
Keempat Fourth	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan. To approve the delegation of authority to the Major Shareholder to determine the salary, honorarium, and benefits of the Board of Commissioners, and to authorize the Board of Commissioners to determine the salary, benefits, duties, and authorities of the Company's Board of Directors.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.

PELAKSANAAN RUPSLB I 2025

IMPLEMENTATION OF THE FIRST EGMS 2025

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	19 Maret 2025	March 19, 2025
Waktu Time	10.18 – 10.37 WIB	10.18 AM to 10.37 AM
Lokasi Location	Treasury Tower, Lantai 57, Kawasan District 8 SCBD LOT 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.	Treasury Tower, Lantai 57, Kawasan District 8 SCBD LOT 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas Perubahan Susunan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Kuorum Quorum	Di dalam Rapat, Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 10.925.644.031 saham atau sebesar 69,22% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi Treasury Stock sebesar 166.515.100 saham.	In the Meeting, the Shareholders of the Company who present represented a total of 10.925.644.031 shares or 69,22% of all issued and fully paid-up shares in the Company after deducting the portion of Treasury Stock owned by the Company as much as 166,515,100 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir/Present: Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Hasan Aula Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Joy Wahjudi Direktur/Director: Sintawati Halim Direktur/Director: Sim Chee Ping Direktur/Director: Djohan Sutanto Direktur/Director: Jong Woon Kim Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen/Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris/Commissioner: Andreas Harun Djumadi Komisaris/Commissioner: Richard M. Harjani Tidak hadir/Absent: Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama/President Commissioner) Richard Halim Kusuma (Komisaris/Commissioner) Michella Ardy Hady Wijaya (Direktur/Director) Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur/Director) Elly (Direktur/Director)	
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak I Gusti Putu Suryawirawan selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 025/ERAA/SK-KOM/II/2025 tanggal 24 Februari 2025 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 025/ERAA/SK-KOM/II/2025 dated 24 February 2025 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula as Vice President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.

Risalah RUPS EGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 13 tanggal 19 Maret 2025 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 13 dated March 19, 2025, made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Mata Acara Agendum	Setuju Agreed (suara/vote)	Tidak Setuju Disagree (suara/vote)	Abstain Abstained (suara/vote)
Mata Acara Rapat Meeting Agendum	9.112.084.058 83,401%	1.418.414.273 12,982%	395.145.700 3,617%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasi
Extraordinary GMS Resolutions and Realization

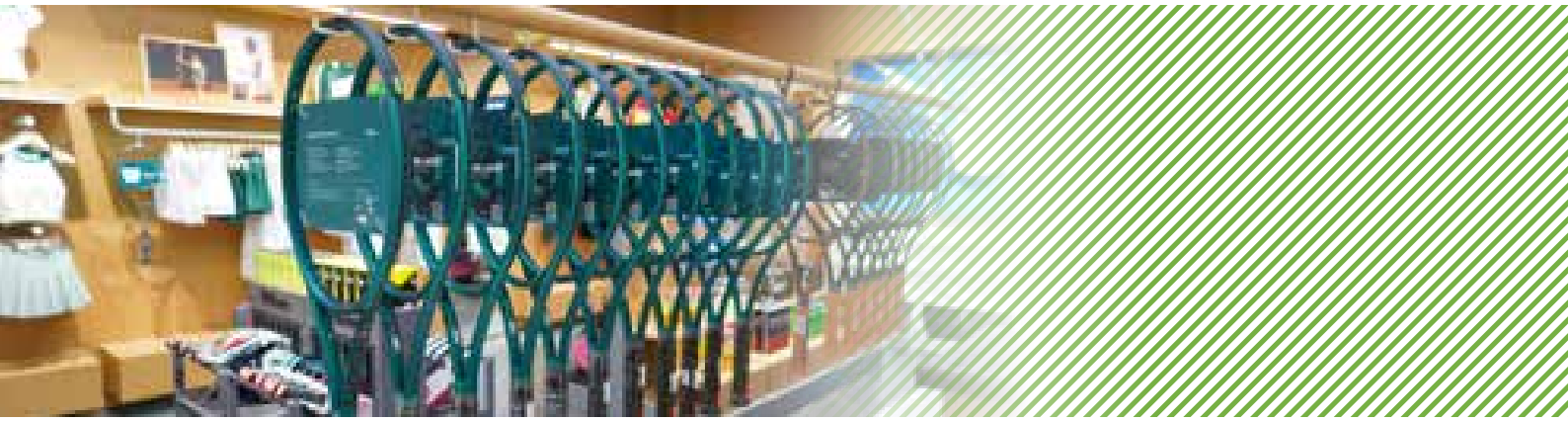
Resolusi Resolutions		Realisasi Realization
1. Menyetujui menerima pengunduran diri Bapak Ardy Hady Wijaya selaku Komisaris Utama Perseroan, Ibu Elly, Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya, dan Bapak Keith Ardy Hady Wijaya masing-masing selaku Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025.	1. Approved to accept the resignation of Mr. Ardy Hady Wijaya as the Company's President Commissioner, Mrs. Elly, Mrs. Mitchella Ardy Hady Wijaya, and Mr. Keith Ardy Hady Wijaya, each as Director of the Company, effective as of January 31, 2025.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.
2. Menyetujui untuk mengangkat: a. Bapak Alexander Halim Kusuma sebagai Komisaris Utama Perseroan. b. Bapak Patrick Adhiatmadja sebagai Direktur Perseroan. Masing-masing terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan akhir periode jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.	2. Approved to appoint: a. Mr. Alexander Halim Kusuma as President Commissioner of the Company. b. Mr. Patrick Adhiatmadja as Director of the Company Each effective from the closing date of this Meeting until the end of the term of office as stipulated in the Company's Articles of Association with due observance of Capital Market regulations, but without reducing the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.

Resolusi Resolutions		Realisasi Realization
3. Menyetujui untuk mempermudah perhitungan masa jabatan pengurus Perseroan maka memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Susunan Pengurus Perseroan terdahulu, sebagai berikut: **Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners of the Company** Komisaris | Commissioner : Andreas Harun Djumadi Komisaris | Commissioner : Richard M. Harjani Komisaris | Commissioner : Richard Halim Kusuma Komisaris Independen | Independent Commissioner : Lim Bing Tjay Komisaris Independen | Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan **Direksi Perseroan | Board of Directors of the Company** Direktur Utama | President Director : Budiarto Halim Wakil Direktur Utama | Vice President Director : Hasan Aula Wakil Direktur Utama | Vice President Director : Joy Wahjudi Direktur | Director : Sim Chee Ping Direktur | Director : Sintawati Halim Direktur | Director : Djohan Sutanto Direktur | Director : Jong Woon Kim	Approved to simplify the calculation of the term of office of the Company's management, then honorably dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the previous Company's Management Composition, as follows:	Telah selesai dilaksanakan. Completed.
4. Dan selanjutnya, menyetujui mengangkat susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2030 yang akan diselenggarakan pada tahun 2031, menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris Perseroan | Board of Commissioners of the Company** Komisaris Utama | President Commissioner : Alexander Halim Kusuma Komisaris | Commissioner : Andreas Harun Djumadi Komisaris | Commissioner : Richard M. Harjani Komisaris | Commissioner : Richard Halim Kusuma Komisaris Independen | Independent Commissioner : Lim Bing Tjay Komisaris Independen | Independent Commissioner : I Gusti Putu Suryawirawan **Direksi Perseroan | Board of Directors of the Company** Direktur Utama | President Director : Budiarto Halim Wakil Direktur Utama | Vice President Director : Hasan Aula Wakil Direktur Utama | Vice President Director : Joy Wahjudi Direktur | Director : Sim Chee Ping Direktur | Director : Sintawati Halim Direktur | Director : Djohan Sutanto Direktur | Director : Jong Woon Kim Direktur | Director : Patrick Adhiatmaja Masing-masing terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan akhir periode jabatan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan pasar Modal, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.	And furthermore, to approve to appoint the composition of the Company's new Board of Directors and Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the financial year 2030 which will be held in 2031, as follows: Each effective from the closing date of this Meeting until the end of term of office as stipulated in the Company's Articles of Association, taking into account Capital Market regulations, but without reducing the right of the GMS to dismiss the person concerned at any time.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.

Resolusi Resolutions		Realisasi Realization
5. Memberikan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan tersebut diatas dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	Granting power to the Board of Directors of the company with the right of substitution to restate the decision regarding the above changes before a Notary and then notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia, and for that purpose to take all necessary actions in accordance with statutory regulations.	Telah selesai dilaksanakan. Completed.

PELAKSANAAN RUPSLB II 2025
IMPLEMENTATION OF THE SECOND EGMS 2025

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	10 Juni 2025	June 10, 2025
Waktu Time	11.05 – 11.22 WIB	11.05 AM to 11.22 AM
Lokasi Location	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	Erajaya Plaza, 20 South Bandengan Street, Pekojan, Tambora, West Jakarta.
Mata Acara Agenda	Persetujuan perpanjangan pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program atau MESOP).	Approval of the extension of the Partial Transfer of Treasury Stock owned by the Company through the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program or MESOP.
Kuorum Quorum	Di dalam Rapat, Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 11.030.515.073 saham atau sebesar ±69,8864% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.	In the Meeting, the Shareholders of the Company who present represented a total of 11,030,515,073 shares or ±69.8864% of all issued and fully paid-up shares in the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir/Present: Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Hasan Aula Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Joy Wahjudi Direktur/Director: Sintawati Halim Direktur/Director: Sim Chee Ping Direktur/Director: Djohan Sutanto Direktur/Director: Jong Woon Kim Direktur/Director: Patrick Adiatmadja Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen/Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris/Commissioner: Andreas Harun Djumadi Komisaris/Commissioner: Richard M. Harjani Tidak hadir/Absent: Alexander Halim Kusuma (Komisaris Utama/President Commissioner) Richard Halim Kusuma (Komisaris/Commissioner)	



Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak I Gusti Putu Suryawirawan selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 060/ERAA/SK-KOM/V/2025 tanggal 20 Mei 2025 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 060/ERAA/SK-KOM/V/2025 dated 20 May 2025 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula as Vice President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPS EGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 09 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 09 dated June 10, 2025, made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Mata Acara Agendum	**Setuju** Agreed (suara/vote)	**Tidak Setuju** Disagree (suara/vote)	**Abstain** Abstained (suara/vote)
Mata Acara Rapat Meeting Agendum	10.137.550.300 ±91,905%	741.930.473 ±6,726%	151.034.300 ±1,369%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas, jumlah tersebut merupakan perhitungan dari e-proxy KSEI dan BAE Perseroan.
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote, this number is the calculation of the e-proxy of KSEI and the Company's Registrar.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasi
Extraordinary GMS Resolutions and Realization

Resolusi *Resolutions*	Realisasi *Realization*
1. Menyetujui Pengalihan sebagian Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 51.540.500 (lima puluh satu juta lima ratus empat puluh ribu lima ratus) lembar saham atau 0,32% (nol koma tiga puluh dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP, kuasa tersebut berlaku untuk jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan yang ada; dan 3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat termasuk untuk melakukan tindakan apapun untuk dan dalam rangka Program MESOP, antara lain namun tidak terbatas, menentukan kriteria dan pelaksanaan seleksi peserta, syarat dan ketentuan partisipasi dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP. 1. To approve the transfer of a portion of the Company's treasury shares for the purpose of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP"), with a maximum allocation of up to 51,540,500 (fifty-one million five hundred forty thousand five hundred) shares, representing approximately 0.32% (zero point three two percent) of the Company's issued and fully paid-up capital; 2. To authorize the Board of Commissioners to acknowledge and confirm the realization of the treasury share distribution in connection with the implementation of the MESOP, with such authorization to remain valid in accordance with prevailing laws and regulations; and 3. To grant the Board of Directors the authority to take all necessary actions in relation to the execution of the resolutions of this Meeting, including but not limited to, determining eligibility criteria and selection process for participants, as well as the terms and conditions of participation and other relevant matters required for the implementation of the MESOP.	Sebanyak 25.751.978 lembar saham hasil pembelian kembali saham telah direalisasikan untuk program MESOP Tahap I Tahun 2025, sebagaimana tercantum dalam surat nomor 111/ERAA/CS/XI/2025. A total of 25,751,978 treasury shares from the share buyback have been realized for the 2025 Phase I MESOP Program, as stated in Letter No. 111/ERAA/CS/XI/2025.

INFORMASI MENGENAI PELAKSANAAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB dengan informasi sebagai berikut:

Pelaksanaan RUPST 2024

INFORMATION REGARDING THE GMS 1 (ONE) YEAR BEFORE THE FISCAL YEAR

In 2024, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS with the following information:

2024 AGMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	19 Juni 2024	June 19, 2024
Waktu Time	10.08 – 11.11 WIB	10.08 AM to 11.11 AM
Lokasi Location	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	Erajaya Plaza, 20 South Bandengan Street, Pekojan, Tambora, West Jakarta.

Mata Acara Agenda	1. Persetujuan Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. 4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk Tahun Buku 2024. 5. Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	1. Approval to the Company's Annual Report for the financial year 2022 and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023. 2. Determination of the use of the Company's net profit attributable to the owners of the Company's Parent Entity for the fiscal year ended December 31, 2023. 3. Delegation the authority to the Board of Commissioners of the Company for the Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year of 2024 and determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements. 4. Determination of honorarium and/or other benefits for the Company's Board of Commissioners and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration and other benefits for the Company's respective Board of Directors for Fiscal Year 2024. 5. Approval of the Changes in the Company's Management Composition.
Kuorum Quorum	RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 11.010.856.837 saham atau + 69,7619% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi Treasury Stock sebesar 166.515.100 saham.	The AGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 11,010,856,837 shares or + 69.7619% of all issued and fully paid-up shares in the Company after deducting the portion of Treasury Stock owned by the Company as much as 166,515,100 shares.



Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir/Present: Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Hasan Aula Direktur/Director: Sintawati Halim Direktur/Director: Sim Chee Ping Direktur/Director: Djohan Sutanto Direktur/Director: Jong Woon Kim Direktur/Director: Elly Direktur/Director: Michella Ardy Hady Wijaya Direktur/Director: Keith Ardy Hady Wijaya Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen/Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris/Commissioner: Andreas Harun Djumadi Tidak hadir/Absent: Joy Wahyudi (Wakil Direktur Utama/Vice President Director) Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama/President Commissioner) Richard Halim Kusuma (Komisaris/Commissioner)	
Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 032/ERAA/SK-KOM/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 032/ERAA/SK-KOM/VI/2024 dated 6 June 2024 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula as Vice President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPS AGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 07 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 07 dated June 19, 2024, made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Realisasi Keputusan RUPST Realization of AGMS Resolutions	Seluruh keputusan RUPST tahun 2024 telah direalisasikan pada tahun 2024. Tidak ada keputusan RUPST tahun 2024 yang direalisasikan pada tahun 2025 atau belum direalisasikan.	All resolutions of the AGMS in 2024 have been well realized in 2024. There are none of the AGMS Resolutions in 2024 which were realized in 2025 or have not been realized.

Pelaksanaan RUPSLB 2024
2024 EGMS Implementation

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	19 Juni 2024	June 19, 2024
Waktu Time	11.25 – 11.42 WIB	11.25 AM to 11.42 AM
Lokasi Location	Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan nomor 20, Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.	Erajaya Plaza, 20 South Bandengan Street, Pekojan, Tambora, West Jakarta.
Mata Acara Agenda	Persetujuan perpanjangan pengalihan sebagian Saham Treasuri melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program atau MESOP).	Approval of the extension of the transfer of a portion of Treasury Shares through the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program or MESOP.
Kuorum Quorum	RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang sah berjumlah 10.844.541.537 saham atau sebesar + 68,7082% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah dikurangi Treasury Stock sebesar 166.515.100 saham.	The EGMS were attended by the shareholders or authorized shareholders of the Company amounting to 10,844,541,537 shares or + 68.7082% of all issued and fully paid-up shares in the Company after deducting the portion of Treasury Stock owned by the Company as much as 166,515,100 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Hadir/Present: Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Budiarto Halim Wakil Direktur Utama/Vice President Director: Hasan Aula Direktur/Director: Sintawati Halim Direktur/Director: Sim Chee Ping Direktur/Director: Djohan Sutanto Direktur/Director: Jong Woon Kim Direktur/Director: Elly Direktur/Director: Michella Ardy Hady Wijaya Direktur/Director: Keith Ardy Hady Wijaya Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komisaris Independen/Independent Commissioner: Lim Bing Tjay Komisaris Independen/Independent Commissioner: I Gusti Putu Suryawirawan Komisaris/Commissioner: Andreas Harun Djumadi Tidak hadir/Absent: Joy Wahyudi (Wakil Direktur Utama/Vice President Director) Ardy Hady Wijaya (Komisaris Utama/President Commissioner) Richard Halim Kusuma (Komisaris/Commissioner)	

Pimpinan Rapat Chairman of the Meeting	Rapat dipimpin oleh Bapak Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 032/ERAA/SK-KOM/VI/2024 tanggal 6 Juni 2024 tentang Penunjukan Pimpinan RUPS, dan pemaparan agenda dan penjelasan rapat disampaikan oleh Bapak Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama Perseroan.	The meeting was chaired by Mr. Lim Bing Tjay as Independent Commissioner of the Company, based on the Decree of the Board of Commissioners No. 032/ERAA/SK-KOM/VI/2024 dated 6 June 2024 regarding the Appointment of the Chairperson of the GMS, and the presentation of the meeting agenda and explanation was delivered by Mr. Hasan Aula as Vice President Director of the Company.
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPS EGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Erajaya Swasembada Tbk nomor 08 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat oleh RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.	The Minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Erajaya Swasembada Tbk number 08 dated June 19, 2024, made by RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.
Realisasi Keputusan RUPSLB Realization of EGMS Resolutions	Program MESOP telah diperpanjang melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Tahun 2025.	The MESOP Program has been extended through the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2025.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Dalam kerangka GCG, Direksi merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan, termasuk pelaksanaan strategi dan rencana bisnis serta pencapaian target kinerja Perseroan. Direksi memiliki kewenangan penuh untuk bertindak sebagai representasi resmi Perseroan, baik dalam melakukan perbuatan hukum di dalam maupun di luar pengadilan.

Within the framework of GCG, the Board of Directors is a Company organ that has full duties and responsibilities for the management and operations of the Company, including the implementation of strategies and business plans as well as the achievement of the Company's performance targets. The Board of Directors holds full authority to act as the official representative of the Company, both in performing legal actions within and outside the court of law.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025.	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Sim Chee Ping	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Sintawati Halim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Djohan Sutanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Jong Woon Kim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Patrick Adjiatmadja	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengevaluasi visi, misi dan nilai-nilai luhur Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dalam Perseroan.
5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perseroan.
6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
   a. Menyelenggarakan RUPS,
   b. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi,
   c. Membuat laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan,
   d. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya, serta
   e. Menyimpan seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya di tempat kedudukan Perseroan.
9. Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham/pemilik modal.
10. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS ON A COLLEGIAL BASIS

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authority by consistently adhering to the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Directors on a collegial basis, as stipulated in the Board of Directors Charter, are as follows:

1. To lead and manage the Company in accordance with its objectives and continuously strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
2. To control, maintain, and manage the Company's assets.
3. To periodically evaluate the Company's vision, mission, and core values and approve any changes thereto.
4. To implement GCG principles within the Company.
5. To assist the Board of Commissioners, where necessary, in the process of appointing independent assessors for the evaluation of GCG implementation within the Company.
6. To establish and maintain an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.
7. To perform duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with its purposes and objectives, and to ensure that the Company fulfills its social responsibilities and considers the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.
8. To meet the requirements of accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors is required to:
   a. Convene the RUPS;
   b. Maintain the register of shareholders, special registers, minutes of RUPS, and minutes of Board of Directors meetings;
   c. Prepare the Company's annual report and financial statements;
   d. Maintain all registers, minutes, financial documents, and other Company documents; and
   e. Safeguard all registers, minutes, financial documents, and other Company documents at the Company's domicile.
9. . To manage the Company and be accountable for the execution of its duties to the shareholders/capital owners.
10. To consider business risks in every decision and action taken.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

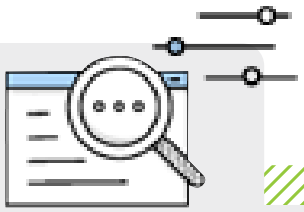
DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authority by consistently adhering to the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

11. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perseroan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
12. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal.
13. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal kepada Dewan Komisaris.
14. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
15. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan.
16. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
17. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan.
18. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.
19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

11. To develop and implement an integrated risk management program as part of the GCG implementation.
12. To establish internal supervision by forming an Internal Audit Unit and preparing an Internal Audit Charter.
13. To maintain and evaluate the quality of the internal supervision function and periodically report its implementation to the Board of Commissioners.
14. To establish the Corporate Secretary function and maintain and evaluate its effectiveness.
15. Where necessary or upon request from the Board of Commissioners through the Audit Committee, assisting in the process of appointing external auditors in accordance with the Company's procurement policies.
16. Together with the Board of Commissioners, ensuring that external auditors, internal auditors, the Audit Committee, and other supporting committees have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company as required to perform their duties.
17. To employ personnel, determine remuneration, provide training, establish career paths, and set other employment requirements without discrimination based on ethnicity, religion, gender, age, or other conditions protected by applicable laws and regulations.
18. To provide a work environment free from any form of pressure (harassment) that may arise due to differences in character, personal circumstances, or cultural background.
19. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to errors or negligence in the performance of their duties.



RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI
SCOPE OF DUTIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai Anggaran Dasar serta Pedoman GCG Perseroan, Direksi menjalankan tugas secara kolektif dengan tanggung jawab yang bersifat kolegial. Hal ini berarti setiap tindakan yang diambil oleh anggota Direksi merupakan tanggung jawab bersama seluruh anggota Direksi.

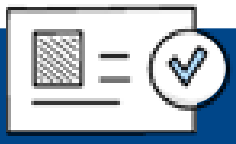
Guna memastikan pelaksanaan tugas secara lebih efektif, efisien, dan transparan, Perseroan menetapkan pembagian ruang lingkup tugas bagi setiap anggota Direksi berdasarkan bidang keahlian dan kompetensi masing-masing. Ketentuan mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota Direksi secara rinci telah diatur dan ditetapkan dalam Pedoman Kerja Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association and GCG Guidelines, the Board of Directors performs its duties collectively with collegial responsibility. This means that any action taken by a member of the Board of Directors constitutes the joint responsibility of all members of the Board of Directors.

To ensure that duties are carried out in a more effective, efficient, and transparent manner, the Company establishes a clear division of scope of duties for each member of the Board of Directors based on their respective expertise and competencies. Provisions regarding the detailed division of duties, authority, and responsibilities of each member of the Board of Directors are stipulated in the Board of Directors Charter.

BUDIARTO HALIM Direktur Utama & Group CEO President Director & Group CEO	Tata kelola perusahaan, audit internal. Corporate governance, internal audit.
HASAN AULA Wakil Direktur Utama & Deputy Group CEO Vice President Director & Deputy Group CEO	Akuntansi, pajak, sumber daya manusia, hukum, litigasi, dan bagian umum, Sekretaris Perusahaan, relasi pemangku kepentingan, manajemen rantai persediaan, pemasaran Accounting, tax, human resources, legal, litigation, and general affairs, Corporate Secretary, stakeholder relations, supply chain management, marketing
JOY WAHJUDI Wakil Direktur Utama & CEO Erajaya Digital Vice President Director & CEO Erajaya DIgital	Pimpinan Bisnis Erajaya Digital dan Bisnis Internasional Business Leader of Erajaya Digital & International Business
SINTAWATI HALIM Direktur & Group CFO Director & Group CFO	Keuangan & pengadaan. Finance & procurement.
DJOHAN SUTANTO Direktur & CEO Erajaya Active Lifestyle Director & CEO Erajaya Active Lifestyle	Pimpinan Bisnis Erajaya Active Lifestyle. Business Leader of Erajaya Active Lifestyle.
SIM CHEE PING Direktur & CEO Erajaya Foods & Nourishments Director & CEO Erajaya Foods & Nourishments	Pimpinan Bisnis Erajaya Food & Nourishments, Teknologi Informasi Business Leader of Erajaya Food & Nourishment, Technology Information
JONG WOON KIM Direktur & Deputy CEO Erajaya Digital Director & Deputy CEO Erajaya DIgital	Ritel & distribusi perangkat telekomunikasi. Retail & distribution of telecommunication devices.
PATRICK ADHIATMADJA Direktur Director	Pengembangan Usaha, Investor Relations & Corporate Strategy. Business Development, Investor Relations & Corporate Strategy.

PEDOMAN KERJA DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS CHARTER



Direksi memiliki peran yang penting dalam mengelola jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors plays an essential role in managing the Company's business operations; therefore, a Board of Directors Charter is required to guide the Board in carrying out its duties, responsibilities, and authority in the interests of shareholders and other stakeholders.

Dengan adanya Pedoman Kerja Direksi, maka Direksi akan senantiasa bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai yang berlaku dalam Perseroan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja Direksi mengatur antara lain:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Direksi;
2. Kedudukan Direksi dalam organisasi;
3. Organisasi Direksi;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
5. Kebijakan remunerasi Direksi;
6. Rapat dan pelaporan Direksi;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan;
8. Kode Etik Direksi;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris; dan
10. Evaluasi kinerja Direksi.

With the establishment of the Board of Directors Charter, the Board of Directors is expected to consistently act in accordance with GCG principles, ethical standards, and the values upheld by the Company, as well as to comply with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In general, the Board of Directors Charter governs, among others:

1. Appointment, dismissal, resignation, and temporary suspension of the Board of Directors;
2. Position of the Board of Directors within the organizational structure;
3. Organization of the Board of Directors;
4. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors;
5. Remuneration policy of the Board of Directors;
6. Meetings and reporting of the Board of Directors;
7. Long-term plans, work plans, and budgets of the Company;
8. Code of Conduct of the Board of Directors;
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
10. Performance evaluation of the Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Direksi dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Jika demikian, maka Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk hadir dalam rapat Direksi.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors meetings are convened as part of the execution of the Board's duties and must be attended by all members of the Board of Directors. Meetings are held periodically or at any time when deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners. In such cases, the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to attend the meetings.

Kebijakan Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja (Board Charter) Direksi, kebijakan penyelenggaraan rapat ditetapkan sebagai berikut:

- Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Direksi bersama Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi, permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
- Rapat Direksi dianggap sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah seluruh anggota Direksi yang menjabat.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 30 (tiga puluh) kali rapat Direksi. Rapat Direksi terdiri dari 11 (sebelas) kali rapat yang seluruhnya merupakan rapat bersama Direksi, 7 (tujuh) kali rapat Komite Komersial dan 7 (tujuh) kali rapat Komite Pengembangan Usaha yang juga dihadiri Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi hadir dalam 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang juga dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat

Board of Directors Meeting Policy

In accordance with Article 17 of the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter, the meeting policy is established as follows:

- The Board of Directors is required to convene meetings periodically at least once every month.
- The Board of Directors together with the Board of Commissioners is required to hold joint meetings periodically at least once every 4 (four) months.
- Meetings may be held at any time upon the request of one or more members of the Board of Directors, a written request from the Board of Commissioners, or a written request from one or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.
- The Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total incumbent members of the Board of Directors.

Implementation of The Board of Directors' Meeting

In 2025, the Board of Directors held 30 (thirty) meetings. These consisted of 11 (eleven) Board of Directors meetings, all of which were internal Board meetings, 7 (seven) Commercial Committee meetings, and 7 (seven) Investment Committee meetings, which were also attended by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors attended 4 (four) Audit Committee meetings, which were also attended by the Board of Commissioners.

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and Audit Committee meetings is as follows:

Attendance of Member of the Board of Directors at the Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	11 of 11	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	11 of 11	100%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	11 of 11	100%
Sintawati Halim	Direktur | Director	11 of 11	100%
Djohan Sutanto	Direktur | Director	11 of 11	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sim Chee Ping	Direktur | Director	11 of 11	100%
Jong Woon Kim	Direktur | Director	11 of 11	100%
Patrick Adhiatmadja*)	Direktur | Director	9 of 9	100%
Rapat Komite Komersial Commercial Committee Meeting			
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	7 of 7	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7 of 7	100%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6 of 6	100%
Sintawati Halim	Direktur | Director	7 of 7	100%
Djohan Sutanto	Direktur | Director	5 of 5	100%
Sim Chee Ping	Direktur | Director	6 of 6	100%
Jong Woon Kim	Direktur | Director	6 of 6	100%
Patrick Adhiatmadja*)	Direktur | Director	6 of 6	100%
Rapat Komite Pengembangan Usaha Investment Committee Meeting			
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	7 of 7	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	7 of 7	100%
Sintawati Halim	Direktur | Director	7 of 7	100%
Djohan Sutanto	Direktur | Director	4 of 4	100%
Sim Chee Ping	Direktur | Director	3 of 3	100%
Patrick Adhiatmadja*)	Direktur | Director	7 of 7	100%

Catatan:
- Bapak Patrick Adhiatmadja baru bergabung dengan Perseroan sejak 19 Maret 2025;
- Rapat Komite Pengembangan Usaha diselenggarakan sebanyak 7 kali dimana 4 rapat dilaksanakan oleh vertikal bisnis Erajaya Active Lifestyle dan 3 rapat oleh vertikal bisnis Erajaya Food & Nourishment.

Notes:
- Mr. Patrick Adhiatmadja joined the Company on March 19, 2025;
- Investment Committee meetings were held 7 (seven) times, of which 4 (four) meetings were conducted by the Erajaya Active Lifestyle business vertical and 3 (three) meetings by the Erajaya Food & Nourishment business vertical.

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Komite Audit

Attendance of Member of the Board of Directors in Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	4 of 4	100%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4 of 4	100%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4 of 4	100%
Sintawati Halim	Direktur | Director	4 of 4	100%
Djohan Sutanto	Direktur | Director	4 of 4	100%
Sim Chee Ping	Direktur | Director	4 of 4	100%
Jong Woon Kim	Direktur | Director	4 of 4	100%
Patrick Adhiatmadja*)	Direktur | Director	4 of 4	100%

Catatan:
Bapak Patrick Adhiatmadja baru bergabung dengan Perseroan sejak 19 Maret 2025;
Notes:
Mr. Patrick Adhiatmadja joined the Company on March 19, 2025;

Kehadiran Anggota Direksi pada RUPS

Pada tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 dan 2 (dua) kali RUPSLB masing-masing pada tanggal 19 Maret 2025 dan 10 Juni 2025. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada bagian pembahasan RUPS.

Attendance Of The Board Of Directors in GMS

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on June 10, 2025, and 2 (two) EGMS on March 19, 2025 and June 10, 2025, respectively. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGMS and EGMS is presented in the GMS section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM ORIENTASI

Kebijakan

Anggota Direksi senantiasa didorong untuk terus memperluas serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perseroan secara profesional. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board of Commissioners and Directors Charter*). Kebijakan ini mendorong setiap anggota Direksi untuk secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kapasitas guna memperdalam pemahaman terhadap dinamika industri, perkembangan teknologi, serta regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND ORIENTATION PROGRAM

Policy

Members of the Board of Directors are continuously encouraged to enhance and expand their knowledge and competencies to support the professional execution of their duties in managing the Company. In line with this, the Company has established a competency development policy as stipulated in the Board of Commissioners and Directors Charter. This policy encourages each member of the Board of Directors to continuously participate in various capacity-building activities to deepen their understanding of industry dynamics, technological developments, and regulations relevant to the Company's business activities.

Program Pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop*, atau *short course*. Direksi menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Direksi dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Direksi yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris.

Competency development programs may include executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Directors prepares the programs to be attended and incorporates them into the Annual Work Plan. Such programs may be conducted both domestically and internationally.

Members of the Board of Directors who have participated in training programs are expected to share information and knowledge with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Direksi pada Tahun 2025

Competence Development Programs Attended by the Board of Directors in 2025

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
Patrick Adhiatmadja	ASEAN Investment Conference 2025 "Connecting Capital, Unlocking Opportunities, and Driving Sustainability"	Ministry of Finance Malaysia, Securities Commission Malaysia	8-9 April 2025 8-9 April 2025	Kuala Lumpur Convention Center
Hasan Aula & Sintawati Halim	Mandiri Investment Forum 2025 "Nourishing Future Growth"	Mandiri	11-14 Februari 2025 11-14 February 2025	Fairmont Hotel, Jakarta
Seluruh Anggota Direksi All Members of The Board of Directors	Seminar & Interactive Session with BCA, Macroeconomics Global & Domestic Outlook "Navigating Business Opportunities and Challenges in a Diverging Economy"	BCA	15 September 2025 15 September 2025	Erajaya Plaza, Jakarta
Patrick Adhiatmadja	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy"	BEI, OJK	18 November 2025 18 November 2025	The St. Regis Jakarta

Program Orientasi

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
b. Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit,
d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Orientation Program

Each newly appointed member of the Board of Directors is required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program includes:

a. Implementation of GCG principles;
b. An overview of the Company, including its vision, mission, core values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
c. Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
d. Information on the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as prohibited actions.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit bisnis/anak perusahaan bila diperlukan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan menyelenggarakan program induksi bagi pejabat tingkat atas yang baru diangkat pada tahun 2025. Agenda tersebut ditujukan kepada Bapak Patrick Adhiatmadja sebagai anggota Direksi, guna mempercepat adaptasi terhadap budaya kerja, strategi bisnis, serta tanggung jawab fidusier di Perseroan.

The orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to business units and subsidiaries, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The organization of the orientation program is developed and led by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary prepares all necessary aspects for the implementation of the orientation program, including orientation materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, presentation materials, and schedules for visits to business units/subsidiaries, where necessary.

As part of its commitment to the implementation of Good Corporate Governance, the Company organized an induction program for newly appointed senior executives in 2025. This program was intended for Mr. Patrick Adhiatmadja as a member of the Board of Directors, to accelerate his adaptation to the Company's work culture, business strategy, and fiduciary responsibilities.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEE

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja komite-komite pendukung bawah Direksi, secara berkala Direksi melaksanakan penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi. Penilaian kinerja dilaksanakan kepada Komite Pengembangan Usaha (Investment Committee) dan Komite Komersial (Commercial Committee) sebagai organ pendukung tugas Direksi. Pada tahun 2025, hasil penilaian kinerja komite pendukung Direksi, sebagai berikut:

As part of its accountability for the performance of committees under its supervision, the Board of Directors periodically conducts performance evaluations of such committees. The evaluation covers the Investment Committee and the Commercial Committee as supporting organs of the Board of Directors. The results of the 2025 performance evaluation of these supporting committees are as follows:

Sepanjang tahun 2025, Direksi memberikan penilaian positif terhadap kinerja Komite Pengembangan Usaha (*Investment Committee* – IC) dan Komite Komersial (*Commercial Committee* – CC) yang telah menjalankan fungsi pendukungnya secara efektif. Secara kolektif, kedua komite ini telah memberikan nilai tambah yang signifikan dalam memperkuat tata kelola perusahaan melalui proses pengawasan, evaluasi, dan pengambilan keputusan yang terukur. Direksi menilai bahwa kehadiran komite-komite tersebut telah memastikan setiap kebijakan strategis dan operasional Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang komprehensif.

Throughout 2025, the Board of Directors expressed a positive assessment of the performance of the Investment Committee (IC) and the Commercial Committee (CC), both of which have effectively carried out their supporting roles. Collectively, these committees have provided significant added value in strengthening corporate governance through structured supervision, evaluation, and decision-making processes. The Board of Directors considers that the presence of these committees ensures that all strategic and operational policies of the Company are consistently grounded in prudence and comprehensive risk management principles.

Dalam menjalankan perannya, Komite Pengembangan Usaha dinilai telah berhasil mendorong peningkatan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan investasi. Sepanjang tahun 2025, IC menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran mencapai 75% untuk mengevaluasi potensi bisnis baru maupun pengembangan bisnis yang sudah berjalan. Melalui pelaksanaan uji tuntas (*due diligence*) yang mendalam dan penelaahan peluang usaha berdasarkan parameter standar kelayakan investasi, IC berperan krusial dalam memitigasi potensi risiko di masa mendatang serta memastikan bahwa setiap alokasi modal Perseroan dilakukan secara strategis.

In carrying out its role, the Investment Committee has been assessed as successful in promoting enhanced transparency and accountability in every investment decision-making process. Throughout 2025, the IC held 7 (seven) meetings with an attendance rate of 75% to evaluate both new business opportunities and the development of existing businesses. Through the implementation of thorough due diligence and the review of business opportunities based on established investment feasibility parameters, the IC plays a crucial role in mitigating potential future risks and ensuring that all capital allocations are carried out strategically.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA (IC)

IC bertanggung jawab untuk mengevaluasi potensi investasi, melakukan uji tuntas, dan membuat keputusan apakah atas usulan investasi pada bisnis baru dan/atau pengembangan bisnis *existing*.

Keanggotaan IC adalah sebagai berikut:
- Anggota Dewan Komisaris Non-Independent,
- Group CEO,
- Group CFO,
- Group CSO, dan
- Group COO (anggota Direksi yang tidak memiliki fungsi manajemen pada bisnis vertikal)

Sehingga dasar penilaian terhadap IC ditinjau dari efektivitas fungsi IC dalam mendorong peningkatan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan investasi untuk memitigasi potensi risiko di masa mendatang.

Pada tahun 2025, IC menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi (kehadiran 75%). Agenda utama rapat IC adalah menelaah secara komprehensif apakah peluang usaha yang diusulkan oleh bisnis vertikal Perseroan telah memenuhi semua parameter standar kelayakan investasi yang ditetapkan IC.

KOMITE KOMERSIAL (CC)

CC membantu Direksi dalam proses pengawasan, pengarahan, dan pengambilan keputusan terkait kinerja dan perkembangan masing-masing bisnis vertikal Perseroan.

Keanggotaan CC adalah anggota Direksi yang tidak memiliki fungsi manajemen pada bisnis vertikal sehingga dasar penilaian terhadap CC ditinjau dari efektivitas fungsi CC dalam proses pengambilan keputusan yang tepat, sejalan penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

Pada tahun 2025, CC menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi termasuk CEO di masing-masing bisnis vertikal. Agenda utama rapat CC adalah mengevaluasi perkembangan bisnis vertikal Perseroan.

INVESTMENT COMMITTEE (IC)

The IC is responsible for evaluating investment potential, conducting due diligence, and making decisions on proposed investments in new businesses and/or the development of existing businesses.

The IC membership consists of:
- Non-Independent members of the Board of Commissioners;
- Group CEO;
- Group CFO;
- Group CSO; and
- Group COO (members of the Board of Directors without managerial functions in vertical businesses).

Accordingly, the basis for assessing the IC is reviewed based on the effectiveness of its function in promoting transparency and accountability in investment decision-making processes to mitigate potential future risks.

In 2025, the IC held 7 (seven) meetings, all of which were attended by members of the Board of Directors (75% attendance). The main agenda of the IC meetings was to comprehensively assess whether business opportunities proposed by the Company's vertical businesses had met all investment feasibility parameters established by the IC.

COMMERCIAL COMMITTEE (CC)

The CC assists the Board of Directors in the supervision, direction, and decision-making processes related to the performance and development of each of the Company's vertical businesses.

The CC consists of members of the Board of Directors who do not hold managerial functions in vertical businesses. Accordingly, the basis for assessing the CC is reviewed based on the effectiveness of its function in ensuring appropriate decision-making in line with prudence and risk management principles.

In 2025, the CC held 7 (seven) meetings attended by all members of the Board of Directors, including the CEOs of each vertical business. The main agenda of the CC meetings was to evaluate the development and performance of the Company's vertical businesses.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan serta pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

The Board of Commissioners is a corporate organ that has the duties and responsibilities of supervising and providing advice on the management of the Company as carried out by the Board of Directors.

Dalam kerangka GCG, Dewan Komisaris mengemban tanggung jawab utama untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif serta memantau mitigasi risiko guna mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan kepentingan maupun keberlangsungan usaha Perseroan

Within the framework of GCG, the Board of Commissioners bears the primary responsibility to ensure that GCG principles are implemented consistently and sustainably. In addition, the Board of Commissioners is responsible for ensuring the establishment of an effective internal control system and for overseeing risk mitigation efforts to prevent conflicts of interest that may adversely affect the Company's interests and business continuity:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Alexander Halim Kusuma	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Richard Halim Kusuma	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Lim Bing Tjay[*)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Andreas Harun Djumadi	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.
Richard M. Harjani	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 13 Tanggal 19 Maret 2025	Deed of Minutes of the EGMS Number 13 dated 19 March 2025.

*) Telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPST tanggal 23 Juni 2022 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. telah mengajukan pengunduran diri pada tanggal 31 Maret 2026.
*) He has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to AGMS on 23 June 2022 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office. Has submitted resignation letter as of March 31, 2026.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan secara objektif dan memberikan masukan kepada Direksi demi kepentingan terbaik Perseroan serta seluruh Pemangku Kepentingan.

Guna mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris melakukan pembagian kerja yang disesuaikan dengan kompetensi, latar belakang pendidikan, dan keahlian masing-masing anggota dengan tetap memperhatikan dinamika serta lingkup kegiatan usaha Perseroan. Mekanisme pembagian tugas tersebut ditetapkan secara internal melalui kesepakatan kolektif di antara anggota Dewan Komisaris. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium yang diterima dari Perseroan.
7. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu serta melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham.
8. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS.
9. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta komite lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

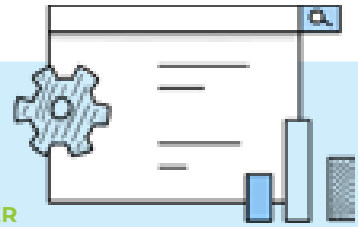
In performing its functions, the Board of Commissioners consistently refers to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is committed to acting objectively and providing advice to the Board of Directors in the best interests of the Company and all its Stakeholders.

To optimize the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners allocates responsibilities among its members based on their respective competencies, educational backgrounds, and expertise, while taking into account the dynamics and scope of the Company's business activities. This allocation mechanism is determined internally through collective agreement among members of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Charter, include the following:

1. Supervising management policies and the overall conduct of management, and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, convening the AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. Performing duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.
4. Establishing the Audit Committee and, where necessary, other committees to support the effective implementation of its duties and responsibilities.
5. Conducting evaluations of the performance of committees supporting its duties and responsibilities at the end of each financial year.
6. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing such report, as well as ensuring that the Annual Report contains information on identities, primary occupations, and positions of the Board of Commissioners in other companies, including meetings held during the financial year (both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors), and the honoraria received from the Company.
7. Providing responses to periodic reports of the Board of Directors (quarterly and annual), as well as at any time when necessary regarding the Company's developments, and reporting the results of its supervisory duties to the shareholders.
8. Coordinating and evaluating the Public Accountant to be appointed to audit the Company's books, and submitting such recommendation to the GMS.
9. Ensuring that the external auditor, internal auditor, Audit Committee, and other committees have access to accounting records, supporting data, and information relating to the Company, as necessary to perform their duties.

10. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui fungsi nominasi dan remunerasi.
11. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
12. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

10. Establishing a transparent nomination, performance evaluation, and remuneration system for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the nomination and remuneration function.
11. Continuously enhancing its competence and knowledge to perform its functions professionally.
12. Each member of the Board of Commissioners may not act individually but must act based on resolutions of the Board of Commissioners.



PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

Dewan Komisaris memegang peranan krusial dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan. Guna memastikan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dilakukan secara optimal demi kepentingan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

The Board of Commissioners plays a crucial role in carrying out its supervisory function over the management of the Company. To ensure that its duties, responsibilities, and authority are exercised optimally in the interests of Shareholders and Stakeholders, the Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter

Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bagi Dewan Komisaris agar senantiasa bertindak selaras dengan prinsip-prinsip GCG, standar etika, dan nilai-nilai korporasi, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, Pedoman Kerja tersebut mengatur ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pengangkatan, pemberhentian, pengunduran diri, dan pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
2. Kedudukan Dewan Komisaris dalam organisasi;
3. Organisasi Dewan Komisaris;
4. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris;
6. Rapat dan pelaporan Dewan Komisaris;
7. Rencana jangka panjang, rencana kerja, dan anggaran Perseroan;
8. Kode etik Dewan Komisaris;
9. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris dan
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.

This Charter serves as a guideline for the Board of Commissioners to consistently act in alignment with the principles of GCG, ethical standards, and corporate values, as well as to comply with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. In general, the Charter governs the following key provisions:

1. Appointment, dismissal, resignation, and temporary suspension of the Board of Commissioners;
2. Position of the Board of Commissioners within the organization;
3. Organization of the Board of Commissioners;
4. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners;
5. Remuneration policy of the Board of Commissioners;
6. Meetings and reporting of the Board of Commissioners;
7. Long-term plans, work plans, and budgets of the Company;
8. Code of conduct of the Board of Commissioners;
9. Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
10. Performance evaluation of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan agenda untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Bila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 bulan dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 24 (dua puluh empat) kali rapat dimana 11 (sebelas) di antaranya merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan 1 (satu) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga hadir dalam 7 (tujuh) kali rapat Komite Pengembangan Usaha bersama Direksi. Selain itu, terdapat 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan 1 (satu) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit yang disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris . Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat bersama Direksi, rapat Komite Pengembangan Usaha, serta rapat bersama Komite Audit adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Meetings of the Board of Commissioners are conducted as part of the execution of its duties and responsibilities, with agendas covering matters related to the management and performance of the Company. Meetings are held periodically or at any time when deemed necessary by the President Commissioner or by one or more members of the Board of Commissioners. Where necessary, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors to attend such meetings.

Board of Commissioners Meeting Policy

As stipulated in Article 20 of the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene meetings periodically at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Meetings of the Board of Commissioners may also be held at any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, upon written request from the Board of Directors, or upon written request from 1 (one) or more shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total issued shares of the Company with valid voting rights. A meeting of the Board of Commissioners is valid and authorized to adopt binding resolutions if attended by more than 1/2 (one-half) of the total members of the Board of Commissioners, either present or represented at the meeting.

Implementation Of Board of Commissioners Meetings

In 2025, the Board of Commissioners held 24 (twenty four) meetings, of which 11 (eleven) were joint meetings with the Board of Directors, and issued 1 (one) Circular Resolution in lieu of a Board of Commissioners meeting. The Board of Commissioners also attended 7 (seven) meetings of the Investment Committee together with the Board of Directors. In addition, there were 4 (four) Audit Committee meetings attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as 1 (one) Circular Resolution in lieu of a meeting between the Board of Commissioners and the Audit Committee, approved by all members of the Board of Commissioners. Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at joint meetings with the Board of Directors, Investment Committee meetings, and meetings with the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Rapat Gabungan Berkala dengan Direksi | Regular Joint Meetings with the Board of Directors			
Alexander Halim Kusuma	Komisaris Utama | President Director	9 of 9	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris | Commissioner	11 of 11	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 of 11	100%
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 of 11	100%
Andreas Harun Djumadi	Komisaris | Commissioner	11 of 11	100%
Richard M. Harjani	Komisaris | Commissioner	11 of 11	100%
Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris | Circular Decision in Lieu of Board of Commissioners Meeting			
Alexander Halim Kusuma	Komisaris Utama | President Director	1 of 1	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris | Commissioner	1 of 1	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 of 1	100%
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 of 1	100%
Andreas Harun Djumadi	Komisaris | Commissioner	1 of 1	100%
Richard M. Harjani	Komisaris | Commissioner	1 of 1	100%
Rapat Komite Pengembangan Usaha | Investment Committee Meetings			
Alexander Halim Kusuma	Komisaris Utama | President Director	6 of 6	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris | Commissioner	7 of 7	100%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 of 7	42,86%
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 of 7	100%
Andreas Harun Djumadi	Komisaris | Commissioner	3 of 7	42,86%
Richard M. Harjani	Komisaris | Commissioner	7 of 7	100%
Rapat Komite Audit | Audit Committee Meetings			
Alexander Halim Kusuma	Komisaris Utama | President Director	5 of 5	100%
Richard Halim Kusuma	Komisaris | Commissioner	4 of 5	80%
Lim Bing Tjay	Komisaris Independen Independent Commissioner	4 of 5	80%
I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 of 5	100%
Andreas Harun Djumadi	Komisaris | Commissioner	5 of 5	100%
Richard M. Harjani	Komisaris | Commissioner	5 of 5	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris pada RUPS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 dan 2 (dua) kali RUPSLB masing-masing pada tanggal 19 maret 2025 dan 10 Juni 2025. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada bagian pembahasan RUPS.

Attendance Of The Board Of Commissioners in GMS

In 2025, the Company held 1 (one) AGMS on June 10, 2025, and 2 (two) EGMS on March 19, 2025 and June 10, 2025, respectively. Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the AGMS and EGMS is presented in the GMS section.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Dewan Komisaris senantiasa didorong untuk memperluas serta meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengembangan kompetensi yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board of Commissioners and Directors Charter*). Kebijakan ini mendorong setiap anggota Dewan Komisaris untuk secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, seperti pelatihan, seminar, konferensi, maupun forum profesional lainnya, guna memperkaya pemahaman terhadap dinamika industri, perkembangan bisnis, serta regulasi yang relevan.

Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri. Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

COMPETENCY DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Commissioners are continuously encouraged to enhance and expand their knowledge and competencies to effectively support the execution of their supervisory and advisory functions to the Board of Directors. In line with this, the Company has established a competency development policy as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter. This policy encourages each member of the Board of Commissioners to continuously participate in various capacity-building activities, such as training, seminars, conferences, and other professional forums, to enrich their understanding of industry dynamics, business developments, and relevant regulations.

The Board of Commissioners prepares the programs to be attended and incorporates them into the Annual Work Plan. Competency development programs for members of the Board of Commissioners may be conducted both domestically and internationally. Members who have participated in training programs are expected to share information and knowledge with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti Dewan Komisaris pada Tahun 2025

Competence Development Programs Attended by the Board of Commissioners in 2025

Peserta Participant	Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
Seluruh Anggota Dewan Komisari All Members of The Board of Commissioners	Seminar & Interactive Session with BCA, Macroeconomics Global & Domestic Outlook “Navigating Business Opportunities and Challenges in a Diverging Economy”	BCA	15 September 2025 15 September 2025	Erajaya Plaza, Jakarta

Program Orientasi

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan meliputi:

Orientation Program

Each newly appointed member of the Board of Commissioners is required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program includes:



a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG,
b. Gambaran mengenai Perseroan meliputi visi, misi, nilai-nilai luhur, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya,
c. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis dan anak perusahaan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit bisnis/anak perusahaan bila diperlukan.

Dalam rangka mendukung percepatan adaptasi dan sinergi di tingkat pimpinan tertinggi, Perseroan memfasilitasi program orientasi bagi Bapak Alexander Halim Kusuma selaku anggota baru Dewan Komisaris pada tahun 2025. Melalui program ini, beliau dibekali dengan informasi komprehensif terkait budaya perusahaan, nilai-nilai inti, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga beliau dapat memberikan kontribusi strategis dan pengawasan yang optimal bagi Perseroan.

a. Implementation of GCG principles;
b. An overview of the Company, including its vision, mission, core values, scope of business activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
c. Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as prohibited actions.

The orientation program may take the form of presentations, meetings, visits to business units and subsidiaries, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The organization of the orientation program is developed and led by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary prepares all necessary aspects for the implementation of the orientation program, including orientation materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, and schedules for visits to business units/subsidiaries, where necessary.

To support accelerated adaptation and synergy at the top leadership level, the Company facilitated an orientation program for Mr. Alexander Halim Kusuma as a newly appointed member of the Board of Commissioners in 2025. Through this program, he was provided with comprehensive information regarding the Company's culture, core values, and compliance with applicable regulations, enabling him to contribute strategically and perform optimal supervisory functions for the Company.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan telah menetapkan mekanisme evaluasi kinerja bagi anggota Direksi yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board of Directors Charter*). Ketentuan tersebut mengatur bahwa penilaian dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas peran dan kontribusi masing-masing anggota dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria penilaian yang telah dirumuskan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan dituangkan dalam bentuk Key Performance Indicators (KPI) Direksi yang disetujui dan ditandatangani Direksi di awal tahun. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan dilaporkan dalam RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas tata kelola perusahaan.

Selain penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum, Dewan Komisaris juga dapat melakukan penilaian terhadap kepemimpinan dan kontribusi strategis Direksi, baik secara individual maupun kolegial, guna memastikan keselarasan dengan visi dan misi Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan mekanisme evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris yang diatur secara jelas dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Charter*). Ketentuan tersebut mengatur bahwa penilaian kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan. Proses evaluasi ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mekanisme self assessment. Proses penilaian ini didasarkan pada kriteria dan indikator yang telah ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris, yang mencakup aspek

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has established a performance evaluation mechanism for members of the Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter. The provisions regulate that assessments are conducted periodically to evaluate the effectiveness of each member's role and contribution in supporting the achievement of the Company's strategic objectives, while also ensuring compliance with the principles of good corporate governance.

The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on evaluation criteria formulated by the Board of Commissioners, which performs the Nomination and Remuneration function. These criteria are set out in the form of Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Directors, which are approved and signed by the Board of Directors at the beginning of the year. The results of the performance evaluation conducted by the Board of Commissioners are submitted and reported to the GMS as a manifestation of corporate governance accountability.

In addition to performance evaluation based on general criteria, the Board of Commissioners may also assess the leadership and strategic contributions of the Board of Directors, both individually and collectively, to ensure alignment with the Company's vision and mission.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has established a performance evaluation mechanism for members of the Board of Commissioners, as clearly stipulated in the Board of Commissioners Charter. The provisions regulate that performance evaluations are conducted periodically to assess the effectiveness of the supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors in supporting the achievement of the Company's strategic objectives. This evaluation process also aims to ensure that each member of the Board of Commissioners performs their duties and responsibilities in accordance with the principles of good corporate governance.

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment mechanism. This process is based on criteria and indicators established in the Board of Commissioners' meetings, which include

pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun, dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS.

Sebagai tindak lanjut atas hasil penilaian hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) secara kolegial kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

aspects of supervision and advisory functions to the Board of Directors. The performance evaluation is conducted annually, disclosed in the Annual Report, and reported to the GMS.

As a follow-up to the results of the performance assessments of both the Board of Directors and the Board of Commissioners, the shareholders grant a full release and discharge (acquit et de charge) on a collegial basis to the Board of Directors for management actions undertaken and to the Board of Commissioners for supervisory actions performed during the previous financial year.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit guna membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DAN KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Prosedur Penilaian

Evaluasi terhadap kinerja Komite Audit dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite berfungsi sebagai instrumen pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam menentukan kelayakan perpanjangan masa kerja anggota Komite untuk tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian

a. Kehadiran dalam rapat Komite Audit,
b. Kesediaan menyediakan waktu dan upaya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit,
c. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat,
d. Kualitas dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lain, termasuk proses penyajiannya,

The Board of Commissioners has established the Audit Committee to assist in the execution of its duties and responsibilities, particularly in providing professional and independent opinions on reports or matters submitted to the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES AND CRITERIA

Assessment Procedures

The performance evaluation of the Audit Committee is conducted both individually and collectively on an annual basis through a self-assessment mechanism using established evaluation methods. The results of the performance evaluation serve as a consideration for the Board of Commissioners in determining the eligibility for the extension of the Committee members' tenure for the following year.

Assessment Criteria

a. Attendance at Audit Committee meetings;
b. Willingness to dedicate sufficient time and effort in fulfilling duties and responsibilities as Audit Committee members;
c. Quality of input and recommendations provided during meetings;
d. Quality of review of financial information to be published, projections, and other financial information, including the presentation process;

e. Memenuhi ketentuan dalam standar etika Perseroan,
f. Kontribusi dalam melakukan telaah terhadap hasil pemeriksaan auditor independen,
g. Tingkat penelaahan yang dilakukan atas audit planning dan kecukupan program audit yang dibuat oleh auditor independen,
h. Kontribusi dalam melakukan telaah atas hasil pemeriksaan auditor internal,
i. Telaah yang dilakukan terhadap Piagam Audit Internal dan pedoman pelaksanaan audit (SOP audit),
j. Evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan dan rencana kerja tahunan Audit Internal,
k. Kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi dan analisis terhadap upaya mitigasi yang diperlukan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2025 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Dasar penilaian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite Audit (kehadiran 100%). Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit mengeluarkan 1 (satu) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris yang ditandatangani seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris.
2. Komite Audit melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik (AP)/Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dalam melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan menyampaikan laporan evaluasinya kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit melaksanakan kickoff meeting dengan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan menyampaikan rekomendasi penunjukan AP/KAP untuk tahun buku 2025 kepada Dewan Komisaris.
4. Komite Audit melaksanakan tugas supervisi atas Audit Internal, antara lain:
   a. Menelaah Rencana Audit Tahunan (RAT) 2025.
   b. Mengevaluasi temuan hasil audit 2024, memantau tindak lanjut rekomendasi audit internal oleh auditee, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.
   c. Membahas RAT 2026 yang disusun Audit Internal.
5. Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Interim Triwulanan yang akan disampaikan ke OJK dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi.

e. Compliance with the Company's code of ethics;
f. Contribution to the review of independent auditor's audit results;
g. Level of review performed on audit planning and adequacy of audit programs prepared by the independent auditor;
h. Contribution to the review of internal audit findings;
i. Review of the Internal Audit Charter and audit procedures (audit SOP);
j. Evaluation of Internal Audit policies and annual work plans;
k. Contribution in identifying high-risk Company activities and analysis of required mitigation measures.

ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners is of the opinion that throughout 2025, the Audit Committee has performed well in accordance with GCG principles. The Audit Committee actively analyzed and responded to changes in the business environment that affected the Company's performance.

The basis for the Board of Commissioners' assessment is as follows:

1. The Audit Committee convened 4 (four) meetings attended by all members (100% attendance). The meetings were also attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee issued 1 (one) Circular Resolution in lieu of a meeting with the Board of Commissioners, signed by all members of the Audit Committee and the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee evaluated the performance of the Public Accountant/Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners in auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year and submitted its evaluation report to the Board of Commissioners.
3. The Audit Committee conducted a kickoff meeting with the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners and submitted recommendations for the appointment of the Public Accountant/Public Accounting Firm for the 2025 fiscal year to the Board of Commissioners.
4. The Audit Committee performed supervisory duties over Internal Audit, including:
   a. Reviewing the 2025 Annual Audit Plan (RAT);
   b. Evaluating the findings of the 2024 audit, monitoring the implementation of internal audit recommendations by auditees, and reporting to the Board of Commissioners;
   c. Discussing the 2026 Annual Audit Plan prepared by Internal Audit.
5. The Audit Committee reviewed the Quarterly Interim Financial Statements to be submitted to OJK and published to the public via the Company's website in the context of information disclosure.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait kriteria pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Dewan Komisaris dan Direksi, dengan senantiasa mengacu pada ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria yang ditetapkan mencakup aspek pemenuhan persyaratan hukum dan regulasi, kompetensi serta keahlian profesional yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, serta rekam jejak dan integritas yang baik.

Selanjutnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan mengenai pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Hingga saat ini, fungsi Nominasi & Remunerasi dijalankan secara kolektif oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon Direktur dan Komisaris disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS dengan mempertimbangkan kinerja selama masa jabatan sebelumnya.

Nominasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyusun kriteria calon anggota berdasarkan kebutuhan strategis dan komposisi keahlian yang diperlukan Perseroan. Proses nominasi dilakukan melalui evaluasi terhadap integritas, kompetensi, dan rekam jejak calon. Hasil evaluasi tersebut dibahas dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS guna mendapatkan pengesahan.

NOMINATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has established policies regarding the selection criteria for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, while always referring to the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The established criteria include compliance with legal and regulatory requirements, relevant professional competence and expertise aligned with the Company's business, as well as a solid track record and high integrity.

Furthermore, in accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. Proposals for the appointment, replacement, and/or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners are submitted to the GMS with due consideration of recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. To date, the Nomination and Remuneration functions are performed collectively by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for prospective Directors and Commissioners are formulated in compliance with applicable laws and regulations, as well as rules relevant to the Company's business activities. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners who have completed their terms may be reappointed by a GMS resolution, taking into account their performance during their previous tenure.

Nomination of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners establishes candidate criteria based on the Company's strategic needs and the composition of expertise required. The nomination process is conducted through evaluation of the candidate's integrity, competence, and track record. The results of this evaluation are discussed and decided in the Board of Commissioners meeting and subsequently proposed to the Shareholders at the GMS for approval.

Nominasi Direksi

Proses nominasi Direksi dilakukan oleh Dewan dengan mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel. Dewan Komisaris memastikan bahwa calon anggota Direksi memiliki kapabilitas manajerial dan kepemimpinan yang memadai. Hasil proses nominasi oleh Dewan Komisaris disampaikan dan ditetapkan di dalam RUPS. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus wajib menandatangani kontrak manajemen yang memuat komitmen untuk memenuhi segala tugas dan kewajiban sebagai Direksi Perseroan

Nomination of the Board of Directors

The nomination process for the Board of Directors is conducted by the Board through a transparent and accountable selection mechanism. The Board of Commissioners ensures that prospective Directors possess adequate managerial and leadership capabilities. The results of the nomination process by the Board of Commissioners are submitted and ratified at the GMS. Candidates who have successfully passed the selection are required to sign a management contract containing a commitment to fulfill all duties and obligations as members of the Company's Board of Directors.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target dan faktor-faktor lain yang relevan.

REMUNERATION PROCEDURE AND IMPLEMENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which comprises salaries/honoraria, allowances, and fixed facilities, is determined by taking into account the Company's revenue, assets, financial condition and capacity, inflation rate, and other relevant factors, while ensuring compliance with applicable laws and regulations. Variable allowances are determined based on the achievement of targets and other relevant factors.



Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners



Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2024 terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 adalah menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI TAHUN 2025

Perseroan memutuskan untuk tidak mengungkapkan rincian remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual. Keputusan ini diambil denganmempertimbangkan aspek kerahasiaan informasi serta perlindungan terhadap posisi strategis Direksi dan Dewan Komisaris sebagai aset utama Perseroan. Pengungkapan tersebut berpotensi menimbulkan risiko

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The resolution of the AGMS dated 19 June 2024 regarding the remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025 fiscal year approved delegating authority to the Majority Shareholder to determine the salaries/honoraria and allowances of the Board of Commissioners, and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, duties, and authorities of the Company's Board of Directors.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNTS FOR 2025

The Company has decided not to disclose the detailed remuneration of individual members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This decision was made considering the confidentiality of information and the protection of the strategic positions of the Board of Directors and Board of Commissioners as key Company assets. Disclosure of such information could potentially

persaingan yang tidak sehat, termasuk kemungkinan perekrutan yang tidak wajar dari perusahaan sejenis.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan tetap menyajikan informasi total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara agregat. Informasi komprehensif mengenai total kompensasi tersebut dapat diakses pada bagian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

create risks of unfair competition, including the possibility of inappropriate recruitment by peer companies.

In adherence to the principles of transparency and good corporate governance, the Company continues to present information on the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors on an aggregate basis. Comprehensive information regarding the total compensation can be accessed in the Notes to the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2025.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2025

Structure and Amount of Remuneration in 2025

Uraian	2025	2024	Description
Direksi	71.313.925	71.472.194	Board of Directors
Dewan Komisaris	18.778.389	18.604.969	Board of Commissioners
Jumlah	90.092.314	90.077.163	Total

Dalam ribu rupiah | In thousand of rupiah

Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Selain komponen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan memberikan bonus kinerja dalam bentuk opsi saham kepada anggota Direksi. Penetapan harga pelaksanaan (*exercise price*) ditetapkan sebesar Rp383,- per lembar saham, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

Disclosure Of Performance and Non-performance Bonuses and/or Stock Options

The remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2025, as mentioned above, already includes tantiem. In addition to these components, in 2025 the Company granted performance bonuses in the form of stock options to members of the Board of Directors. The exercise price was set at IDR 383 per share, with the allocation details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	2.243.306
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.491.987
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1.904.507
Sim Chee Ping	Direktur Director	1.183.425
Sintawati Halim	Direktur Director	3.155.315
Djohan Sutanto	Direktur Director	975.590
Jong Woon Kim	Direktur Director	1.156.454

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Fokus utama Komite Audit adalah memastikan kualitas laporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip GCG, mengawal konsistensi penerapan prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan serta menjaga kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal. Selain itu, Komite audit berperan penting dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

The Audit Committee is established by and reports directly to the Board of Commissioners in performing its duties to assist the Board of Commissioners in executing its responsibilities. The primary focus of the Audit Committee is to ensure the quality of financial reporting, oversee the implementation of GCG principles, safeguard the consistency of accounting standards and financial reporting processes, and maintain the qualifications and independence of external auditors. Additionally, the Audit Committee plays a crucial role in ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, as well as evaluating the effectiveness of the Company's internal control and risk management systems.



KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/SK.KOM/III/2025 tanggal 20 Maret 2025. Saat ini, Bapak I Gusti Putu Suryawirawan dan Khoe Minhari Handikusuma tengah menjalankan masa jabatan yang kedua, sedangkan Bapak Jhon Piter Situmorang tengah menjalankan masa jabatannya yang pertama. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman and 2 (two) independent members who meet the requirements stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Duties, and possess adequate understanding of the Company's business.

The members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The current Audit Committee was appointed based on Circular Decree as a Replacement for a Board of Commissioners Meeting No. 037/SK.KOM/III/2025 dated 20 March 2025. Mr. I Gusti Putu Suryawirawan and Mr. Khoe Minhari Handikusuma are serving their second terms, while Mr. Jhon Piter Situmorang is serving his first term. The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua merangkap Komisaris Independen Chairman concurrently Independent Commissioner
Khoe Minhari Handikusuma	Anggota | Member
Jhon Piter Situmorang	Anggota | Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil I Gusti Putu Suryawirawan tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of I Gusti Putu Suryawirawan is available at section of Profile of the Board of Commissioners.



KHOE MINHARI HANDIKUSUMA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Bachelor of Finance dari Wayland Baptist University, Texas, Amerika Serikat (1989). • Pemegang Sertifikasi Manajemen Risiko untuk Profesi Perbankan Level 5 – Bankers Association for Risk Management (BARA).	• Bachelor of Finance from Wayland Baptist University, Texas, USA (1989). • Holder of Risk Management Certification for Banking Profession Level 5 – Bankers Association for Risk Management (BARA).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/ERAA/SK.KOM/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.	Circular Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 037/ERAA/SK.KOM/III/2025 dated March 20, 2025.
Pengalaman Kerja Working Experience	Memiliki pengalaman profesional lebih dari 30 tahun di industri perbankan dan lembaga keuangan di Indonesia. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di PT Bank Danamon Indonesia Tbk mulai dari tahun 1991 sebagai Kepala Cabang Jakarta, Wakil Kepala Regional DKI Jakarta (1996 – 2002), Kepala Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (2002 – 2004), Kepala Bidang Penjualan dan Distribusi SEMM (2004 – 2008), Kepala Bidang Bisnis UKM (2008 – 2011), dan Direktur Bidang Bisnis Mikro (2011 – 2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Adira Quantum Multifinance (2011 – 2014).	He has over 30 years of professional experience in the Indonesian banking industry and financial institutions. He has held various senior positions at PT Bank Danamon Indonesia Tbk starting from 1991 as Jakarta Branch Manager, Deputy Regional Head of Jakarta (1996 – 2002), Regional Head of Central Java and Special Region of Yogyakarta (2002 – 2004), Sales and Distribution Head of SEMM (2004 – 2008), SME Business Head (2008 – 2011), and Micro Business Director (2011 – 2014). He also served as Commissioner of PT Adira Quantum Multifinance (2011 – 2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris Independen, merangkap Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Bank Sahabat Sampoerna.	Independent Commissioner, concurrently Chairman of Remuneration and Nomination Committee and Chairman of Risk Monitoring Committee of PT Bank Sahabat Sampoerna.



JOHN PITER SITUMORANG

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Terapan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) pada tahun 1994. • Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006.	• Bachelor of Applied Accounting from the State College of Accountancy (STAN) in 1994. • Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor 037/ERAA/SK.KOM/III/2025 tanggal 20 Maret 2025.	Circular Decree as a Substitute for the Board of Commissioners Meeting Number 037/ERAA/SK.KOM/III/2025 dated March 20, 2025.
Pengalaman Kerja Working Experience	Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang akuntansi, pengadaan barang/jasa, serta konsultasi hukum kontrak dan konstruksi. Beliau pernah menjabat sebagai fasilitator, trainer, pengajar, advisor, narasumber, dan tenaga ahli di berbagai lembaga pelatihan pengadaan barang/jasa swasta maupun instansi pemerintah, seperti LPSI, LPM Pemerintah, dan LEDA Diklat. Selain itu, beliau juga aktif sebagai anggota tim ahli hukum kontrak dan rancang bangun untuk pekerjaan terintegrasi desain dan konstruksi (design and build) pembangunan jalan dan jembatan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023, sebagai bagian dari proyek strategis daerah. Pengalaman birokrasi beliau juga sangat signifikan, termasuk menjabat sebagai Kepala Bagian Umum di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), serta menduduki posisi strategis sebagai Direktur Penanganan Permasalahan Hukum dari tahun 2009 hingga 2023.	Prior to joining the Company, he established an extensive professional background in accounting, procurement, and legal consultancy specializing in contracts and construction. He has served in various capacities—including facilitator, trainer, educator, advisor, and subject matter expert—for numerous private procurement training institutions and government agencies, such as LPSI, LPM Pemerintah, and LEDA Diklat. Furthermore, in 2023, he was an active member of the legal contract and design-and-build expert team for integrated road and bridge construction projects in North Sumatra, a designated regional strategic project. His bureaucratic experience is equally distinguished, having served as the Head of General Affairs at the National Public Procurement Agency (LKPP). He also held a strategic leadership role as the Director of Legal Affairs from 2009 to 2023.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada	None

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In 2025, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

Peserta Participant	Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Venue
Seluruh Anggota Komite Audit All Members of Audit Committee	Seminar & Interactive Session with BCA, Macroeconomics Global & Domestic Outlook "Navigating Business Opportunities and Challenges in a Diverging Economy"	BCA	15 September 2025 September 15, 2025	Erajaya Plaza, Jakarta

PERNYATAAN INDEPENDENSI
STATEMENT OF INDEPENDENCE

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk:
- Menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya.
- Tidak mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan.
- Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to:
- Upholding the GCG principles by maintaining objectivity, professionalism, and independence in the performance of their duties.
- Refraining from making decisions under pressure or intervention from any party and avoiding any potential conflicts of interest.
- Ensuring that all Audit Committee members have no affiliations, either through family ties or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and/or Controlling Shareholders.

Aspek Independensi Independence Aspects	Khoe Minhari Handikusuma	John Piter Situmorang
Bukan merupakan orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other parties who have provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to the Company within the last six months.	√	√
Bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last six months.	√	√

Aspek Independensi Independence Aspects	Khoe Minhari Handikusuma	John Piter Situmorang
Tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Does not have Company's shares either directly or indirectly.		
Tidak terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perseroan baik langsung atau tidak langsung dalam 6 bulan terakhir. Does not have work or business relationship with the Company either directly or indirectly within the last 6 months.	√	√
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi Perseroan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Does not have family relationship with the Major/Controlling Shareholder, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Director which may cause conflict of interest.	√	√

PEDOMAN KERJA AUDIT

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan membantu tugas Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugasnya secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Pedoman kerja tersebut disusun dan disahkan dengan mencakup poin-poin ketentuan sebagai berikut:
1. Dasar hukum;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite;
3. Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan Komite;
4. Kedudukan dalam organisasi;
5. Penyelenggaraan rapat Komite;
6. Pelaporan dan penanganan pengaduan atau pelaporan;
7. Masa jabatan; dan
8. Evaluasi kinerja Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Memeriksa hasil seleksi auditor independen dari manajemen dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris serta melakukan pengawasan terhadap kinerja auditor eksternal.
3. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Audit Internal.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In executing its supervisory function and assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee operates under the Audit Committee Charter, which serves as a reference to ensure its duties are carried out effectively, transparently, and accountably.

The Audit Committee Charter are drafted and ratified to cover the following key provisions:
1. Legal basis;
2. Duties, responsibilities, and authority of the Committee;
3. Composition, structure, and membership requirements;
4. Position within the organization;
5. Conduct of Committee meetings;
6. Reporting and handling of complaints or whistleblowing reports;
7. Term of office; and
8. Performance evaluation of the Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The principal duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:
1. Review financial information to be released by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Examine the management's selection of independent auditors and recommend candidates for appointment as external auditors of the Company's annual financial statements to the Board of Commissioners, as well as supervise the performance of external auditors.
3. Evaluate the effectiveness of the Internal Audit function in carrying out its duties and responsibilities.

4. Melakukan penelaahan terhadap desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai efektivitas pengendalian internal.
5. Memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai bahwa kegiatan operasi Perseroan dijalankan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
6. Memastikan bahwa sistem dan pelaksanaan pengendalian internal telah cukup memadai di Perseroan dalam pengamanan aset dan pencatatan kewajiban/utang secara benar sehingga dapat menghindari risiko materil penyajian Laporan Keuangan dalam satu tahun buku.
7. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance regarding the effectiveness of internal controls.
5. Ensure that adequate internal controls exist so that the Company's operations comply with applicable Capital Market regulations and other laws relevant to the Company's operational activities.
6. Ensure that the internal control system and its implementation are sufficient to safeguard assets and accurately record liabilities, thereby mitigating material misstatement risks in the Financial Statements within the fiscal year.
7. Execute special assignments as directed by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan

Komite Audit secara konsisten menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua bulan setiap tahun. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi Rapat untuk hadir dalam Rapat. Panggilan Rapat dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat elektronik kepada setiap anggota Komite Audit (empat) hari sebelum Rapat diselenggarakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan agenda Rapat, tanggal, waktu dan tempat Rapat.

Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat, di mana 2 (dua) diantaranya dilaksanakan melalui mekanisme sirkuler sebagai pengganti rapat Komite Audit. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Policy

The Audit Committee consistently holds regular meetings at least once every two months each year. When deemed necessary, the Audit Committee may invite other parties relevant to the meeting agenda to attend. Meeting invitations are issued by the Corporate Secretary via electronic mail to each Committee member at least 4 (four) days prior to the scheduled meeting, excluding the date of invitation and the date of the meeting. Invitations must specify the meeting agenda, date, time, and venue.

Meeting Implementation

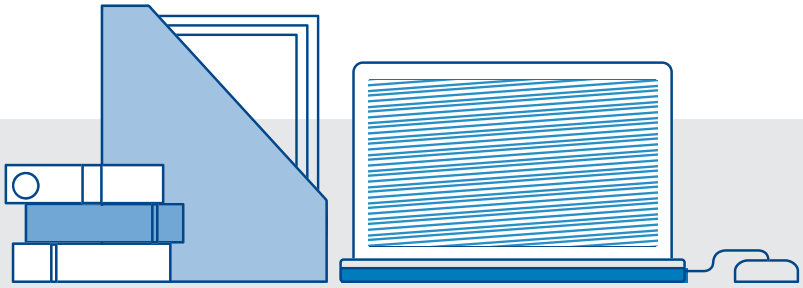
In 2025, the Audit Committee convened 6 (six) meetings, 2 (two) of which were conducted via circular resolution in lieu of physical meetings. The meetings were also attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Attendance of Committee members and meeting agendas are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Posiiton	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua | Chairman	6 of 6	100%
Khoe Minhari Handikusuma	Anggota | Member	6 of 6	100%
John Piter Situmorang	Anggota | Member	6 of 6	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Para Pihak** Counterparts
21 Maret 2025 March 21, 2025	• Laporan auditor independen atas audit Laporan Keuangan tahun buku 2024 oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. • Laporan Audit Internal, Outstanding rekomendasi temuan audit per Desember 2024. • Independent auditor's report on the audit of the 2024 Financial Statements by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners. • Internal Audit Report, Outstanding audit findings and recommendations as of December 2024.	Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit, Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners
26 Juni 2025 June 26, 2025	Laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris atas evaluasi kinerja AP & KAP tahun buku 2024. Audit Committee Report to the Board of Commissioners on the evaluation of the performance of the Independent Auditor and Public Accounting Firm for the 2024 financial year.	Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit dan Dewan Komisaris Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Audit Committee and the Board of Commissioners
29 Agustus 2025 August 29, 2025	Laporan Audit Internal, Outstanding rekomendasi temuan audit per Juni 2025. Internal Audit Report, Outstanding audit findings and recommendations as of June 2025.	Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit
13 Oktober 2025 October 13, 2025	Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan KAP tahun buku 2025 Audit Committee Recommendations on the appointment of the Independent Auditor and Public Accounting Firm for the 2025 financial year	Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit dan Dewan Komisaris Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Audit Committee and the Board of Commissioners
10 November 2025 November 10, 2025	• Kickoff Meeting pelaksanaan audit tahun buku 2025 oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. • Laporan Audit Internal, Outstanding rekomendasi temuan audit per Agustus 2025. • Kickoff Meeting for the 2025 financial year audit conducted by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners. • Internal Audit Report, Outstanding audit findings and recommendations as of August 2025.	Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit, Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners
17 Desember 2025 December 17, 2025	Laporan Audit Internal, Audit Plan 2026 Internal Audit Report, Audit Plan 2026	Direksi, Dewan Komisaris, Audit Internal Board of Directors, Board of Commissioners, Internal Audit



RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun ringkasan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri seluruh anggota Komite Audit (kehadiran 100%). Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit mengeluarkan 2 (dua) Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris yang ditandatangani seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP)/Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dalam melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 dan menyampaikan laporan evaluasinya kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan kickoff meeting dengan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan menyampaikan rekomendasi penunjukan AP/KAP untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan tugas supervisi atas Audit Internal, antara lain:
   a. Menelaah Rencana Audit Tahunan (RAT) 2024.
   b. Mengevaluasi temuan hasil audit 2023, memantau tindak lanjut rekomendasi audit internal oleh auditee, dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.
   c. Membahas RAT 2025 yang disusun Audit Internal.
5. Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Interim Triwulanan yang akan disampaikan ke OJK dan dipublikasikan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dalam rangka keterbukaan informasi.

SUMMARY OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities independently in accordance with the Audit Committee Charter, the guidance of the Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority.

A summary of the Audit Committee's activities during the 2025 fiscal year is as follows:

1. Convened 4 (four) meetings attended by all Audit Committee members (100% attendance). The meetings were also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee issued 2 (two) Circular Resolutions in lieu of meetings, signed by all Audit Committee members and the Board of Commissioners.
2. Evaluated the performance of the Public Accountant/Public Accounting Firm (AP/KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja in auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year and submitted the evaluation report to the Board of Commissioners.
3. Conducted a kickoff meeting with KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan and submitted recommendations for the appointment of the AP/KAP for the 2024 fiscal year to the Board of Commissioners.
4. Executed supervisory duties over Internal Audit, including:
   a. Reviewing the 2024 Annual Audit Plan (RAT).
   b. Evaluating the findings of the 2023 audit, monitoring the implementation of internal audit recommendations by the auditees, and reporting the results to the Board of Commissioners.
   c. Discussing the 2025 Annual Audit Plan prepared by Internal Audit.
5. Reviewed the Quarterly Interim Financial Statements to be submitted to OJK and published to the public via the Company's website in the context of information disclosure.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Direksi membentuk Komite Pengembangan Usaha (Investment Committee) dan Komite Komersial (Commercial Committee). Kedua komite tersebut berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis guna memastikan seluruh aktivitas operasional, transaksi bisnis, dan strategi Perusahaan dilaksanakan secara tepat (*proper*), saksama (*prudent*), serta menjunjung tinggi integritas dan etika bisnis. Penerapan tata kelola yang ketat ini bertujuan untuk memitigasi risiko di masa mendatang.

KOMITE PENGEMBANGAN USAHA (IC)

Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab untuk mengevaluasi potensi investasi, melaksanakan uji tuntas, serta menetapkan keputusan apakah atas usulan investasi pada lini bisnis baru maupun pengembangan bisnis existing. Keanggotaan IC adalah seluruh anggota Direksi.

Setiap usulan pengembangan usaha akan dipresentasikan sebagai initial introduction kepada Direksi dalam rapat Komite Pengembangan Usaha. Rapat Komite Pengembangan Usaha dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pengembangan Usaha merupakan bentuk uji kelayakan bisnis yang komprehensif dan mencakup presentasi oleh bisnis vertikal dan diskusi. Apabila Komite Pengembangan Usaha menilai bahwa usulan tersebut memiliki prospek yang baik, maka tim Business Development akan menindaklanjuti dengan melakukan studi kelayakan terhadap aspek target market size, business plan yang akan dijalankan, prospek pengembangan, kecukupan arus kas, dan sebagainya. Hasil dari studi mendalam tersebut dipresentasikan kembali oleh tim Business Development dalam rapat Komite Pengembangan Usaha untuk dikaji lebih lanjut sebelum diambil keputusan final.

Pada tahun 2025, Komite Pengembangan Usaha menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat yang seluruhnya dihadiri oleh anggota Direksi. Agenda utama rapat Komite Pengembangan Usaha adalah menelaah secara komprehensif apakah peluang usaha yang diusulkan oleh bisnis vertikal Perseroan telah memenuhi semua parameter standar kelayakan investasi yang ditetapkan Komite Pengembangan Usaha.

To support the effectiveness of its functions and responsibilities, the Board of Directors has established the Investment Committee (IC) and the Commercial Committee (CC). Both committees serve as strategic decision-making forums to ensure that all operational activities, business transactions, and corporate strategies are conducted properly, prudently, and with the highest standards of integrity and business ethics. This strict governance framework is designed to mitigate potential risks in the future.

INVESTMENT COMMITTEE (IC)

The Investment Committee is responsible for evaluating potential investments, conducting due diligence, and determining whether proposed investments in new business lines or the expansion of existing business lines should proceed. Membership of the IC comprises all members of the Board of Directors.

Each proposed business development initiative is initially presented to the Board of Directors in an Investment Committee meeting. Meetings of the Investment Committee may also be attended by members of the Board of Commissioners.

The Investment Committee meetings constitute a comprehensive business feasibility review, including presentations by vertical business units and subsequent discussions. If the Committee concludes that a proposal shows promising potential, the Business Development team will conduct a detailed feasibility study covering aspects such as target market size, proposed business plans, growth prospects, cash flow adequacy, and other relevant factors. The results of this in-depth study are subsequently presented by the Business Development team in a follow-up Investment Committee meeting for further review before a final decision is made.

In 2025, the Investment Committee held 7 (seven) meetings, all attended by the members of the Board of Directors. The primary agenda of these meetings was to comprehensively assess whether business opportunities proposed by the Company's vertical business units met all investment feasibility standards established by the Investment Committee.

KOMITE KOMERSIAL

COMMERCIAL COMMITTEE



Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Direksi membentuk Komite Pengembangan Usaha (Investment Committee) dan Komite Komersial (Commercial Committee).

To support the effectiveness of its functions and responsibilities, the Board of Directors has established the Investment Committee (IC) and the Commercial Committee (CC).

KOMITE KOMERSIAL (CC)

Komite Komersial berfungsi membantu Direksi dalam proses pengawasan, pemberian arahan strategis, serta pengambilan keputusan terkait capaian kinerja dan perkembangan masing-masing lini bisnis vertikal Perseroan. Komite ini memastikan bahwa setiap unit bisnis beroperasi selaras dengan strategi jangka panjang dan target yang telah ditetapkan.

Keanggotaan Komite Komersial terdiri dari anggota Direksi Perseroan yang tidak memiliki fungsi manajemen operasional bisnis vertikal. Hal ini bertujuan untuk menjamin objektivitas dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan strategis tanpa adanya benturan kepentingan dengan pengelolaan harian lini bisnis terkait.

Pada tahun 2025, Komite Komersial menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi termasuk CEO di masing-masing bisnis vertikal . Agenda utama rapat Komite Komersial adalah mengevaluasi perkembangan bisnis vertikal Perseroan.

COMMERCIAL COMMITTEE (CC)

The Commercial Committee assists the Board of Directors in monitoring, providing strategic guidance, and making decisions regarding the performance and development of each of the Company's vertical business units. The Committee ensures that each business unit operates in alignment with the Company's long-term strategy and established targets.

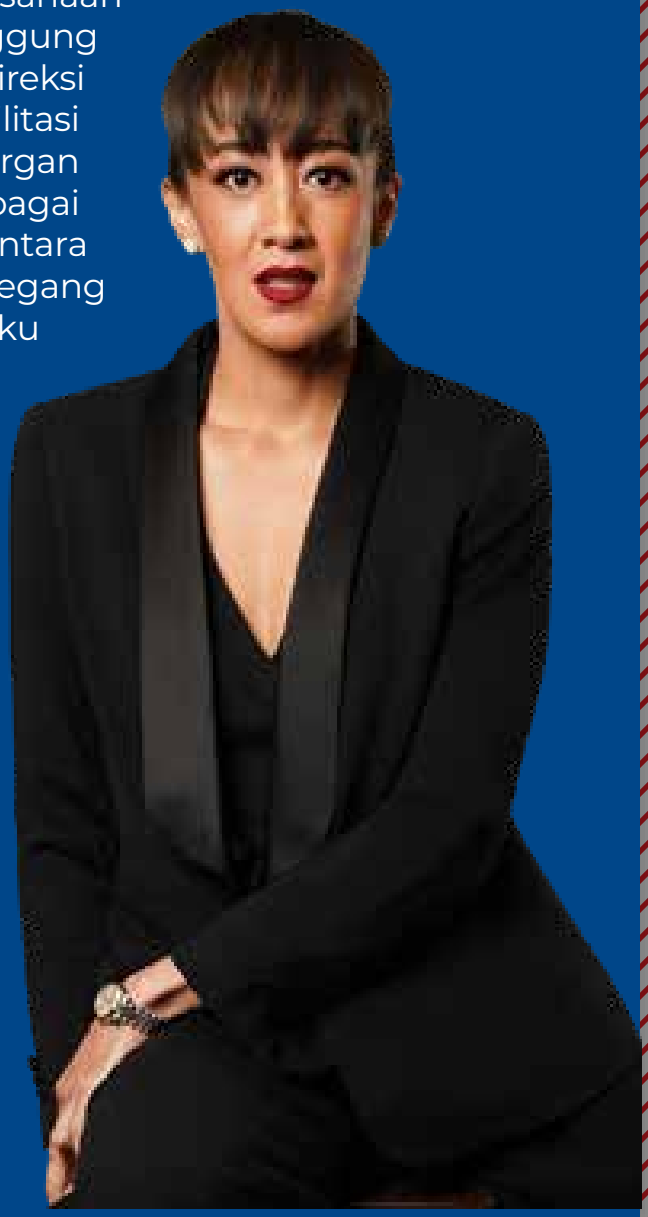
The membership of the Commercial Committee consists of Board members who do not have operational management responsibilities over the vertical business units. This structure is intended to ensure objectivity in evaluating and making strategic decisions without any conflict of interest with the daily management of the respective business lines.

In 2025, the Commercial Committee held 7 (seven) meetings, attended by all members of the Board of Directors, including the CEOs of the respective vertical businesses. The main agenda of the Commercial Committee meetings was to evaluate the performance and progress of the Company's vertical business units.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki peran strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sekretaris Perusahaan dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan fungsi utama memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors with a strategic role in ensuring the Company's compliance with the principles of Good Corporate Governance. The Corporate Secretary is appointed by and reports directly to the Board of Directors, with a primary function of facilitating communication among the Company's organs and serving as a liaison between the Company, its shareholders, regulators, and other stakeholders.



AMELIA ALLEN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis yaitu membantu Direksi dalam memperkuat dan menjaga citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan baik di tingkat nasional dan internasional.

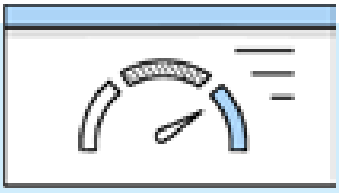
The Corporate Secretary plays a strategic role in assisting the Board of Directors to strengthen and maintain the Company's positive image through effective and consistent communication with stakeholders. This includes fostering harmonious relationships with regulators, business partners, industry associations, and other institutions related to the Company's business activities at both national and international levels.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Usia Age	45 tahun, per 31 Desember 2025	45 years old, as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Riwayat Pendidikan History of Education	• Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Ekonomi (2005). • Diploma Sastra Perancis dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (2001).	• Bachelor of Law majoring in Economic Law from the Faculty of Law, University of Indonesia (2005). • Diploma in French Literature from the Faculty of Cultural Sciences, University of Indonesia (2001).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 tanggal 18 Agustus 2016.	Decree of the Company's Board of Directors No 159/SK-DIR/ERAA/VIII/2016 dated August 18, 2016.
Pengalaman Kerja Working Experience	Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2016 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Head of Legal Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Legal Officer dengan jabatan terakhir sebagai Head of Legal & Compliance di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 – 2013), Legal Associate di DNC Advocates at Work (2006 – 2007), Internee di kantor Konsultan Hukum Hadiputranto, Hadinoto and Partner Law Firm (2006).	She has served as Corporate Secretary since 2016 and currently also serves as the Company's Head of Legal. Previously, she was a Legal Officer with last position as Head of Legal & Compliance at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2007 - 2013), Legal Associate at DNC Advocates at Work (2006 - 2007), Internee at the Hadiputranto Legal Consultant office, Hadinoto and Partner Law Firm (2006).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
DUTIES AND RESPONSIBILITIES



1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi terkini pada situs web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly laws and regulations applicable to the capital market.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's compliance with capital market laws and regulations.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
   a. Ensuring public disclosure of information, including the availability of up-to-date information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK).
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   e. Implementing orientation programs for new members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company, its shareholders, OJK, and other stakeholders.

RINGKASAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsi kepatuhan dengan menyampaikan seluruh laporan wajib kepada regulator, termasuk namun tidak terbatas pada, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan memastikan seluruh pelaporan dilakukan secara akurat dan tepat waktu, termasuk penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Maret 2025, serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Juni 2025. Sejalan dengan komitmen keterbukaan informasi, Perseroan juga telah melaksanakan Paparan Publik (*Public Exposure*) pada tanggal 10 Juni 2025.

SUMMARY OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary performed compliance functions by submitting all mandatory reports to regulators, including, but not limited to, the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company ensured that all reporting was carried out accurately and on time, including the submission of the Annual Report for the 2024 financial year.

In addition, the Corporate Secretary coordinated the organization of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 19 March 2025, as well as the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 10 June 2025. In line with the Company's commitment to transparency, the Corporate Secretary also facilitated the Public Exposure event held on 10 June 2025.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Corporate Secretary Competency Development in 2025

No.	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Study of POJK No. 29 of 2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Januari 2025 22 January 2025	Daring Online
2	Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Study of POJK No. 51 of 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Januari 2025 22 January 2025	Daring Online
3	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	Indonesia Corporate Secretary Association	22 Juli 2025 22 July 2025	Daring Online
4	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	Indonesia Corporate Secretary Association	1 September 2025 1 September 2025	Daring Online
5	ASEAN Capital Markets Forum (“ACMF”) and International Sustainability Standards Board’s (“ISSB”) joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers.	ASEAN Capital Market Forum & International Sustainability Standards Board’s	4 November 2025 4 November 2025	Securities Commission Malaysia
6	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW) Joint Workshop for Corporate Preparers.	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) and Institute of Chartered Accountants of England and Wales (ICAEW)	4 November 2025 4 November 2025	Securities Commission Malaysia
7	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association	13 November 2025 13 November 2025	Daring Online

PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan Perseroan triwulanan dan tahunan kepada publik melalui situs web Perseroan, BEI, dan surat kabar nasional. Pada tahun 2025, laporan keuangan triwulanan, tengah tahun dan akhir tahun Perseroan telah dipublikasikan di surat kabar dengan cakupan nasional dan diunggah di situs web Perseroan dan BEI.

PUBLICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Corporate Secretary is responsible for publishing the Company's quarterly and annual financial statements to the public through the Company's website, IDX, and national newspapers. In 2025, the Company's quarterly, mid-year, and year-end financial statements were published in nationally circulated newspapers and uploaded to both the Company's website and the IDX portal.

Publikasi Publication	**Tanggal** Date	**Media** Media
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan I 2025 (Tidak Diaudit) Q1 2025 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	30 April 2025 30 April 2025	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tengah Tahun 2025 (Tidak Diaudit) Midyear 2025 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	30 Juli 2025 30 July 2025	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Triwulan III 2025 (Tidak Diaudit) Q3 2025 Interim Consolidated Financial Statements (Unaudited)	30 Oktober 2025 30 October 2025	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 2025 (Diaudit) 2025 Full Year Consolidated Financial Statements (Audited)	28 Maret 2026 28 March 2026	Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK IDX, situs web BEI, situs web Perseroan OJK IDX Electronic Reporting System (SPE), IDX website, Company website

KETERBUKAAN INFORMASI

Informasi yang telah disampaikan Perseroan kepada otoritas/lembaga penunjang pasar modal dalam rangka keterbukaan informasi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION DISCLOSURE

The information disclosed by the Company to regulatory authorities and capital market supporting institutions in the context of information transparency throughout 2025 is as follows:



No.	Nomor Surat *Reference Number*	Tanggal *Date*	Judul/Perihal *Title/Subject*	Penerima *Recepient*
1	002/ERAA/CS/I/2025	17 Januari 2025 17 January 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Era Boga Nusantara ke PT Era Kopi Anda Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Era Boga Nusantara to PT Era Kopi Anda	BEI & OJK IDX & OJK
2	004/ERAA/CS/I/2025	31 Januari 2025 31 January 2025	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Direksi & Dewan Komisaris PT Erajaya Swasembada Tbk Information Disclosure on the Resignation of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Erajaya Swasembada Tbk	BEI & OJK IDX & OJK
3	006/ERAA/CS/I/2025	31 Januari 2025 31 January 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Perpanjangan & Penambahan Fasilitas Kredit PT Mitra Belanja Anda dari Bank CIMB Information Disclosure Report on the Extension and Increase of Credit Facilities of PT Mitra Belanja Anda from Bank CIMB	BEI & OJK IDX & OJK
4	007/ERAA/CS/II/2025	5 Februari 2025 5 February 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk ke Erajaya Holding Pte.Ltd. Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Erajaya Swasembada Tbk to Erajaya Holding Pte. Ltd.	OJK
5	008/ERAA/CS/II/2025	5 Februari 2025 5 February 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari Erajaya Holdings Pte.Ltd. ke Era Property Holding Pte.Ltd. Information Disclosure Report on Capital Increase from Erajaya Holding Pte. Ltd. to Era Property Holding Pte. Ltd.	OJK
6	016/ERAA/CS/II/2025	7 Februari 2025 7 February 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Perpanjangan Fasilitas Kredit dari Bank CTBC Information Disclosure Report on the Extension of Credit Facilities from Bank CTBC	OJK
7	018/ERAA/CS/II/2025	12 Februari 2025 12 February 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Pembentukan Usaha Patungan Chagee Information Disclosure Report on the Establishment of a Joint Venture with Chagee	BEI & OJK IDX & OJK
8	020/ERAA/CS/II/2025	17 Februari 2025 17 February 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari Erajaya Holding Pte.Ltd. ke Eraspace Pte.Ltd. Information Disclosure Report on Capital Increase from Erajaya Holding Pte. Ltd. to Eraspace Pte. Ltd.	OJK
9	026/ERAA/CS/II/2025	28 Februari 2025 28 February 2025	Keterbukaan Informasi Press Release : Erajaya Active Lifestyle Umumkan Peluncuran Resmi XPENG di Indonesia Information Disclosure – Press Release: Erajaya Active Lifestyle Announces the Official Launch of XPENG in Indonesia	BEI & OJK IDX & OJK
10	029/ERAA/CS/III/2025	4 Maret 2025 4 March 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Mengenai Penandatanganan Perjanjian Distributor Antara PT Erajaya Swasembada Tbk dengan Honor Information Technology Co.,Limited dan PT Teletama Artha Mandiri Information Disclosure Report on the Signing of a Distribution Agreement between PT Erajaya Swasembada Tbk, Honor Information Technology Co., Limited, and PT Teletama Artha Mandiri	BEI & OJK IDX & OJK

No.	Nomor Surat *Reference Number*	Tanggal *Date*	Judul/Perihal *Title/Subject*	Penerima *Recepient*
11	031/ERAA/CS/III/2025	10 Maret 2025 10 March 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Mengenai Meninggalnya Anggota Komite Audit PT Erajaya Swasembada Tbk. Information Disclosure Report on the Passing of a Member of the Audit Committee of PT Erajaya Swasembada Tbk.	BEI & OJK IDX & OJK
12	038/ERAA/CS/III/2025	20 Maret 2025 10 March 2025	Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Erajaya Swasembada Tbk. Report on Changes in the Composition of the Audit Committee of PT Erajaya Swasembada Tbk.	BEI & OJK IDX & OJK
13	041/ERAA/CS/III/2025	26 Maret 2025 26 March 2025	Keterbukaan Informasi Press Release: ERAA Catat Kenaikan Laba Bersih 25% Information Disclosure – Press Release: ERAA Records a 25% Increase in Net Profit	BEI & OJK IDX & OJK
14	043/ERAA/CS/III/2025	28 Maret 2025 28 March 2025	Keterbukaan Informasi Press Release: Pre-Order iPhone 16 Information Disclosure – Press Release: iPhone 16 Pre-Order	BEI & OJK IDX & OJK
	046/ERAA/CS/IV/2025	11 April 2025 11 April 2025	Keterbukaan Informasi Press Release : Pembukaan Gerai Pertama Chagee Information Disclosure – Press Release: Opening of the First Chagee Store	BEI & OJK IDX & OJK
16	047/ERAA/CS/IV/2025	14 April 2025 14 April 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Rencana Pelaksanaan Buyback PT Erajaya Swasembada Tbk Information Disclosure Report on the Plan for Share Buyback of PT Erajaya Swasembada Tbk.	BEI & OJK IDX & OJK
17	052/ERAA/CS/V/2025	5 Mei 2025 5 May 2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk. Submission of the Annual and Sustainability Report of PT Erajaya Swasembada Tbk.	BEI & OJK IDX & OJK
18	053/ERAA/CS/V/2025	1 Mei 2025 1 May 2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Erajaya Swasembada Tbk (E-019) Submission of the Annual and Sustainability Report of PT Erajaya Swasembada Tbk (E-019)	BEI & OJK IDX & OJK
19	064/ERAA/CS/VI/2025	2 Juni 2025 2 June 2025	Laporan keterbukaan Informasi Mengenai Perolehan Kontrak Penting Under Armour Information Disclosure Report on the Acquisition of a Material Contract with Under Armour	BEI & OJK IDX & OJK
20	093/ERAA/CS/X/2025	5 Oktober 2025 5 October 2025	Laporan Kepemilikan Saham Hasan Aula Share Ownership Report of Hasan Aula	BEI & OJK IDX & OJK
21	095/ERAA/CS/X/2025	5 Oktober 2025 5 October 2025	Laporan Kepemilikan Saham Djohan Sutanto Share Ownership Report of Djohan Sutanto	BEI & OJK IDX & OJK
22	098/ERAA/CS/X/2025	5 Oktober 2025 5 October 2025	Laporan Kepemilikan Saham Sim Chee Ping Share Ownership Report of Sim Chee Ping	BEI & OJK IDX & OJK
23	107/ERAA/CS/XI/2025	7 November 2025 7 November 2025	Laporan Kepemilikan Saham Jong Woon Kim Share Ownership Report of Jong Woon Kim	BEI & OJK IDX & OJK
24	108/ERAA/CS/XI/2025	7 November 2025 7 November 2025	Laporan Kepemilikan Saham Budiarto Halim Share Ownership Report of Budiarto Halim	BEI & OJK IDX & OJK

No.	Nomor Surat *Reference Number*	Tanggal *Date*	Judul/Perihal *Title/Subject*	Penerima *Recepient*
25	109/ERAA/CS/XI/2025	7 November 2025 7 November 2025	Laporan Kepemilikan Saham Sintawati Halim Share Ownership Report of Sintawati Halim	BEI & OJK IDX & OJK
26	113/ERAA/CS/XII/2025	15 Desember 2025 15 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Erafone Artha Retailindo ke PT Mandiri Sinergi Niaga Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Erafone Artha Retailindo to PT Mandiri Sinergi Niaga	BEI & OJK IDX & OJK
27	115/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk ke PT Era Sukses Abadi Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Erajaya Swasembada Tbk to PT Era Sukses Abadi	BEI & OJK IDX & OJK
28	116/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Mitra Belanja Selalu ke PT Bangun Bersama Selalu Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Mitra Belanja Selalu to PT Bangun Bersama Selalu	BEI & OJK IDX & OJK
29	117/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Mitra Belanja Anda ke PT Mitra Belanja Halal Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Mitra Belanja Anda to PT Mitra Belanja Halal	BEI & OJK IDX & OJK
30	118/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk ke PT Era Boga Nusantara Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Erajaya Swasembada Tbk to PT Era Boga Nusantara	BEI & OJK IDX & OJK
31	119/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Era Boga Nusantara ke PT Era Boga Pretzel Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Era Boga Nusantara to PT Era Boga Pretzel	BEI & OJK IDX & OJK
32	120/ERAA/CS/XII/2025	23 Desember 2025 23 December 2025	Laporan Keterbukaan Informasi Peningkatan Modal dari PT Era Boga Nusantara ke PT Era Boga Kari Information Disclosure Report on Capital Increase from PT Era Boga Nusantara to PT Era Boga Kari	BEI & OJK IDX & OJK
33	121/ERAA/CS/XII/2025	24 Desember 2025 24 December 2025	Koreksi Laporan Kepemilikan Saham Jong Woon Kim Correction to the Share Ownership Report of Jong Woon Kim	BEI & OJK IDX & OJK
34	122/ERAA/CS/XII/2025	24 Desember 2025 24 December 2025	Koreksi Laporan Kepemilikan Saham Budiarto Halim Correction to the Share Ownership Report of Budiarto Halim	BEI & OJK IDX & OJK
35	123/ERAA/CS/XII/2025	24 Desember 2025 24 December 2025	Koreksi Laporan Kepemilikan Saham Sintawati Halim Correction to the Share Ownership Report of Sintawati Halim	BEI & OJK IDX & OJK

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi pemeriksaan dan konsultasi secara independen dan objektif. Fungsi ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan guna membantu pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan teratur dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors that performs independent and objective audit and consulting functions. This function aims to add value and enhance the Company's operations to support the achievement of organizational objectives. It is carried out through a systematic and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management processes, internal controls, and corporate governance.



HENDRA WIJAYA

Kepala Audit Internal
The Head of Internal Audit

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam rangka menjaga independensi, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

.

The Internal Audit function is led by the Head of Internal Audit, who reports directly to the President Director. To safeguard independence, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Usia Age	44 tahun, per 31 Desember 2025	44 years old, as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	Bogor	Bogor
Riwayat Pendidikan History of Education	• Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (2012). • Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya Malang (2003).	• Master of Management from Bogor Agricultural Institute, Bogor (2012). • Bachelor of Economics from Brawijaya University, Malang (2003).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi No. SK/121/DIRBH/X/2021	Decree of the Board of Directors No. SK/121/DIRBH/X/2021
Kualifikasi/Sertifikasi Profesional yang Dimiliki Qualification/Professional Certification	• Akuntan (Ak)|Accountant (Ak) • Qualified Internal Auditor (QIA) • Chartered Accountant (CA) • Certified Financial Planner (CFP) • Qualified Financial Educator (QFE) • Qualified Wealth Planner (QWP) • Certified Practising Accountant (CPA) - Australia • Certification in Audit Committee Practices (CACP) • ASEAN Chartered Professional Accountant (ACPA) • Certified Risk Professional (CRP)	
Pengalaman Kerja Working Experience	• Senior Auditor Ernst & Young (2003 – 2007) • Associate Accounting Manager PT Bristol-Myers Squibb Tbk (2007) • Group Internal Audit General Manager PT Sierad Produce Tbk (2007 - 2010) • Financial Controller PT Sierad Produce Tbk (2010 - 2012)	
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama/pengendali.	He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major/controlling shareholders.

Pengembangan Kompetensi Kepala Audit Internal / Auditor Internal

Competency Development of Head of Internal Audit/ Internal Auditors

No.	Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
1	Pelatihan Excel Made Easy: Essential Skills for Everyday Use Excel Made Easy Training: Essential Skills for Everyday Use	Erajaya Corporate University	17 Maret 2025 17 March 2025	Daring Online
2	Cybersecurity Foundations	Linkedin Learning	27 Maret 2025 27 March 2025	Daring Online
3	Business Analysis: Essential Tools and Techniques	Linkedin Learning	1 April 2025 1 April 2025	Daring Online
4	Pelatihan Introduction to SCM Portal: Navigating and Utilizing Basic System Features Training on Introduction to SCM Portal: Navigating and Utilizing Basic System Features	Erajaya Corporate University	16 April 2025 16 April 2025	Daring Online
5	ISO 27001 : 2022 ISMS Training	SecurXcess	21 Mei 2025 21 May 2025	Daring Online
6	Fraud & Detection Control	Erajaya Corporate University	28 Mei 2025 28 May 2025	Daring Online
7	Fundamentals of Business Reporting: Gathering and Organizing Data	Erajaya Corporate University	20 Juni 2025 20 June 2025	Daring Online
8	Skrip Cepat untuk Percakapan Sulit Quick Scripts for Difficult Conversations	Linkedin Learning	20 Juni 2025 20 June 2025	Daring Online
9	Fundamentals of Business Process Mapping	Linkedin Learning	25 Juni 2025 25 June 2025	Daring Online
10	Quick Scripts for Difficult Conversations	Linkedin Learning	28 Juni 2025 28 June 2025	Daring Online
11	Apa itu AI Generatif? What is Generative AI?	Linkedin Learning	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
12	Excel: VLOOKUP and XLOOKUP for Beginners	Linkedin Learning	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
13	Mastering Self-Motivation (2020)	Linkedin Learning	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
14	Strategic Thinking	Linkedin Learning	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
15	Financial Planning & Investment	Erajaya Corporate University	4 Juli 2025 4 July 2025	Daring Online
16	Enhancing Excel with Generative AI Tools	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online
17	Excel Essential Training (Microsoft 365)	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online
18	Excel for Project Management	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online

No.	Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
19	Excel Formulas and Functions Quick Tips	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online
20	Excel Quick Tips (2023)	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online
21	Excel: Data Storytelling for Beginners	Linkedin Learning	6 Juli 2025 6 July 2025	Daring Online
22	Business Process Improvement	Linkedin Learning	21 Juli 2025 21 July 2025	Daring Online
23	Data Analytics for Business Professionals (2022)	Linkedin Learning	22 Juli 2025 22 July 2025	Daring Online
24	Think Faster, Talk Smarter: Master Impromptu Speaking	Linkedin Learning	29 Juli 2025 29 July 2025	Daring Online
25	Sosialisasi Monitoring Authorized Economic Operator Dissemination on Authorized Economic Operator Monitoring	Erajaya Corporate University	31 Juli 2025 31 July 2025	Daring Online
26	Recession-Proof Career Strategies	Linkedin Learning	1 Agustus 2025 1 August 2025	Daring Online
27	Process Model Analysis	Linkedin Learning	8 Agustus 2025 8 August 2025	Daring Online
28	From Detection to Decision-Making in Fraud Cases	Erajaya Corporate University	19 Agustus 2025 19 August 2025	Daring Online
29	Risk & Governance Summit 2025	Otoritas Jasa Keuangan	19 Agustus 2025 19 August 2025	Daring Online
30	Demystifying ChatGPT and Generative AI: What Every Professional Needs to Know	Linkedin Learning	23 Agustus 2025 23 August 2025	Daring Online
31	Chartered Accountant	IAI	27 Agustus 2025 27 August 2025	Daring Online
32	Professional Communication for Cross-Functional Collaboration	Erajaya Corporate University	27 Agustus 2025 27 August 2025	Erajaya Training Center, Harco Mangga Dua
33	IIA National Conferences 2025	IIA Indonesia	27 Agustus 2025 27 August 2025	JW Marriot Hotel, Medan
34	Writing a Business Report	Linkedin Learning	30 Agustus 2025 30 August 2025	Daring Online
35	Programming Foundations: Databases	Linkedin Learning	1 September 2025 1 September 2025	Daring Online
36	Innovating Business Models for the AI Era	Linkedin Learning	6 Oktober 2025 6 October 2025	Daring Online
37	The Future of Audit	Linkedin Learning	7 Oktober 2025 7 October 2025	Daring Online

No.	Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Lokasi Venue
38	Leveraging AI for Greater Productivity in Modern Enterprises	Erajaya Corporate University	7 Oktober 2025 7 October 2025	Erajaya Training Center, Harco Mangga Dua
39	Foundations of Decentralized Finance (DeFi)	Linkedin Learning	11 Oktober 2025 11 October 2025	Daring Online
40	PKF In-House Training 2025	PKF	13 Oktober 2025 13 October 2025	Daring Online
41	Train the Trainers	Erajaya Corporate University	21 Oktober 2025 21 October 2025	Erajaya Training Center, Harco Mangga Dua
42	Develop a Service Orientation	Linkedin Learning	24 Oktober 2025 24 October 2025	Daring Online
43	Leadership Tips, Tactics, and Advice	Linkedin Learning	24 Oktober 2025 24 October 2025	Daring Online
44	The Service Mindset: Enhancing Your Customer-Centric Skills	Linkedin Learning	24 Oktober 2025 24 October 2025	Daring Online
45	AI Learning Festival 2025 for : Internal Audit	Linkedin Learning	31 Oktober 2025 31 October 2025	Daring Online
46	Berinovasi Model Bisnis untuk Era AI Innovating Business Models for the AI Era	Linkedin Learning	31 Oktober 2025 31 October 2025	Daring Online
47	Communicating with Emotional Intelligence	Linkedin Learning	31 Oktober 2025 31 October 2025	Daring Online
48	Operational Excellence Foundations	Linkedin Learning	31 Oktober 2025 31 October 2025	Daring Online
49	Certified Risk Management Professional (CRMP)	RAP	10 November 2025 10 November 2025	Daring Online
50	Accounting Foundations: Internal Controls	Linkedin Learning	24 Desember 2025 24 December 2025	Daring Online

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan (RAT).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Internal Audit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Develop and implement the Annual Audit Plan (RAT).
2. Test and evaluate the implementation of internal controls in accordance with the Company's policies.
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, information technology, and other business activities.
4. Provide recommendations for improvement and objective information on the activities audited to all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Prepare audit reports and submit them to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions arising from audit recommendations.
7. Collaborate with the Audit Committee.
8. Develop programs to evaluate the quality of audit activities conducted.
9. Conduct special audits as required.

PIAGAM AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT CHARTER



Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang berfungsi sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Piagam Audit Internal terakhir diperbarui pada 24 September 2018 dan dievaluasi setiap tahun untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Secara garis besar, Piagam Audit Internal mencakup poin-poin utama sebagai berikut:
1. Struktur dan kedudukan Audit Internal;
2. Persyaratan Auditor Internal;
3. Tugas dan tanggung jawab Audit Internal;
4. Wewenang Audit Internal;
5. Rangkap jabatan; dan
6. Kode etik.

The Internal Audit Unit operates under an Internal Audit Charter, which serves as a guideline for performing its duties and functions. The most recent update to the Charter was on 24 September 2018, and it is reviewed annually to ensure alignment with current regulatory developments.

Broadly, the Internal Audit Charter covers the following key points:
1. Structure and position of Internal Audit;
2. Requirements for Internal Auditors;
3. Duties and responsibilities of Internal Audit;
4. Authority of Internal Audit;
5. Restrictions on concurrent positions; and
6. Code of conduct.

RINGKASAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mmenjalankan fungsi pengawasan dan konsultasi secara independen dan objektif. Pelaksanaan kegiatan tersebut berpedoman pada Piagam Audit Internal serta mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang disusun berbasis risiko (*risk-based audit*).

Adapun rincian realisasi kegiatan Audit Internal selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:
1. Melaksanakan audit terhadap unit bisnis dan entitas anak guna memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi operasional.

SUMMARY OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit performed independent and objective oversight and consulting functions. Activities were conducted in accordance with the Internal Audit Charter and guided by the risk-based Annual Audit Work Plan (RKAT).

The key Internal Audit activities undertaken during 2025 are as follows:
1. Conducted audits of business units and subsidiaries to ensure the effectiveness of internal control systems, compliance with regulations, and operational efficiency.

2. Melakukan monitoring secara berkala dan berkesinambungan setiap bulan atas status implementasi rekomendasi hasil audit untuk memastikan perbaikan dilakukan secara tepat waktu oleh auditee.
3. Berperan aktif sebagai mitra strategis manajemen dengan memberikan jasa konsultasi serta saran perbaikan terkait penguatan struktur pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
4. Mengimplementasikan metode continuous audit guna memperluas jangkauan serta meningkatkan frekuensi pengawasan pada level depo dan outlet secara daring dan real-time.
5. Melakukan tinjauan objektif atas efektivitas proses identifikasi, mitigasi, dan pemantauan manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan selama tahun berjalan.
6. Melaksanakan audit atas permintaan khusus dari Manajemen atau Komite Audit guna menindaklanjuti indikasi penyimpangan atau area yang memerlukan perhatian mendalam di luar rencana kerja rutin.

2. Monitored on a regular and ongoing basis the implementation status of audit recommendations to ensure timely corrective actions by the auditees.
3. Acted as a strategic management partner by providing consulting services and recommendations for strengthening the internal control structure and corporate governance.
4. Implemented continuous audit methodologies to expand coverage and increase the frequency of monitoring at depot and outlet levels in real-time and online.
5. Performed objective reviews of the effectiveness of the Company's risk identification, mitigation, and monitoring processes throughout the year.
6. Conducted special audits at the request of Management or the Audit Committee to address potential irregularities or areas requiring focused attention beyond the routine audit plan.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup seluruh kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi keuangan maupun operasional. Hal ini bertujuan untuk melindungi aset perusahaan melalui penjaminan keandalan pelaporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penyelenggaraan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

The Company's Internal Control System encompasses all policies and procedures across both financial and operational functions. It is designed to safeguard the Company's assets by ensuring the reliability of financial reporting and information, compliance with applicable regulations, and the effective and efficient conduct of operational activities.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses terintegrasi yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, anggota manajemen lain, serta seluruh elemen perusahaan yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sebagai organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini organisasi.

The Internal Control System is an integrated process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management, and all elements of the Company. Its purpose is to provide reasonable assurance regarding the achievement of operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the application of proper checks and balances.

As the organ responsible for managing the Company, the Board of Directors is required to ensure that internal control and risk management functions are in place and applied across all aspects and lines of the organization.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Perseroan merancang dan mengevaluasi sistem pengendalian internal dengan mengacu pada kerangka kerja COSO (Committee of Sponsoring Organization). Sebagai standar internasional, kerangka kerja ini membantu Perseroan dalam memastikan akurasi pelaporan keuangan, memitigasi risiko secara komprehensif, serta membangun lingkungan pengendalian yang kuat.

Penerapan kerangka kerja COSO bertujuan untuk memperkuat budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai etika, mencegah praktik kecurangan (*fraud*), serta menjamin aspek transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan. Berdasarkan standar tersebut, SPI Perseroan terdiri atas 5 (lima) komponen utama, yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, Aktivitas Pemantauan.

ALIGNMENT OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH COSO

The Company designs and evaluates its internal control system with reference to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations) framework. As an international standard, this framework assists the Company in ensuring accurate financial reporting, comprehensively mitigating risks, and establishing a robust control environment.

The implementation of the COSO framework aims to strengthen an organizational culture that upholds integrity and ethical values, prevents fraudulent practices, and ensures transparency and accountability in the Company's operations. Based on this framework, the Company's Internal Control System consists of 5 (five) main components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring Activities.

Agar implementasi sistem pengendalian internal dapat dijalankan secara efektif, maka:

1. Setiap elemen Perseroan harus memiliki pemahaman mengenai sistem pengendalian internal, antara lain dengan mempelajari Prosedur Operasi Standar (SOP) Perseroan.
2. Komite Audit harus mendapat laporan audit secara berkala dari Audit Internal sebagai bahan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan sistem pengendalian internal.
3. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.
4. Komite Audit harus berkoordinasi dengan Audit Internal untuk:
    a. Mengadakan pertemuan berkala untuk membahas temuan auditor internal dan/ atau hal-hal lain yang berindikasi adanya kelemahan pengendalian internal, termasuk kekeliruan penerapan standar akuntansi.
    a. Jika diperlukan, Komite Audit dapat meminta Audit Internal untuk memperluas penelaahan guna menilai sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal serta pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan.
5. Dalam proses penelaahan terhadap efektivitas pengendalian internal, Komite Audit dapat mempergunakan laporan dari auditor independen untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.
6. Setiap awal tahun Komite Audit menelaah dan memberi masukan atas RAT yang disusun oleh Audit Internal.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK KEUANGAN

Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

PENGENDALIAN INTERNAL ASPEK OPERASIONAL

Perseroan menetapkan aktivitas pengendalian operasional untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan operasional bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, kaidah dan norma-norma yang berlaku demi tercapainya target Perseroan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan kebijakan internal yang telah ditetapkan. Pengendalian internal pada aspek operasional, mencakup kegiatan distribusi, penjualan, dan hal-hal lain terkait aktivitas operasi maupun investasi.

KEPATUHAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh regulasi dan ketentuan

To ensure the effective implementation of the internal control system:

1. All Company personnel must have a clear understanding of the internal control system, including familiarity with the Company's Standard Operating Procedures (SOPs).
2. The Audit Committee shall receive periodic audit reports from Internal Audit as a basis for identifying potential weaknesses in the internal control system.
3. The Audit Committee is responsible for providing recommendations regarding improvements to the internal control system and monitoring their implementation to enhance the system's effectiveness.
4. The Audit Committee shall coordinate with Internal Audit to:
    a. Conduct regular meetings to discuss findings from internal auditors and/or any indications of internal control deficiencies, including misapplications of accounting standards.
    b. Request Internal Audit, if necessary, to expand the review to assess the nature, scope, magnitude, and impact of significant internal control weaknesses and their effect on the financial statements.
5. In reviewing the effectiveness of internal controls, the Audit Committee may utilize reports from independent auditors to identify potential internal control deficiencies.

At the beginning of each year, the Audit Committee reviews and provides input on the Annual Audit Plan (RAT) prepared by Internal Audit.

INTERNAL CONTROL OF FINANCIAL ASPECTS

The internal control system over financial aspects is implemented to provide assurance on the accuracy of financial information, the effectiveness and efficiency of the Company's management processes, and compliance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for establishing an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets.

INTERNAL CONTROL OF OPERATIONAL ASPECTS

The Company establishes operational control activities to ensure that all operational processes within the Company's business activities are conducted in accordance with the established systems, procedures, standards, and norms, in order to achieve Company targets free from fraud and in compliance with the established internal policies. Operational internal controls include activities related to distribution, sales, and other aspects of operations or investments.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

As a public company, the Company is committed to fully complying with all applicable laws and regulations. The

perundang-undangan yang berlaku. Perseroan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau pembaruan peraturan di bidang pasar modal, khususnya yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, guna memastikan pemenuhan aspek legalitas yang menyeluruh.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal, baik di tingkat korporasi maupun di tingkat operasional. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan keandalan sistem, meningkatkan koordinasi antar-fungsi pengendalian, serta menjamin bahwa seluruh mekanisme kontrol di lingkungan Perseroan telah diimplementasikan secara optimal dan konsisten.

- Audit Internal memberikan laporan secara berkala kepada Komite Audit terkait dengan identifikasi kelemahan pengendalian internal Perseroan melalui 4 (empat) kali rapat dengan Komite Audit yang diselenggarakan selama 2025.
- Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait dengan penyempurnaan sistem pengendalian internal dan pelaksanaannya.
- Perseroan telah melakukan penyempurnaan terhadap SOP guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Komite Audit telah menelaah dan memberikan masukan atas RAT yang disampaikan oleh Audit Internal.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan diarahkan pada aspek kepatuhan seluruh elemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Pedoman Perilaku dan Budaya Perusahaan. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

Company proactively monitors any changes or updates in capital market regulations, particularly those relevant to its business activities, to ensure comprehensive legal compliance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the internal control system is evaluated periodically by the Internal Audit Unit at both the corporate and operational levels. This evaluation aims to ensure the reliability of the system, enhance coordination among control functions, and guarantee that all control mechanisms within the Company have been implemented optimally and consistently.

- The Internal Audit Unit provides periodic reports to the Audit Committee regarding the identification of weaknesses in the Company's internal controls through 4 (four) meetings held with the Audit Committee during 2025.
- The Audit Committee has provided recommendations for the improvement of the internal control system and its implementation.
- The Company has refined its Standard Operating Procedures (SOPs) to enhance the effectiveness of internal controls.
- The Audit Committee has reviewed and provided feedback on the Annual Audit Plan submitted by Internal Audit.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is designed to ensure compliance by all elements of the Company with applicable laws and regulations, as well as the Code of Conduct and Corporate Culture Guidelines. The implementation of internal control and supervision is structured across governance organs as follows:

- The Board of Commissioners conducts oversight and provides guidance on corporate management, business development, and risk management processes, applying the prudent principle.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in safeguarding the Company's investments and assets.
- Internal Audit assists the Board of Directors in performing internal audits of financial and operational activities, assessing controls, management, and execution, and providing recommendations for improvement.
- The Audit Committee evaluates the activities and audit results conducted by Internal Audit and provides recommendations for enhancing the internal control system.

Based on the evaluation reports from the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Manajemen risiko adalah proses yang sistematis, terstruktur dan komprehensif yang dirancang untuk mengelola eksposur risiko di seluruh tingkatan organisasi (*Enterprise Risk Management*). Risiko didefinisikan sebagai potensi terjadinya peristiwa yang dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian sasaran strategis dan operasional Perseroan. Implementasi manajemen risiko bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, serta meminimalkan dampak risiko hingga berada pada tingkat yang dapat diterima (*risk appetite*).

Risk management is a systematic, structured, and comprehensive process designed to manage risk exposures across all levels of the organization (Enterprise Risk Management). Risk is defined as the potential occurrence of events that may have a negative impact on the achievement of the Company's strategic and operational objectives. The implementation of risk management aims to identify, measure, and minimize the impact of risks to a level within the Company's defined risk appetite.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa terekspos pada berbagai risiko yang melekat (*inherent risk*). Perseroan mengelola risiko-risiko tersebut melalui mekanisme pencegahan, mitigasi, maupun pengalihan risiko kepada pihak ketiga. Setiap unit kerja bertanggung jawab untuk melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan secara berkala atas risiko-risiko yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan strategis Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is continuously exposed to various inherent risks. These risks are managed through mechanisms of prevention, mitigation, or risk transfer to third parties. Each business unit is responsible for identifying, measuring, monitoring, and periodically reporting on risks that may impede the achievement of the Company's strategic objectives.

Fungsi manajemen risiko Perseroan berada dibawah tanggung jawab, yang dilaksanakan melaalui pendekatan yang terintegrasi untuk mengantisipasi ketidakpastian serta potensi kerugian dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini dilakukan guna memastikan keberlangsungan usaha (*business continuity*) dan meningkatkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

The Company's risk management function operates under dedicated responsibility and is implemented through an integrated approach to anticipate uncertainties and potential losses in the management of the Company. This is undertaken to ensure business continuity and to enhance long-term shareholder value.

Profil Risiko Tahun 2025 / Risk Profile in 2025

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Kondisi perekonomian secara makro atau global Macro or global economic conditions	Ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tetap menjadi risiko utama, mengingat sebagian besar produk elektronik yang dipasarkan merupakan barang impor atau memiliki komponen biaya dalam mata uang asing. Pada tahun 2025, tekanan tambahan muncul dari potensi penurunan daya beli masyarakat akibat penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% yang mulai diimplementasikan secara luas. Global economic uncertainty, which impacts fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, remains a key risk, considering that the majority of electronic products marketed are imported goods or contain cost components denominated in foreign currencies. In 2025, additional pressure arose from the potential decline in consumer purchasing power due to the adjustment of the Value Added Tax (VAT) rate to 12%, which began to be widely implemented.	Perseroan melakukan pemantauan ketat terhadap pergerakan kurs dan menerapkan strategi lindung nilai (hedging) yang selektif. The Company closely monitors exchange rate movements and implements selective hedging strategies.
Keijakan pemerintah Government regulation	Perseroan beroperasi dalam kerangka regulasi yang dinamis, termasuk kebijakan tata niaga impor, pendaftaran IMEI, dan ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Adanya perubahan kebijakan impor (seperti pembatasan lartas) pada tahun 2025 dapat memengaruhi ketersediaan stok produk premium di jaringan ritel Perseroan. The Company operates within a dynamic regulatory framework, including policies on import trade procedures, IMEI registration, and Domestic Component Level (TKDN) requirements. Changes in import regulations (such as non-tariff restrictions) in 2025 may affect the availability of premium product inventory across the Company's retail network.	Perseroan secara proaktif berkoordinasi dengan kementerian terkait dan asosiasi industri untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru. Selain itu, Perseroan memperkuat kolaborasi dengan prinsipal global untuk memastikan ketersediaan pasokan yang memenuhi standar regulasi domestik secara berkelanjutan. The Company proactively coordinates with relevant ministries and industry associations to ensure compliance with the latest regulations. In addition, the Company strengthens collaboration with global principals to ensure the sustained availability of supply that meets domestic regulatory standards.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Risiko Risk Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Fluktuasi suku bunga pasar berdampak langsung pada beban keuangan Perseroan, terutama terkait fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang menggunakan suku bunga mengambang (floating rate) untuk modal kerja. Kebijakan moneter yang ketat di tahun 2025 dapat meningkatkan beban bunga Perseroan. Fluctuations in market interest rates have a direct impact on the Company's financial expenses, particularly in relation to short-term bank loan facilities with floating interest rates used for working capital. Tight monetary policies in 2025 may increase the Company's interest expense.	Perseroan mengoptimalkan pengelolaan arus kas internal untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman eksternal. Selain itu, Perseroan terus melakukan negosiasi dengan mitra perbankan untuk mendapatkan struktur pendanaan dengan tingkat suku bunga yang kompetitif serta menjajaki diversifikasi sumber pendanaan lainnya. The Company optimizes internal cash flow management to reduce reliance on external borrowings. In addition, the Company continues to negotiate with its banking partners to obtain financing structures with competitive interest rates, while also exploring the diversification of alternative funding sources.
Risiko kredit Credit Risk	Risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. The type of risk where the counterparty fails to meet its obligations under the financial instrument and cause financial losses. The Company and its subsidiaries are exposed to this risk from credit given to the customers on the Company's products.	Perseroan dan entitas anak hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan Perseroan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan juga dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. The Company and its subsidiaries only give term payments to trustworthy parties. This is one of the policies of the Company and its subsidiaries where all customers who make purchases on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the position of customer receivables is also regularly monitored to reduce the possibility of uncollectible receivables.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan kerangka kerja Three Lines Model dalam mengelola risiko usaha. Identifikasi dan evaluasi atas profil risiko yang relevan dengan kegiatan operasional dilakukan secara komprehensif oleh masing-masing unit kerja sebagai lini pertahanan pertama (*first line*). Selanjutnya, Departemen Manajemen Risiko serta Audit Internal menjalankan peran sebagai lini pertahanan

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Three Lines Model framework in managing business risks. Identification and evaluation of risk profiles relevant to operational activities are carried out comprehensively by each business unit as the first line of defense. Furthermore, the Risk Management Department and Internal Audit perform the roles of the second and third lines of defense, respectively, ensuring

kedua (*second line*) dan ketiga (*third line*), yang berfungsi mengawal serta memastikan konsistensi penerapan sistem manajemen risiko di seluruh tingkatan organisasi.

Direksi, bekerja sama dengan Audit Internal dan didukung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, senantiasa melakukan penelaahan serta perumusan strategi pengelolaan dan mitigasi risiko yang bersifat strategis. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) secara berkala terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Dengan melibatkan seluruh struktur organisasi dalam budaya sadar risiko, Perseroan menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko sepanjang tahun buku 2025 telah dilaksanakan secara memadai, efektif, dan terukur. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi potensi hambatan serta menjaga stabilitas kinerja operasional dan finansial secara berkelanjutan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan SOP.
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja.

oversight and consistency in the implementation of the risk management system across all organizational levels.

The Board of Directors, in collaboration with Internal Audit and supported by the Board of Commissioners through the Audit Committee, continuously conducts reviews and formulates strategic risk management and mitigation strategies. The Board of Commissioners performs periodic oversight of risk management activities to ensure compliance with established policies.

By fostering a risk-aware culture across all organizational levels, the Company assesses that the implementation of its risk management system throughout the 2025 financial year has been adequate, effective, and measurable. This is reflected in the Company's ability to anticipate potential challenges and maintain the stability of its operational and financial performance on a sustainable basis.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In addressing the risks faced, the Company has established and implemented an adequate risk management system to support effective risk management, as outlined below:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over all Company performance and activities;
2. Evaluation, updating, and establishment of policies, regulations, and standard operating procedures (SOPs);
3. Identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company;
4. Implementation of a comprehensive management information system for internal control purposes. The Company's risk control measures are aimed at achieving operational effectiveness.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As of the end of 2025, the Company, as well as the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, were not involved in any material legal proceedings, including civil, criminal, bankruptcy, taxation, administrative, or cases brought before the Indonesian National Arbitration Board.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari regulator maupun otoritas pasar modal.

In 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or capital market authorities.

PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait Kode Etik yang dirumuskan secara komprehensif dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) perusahaan. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam membangun standar etika serta pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan di seluruh tingkatan organisasi dalam menjalankan aktivitas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

The Company has established a policy concerning its Code of Ethics, which is comprehensively formulated in the Company's Code of Conduct. This guideline serves as the primary reference in establishing ethical standards and behavioral guidelines for all Company personnel, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees at all levels of the organization in carrying out their daily activities and responsibilities.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan manifestasi komitmen seluruh insan Perseroan yang berisi standar prinsip, nilai-nilai luhur, serta norma perilaku dalam pengambilan keputusan. Pedoman ini disusun dengan menjunjung tinggi etika bisnis serta menghormati hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) guna memastikan terciptanya tata kelola perusahaan yang bersih dan transparan.

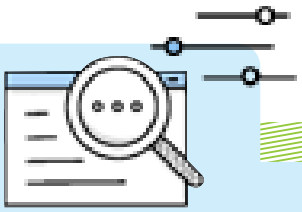
Perseroan memandang penting penyusunan Pedoman Perilaku yang mengedepankan integritas sebagai fondasi utama implementasi GCG. Pedoman Perilaku tidak menggantikan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan, tetapi sebaliknya merupakan pelengkap agar Insan Perseroan mewujudkan apa yang diharapkan sehingga terbentuk akuntabilitas profesional dengan integritas yang tinggi. Dengan demikian, maksud dari Pedoman Perilaku adalah mengarah pada standar praktis etika yang harus diikuti oleh seluruh insan Perseroan dan menciptakan prestasi dan citra Perseroan yang positif dengan model perilaku dan kepemimpinan yang beretika di semua tingkat interaksi antara Perseroan dan pemangku kepentingannya.

The Code of Conduct represents a manifestation of the commitment of all Company personnel, containing standard principles, core values, and norms of behavior in decision-making. This guideline is developed by upholding business ethics and respecting the rights of stakeholders to ensure the implementation of clean and transparent corporate governance.

The Company considers the establishment of a Code of Conduct that prioritizes integrity as the fundamental basis for the implementation of GCG. The Code of Conduct does not replace the provisions stipulated in the Company Regulations; rather, it complements them to ensure that Company personnel meet expected standards, thereby fostering professional accountability with a high level of integrity. Accordingly, the purpose of the Code of Conduct is to provide practical ethical standards that must be adhered to by all Company personnel and to promote a positive corporate image and performance through ethical behavior and leadership at all levels of interaction between the Company and its stakeholders.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT



Pedoman Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.
2. Komitmen perilaku karyawan.
3. Petunjuk pelaksanaan.
4. Pakta integritas dan pernyataan *anti-fraud*.

The Code of Conduct governs ethical values explicitly stated as standards of behavior to be observed by all Company personnel. It covers the following:

1. The Company's commitment to stakeholders
2. Employee conduct commitments
3. Implementation guidelines
4. Integrity pact and anti-fraud statement

SOSIALISASI DAN PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Dalam rangka menegakkan Pedoman Perilaku sebagai standar etika di Perseroan, maka seluruh manajemen di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Pedoman Perilaku telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan untuk dipahami dan dipraktekkan secara sadar sebagai bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan.

Proses penegakan Pedoman Perilaku dimulai dari sosialisasi Nilai-nilai Luhur Perusahaan beserta Pedoman Perilaku sebagai satu bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi dilakukan oleh Divisi Human Resources melalui media tatap muka dan media elektronik yang lainnya yang dapat diakses oleh setiap insan Perseroan dengan mudah. Adapun tujuan dari sosialisasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagai preparatory stage pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-nilai Luhur Perseroan dan Pedoman Perilaku,
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku wajib diketahui, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan oleh semua insan Perseroan dari berbagai tingkatan level jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya. Perseroan akan bertindak tegas terhadap perilaku yang menyimpang dari standar ini.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

In enforcing the Code of Conduct as the ethical standard within the Company, all management levels are responsible for ensuring that the Code of Conduct has been effectively disseminated to all employees, with the objective that it is understood and consciously implemented as an integral part of business practices and employee performance evaluation.

The enforcement process of the Code of Conduct begins with the dissemination of the Company's Core Values together with the Code of Conduct as an inseparable framework. Dissemination is carried out by the Human Resources Division through both face-to-face sessions and electronic media that are easily accessible to all Company personnel. The objectives of such dissemination are as follows:

1. To serve as a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to all Company personnel;
2. To instill the Code of Conduct in all Company personnel, enabling them to understand and internalize the Company's Core Values and the Code of Conduct;
3. To foster awareness among all Company personnel to implement the Code of Conduct in all actions, including in the conduct of the Company's business activities.

THE APPLICATION OF CODE OF CONDUCT ACROSS ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct must be acknowledged, understood, internalized, and implemented by all Company personnel at all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other executive officers. The Company will take firm action against any conduct that deviates from these standards.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Pada RUPSLB tanggal 6 September 2023, keputusan Pemegang Saham terkait usulan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* atau MESOP) adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui pengalihan sebagian Saham Treasuri yang dimiliki oleh Perseroan untuk Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 51.540.500 lembar saham atau 0,32% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.
2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham treasuri Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP, kuasa tersebut berlaku untuk jangka waktu sebagaimana diatur dalam peraturan dan ketentuan yang ada.
3. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat termasuk untuk melakukan tindakan apapun untuk dan dalam rangka Program MESOP, antara lain namun tidak terbatas, menentukan kriteria dan pelaksanaan seleksi peserta, syarat dan ketentuan partisipasi dan hal-hal lain yang diperlukan dalam pelaksanaan Program MESOP.

Sampai dengan akhir tahun buku 2025, realisasi pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP) Tahap I telah mencapai sebanyak 25.751.978 lembar saham.

At the EGMS held on September 6, 2023, the resolutions of the shareholders regarding the proposed Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) were as follows:

1. Approved the allocation of a portion of the Company's treasury shares for the MESOP, amounting to a maximum of 51,540,500 shares or 0.32% of the Company's issued and fully paid-up capital.
2. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the release of the Company's treasury shares in connection with the implementation of the MESOP, with such authority valid for the period as stipulated under the prevailing laws and regulations.
3. Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to undertake all necessary actions to implement the resolutions of the Meeting, including any actions for and in connection with the MESOP, including but not limited to determining participant criteria and selection processes, terms and conditions of participation, and other matters required for the implementation of the MESOP.

As of the end of the 2025 financial year, the realization of the implementation of Phase I of the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP) has reached a total of 25,751,978 shares.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY OF SHARES OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan (Saham ERAA), antara lain:

- Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung dalam ERAA wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham dalam ERAA kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas Saham ERAA tersebut.
- Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memberikan kuasa tertulis kepada pihak lain untuk melaporkan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka.

Based on OJK Regulation No. 4/2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, the Company has established a policy regarding the obligation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to disclose to the Company their share ownership and any changes in ownership of the Company's shares (ERAA Shares), including the following:

- Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who hold shares with voting rights, whether directly or indirectly, in ERAA are required to submit a report on such voting share ownership and any changes thereto to the OJK no later than five (5) days from the occurrence of such ownership or change in ownership of ERAA Shares.
- Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners may grant written authorization to another party to report their voting share ownership and any changes in such ownership in the Public Company.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM ERAA PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menerima informasi dari anggota Direksi mengenai perubahan kepemilikan atas saham ERAA yang dimiliki sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF THE ERAA SHARE OWNERSHIP POLICY IN 2025

In 2025, the Company received information from members of the Board of Directors regarding changes in the ownership of ERAA shares held as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sebelum Before		Sesudah After	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Budiarto Halim	Direktur Utama President Director	6.250.000	0,04%	8.493.306	0,05%
Hasan Aula	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.250.000	0,04%	7.741.987	0,05%
Joy Wahjudi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	0	0%	1.904.507	0,01%
Sim Chee Ping	Direktur | Director	6.250.000	0,04%	7.433.425	0,05%
Sintawati Halim	Direktur | Director	7.500.000	0,05%	10.655.315	0,07%
Djohan Sutanto	Direktur | Director	900.000	0,01%	1.775.590	0,01%
Jong Woon Kim	Direktur | Director	0	0%	1.156.454	0,01%

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM
COMMUNICATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham, Perseroan menyusun Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham ("Kebijakan Komunikasi") yang mengatur proses pemberian informasi kepada para pemegang saham dan komunitas investasi secara wajar dan tepat waktu sehingga para pemegang saham dan komunitas investasi dapat melakukan penilaian atas strategi, perkembangan, operasional dan kinerja keuangan Perseroan, serta memungkinkan pemegang saham dan komunitas investasi terlibat secara aktif dengan Perseroan.

As part of the Company's commitment to creating long-term value for its shareholders, the Company has established a Shareholder Communication Policy ("Communication Policy") governing the process of providing information to shareholders and the investment community in a fair and timely manner, enabling them to assess the Company's strategy, developments, operations, and financial performance, as well as facilitating active engagement between the Company and its shareholders and the investment community.

Secara garis besar, Kebijakan Komunikasi mengatur mengenai kebijakan umum dan media komunikasi.

KEBIJAKAN UMUM

1. Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan GCG. Dalam kegiatan sehari-hari, Investor Relations Perseroan akan mengambil peran dalam komunikasi antara Direksi dengan pemegang saham/ komunitas investasi,
2. Perseroan berfokus pada komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para pemegang saham dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan,

In general, the Communication Policy regulates general principles and communication channels.

GENERAL PRINCIPLES

1. Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders and the investment community will enhance the quality of GCG implementation. In daily operations, the Company's Investor Relations function plays a role in facilitating communication between the Board of Directors and shareholders/the investment community.
2. The Company emphasizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of shareholders, and the protection of shareholders' interests, while upholding integrity, timeliness, and the relevance of the information provided.

3. Perseroan selalu memastikan informasi yang dikomunikasikan secara akurat untuk menghindari penciptaan atau kelanjutan dari informasi yang menyesatkan di pasar,
4. Perseroan mengupayakan komunikasi dengan para pemegang saham dilakukan sesuai kebutuhan para pemegang saham,
5. Komunikasi dengan pemegang saham merupakan prioritas utama. Informasi yang luas tentang kegiatan Perseroan tersedia bagi para pemegang saham dalam laporan tahunan, laporan keuangan ataupun laporan-laporan Perseroan kepada regulator, yang tersedia di website Perseroan (www.erajaya.com),
6. Komunikasi dengan pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi kebijakan komunikasi Perseroan telah dipublikasikan pada situs web Perseroan.

MEDIA KOMUNIKASI

Komunikasi dengan para pemegang saham dan komunitas investasi dilakukan melalui:
1. RUPS
2. Paparan Publik
3. Laporan Keuangan
4. Laporan Keberlanjutan
5. Komunikasi dengan komunitas investasi
6. Situs web Perseroan
7. Pertanyaan pemegang saham
8. Akses email

3. The Company ensures that all communicated information is accurate to prevent the creation or continuation of misleading information in the market.
4. The Company strives to conduct communication with shareholders in accordance with their needs.
5. Communication with shareholders is a top priority. Comprehensive information regarding the Company's activities is made available to shareholders through annual reports, financial statements, and other reports submitted to regulators, which are accessible via the Company's website (www.erajaya.com).
6. Communication with shareholders and the investment community is conducted in compliance with applicable laws and regulations.

The dissemination of the Company's Communication Policy has been published on the Company's website.

COMMUNICATION CHANNELS

Communication with shareholders and the investment community is conducted through:
1. GMS
2. Public Expose
3. Financial Statements
4. Sustainability Report
5. Engagement with the investment community
6. Company website
7. Shareholder inquiries
8. Email access



KEBIJAKAN KOMUNIKASI
COMMUNICATION POLICY

Dialog yang informatif serta konstruktif antara Direksi dengan pemegang saham dan komunitas investasi akan mendorong kualitas penerapan GCG.

Informative and constructive dialogue between the Board of Directors and shareholders and the investment community will enhance the quality of GCG implementation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (I/WBS) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan Perseroan dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism for managing complaints and disclosures regarding unlawful conduct, unethical behavior, or improper actions in a confidential, anonymous, and independent manner. It is designed to optimize the participation of the Company's personnel and other parties in reporting violations occurring within the Company's environment

WBS diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meminimalkan terjadinya potensi pelanggaran pada lingkup Perseroan, sekaligus mendorong para pihak untuk segera melaporkan tindakan-tindakan pelanggaran tanpa ada keraguan atau rasa takut.

The WBS is expected to assist the Company in minimizing potential violations within its operations, while encouraging all parties to promptly report any misconduct without hesitation or fear.

PIHAK PENERIMA PENGADUAN WBS BERDASARKAN POSISI TERLAPOR

- Jika yang dilaporkan adalah anggota Tim Whistleblowing, laporan ditujukan pada Direksi.
- Jika yang dilaporkan adalah karyawan, laporan ditujukan pada Tim Whistleblowing, dan diteruskan kepada Direksi Perseroan.
- Jika yang dilaporkan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Tim Whistleblowing dan diteruskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

PARTIES RECEIVING WBS REPORTS BASED ON THE REPORTED PARTY

- If the reported party is a member of the Whistleblowing Team, the report shall be submitted to the Board of Directors.
- If the reported party is an employee, the report shall be submitted to the Whistleblowing Team and subsequently forwarded to the Board of Directors.
- If the reported party is a member of the Board of Directors, the report shall be submitted to the Whistleblowing Team and subsequently forwarded to the Board of Commissioners.



MEKANISME PENANGANAN LAPORAN

Setiap laporan yang masuk akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh.

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Tim WBS melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan.

Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Tim WBS akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi/ Dewan Komisaris. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Perseroan tidak akan mentolerir setiap pelanggaran terkait dengan integritas.

REPORT HANDLING MECHANISM

Each report received will be reviewed, classified, and followed up based on the facts obtained.

If the submitted documents and supporting evidence are complete, the WBS Team will conduct data verification and determine whether the case can proceed to the investigation stage. Where sufficient evidence is established, the report will be escalated to the investigation stage.

A determination on whether the reported allegation is substantiated or unsubstantiated will be made based on considerations including the impact of the act, the degree of intent, and the underlying motive.

Reports that are not substantiated will be returned to the whistleblower. However, if the report is substantiated, the WBS Team will submit its findings to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Reports concerning management below the Board of Directors will be submitted in writing to the President Director, while reports concerning members of the Board of Directors will be submitted to the Board of Commissioners.

Sanctions imposed may include verbal warnings, written warning letters (I, II, III), up to termination of employment. The Company maintains a zero-tolerance policy toward any violations related to integrity.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim WBS wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENGADUAN DITERIMA DAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima di dalam sistem WBS. Walaupun nihil pelaporan, Tim WBS tetap mengelola sistem WBS yang berjalan dan mengevaluasi efektivitas penerapannya. Selain itu, operasionalisasi WBS juga tetap diawasi oleh Dewan Komisaris agar objektivitas dan independensi pengelolanya tetap terjaga.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides independent, accessible, and confidential reporting channels through written correspondence and email to ensure a secure reporting process for whistleblowers.

The WBS Team is required to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity in order to provide protection against any form of retaliation from the reported party. Information regarding the follow-up of reports will be communicated confidentially to whistleblowers whose identities are fully disclosed.

COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED IN 2025

As of the end of 2025, no complaints were received through the WBS. Despite the absence of reports, the WBS Team continues to manage the system and evaluate the effectiveness of its implementation. In addition, the operation of the WBS remains under the supervision of the Board of Commissioners to ensure the objectivity and independence of its management.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menyediakan fasilitas saluran pelaporan melalui surat dan email yang independen, bebas, dan rahasia bagi pelapor, agar terlaksana proses pelaporan yang aman.

Tim WBS wajib menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan tujuan memberikan perlindungan kepada pelapor atas tindakan balasan dari terlapor. Informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan akan disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang identitasnya lengkap.

PENGADUAN DITERIMA DAN DISELESAIKAN PADA TAHUN 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang diterima di dalam sistem WBS. Walaupun nihil pelaporan, Tim WBS tetap mengelola sistem WBS yang berjalan dan mengevaluasi efektivitas penerapannya. Selain itu, operasionalisasi WBS juga tetap diawasi oleh Dewan Komisaris agar objektivitas dan independensi pengelolanya tetap terjaga.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company provides independent, accessible, and confidential reporting channels through written correspondence and email to ensure a secure reporting process for whistleblowers.

The WBS Team is required to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity in order to provide protection against any form of retaliation from the reported party. Information regarding the follow-up of reports will be communicated confidentially to whistleblowers whose identities are fully disclosed.

COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLVED IN 2025

As of the end of 2025, no complaints were received through the WBS. Despite the absence of reports, the WBS Team continues to manage the system and evaluate the effectiveness of its implementation. In addition, the operation of the WBS remains under the supervision of the Board of Commissioners to ensure the objectivity and independence of its management.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan kualitas tata kelola di Perseroan adalah dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas dan proses bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan korupsi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor), yaitu terkait dengan kegiatan: 1) merugikan keuangan negara, 2) penyuapan, 3) penggelapan, 4) pemerasan, 5) perbuatan curang, 6) benturan kepentingan, dan 7) gratifikasi. Untuk itu Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang tertuang dalam dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Pedoman Tata Kelola
b. Pedoman Kerja Direksi
c. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
d. Pedoman Kerja Internal Audit
e. Pedoman Kerja Komite Audit
f. Pedoman Perilaku
g. Pedoman Whistleblowing System

Pedoman tersebut menjadi rujukan dalam pembentukan standar etika dan perilaku kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh elemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan di setiap tingkatan organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan pedoman ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga integritas dalam setiap aktivitas usaha dengan menghindari praktik korupsi, gratifikasi, maupun potensi benturan kepentingan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

One of the Company's efforts to enhance the quality of its corporate governance is by ensuring that all of the Company's activities and business processes are free from acts of corruption as defined under the Law on the Eradication of Criminal Acts of Corruption (Anti-Corruption Law), namely those related to: 1) causing losses to state finances, 2) bribery, 3) embezzlement, 4) extortion, 5) fraudulent acts, 6) conflicts of interest, and 7) gratuities. To this end, the Company has established a number of policies set forth in the following documents:

a. Good Corporate Governance Guidelines
b. Board of Directors Charter
c. Board of Commissioners Charter
d. Internal Audit Charter
e. Audit Committee Charter
f. Code of Conduct
g. Whistleblowing System Guidelines

These guidelines serve as references in establishing ethical standards and work conduct that must be adhered to by all elements of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees at all levels of the organization in carrying out their duties and responsibilities. The implementation of these guidelines reflects the Company's commitment to maintaining integrity in all business activities by avoiding corrupt practices, gratuities, and potential conflicts of interest, thereby fostering a professional and transparent working environment in line with the principles of Good Corporate Governance.

KEGIATAN PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA KARYAWAN

Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi melalui proses penegakan Pedoman Perilaku yang dimulai dari internalisasi Nilai-Nilai Luhur Perseroan beserta Pedoman Perilaku sebagai bagian yang tidak terpisahkan. Sosialisasi tersebut biasanya dilakukan oleh Audit Internal dan Direksi pada kesempatan-kesempatan event internal atau *townhall meeting* dan juga tercantum dalam Pedoman Perilaku. Selain melalui kegiatan tatap muka, sosialisasi kebijakan juga dilakukan melalui media elektronik yang dapat diakses dengan mudah oleh setiap insan Perseroan maupun para pemangku kepentingan lainnya, termasuk pada situs web Perseroan.

Tujuan dari sosialisasi adalah:

1. Sebagai *preparatory stage* pengenalan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan,
2. Menanamkan Pedoman Perilaku kepada setiap insan Perseroan agar dapat mempelajari dan menghayati Nilai-Nilai Luhur Perusahaan dan Pedoman Perilaku,
3. Melahirkan kesadaran dari setiap diri insan Perseroan untuk menerapkan Pedoman Perilaku di dalam setiap tindakan, termasuk pada saat menjalankan bisnis Perseroan.

ANTI-CORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION FOR EMPLOYEES

The Company conducts the dissemination of its anti-corruption policy through the enforcement of the Code of Conduct, beginning with the internalization of the Company's Core Values as an integral part thereof. Such dissemination is typically carried out by the Internal Audit function and the Board of Directors during internal events or town hall meetings and is also incorporated within the Code of Conduct. In addition to face-to-face activities, policy dissemination is also conducted through electronic media that can be easily accessed by all employees of the Company as well as other stakeholders, including through the Company's website.

The objectives of such dissemination are:

1. To serve as a preparatory stage for introducing the Code of Conduct to all employees of the Company;
2. To instill the Code of Conduct within all employees, enabling them to understand and embody the Company's Core Values and Code of Conduct;
3. To foster awareness among all employees to implement the Code of Conduct in all actions, including in the conduct of the Company's business activities.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Sesuai dengan Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty- five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "comply or explain" approach as follows:

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. A. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1st Principle: Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS).	1. 1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. 1. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (voting) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. The Company has a decision-making mechanism and procedure, which is through a voting where shareholders raise their hands for approval on the available option introduced by the Chairman of GMS, in a manner that upholds independence and prioritize the shareholders' interests, as covered in the rules of GMS, announced in the GMS, and distributed to the shareholders.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		1. 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1. 2. All members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Dirctors (BOD) of public company attend the Annual GMS.	• Dalam RUPS Luar Biasa tanggal 19 Maret 2025, Bapak Richard Halim Kusuma (Komisaris), Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur), Bapak Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur), dan Ibu Elly (Direktur) tidak hadir. (Ibu Mitchella Ardy Hady Wijaya (Direktur), Bapak Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur), dan Ibu Elly (Direktur) telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan). • Dalam RUPS Tahunan & Luar Biasa tanggal 10 Juni 2025, Bapak Alexander Halim Kusuma (Komisaris Utama), Bapak Richard Halim Kusuma (Komisaris) tidak hadir. • At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on March 19, 2025, Mr. Richard Halim Kusuma (Commissioner), Mrs. Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director), Mr. Keith Ardy Hady Wijaya (Director), and Mrs. Elly (Director) were absent. (Mrs. Mitchella Ardy Hady Wijaya (Director), Mr. Keith Ardy Hady Wijaya (Director), and Mrs. Elly (Director) had resigned from their positions as Directors of the Company.) • At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 10, 2025, Mr. Alexander Halim Kusuma (President Commissioner) and Mr. Richard Halim Kusuma (Commissioner) were absent.
		1. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1. 3. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di https://www.erajaya.com/general-meetings. Selain di situs web Perseroan, ringkasan risalah RUPS juga dipublikasikan melalui 1 surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, dan di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI). To comply with the provisions specified in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementing GMS of Public Companies, minutes of GMS is available at Company's website, both in Indonesian and English versions. This link is at https://www. erajaya.com/general-meetings. Besides the Company's website, the minutes of GMS is also published in 1 Indonesian daily newspaper with national coverage and on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. 2nd Principle: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2. 1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2. 1. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Perseroan telah mempunyai kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations membina hubungan dan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Komunikasi itu antara lain melalui RUPS, paparan publik, situs web Perseroan, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon. The Company has established a communication policy with the shareholders and investors. The Corporate Secretary and Investor Relations are in charge of maintaining the relationship and communications with the shareholders or investors. The Communications are made through GMS, public expose, website, press releases, annual report, e-mail, meetings as well as telephone calls.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
		2. 2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. 2. 2. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah diungkapkan dalam situs web Perseroan di https://www.erajaya.com/corporate-governances. The communication policy with the shareholders and investors is disclosed in the Company's website at https://www.erajaya.com/Corporategovernances.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. B. Function and role of the BOC	Prinsip 3: Memperkuat keangootaan dan komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle: Strengthen the BoC membership and composition.	3. 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. 3. 1. The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations, including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter.
		3. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. 2. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan. Members of the Company's Board of Commissioners possess diverse experiences and expertise, as seen in the BOC profile and composition in the Company's Annual Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4th Principle: Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance.	4. 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4. 1. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The Performance of the BOC is evaluated through a peer and self-assessment by each member of the BOC annually.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		4. 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. 4. 2. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed selfassessment policy to evaluate the BOC performance in the Company's Annual Report.
		4. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. 3. The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Pasal 18 ayat 16 Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris. Article 18 point 16 of the Company's Articles of Association regulates the resignation of members of the BOC in such case.
		4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4. 4. The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the member of BOD nomination.	Kebijakan suksesi anggota Direksi digunakan untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi yang dijalankan melalui proses talent management. Calon yang potensial akan diajukan melalui Dewan Komisaris. The Succession Policy of members of the BOD is employed as a strategy in ensuring succession of leadership in the future. The succession process is carried out by identifying the potential executives through the talent management process. The potential candidates are then proposed through the BOC.
C. Fungsi dan peran Direksi. C. BoD function and role.	Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. 5th Principle: Strengthen the BoD membership and composition.	5. 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5. 1. In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, ketentuan di Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. The composition of the BOD has been determined according to the Company's condition and capacity, provisions specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as other related regulations including IDX Regulation, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2. The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan. Members of the Company's BOD possess diverse experiences and expertise, as seen in the BOD profile and composition in the Company's Annual Report.
		5. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5. 3. The member of the BOD responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera pada Laporan Tahunan Perseroan. Determination of the BOD member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/or knowledge in Accounting. Profile of the member of BOD who supervises accounting or finance is presented on the Company's annual report.
	Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi. 6th Principle: Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.	6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6. 1. The BOD has self assessment policy to measure BOD performance.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self-assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan Key Performance Indicator yang sudah ditetapkan di awal tahun. Hasil penilaian self-assessment disampaikan oleh Direktur Utama ke Dewan Komisaris. The BOD self-assessment policy offers guideline to carry out peer performance evaluation of the BOD. The self-assessment is carried out by each member of the BOD based on a set of Key Performance Indicators that have been established at the beginning of the year. The self-assessment results are submitted by the President Director to the BOC.
		6. 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. 6. 2. Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has disclosed its self-assessment policy to evaluate the performance of the BOD in its Annual Report.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
		6. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6. 3. The BOD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi, dan Pedoman Kerja Direksi mengatur anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris yang harus ditindaklanjuti dengan RUPS. Company's Articles of Association governs the resignation of members of the BOD and the Board of Directors Charter govern members of the BOD at any time can be temporarily dismissed by the BOC which must be followed up by GMS.
D. Partisipasi pemangku kepentingan D. Stakeholders' participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	7. 1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 7. 1. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Dalam Kode Etik Perseroan, terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta pihak-pihak yang memiliki hubungan erat dengan mereka untuk melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. The Code of Conduct already stipulates provisions on insider trading that specifically prohibit the BOC, the BOD, and employees as well as other affiliated parties to trade stock or other securities based on the Company's internal information that has not been publicly disclosed.
		7. 2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. 7. 2. Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan Antikorupsi yang diungkapkan dalam Pedoman Perilaku Perseroan. The Company has an Anti-Corruption Policy that is disclosed in the Company's Code of Conducts.
		7. 3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7. 3. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa serta proses seleksi dan peningkatan kompetensi para pemasok seperti tertuang dalam Standard Operating Procedure (SOP). Seleksi pemasok tersebut meliputi penilaian kemampuan, keuangan, legalitas perusahaan, kualitas produk barang/ jasa yang dihasilkan, ketepatan proses delivery, dan rekam jejak pemasok. The Company has established and implemented a Product and Service Procurement policy as well as a supplier selection and competency development policy as disclosed in the Standard Operating Procedure (SOP). The vendor selection process includes assessment on the supplier's capability, finance, legality, quality of produced goods/ services, on-time delivery process and track record.
		7. 4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7. 4. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan menjaga hubungan baik yang saling menguntungkan dengan kreditur. Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi hak-hak kreditur seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama, di antaranya Perseroan memastikan bahwa seluruh persyaratan dalam perjanjian pinjaman terpenuhi, sehingga kepercayaan kreditur terhadap perseroan tetap terjaga dengan baik. The Company maintains a good and mutually beneficially relationship with its creditors. The Company strives to fulfill the rights of the creditors as disclosed in the Contract/MoU, including by ensuring that all loan requirements are fulfilled, in order to maintain trust from the creditor.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
		7. 5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing. 7. 5. Public company has in place the Whistleblowing System Policy.	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan. The Company has a Whistleblowing System Policy as disclosed in the Company's Annual Report.
		7. 6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7. 6. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees.	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan. The Company offers an incentive to the Management and employees through Management and Employee Stock Option Program.
E. Keterbukaan informasi. E. Information tranparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8. 1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8. 1. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Selain situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas dalam penyebaran informasi, termasuk situs web Bursa Efek Indonesia, dan media sosial. In addition to its official website, the Company also makes a broader use of information technology to expand the information dissemination, including through IDX website and the social media.

Aspek Aspects	**Prinsip** Principles	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementation
		8. 2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8. 2. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet. The Company has disclosed information on its shareholders with 5% or more ownership in the Company in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits the Securities Holders Registration Report concerning the shares ownership of the Company every month through SPE OJK and IDXnet.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





Informasi terkait realisasi program dan kinerja yang berhubungan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang berkelanjutan disajikan dalam **Laporan Keberlanjutan** yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding realization of program and performance related to sustainable Environment, Social and Governance (ESG) aspect are presented in the Sustainability Report that is published separately from this Annual Report.



Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang disajikan secara terpisah dengan buku Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017).

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan meliputi isu-isu yang dianggap material bagi Erajaya Group dan para Pemangku Kepentingan terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (ESG) serta menjadi pertimbangan bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Sustainability Report for the fiscal year 2025 is the Company's first Sustainability Report presented separately from the Annual Report. This Sustainability Report is issued to comply with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) and is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017). The POJK 51/2017 index page is attached at the end of this Report as a reference to guide readers in locating information within the Sustainability Report.

The sustainability topics covered in this report include issues considered material to the Erajaya Group and its stakeholders in relation to economic, social, and environmental (ESG) aspects, and serve as considerations for stakeholders in decision-making. In addition, we continue to enhance our capabilities to measure the impact of operational activities on the environment and surrounding communities.

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENSI SILANG SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	The Annual Report must contain at least:	NA
	a. ikhtisar data keuangan penting;	a. summary of important financial data;	8
	b. informasi saham (jika ada);	b. stock information (if any);	11
	c. laporan Direksi;	c. Board of Directors' report;	40
	d. laporan Dewan Komisaris;	d. Board of Commissioners' report;	28
	e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Issuer or Public Company profile;	56
	f. analisis dan pembahasan manajemen;	f. management discussion and analysis;	124
	g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. Issuer or Public Company governance;	176
	h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. Issuer or Public Company social and environmental responsibility;	274
	i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. audited annual financial statements; and	312
	j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	j. statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report.	54
2	Uraian Isi Laporan Tahunan	Description of the Contents of the Annual Report	NA
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	a. Summary of Important Financial Data The summary of important financial data contains financial information presented in comparative form for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has been running its business activities for less than 3 (three) years shall at least contain:	8
	1) pendapatan/penjualan;	1) revenue/sales;	8
	2) laba bruto;	2) gross profit;	8
	3) laba (rugi);	3) profit (loss);	8
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	8
	5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive profit (loss);	8
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) the amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	8
	7) laba (rugi) per saham;	7) earnings (loss) per share;	8

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	8) jumlah aset;	8) total assets;	8
	9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;	8
	10) jumlah ekuitas;	10) total equity;	8
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) ratio of profit (loss) to total assets;	9
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) ratio of profit (loss) to equity;	9
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) ratio of profit (loss) to revenue/sales;	9
	14) rasio lancar;	14) current ratio;	9
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) ratio of liabilities to equity;	9
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) ratio of liabilities to total assets; and	9
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	17) other financial information and ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry.	9
	b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	b. Stock Information Stock information for Public Companies at least contains:	11
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) shares that have been issued for each quarterly period presented in comparative form for the last 2 (two) financial years, at least containing:	11
	a) jumlah saham yang beredar;	a) number of shares outstanding;	11
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	b) market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	11
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	c) the highest, lowest, and closing share prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and	11
	d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	d) the trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	11
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) in the event of a corporate action that causes changes to the shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and reductions to capital, the stock information as referred to in number 1) is supplemented with an explanation of at least:	12

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	a) the date of the corporate action; b) the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c) the number of shares outstanding before and after the corporate action; d) the number of convertible securities executed (if any); and e) the share price before and after the corporate action;	12
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) in the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) in the financial year, the reasons for the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) are explained; and	13
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	4) in the event that the temporary suspension of stock trading (suspension) as referred to in number 3) and/or the process of cancellation of stock listing (delisting) is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of stock listing (delisting) are explained.	13
	c) Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	c) Board of Directors' Report The Board of Directors' Report must contain at least a brief description of:	40
	1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	NA
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	44
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) the role of the Board of Directors in formulating the strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	45
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company's strategy;	45
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d) a comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	46
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) constraints faced by the Issuer or Public Company;	44

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau	2) an overview of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	47
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	49
	d) Laporan Dewan Komisaris	d) Board of Commissioners Report	28
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report at least contains a brief description of:	NA
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1) an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	31
	2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2) views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	33
	3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	34
	e) Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e) Issuer or Public Company Profile	56
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Issuer or Public Company Profile at least contains the following information:	NA
	1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	64
	2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:	65
	a) alamat;	a) address;	65
	b) nomor telepon;	b) telephone number;	65
	c) alamat surat elektronik; dan	c) email address; and	65
	d) alamat situs web;	d) website address;	65
	3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of the Issuer or Public Company;	60
	4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan;	4) vision and mission of the Issuer or Public Company and corporate culture or company values;	66

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services produced;	68
	6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6) operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or region where operational activities are carried out or the scope of the company's operational activities.	73
	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	76
	8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of memberships of industry associations both nationally and internationally related to the implementation of sustainable finance;	65
	9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) profile of the Board of Directors, at least containing:	86
	a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) name and position in accordance with duties and responsibilities;	86
	b) foto terbaru;	b) recent photo;	86
	c) usia;	c) age;	86
	d) kewarganegaraan;	d) citizenship;	86
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) education history and/or certification;	86
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) job history, including information:	86
	1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the relevant Issuer or Public Company;	86
	2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	2) concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of the committee and other positions both within and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not hold concurrent positions, this shall be disclosed; and	86

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	3) work experience and the time period both within and outside the Issuer or Public Company.	86
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g) affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this; and	86
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	h) changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed.	98
	10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) profile of the Board of Commissioners, at least containing:	NA
	a) nama dan jabatan;	a) name and position;	80
	b) foto terbaru;	b) recent photo;	80
	c) usia;	c) age;	80
	d) kewarganegaraan;	d) nationality;	80
	e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) education history and/or certification;	80
	f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) job history, including information:	80
	(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	(1) legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	80
	(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(2) legal basis for first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner at the Issuer or Public Company concerned;	80
	(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(3) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position, this shall be disclosed; and	80

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	80
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g) affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, both directly and indirectly, up to individual owners, including the names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this;	80
	h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h) statement of independence of independent commissioners in the event that independent commissioners have served for more than 2 (two) terms; and	98
	i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	i) changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there are no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners, then this shall be disclosed.	98
	11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event that there are changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occur after the end of the financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners from the last and previous one;	99
	12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12) number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	101
	13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	103
	a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Issuer or Public Company;	103

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed; and	106
	c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	c) community shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company.	103
	14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	14) the percentage of indirect ownership of shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	196
	15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) the number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the following classifications:	104
	a) kepemilikan institusi lokal;	a) local institutional ownership;	104
	b) kepemilikan institusi asing;	b) foreign institutional ownership;	105
	c) kepemilikan individu lokal; dan	c) local individual ownership; and	105
	d) kepemilikan individu asing.	d) foreign individual ownership.	105
	16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, both directly and indirectly, down to individual owners, presented in the form of a scheme or chart;	107
	17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17) name of subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, business field, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For subsidiary entities, information regarding the address of the subsidiary is added.	108

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) chronology of share recording, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of recording to the end of the financial year and the name of the stock exchange where the Issuer or Public Company's shares are listed, including stock splits, stock mergers (reverse stock), stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	120
	19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) information on recording other securities other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	121
	20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) information on the use of public accountant (AP) and public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances including:	121
	a) nama dan alamat;	a) name and address;	121
	b) periode penugasan;	b) assignment period;	121
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c) information on audit and/or non-audit services provided;	121
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d) audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year; and	121
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	e) in the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, which are appointed do not provide non-audit services, then this information is disclosed.	121
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	121
	21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	2) name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	122
	f) Analisis dan Pembahasan Manajemen	f) Management Discussion and Analysis	125
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management discussion and analysis includes discussion and analysis of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, which at least includes:	NA

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	1) tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	134
	a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) production, which includes the process, capacity, and its development;	145
	b) pendapatan/penjualan; dan	b) revenue/sales; and	145
	c) profitabilitas.	c) profitability.	145
	2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	146
	a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) current assets, non-current assets, and total assets;	148
	b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;	149
	c) ekuitas;	c) equity;	150



No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	150
	e) arus kas.	e) cash flows.	153
	3) kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) ability to pay debts or obligations by presenting relevant ratio calculations;	155
	4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) the collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the calculation of the relevant ratio;	156
	5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on the capital structure accompanied by the basis for determining the policy in question;	157
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	6) discussion of material commitments for capital goods investment with an explanation containing at least: a) the purpose of the commitment; b) the source of funds expected to fulfill the commitment; c) the currency used as the denomination; and d) steps planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position.	158
	7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	7) discussion of capital goods investment realized in the last financial year, containing at least:	158
	a) jenis investasi barang modal;	a) type of capital goods investment;	158
	b) tujuan investasi barang modal; dan	b) purpose of capital goods investment; and	158
	c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	c) value of capital goods investment issued.	158
	8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) material information and facts that occurred after the date of the accountant's report (if any);	158
	9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) business prospects of the Issuer or Public Company related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	159

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); dan d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	10) comparison between targets/ projections at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; and d) other matters considered important to the Issuer or Public Company.	159
	11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	11) targets/projections that the Issuer or Public Company wants to achieve for the next 1 (one) year, regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters considered important to the Issuer or Public Company.	159
	12) aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) marketing aspects of the goods and/ or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share;	160
	13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:	162
	a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a) dividend policy, including information on the percentage of the number of dividends distributed to net profit;	162
	b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) cash dividend payment date and/ or non-cash dividend distribution date;	163
	c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);	c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash);	163
	d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.	d) amount of dividends paid per year.	163
	14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	14) realization of the use of proceeds from the public offering, with the following provisions:	164

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the use of proceeds from the public offering is disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event that there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of proceeds from the public offering, then the Issuer explains the change	164
	15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) material information (if any), including regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the financial year, at least containing:	164
	a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) date, value, and object of the transaction;	165
	b) nama pihak yang melakukan transaksi;	b) name of the party conducting the transaction;	165
	c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	c) nature of the affiliated relationship (if any);	165
	d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	d) explanation regarding the fairness of the transaction;	174
	e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	e) fulfillment of related provisions; and	174
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f) in the case of an affiliate relationship, in addition to disclosing information as referred to in letters a) to e), the Issuer or Public Company also discloses the following information:	174

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan	(1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle: and	174
	(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle).	(2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's length principle.	174
	a) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	a) for affiliate transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transaction or material transaction is a business activity carried out in order to generate business income and is carried out routinely, repeatedly, and/or continuously;	174
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	In the case that the affiliate transaction or material transaction in question has been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding the reference to disclosure in the annual financial statements.	174

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan	b) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, the information is added regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions; and	174
	c) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	c) in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then disclosure regarding this matter is provided.	174
	16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) amendments to provisions of laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	175
	17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) changes in accounting policies, reasons, and their impact on the financial statements (if any).	175
	g) Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	g) Issuer or Public Company Governance	178
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Issuer or Public Company Governance must at least contain a brief description of:	NA
	1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, must at least contain:	182
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan.	a) Information regarding GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year including: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized along with the reasons for not being realized.	182

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate votes, then this must be disclosed.	184
	2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) Board of Directors, must at least contain:	197
	a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	198
	b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	b) a statement that the Board of Directors has guidelines or a Board of Directors charter;	201
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) policies and implementation of the frequency of Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, and the attendance level of Board of Directors' members in such meetings including attendance at the GMS; Information on the attendance level of Board of Directors' members in Board of Directors' meetings, Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of a table.	201
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) training and/or improvement of the competence of Board of Directors members:	204
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) training and/or improvement of the competence of Board of Directors members, including orientation programs for newly appointed Board of Directors members (if any); and	204

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada).	(2) training and/or improvement of the competence attended by Board of Directors members in the financial year (if any).	205
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year at least contains:	207
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) performance assessment procedures;	207
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	207
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee supporting the implementation of the Board of Directors' duties, this must be disclosed.	NA
	3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) Board of Commissioners, at least contains:	209
	a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	210
	b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	b) a statement that the Board of Commissioners has guidelines or a charter for the Board of Commissioners;	211
	c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	c) policies and implementation of the frequency of Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance level of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	212
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on the attendance level of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of a table.	

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners:	214
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) training and/or improvement of the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	214
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada).	(2) training and/or improvement of the competence attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any).	214
	e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners, at least contains:	216
	(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	(1) performance assessment procedures;	216
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings; and	216
	(3) pihak yang melakukan penilaian.	(3) parties conducting the assessment.	216
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties in the financial year, which includes:	217
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	(1) performance assessment procedures; and	217
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	(2) criteria used such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings.	217

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least contains:	219
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	a) nomination procedures, including a brief description of the policy and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	220
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	220
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	(1) procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	221
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	(2) remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others; and	222
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	(3) the remuneration amount for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	223
	5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains: a) name; b) legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c) assignment period of the sharia supervisory board; d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e) frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market for Issuers or Public Companies;	NA
	6) Komite audit, paling sedikit memuat:	6) Audit committee, at least contains:	223
	a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the committee membership;	225

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) usia;	b) age;	225
	c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	225
	d) riwayat pendidikan;	d) educational history;	225
	e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) job history, including information:	225
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis for appointment as a committee member;	225
	(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of the committee and other positions (if any); and	225
	(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	225
	f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	f) period and term of office of audit committee members;	225
	g) pernyataan independensi komite audit;	g) statement of audit committee's independence	227
	h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) training and/or competency development attended in the financial year (if any);	227
	i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	i) audit committee's meeting policy and frequency and attendance level in such meetings; and	229
	j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	j) implementation of audit committee's activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee's guidelines or charter;	231
	7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7) committee or nomination and remuneration function of the Issuer or Public Company, at least contains:	NA
	a) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	a) in the event that a nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letters i) to l) and disclose:	219

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	(1) the reasons for not forming the committee; and	219
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	(2) the party carrying out the nomination and remuneration function;	219
	8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	8) other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing: a) name and position in the committee's membership; b) age; c) citizenship; d) educational history; e) position history, including information: (1) legal basis for appointment as a committee member; (2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee and other positions (if any); and (3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company. f) period and term of office of committee members; g) statement of committee's independence; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that a committee guideline or charter is in place; k) policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and l) brief description of the implementation of committee's activities in the financial year.	232

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	9) Corporate secretary, at least contains:	234
	a) nama;	a) name;	235
	b) domisili;	b) domicile;	235
	c) riwayat jabatan, meliputi:	c) position history, including:	235
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	(1) legal basis for appointment as corporate secretary; and	235
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	235
	d) riwayat pendidikan;	d) education history;	235
	e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) training and/or competency development attended in the financial year; and	237
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	f) brief description of the implementation of the corporate secretary's duties in the financial year.	236
	10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	10) Internal audit unit, at least contains:	242
	a) nama kepala unit audit internal;	a) name of the head of internal audit unit;	242
	b) riwayat jabatan, meliputi:	b) position history, including:	243
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	(1) legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	243
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.	(2) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company.	243
	c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) qualifications or certification as an internal audit profession (if any);	243
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d) training and/or competency development attended in the financial year;	244
	e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	e) structure and position of the internal audit unit;	243
	f) uraian tugas dan tanggung jawab;	f) description of duties and responsibilities;	246

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	g) a statement that it has guidelines or an internal audit unit charter; and	247
	h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	h) a brief description of the implementation of internal audit unit's duties in the financial year including meeting policy and frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	247
	11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	11) a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	249
	a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	a) financial and operational control, and compliance with other laws and regulations;	250
	b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	b) a review of the effectiveness of internal control system; and	251
	c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	c) a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the adequacy of internal control system.	251
	12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	12) the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	252
	a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a) a general description of the Issuer's or Public Company's risk management system;	252
	b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;	b) types of risks and how they are managed;	253
	c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c) a review of the effectiveness of Issuer's or Public Company's risk management system; and	254
	d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	d) a statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or audit committee on the adequacy of risk management system.	255

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	13) legal cases with material impacts faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least containing: a) subject matter of the case/lawsuit; b) settlement status of the case/lawsuit; and c) its impact on the Issuer or Public Company's condition.	255
	14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	255
	15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15) information on the code of conduct of the Issuer or Public Company including:	256
	a) pokok-pokok kode etik;	a) main points of the code of conduct;	257
	b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) form of dissemination of the code of conduct and efforts to enforce it; and	257
	c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	257



No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	16) a brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP); In the case of compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least include: a) number of shares and/or options; b) the execution period; c) requirements for employees and/or management who are entitled; and d) the execution price or determination of the execution price.	258
	17) uraian singkat mengenai kebijakan engungkapan informasi mengenai:	17) a brief description of the policy for disclosing information regarding:	259
	a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Public Company; and	259
	b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b) implementation of the intended policy;	259
	18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18) description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least containing:	262
	a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) method of submitting violation report;	263
	b) perlindungan bagi pelapor;	b) protection for the whistleblower;	264
	c) penanganan pengaduan;	c) handling complaints;	265
	d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) party managing complaints; and	264
	e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) results of handling complaints, at least containing	264

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) number of complaints received and processed in the fiscal year; and	264
	(2) tindak lanjut pengaduan;	(2) follow-up to complaints;	264
	19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19) description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	265
	a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a) programs and procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Issuer or Public Company; and	265
	b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	b) anti-corruption training/ dissemination for employees of the Issuer or Public Company;	265
	20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi	20) implementation of the guidelines for governance of Public Companies for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including	266
	a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a) statements regarding recommendations that have been implemented; and/or	266
	b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	b) explanations of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives for implementation (if any).	266
	h) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h) Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	277
	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which at least contains:	277
	a) penjelasan strategi keberlanjutan;	a) explanation of sustainability strategy;	277

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	277
	c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c) brief profile of the Issuer or Public Company;	277
	d) penjelasan Direksi	d) explanation of the Board of Directors	277
	e) tata kelola keberlanjutan	e) sustainability governance	277
	f) kinerja keberlanjutan	f) sustainability performance	277
	g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g) written verification from an independent party, if any;	277
	h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	h) feedback form for readers, if any; and	277
	i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	i) the Issuer's or Public Company's response to feedback on the previous year's report.	277
	2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular;	277
	3) informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	3) the information on Sustainability Report in number 1) may:	277
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	a) be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation regarding the Sustainability Report is disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or	277

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik.	b) refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular, such as the Issuer's or Public Company's profile.	277
	4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	277
	5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	277
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	a) contain all information as referred to in number 1); and	277
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as stated in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	277

No	Isi Laporan Tahunan	Annual Report Content	Halaman Page
	6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	277
	7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	277
	i) Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	i) Audited Annual Financial Statements	312
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	The annual financial statements contained in the Annual Report is prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The annual financial statements shall contain a statement regarding accountability for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for the financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	312
	j) Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j) Statement Letter of Members of the Board of Directorsand Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format of the Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report as stated in Attachment I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	54

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]
FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan Erajaya Group 2025 memberikan gambaran kinerja keberlanjutan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2025 . Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui pos/email

Erajaya Group Sustainability Report 2025 provides an overview about our sustainability performance for January 1–December 31, 2025 period. Please submit your feedback, input, and suggestions after reading this Sustainability Report by sending us email or submitting this form via postal service.

Profil Anda | Your Profile
Nama (bila berkenan) | Name (if allowed) .....
Institusi/Perusahaan | Institution/Company .....
Email .....
Phone/Handphone .....

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- ☐ **Pemegang Saham** Investor
- ☐ **Konsumen** Consumer
- ☐ **Karyawan** Employee
- ☐ **Mitra Kerja** Business Partner
- ☐ **Media**
- ☐ **Pemasok** Vendor
- ☐ **Masyarakat** Public
- ☐ **Pemerintah dan OJK** Government and OJK
- ☐ **Organisasi Masyarakat/NGO** Public Organization/NGO
- ☐ **Lain-lain, mohon sebutkan:** Other, please describe: .....

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: Please provide Your assessment for this report preparation:	**Tidak setuju** Not Agree	**Kurang setuju** Not Agree	**Tidak tahu** Not Certain	**Setuju** Agree	**Sangat setuju** Very Agree
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan This report has presented performance of the Company in sustainable development					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: Please address Your assessment for the following material topics:	**Tidak penting** Not Important	**Kurang penting** Less Important	**Tidak tahu** Not Certain	**Penting** Important	**Sangat penting** Very Important
Privasi Konsumen dan Keamanan Data Customer Privacy & Data Protection					
Anti-Fraud					
Inklusivitas Keuangan Financial Inclusiveness					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
Praktik Operasional Berkelanjutan & Ketahanan Iklim Sustainable Operations Practice & Climate Resilience					
Portofolio Produk dan Digitalisasi Product Portfolio and Digitalization					
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training					

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini. | Please provide your suggestions/comments on this report.

.....

.....

Terima kasih atas pertisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please send this feedback form back to:

Corporate Secretary PT Erajaya Swasembada Tbk.
Erajaya Plaza; Jl. Bandengan Selatan No.19-20. Pekojan - Tambora, Jakarta Barat 11240, Indonesia
+62 21 690 5788, email, www.erajaya.com





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page intentionally left blank.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/ ***AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025

DAN/ ***AND***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budianto Halim
   Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
   Nomor telepon : +62 21 6905050
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasan Aula
   Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat
   Domisili : Jl. GD Kirana Blok B 2/38 RT 008, RW 008, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara
   Nomor telepon : +62 21 6905050
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : *Budianto Halim*
   Office address : *Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Jl. Simprug Garden 1 Blok V No. 9, RT 007, RW 003 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan*
   Phone number : *+62 21 6905050*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Hasan Aula*
   Office address : *Jl. Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan-Tambora, Jakarta Barat*
   Domicile : *Jl. GD Kirana Blok B 2/38 RT 008, RW 008, Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara*
   Phone number : *+62 21 6905050*
   Title : *Vice President Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries ;*
2. *PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;*
3. *a. All material information in the consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;*
   b. The consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts ;
4. *We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi
For and behalf of the Board of Directors

Budianto Halim
Direktur Utama/
President Director

Hasan Aula
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Jakarta
28 Maret 2026/*28 March 2026*

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00124/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erajaya Swasembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. : *00124/2.1068/AU.1/05/0007-2/1/III/2026*

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Erajaya Swasembada Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengakui persediaan sebelum penyisihan nilai realisasi neto sebesar Rp 11,9 triliun atau sekitar 41% dari total aset konsolidasian. Dalam menentukan apakah nilai persediaan tidak melebihi nilai realisasi netonya, manajemen menerapkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan terkait apakah persediaan tersebut rusak, usang, atau harga jualnya telah menurun, sesuai dengan tujuan dari masing-masing jenis persediaan yang dimiliki oleh Grup. Evaluasi atas nilai realisasi neto persediaan menjadi hal audit utama bagi kami karena saldo persediaan yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen.

Bagaimana audit menangani Hal Audit Utama

- Mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi nilai realisasi neto persediaan;
- Memperoleh perhitungan provisi atas keusangan dan penurunan nilai persediaan, harga jual persediaan, dan jadwal umur persediaan;
- Menguji perhitungan nilai realisasi neto dengan membandingkan dan menelusuri harga jual persediaan yang digunakan dalam perhitungan dengan data, dokumen, dan catatan keuangan yang relevan, serta menguji akurasi matematisnya dan membandingkan biaya untuk menjual dengan catatan keuangan historis;
- Menguji evaluasi keusangan persediaan dengan menelusuri dan membandingkan dengan jadwal umur persediaan; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait mengenai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

***Key Audit Matter** (Continued)*

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Evaluation for net realizable value of inventory

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, as of 31 December 2025, the Group recognized inventory before provision for net realizable value amounting to Rp 11.9 trillion or approximately 41% of the consolidated total assets. In determining whether the cost of inventory exceeds its net realizable value, management applies significant judgment and estimation regarding whether the inventory is damaged, obsolete, or its selling price has declined, in accordance with the purpose of each type of inventory held by the Group. The evaluation for net realizable value of inventory is a key audit matter for us because the inventory balance is material to the consolidated financial statements and involves significant judgment and estimation from management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *Evaluated and assessed the design of the key control over the process for evaluation of net realizable value of inventory;*
- *Obtained the calculation of provisions for obsolescence and impairment of inventory, inventory selling prices, and inventory aging schedule;*
- *Tested the calculation of net realizable value by comparing and tracing the inventory selling prices used in the calculation to relevant data, documents, and financial records, as well as testing the mathematical accuracy and comparing the costs to sell with historical financial records;*
- *Tested the evaluation of inventory obsolescence by tracing and comparing with the inventory aging schedule; and*
- *Evaluated the adequacy of the related disclosures about inventory in the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is reponsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made avaliable to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statement does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance on the other information.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Other Information** (Continued)*

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statement of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan Audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

28 Maret 2026 / *28 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.131.023.510	4,34,36	1.765.745.896	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		16,34,36		*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	1.424.901.522	5	1.086.126.825	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	87.277.324	5,33	70.359.441	*Related parties - net*
Piutang lain-lain		34,36		*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	676.644.757	5	373.056.179	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	19.148.546	5,33	52.817.037	*Related parties - net*
Persediaan - neto	11.644.662.250	7,16,26	7.130.917.914	*Inventories - net*
Uang muka	453.328.399	8,33	300.998.283	*Advances*
Biaya dibayar di muka – bagian lancar	30.181.384		30.279.134	*Prepaid expenses – current portion*
Pajak dibayar di muka	1.823.094.140	31	1.128.565.078	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas asosiasi yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	83.866.967	9	-	*Investment in associate classified as held for sale*
Aset keuangan lainnya – bagian lancar	79.869.687	6,34,36	65.002.260	*Other financial assets - current*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.440.204.363	31	1.304.229.319	*Estimated claims for tax refund*
Jumlah aset lancar	19.894.202.849		13.308.097.366	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	540.000		540.000	*Prepaid expenses – non-current portion*
Uang muka pembelian aset tetap dan aset takberwujud	267.194.824	10	186.712.460	*Advances for purchase of fixed assets and intangible assets*
Aset tetap - neto	2.518.447.318	13,16	2.492.668.559	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	774.790.402	14	825.813.431	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	1.928.901.897	15	1.797.063.319	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi - neto	15.793.647	12	14.173.024	*Investment properties - net*
Aset pajak tangguhan - neto	251.747.650	31	221.813.412	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	567.217.933	11,33	427.854.913	*Investment in associates and joint ventures*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.187.429.426	31	2.334.847.237	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan lainnya	442.344.263	6,34,36	158.893.776	*Other financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	7.921.926		5.912.762	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	8.962.329.286		8.466.292.893	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**28.856.532.135**		**21.774.390.259**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	16,34, 36,37	2.733.983.958	*Short-term bank loans*
Utang usaha		36,37		*Trade payables*
Pihak ketiga	5.927.510.928	17,34	3.847.848.266	*Third parties*
Pihak berelasi	37.355.872	17,33	22.032.276	*Related parties*
Utang lain-lain		36,37		*Other payables*
Pihak ketiga	2.389.103.449	17,34	1.604.453.780	*Third parties*
Pihak berelasi	56.861.041	33	52.595.980	*Related parties*
Beban akrual	119.194.291	18,36,37	109.930.791	*Accrued expenses*
Utang pajak	145.611.351	19	101.888.767	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	20,36,37	91.946.319	*Short-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka	1.761.980		3.837.763	*Unearned revenue*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.609.098	16,36	151.172	*Other current financial liabilities*
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank jangka panjang	2.096.232.729	16,34	1.683.851.747	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	644.969.950	21	-	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	648.431.874	15	623.460.225	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	17.156.527.639		10.875.981.044	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36,37		*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	463.519.960	16,34	423.011.844	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	-	21	573.317.975	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	569.944.774	15	466.912.979	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	4.946.511	31	22.013.955	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	484.296.246	20	355.758.189	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.522.707.491		1.841.014.942	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**18.679.235.130**		**12.716.995.986**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/3 | ***Exhibit A/3***

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham	1.595.000.000	22	1.595.000.000	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized - 39,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	617.736.825	23	598.379.152	*Additional paid-in capital - net*
Saham treasuri	(53.941.121)	22	(63.804.128)	*Treasury stock*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	13.725.507		19.242.434	*Difference in value from transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000	24	14.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	6.826.409.754		5.931.324.240	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	127.686.862		40.111.113	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk	9.141.617.827		8.134.252.811	***Total equity attributable to owners of the Parent Company***
Kepentingan nonpengendali	1.035.679.178	41	923.141.462	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**10.177.297.005**		**9.057.394.273**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**28.856.532.135**		**21.774.390.259**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	76.606.896.012	25,33	65.279.684.667	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(68.255.581.107)	26,33	(58.003.956.179)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	8.351.314.905		7.275.728.488	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	(3.829.158.824)	27	(2.995.871.192)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.790.270.117)	28	(2.573.811.773)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lainnya	753.814.105	29,33	441.618.632	*Other income*
Beban lainnya	(50.969.016)		(15.502.162)	*Other expenses*
LABA USAHA	2.434.731.053		2.132.161.993	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	46.086.192	33	38.289.172	*Finance income*
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	14.921.747	11	(1.491.974)	*Share in net profit (loss) from associates and joint ventures*
Beban keuangan	(641.890.583)	30,33	(649.630.996)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.853.848.409		1.519.328.195	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(541.104.028)	31	(399.842.488)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	1.312.744.381		1.119.485.707	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	155.753.844		88.067.379	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Pajak penghasilan terkait	(34.265.846)		(19.374.844)	*Related income tax*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Laba atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.182.619		-	*Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.556.380	20	1.543.655	*Remeasurements of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	(5.753.214)		(332.630)	*Related income tax*
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(49.735)		168.393	*Share of other comprehensive (loss) income of associates and joint ventures*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, neto setelah pajak	147.424.048		70.071.953	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.460.168.429		1.189.557.660	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B/2 | ***Exhibit B/2***

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.195.971.727		1.032.546.782	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	116.772.654		86.938.925	*Non-controlling interests*
Jumlah	1.312.744.381		1.119.485.707	***Total***
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.294.774.739		1.079.202.385	*Owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	165.393.690		110.355.275	*Non-controlling interests*
Jumlah	1.460.168.429		1.189.557.660	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	75,68	32	65,42	***Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to Owners of the Parent Company*											
						Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*					
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor - Neto/ *Additional paid-in capital - Net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in value from transactions with non-controlling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurements of defined benefit plans*	Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen ekuitas/ *Loss on changes in fair value of equity instrument*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.273.834	13.000.000	5.168.096.701	(5.541.442)	11.472.863	(12.475.911)	7.323.401.069	807.372.546	8.130.773.615	***Balance at 1 January 2024***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Akuisisi kepentingan nonpengendali		-	-	-	(31.395)	-	-	-	-	-	(31.395)	(154.293)	(185.688)	*Acquisition of non-controlling interest*
Dilusi akibat penambahan modal anak		-	-	-	(5)	-	-	-	-	-	(5)	5	-	*Dilution due to the additional share capital of subsidiary entities*
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25.122.573	25.122.573	*Additions capital from non-controlling interest*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.780.640)	(8.780.640)	*Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiaries*
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(268.319.243)	-	-	-	(268.319.243)	-	(268.319.243)	*Cash dividend - Company*
Dividen kas - Entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.774.004)	(10.774.004)	*Cash dividend - Subsidiary*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.032.546.782	-	-	-	1.032.546.782	86.938.925	1.119.485.707	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	44.407.370	2.248.233	-	46.655.603	23.416.350	70.071.953	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		1.595.000.000	598.379.152	(63.804.128)	19.242.434	14.000.000	5.931.324.240	38.865.928	13.721.096	(12.475.911)	8.134.252.811	923.141.462	9.057.394.273	***Balance at 31 December 2024***
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penambahan modal dari entitas nonpengendali	1C	-	-	-	(5.516.927)	-	-	-	-	-	(5.516.927)	23.038.620	17.521.693	*Additions capital from non-controlling interest*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	19.357.673	-	-	-	-	(11.227.263)	-	-	8.130.410	(67.270.014)	(59.139.604)	*Changes in non-controlling interest by disposal of subsidiary*
Dividen kas - Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(299.886.213)	-	-	-	(299.886.213)	-	(299.886.213)	*Cash dividend - Company*
Dividen kas - entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.624.580)	(8.624.580)	*Cash dividend - Subsidiary*
Pelaksanaan program MESOP	22	-	-	9.863.007	-	-	-	-	-	-	9.863.007	-	9.863.007	*Exercise of MESOP program*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.195.971.727	-	-	-	1.195.971.727	116.772.654	1.312.744.381	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, neto setelah pajak		-	-	-	-	-	-	74.098.950	22.635.360	2.068.702	98.803.012	48.621.036	147.424.048	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025		**1.595.000.000**	**617.736.825**	**(53.941.121)**	**13.725.507**	**15.000.000**	**6.826.409.754**	**101.737.615**	**36.356.456**	**(10.407.209)**	**9.141.617.827**	**1.035.679.178**	**10.177.297.005**	***Balance at 31 December 2025***
		Catatan 22/ *Note 22*	Catatan 23/ *Note 23*	Catatan 22/ *Note 22*		Catatan 24/ *Note 24*						Catatan 41/ *Note 41*		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	76.266.378.360		65.461.882.884	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(74.945.440.862)		(60.609.791.672)	*Cash payments to suppliers and employees*
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.320.937.498		4.852.091.212	*Cash provided by operating activities*
Penerimaan dari (pembayaran untuk)				*Cash receipts from (payments for)*
Pendapatan bunga	46.086.508		38.289.172	*Interest income*
Beban bunga	(549.519.986)		(583.919.140)	*Interest expenses*
Pajak penghasilan	(592.350.786)		(2.067.142.595)	*Income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**225.153.234**		**2.239.318.649**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Divestasi entitas anak - neto dari kas yang di divestasi di entitas anak	75.277.094		(9.470.858)	*Divestment of subsidiaries - net of cash divested from subsidiaries*
Hasil penjualan investasi	31.695.007		-	*Proceeds from sale of investment*
Hasil penjualan aset tetap	11.407.826	13	47.877.563	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	-		(185.688)	*Payments for acquisition of additional interest in subsidiaries*
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-		(76.779.543)	*Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired*
Penambahan aset takberwujud	(10.748.132)	14	(38.998.399)	*Additions of intangible assets*
Penambahan uang jaminan	(45.135.294)	6	(4.230.642)	*Additions in security deposits*
Penambahan aset hak-guna dan sewa	(97.923.152)		(110.686.106)	*Additions of right-of-use assets and rent*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(202.775.000)	11	(37.816.200)	*Additions of investment in an associate and joint ventures*
Penambahan investasi pada obligasi	(250.000.000)	6	-	*Addition in investment in bonds*
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(795.974.263)	10,13	(772.689.826)	*Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(1.284.175.914)**		**(1.002.979.699)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Proceeds from:*
Utang bank	3.992.291.057		963.746.202	*Bank loans*
Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali	35.283.131		6.158.792	*Additions capital from non-controlling interests*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-		(30.400.000)	*Due from related party*
Utang pembiayaan konsumen	-		(21.908)	*Consumer financing payables*
Dividen kas untuk kepentingan nonpengendali	(8.624.580)		(10.774.004)	*Cash dividends paid to non-controlling interest*
Dividen	(299.886.213)	24	(268.319.243)	*Dividend*
Liabilitas sewa	(857.746.889)	15	(699.688.833)	*Lease liabilities*
Utang bank	(1.445.098.455)	16	(779.371.993)	*Bank loans*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.416.218.051		**(** 818.670.987 **)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**357.195.371**		**417.667.963**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek neto perubahan kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	134.579.998		32.009.384	*Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.627.644.450**		**1.177.967.103**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.119.419.819**		**1.627.644.450**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas dan setara kas	2.131.023.510	4	1.765.745.896	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(11.603.691)	16	(138.101.446)	*Overdrafts*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.119.419.819**		**1.627.644.450**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39

Supplementary cash flows information is presented in Note 39

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 4 Juli 2022, terkait penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") dan penyesuaian kegiatan usaha utama dan penunjang. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0045885.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 4 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terdiri atas, antara lain, perdagangan besar, aktivitas dan jasa; dan industri. Ruang lingkup aktivitas utama entitas anak meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya, bisnis properti, penyedia sistem teknologi informasi, layanan dan hubungan pelanggan, perdagangan alat kesehatan, perdagangan produk farmasi, perdagangan kosmetik, perdagangan besar makanan dan minuman dan restoran.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated 8 October 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated 24 February 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated 23 May 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 of R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 4 July 2022, pertaining to adjustment of the Indonesian Standard Classification of Business Fields ("KBLI") and adjustment of main and supporting business activities. The latest amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0045885.AH.01.02 Year 2022 dated 4 July 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, large trading, activities and services; and industry. The scope of the main activities of its subsidiaries includes distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices, property business, providing information technology system, managing service and customer relationship, trading of medical equipment, trading of pharmacy products, trading of cosmetics, wholesale food and beverage and restaurant.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000.

PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On 2 December 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 (full amount) per share. On 14 December 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan 290.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.054 (angka penuh) per saham.

Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sejumlah 166.515.100 saham dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 9 Desember 2022 dengan harga pembelian sebesar Rp63.804.128. Setelah pembelian tersebut, jumlah saham yang beredar menjadi 15.783.484.900 saham.

Pada tanggal 3 Maret 2021, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 3.190.000.000 saham berubah menjadi 15.950.000.000 saham.

Pada tanggal 1 Oktober 2025 hingga 7 November 2025, Perusahaan telah melaksanakan program MESOP Tahap I dengan mengalihkan saham treasuri yang dimiliki Perusahaan sebanyak 25.751.978 saham, sehingga sisa saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah 140.763.122 saham. Setelah pelaksanaan progam MESOP Tahap I jumlah saham beredar menjadi 15.809.236.878 saham.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***b. Company's Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital** (Continued)*

On 25 April 2018, the Company conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent totaling to 290,000,000 shares with exercise price of Rp1,054 (full amount) per share.

The Company has puchased treasury stock totaling to 166,515,100 shares during 30 March 2020 to 9 December 2022 with purchase cost of Rp63,804,128. After the purchase, the number of outstanding shares has become 15,783,484,900 shares.

On 3 March 2021, the Company conducted stock split of the Company's par value from Rp500 per share to Rp100 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 3,190,000,000 shares to become 15,950,000,000 shares.

From 1 October 2025 to 7 November 2025, the Company exercise the MESOP Phase I program by transferring 25,751,978 treasury shares held by the Company, resulting in a remaining balance of 140,763,122 treasury shares held by the Company as of 31 December 2025. After the exercise of the MESOP Phase I program, the total number of outstanding shares became 15,809,236,878 shares.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*						
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,82	99,82	7.890.944.378	5.544.123.878
PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")	Jakarta	2011	80,00	80,00	2.207.620.562	2.298.875.485
PT Era Sukses Abadi ("ESA") [1]	Jakarta	2011	99,99	99,99	643.616.814	587.898.512
PT Era Boga Nusantara (''EBN'')	Jakarta	2020	99,99	99,99	465.111.784	309.190.182
PT Era Prima Indonesia ("EPI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	103.067.530	106.185.433
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	42.873.437	39.791.629
Erajaya Holding Pte. Ltd ("EH")	Singapura/*Singapore*	2018	100,00	100,00	426.936.269	393.335.682
PT Indonesia Orisinil Teknologi ("IOT")	Jakarta	2018	99,99	99,99	1.252.239	1.196.708
Kepemilikan tidak langsung melalui EAR/ *Indirect ownership through EAR*						
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	6.639.634.610	4.059.604.003
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2004	99,99	99,99	4.453.130.047	2.621.495.799
PT Nusa Abadi Sukses Artha ("NASA")	Jakarta	2017	99,99	99,99	657.032.874	583.432.412
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	109.337.413	105.656.757
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	(29.078.473)	(7.298.097)
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	99,98	335.007.073	6.105.457
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	77,06	77,06	594.570	593.174
Kepemilikan tidak langsung melalui MSN/ *Indirect ownership through MSN*						
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,60	99,60	14.273.753	22.881.278
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	19.171.824	18.422.325

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL *(Continued)*

c. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

1) Sampai dengan tanggal tanggal 22 Agustus 2024, kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 46,93% dan kepemilikan tidak langsung melalui EAR, TAM dan DCM masing-masing sebesar 23,99%, 21,27% dan 7,8%/ *Until 22 August 2024, the direct ownership by the Company of 46.93% and indirect ownership through EAR, TAM and DCM of 23.99%, 21.27% and 7.8%, respectively.*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui EPI/ *Indirect ownership through EPI*						
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,99	99,99	60.689.985	60.983.719
PT Jagad Utama Lestari ("JUL")	Jakarta	2019	85,00	85,00	1.405.639	3.973.750
PT Era Prima Medika (''EPM'')	Jakarta	2020	99,99	99,99	45.266.317	35.324.873
PT Surya Andra Medicalindo ("SAM") [2]	Jakarta	2017	-	-	-	-
PT Urogen Advanced Solutions ("UAS") [3]	Jakarta	2017	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui CG/ *Indirect ownership through CG*						
Erafone Retails Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2012	100,00	100,00	213.814.691	236.860.832
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	47.153.433	34.817.474
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	19.262.774	20.499.630
ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2023	60,00	60,00	18.510.126	51.581.107
Switch Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	2021	100,00	100,00	14.783.380	11.613.469
Pomelo Tech Sdn. Bhd. d/h JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	100,00	100,00	811	27.617
Techero Sdn. Bhd. ("Techero")	Malaysia	2017	100,00	100,00	1.622.269	758.853
Kepemilikan tidak langsung melalui PPP/ *Indirect ownership through PPP*						
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI")	Jakarta	2017	50,40	50,40	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui EBN/ *Indirect ownership through EBN*						
PT Mitra Belanja Anda (''MBA'')	Jakarta	2020	51,00	51,00	894.998.021	766.245.821
PT Era Boga Patiserindo (''EBP'')	Jakarta	2021	70,00	70,00	165.926.501	133.307.558
Eravest Holding Pte Ltd (''EVH'')	Singapura/*Singapore*	2020	100,00	100,00	103.477.650	75.859.203
PT Era Kopi Anda (''EKA'')	Jakarta	2023	70,00	70,00	68.384.644	108.248.311
PT Era Boga Kari (''EBK'')	Jakarta	2023	70,00	70,00	4.450.043	11.783.787
PT Era Boga Pretzel ("EBPR")	Jakarta	2023	99,99	99,99	16.090.376	12.413.377
Kepemilikan tidak langsung melalui EH/ *Indirect ownership through EH*						
Erajaya Digital Pte. Ltd. (''ERDI'')	Singapura/*Singapore*	2021	100,00	100,00	812.073.680	861.864.513
Eraspace Pte. Ltd.	Singapura/*Singapore*	2021	65,00	65,00	79.503.675	39.899.347
Era Property Holding Pte. Ltd. (''EPH'') [6]	Singapura/*Singapore*	2020	-	50,00	-	126.245.149
Kepemilikan tidak langsung melalui Eraspace Pte. Ltd./ *Indirect ownership through Eraspace Pte. Ltd.*						
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	100,00	98,49	438.287.331	283.524.093
Kepemilikan tidak langsung melalui EDC/ *Indirect ownership through EDC*						
PT Data Tekno Indotama ("DTI")	Jakarta	2019	99,98	99,98	87.366.322	67.575.029
Kepemilikan tidak langsung melalui SES/ *Indirect ownership through SES*						
PT Mitra Internasional Indonesia ("MII")	Jakarta	2017	99,99	99,99	670.489.774	604.118.658
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	169.535.813	94.760.563
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	17.588.406	19.262.310
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	327.594.612	208.304.128
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.131.853	3.473.821
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	29.388.945	4.939.681
PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") [4]	Jakarta	2022	100,00	100,00	58.515.457	94.457.427
PT Era Gaya aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia ("EGA") [5]	Jakarta	2022	100,00	100,00	513.785.785	384.509.542
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	185.174.947	10.005.040
PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	439.640.248	10.005.040
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	36.258.795	35.000.000
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,99	99,00	36.787.239	100.000
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	138.671	100.000
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	68.504	100.000
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,99	-	238.237.380	-
PT Cantik Bersama Era d/h PT Era Wajah Indonesia ("CBE")	Jakarta	2025	100,00	-	95.067	-
PT Era Busana Retailindo (''EBR'')	Jakarta	2025	100,00	-	95.611	-

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows: (Continued)

[2] Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,04%/ *Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.04%.*

[3] Sampai dengan tanggal 26 Maret 2024, kepemilikan tidak langsung melalui EPI sebesar 55,00%/ *Until 26 March 2024, indirect ownership through EPI of 55.00%.*

[4] Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%./ *Since on 20 November 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.*

[5] Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui JDFD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan tidak langsung Perusahaan melalui SES 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%./ *Since on 20 November 2024, comprise the indirect ownership through SES by the Company of 99.99% and indirect ownership by JDFD of 0.01%, previously indirect ownership through SES by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.*

[6] Sampai dengan tanggal 18 Juli 2025, kepemilikan tidak langsung melalui EH sebesar 50,00%/ Until 18 July 2025, indirect ownership through EH of 50.00%.

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations*	
			2025	2024	2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui TAM/ *Indirect ownership through TAM*						
PT Nusa Abadi Sukses Artha Distribusi Indonesia ("NASAD")	Jakarta	2021	99,99	99,99	605.271	220.025.279
PT Mitra Internasional Indonesia Distribusi ("MIID")	Jakarta	2021	99,99	99,99	85.867	170.163.841
Kepemilikan tidak langsung melalui ERDI/ *Indirect ownership through ERDI*						
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	60,00	60,00	2.595.052.973	2.152.945.271
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	95,00	95,00	330.949.334	215.678.033
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/*Singapore*	2015	95,00	95,00	209.575.674	235.441.058
Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")	Malaysia	2022	98,88	98,88	50.800.610	138.245.859
Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. (ERDIRET)	Singapura/*Singapore*	2021	60,00	60,00	64.326.355	126.367.672
Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")	Singapura/*Singapore*	2018	100,00	100,00	111.295.738	129.071.242
Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")	Singapura/*Singapore*	2022	100,00	100,00	11.908.390	19.305.608
Kepemilikan tidak langsung melalui MBA/ *Indirect ownership through MBA*						
PT Mitra Belanja Halal ("MBH")	Jakarta	2023	90,00	90,00	10.607.886	9.840.010
Kepemilikan tidak langsung melalui EKA/ *Indirect ownership through EKA*						
PT Era Maju Terus ("EMT")	Jakarta	2023	99,99	99,90	17.429.893	22.140.971
Kepemilikan tidak langsung melalui EIS/ *Indirect ownership through EIS*						
Era International Network Retail Pte. Ltd. ("EINR")	Singapura/*Singapore*	2025	100,00	-	93.537.563	-
Kepemilikan tidak langsung melalui AIMN/ *Indirect ownership through AIMN*						
PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")	Jakarta	2025	51,00	-	5.006.140	-

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, dan VMN bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS, MIID, NASAD dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("*SIM Card*") dan *voucher* untuk telepon selular. ESA dan EPH bergerak dalam bidang properti. AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi. EPM bergerak dalam bidang perdagangan alat kesehatan. DTI bergerak dalam bidang layanan dan hubungan pelanggan. NGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran kosmetik. EDC bergerak dalam bidang *platform digital*, EBP, EBK, EBZ & EMT bergerak dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman, dan restoran. EAI dan EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan olahraga.

TAM, EAR, CG, SES, DCM, EIM, EIS, EINR, NASA, MII, ESS, EH, ERDIRET, ETC, and VMN are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS, MIID, NASAD and PPS are engaged in trading of Subscriber Identity Module Card ("SIM Card") and vouchers for cellular phone. ESA and EPH is engaged in property business. AIMS is engaged in providing information technology system. EPM is engaged in trading of medical equipment. DTI is engaged in managing service and customer relationship. NGA is engaged in trading of cosmetics. EDC is engaged in platform digital, EBP, EBK, EBZ & EMT is engaged in wholesale food and beverage, and restaurant. EAI and EGI is engaged in trading of sports equipment.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan selam. MBA bergerak dalam bidang perdagangan eceran makanan dan minuman di supermarket/ minimarket. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO dan EDOO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN dan ARKA bergerak di bidang jasa penyewaan drone.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 01, pada tanggal 8 Oktober 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Busana Retailindo, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Retailindo.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, pada tanggal 23 Oktober 2025, AIMN dengan PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga mendirikan PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, dimana AIMN memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

Modal yang disetorkan oleh AIMN adalah sebesar Rp2.550.000, sedangkan setoran modal dari PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, pihak ketiga masing-masing sebesar Rp1.225.000.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan dan SES mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan dan SES masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp99.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 14 Juli 2025, para pemegang saham PT Era Wajah Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Cantik Bersama Era.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

SEA is engaged in trading of diving equipment. MBA is engaged in trading of food and beverages in supermarkets/ minimarkets. EGD, EAD, EGA, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO and EDOO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN and ARKA is engaged in the rental services of drones.

PT Era Busana Retailindo ("EBR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 8 October 2025, the Company and SES established PT Era Busana Retailindo, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Retailindo.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the company is amounted to Rp1,000.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa ("ARKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 04, on 23 October 2025, AIMN with PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties established PT Aero Reksa Kreasi Angkasa, in which AIMN owned 51.00% ownership interests in PT Aero Reksa Kreasi Angkasa.

The capital contribution made by AIMN amounted to Rp2,550,000, while the capital contribution from PT Kreatif Intel Teknologi dan PT Helpio Glovin Teknologi, third parties is amounted to Rp1,225,000, respectively.

PT Cantik Bersama Era ("CBE")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, on 21 May 2025, the Company and SES established PT Era Wajah Indonesia, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company and SES amounted to Rp1,000 and Rp99,000, respectively.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 14 July 2025, the shareholders of PT Era Wajah Indonesia approved the change of company name to PT Cantik Bersama Era.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 83 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Pengalihan 1 lembar saham Seri C milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor MSN dari Rp59.708.000 menjadi Rp59.707.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan MSN dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Keith Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh MSN; dan
- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 21 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham MSN menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham MSN menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar MSN dari Rp179.101.000 menjadi Rp179.102.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp59.707.000 menjadi Rp59.708.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri C dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada MSN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp24.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 83 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of MSN approved the following:

- *Transfer 1 share of Series C owned by Sintawati Halim to the Company;*
- *Reduction of EDC's issued and fully paid capital from 59,708,000 to Rp59,707,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by MSN and accordingly; for 1 Series A shares owned by Keith Ardy Hady Wijaya were withdrawn by MSN; and*
- *Reclassification of all MSN's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 21 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of MSN approved the following:

- *Reclassification of all MSN's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are withdrawable and Series B and Series C shares capital;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of MSN from Rp179,101,000 to Rp179,102,000.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp59,707,000 to become Rp59,708,000 with issued Series C 1 shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Sintawati Halim.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in MSN become 99.99%.

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp24,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

Pada tanggal 4 Februari 2025, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari $Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham menjadi $Sin11.621.000 yang terdiri dari 11.621.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Pada tanggal 18 Juli 2025, EH setuju untuk transfer seluruh kepemilikan saham atas EPH kepada Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. sebesar 50,00% dengan total senilai SGD5.925.000.

Pada tanggal 19 Desember 2023, para pemegang saham EPH menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari $Sin11.500.000 yang terdiri dari 11.500.000 saham menjadi $Sin11.525.000 yang terdiri dari 11.525.000 saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham EPH, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EPH tidak berubah.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2025, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $AS231.000 dan Transworld berkontribusi sebesar $AS124.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIVO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp250.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp70.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIVO setelah perubahan di atas.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Era Property Holding Pte. Ltd. ("EPH")

On 4 February 2025, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares to become Sin$11,621,000 which consist of 11,621,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

On 18 July 2025, EH agreed to transfer 50.00% of all its shares ownership of EPH to Fortune Peninsula Holdings Pte. Ltd. amounted to SGD5,925,000.

On 19 December 2023, the shareholders of EPH approved the increase in issued and fully paid share capital from Sin$11,500,000 which consist of 11,500,000 shares to become Sin$11,525,000 which consist of 11,525,000 shares. The increase in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of EPH, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EPH did not change.

Eraspace Pte. Ltd.

On 17 February 2025, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes $AS231,000 and Transworld contributes $AS124,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIVO approved the following:

- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp250.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp70,001,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EIVO after the above changes.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif melalui SES, dimana SES memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp9.999.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2025, para pemegang saham EIDO menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp600.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000 menjadi Rp171.001.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EIDO setelah perubahan di atas.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media melalui SES, dimana SES memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp17.850.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EMI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EMI adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif through SES, in which SES owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by SES amounted to Rp9,999,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2025, the shareholders of EIDO approved the following:

- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp600.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp10,000,000 to Rp171,001,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EIDO after the above changes.

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media through SES, in which SES owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by SES amounted to Rp17,850,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 November 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EMI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp150,000 to become Rp25.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EMI become 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia melalui SES, dimana SES memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada EGAD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES dan EGAD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tertanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 November 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 November 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia through SES, in which SES owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by SES amounted to Rp99,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to SES and 1 share to EGAD. After the above changes, the ownership interest of SES and EGAD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada SES dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada EGAD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan melalui CG telah mengakuisisi saham JKK dari nonpengendali dengan jumlah setoran modal sebesar RM8.003 menjadi RM10.003.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG, entitas anak, pada JKK adalah sebesar 100%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Suruhanjaya Syarikat Malaysia tertanggal 12 November 2024, para pemegang saham PT JKK Sofware Sdn. Bhd. menyetujui perubahan nama menjadi Pomelo Tech Sdn. Bhd.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan CG pada JKK menjadi 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah melakukan peningkatan modal saham pada ESS dengan jumlah setoran modal sebesar $Sin500.000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan SEA melalui SES, dimana SES memiliki 80,00% kepemilikan pada SEA. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian SEA adalah sebesar Rp4.000.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated 20 November 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to SES and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in EGAD become 99.99% and 0.01%, respectively.

JKK Software Sdn. Bhd. ("JKK")

On 22 October 2024, the Company through CG has acquired the share capital of JKK previously owned by non-controlling interest with a total capital contribution of RM8,003 to become RM10,003.

After the above changes, the ownership interest of CG, subsidiary, in JKK become 100%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Suruhanjaya Syarikat Malaysia dated 12 November 2024, the shareholders of PT JKK Software Sdn. Bhd. approved the change of company name to Pomelo Tech Sdn. Bhd.

After the above changes, the ownership interest of CG in JKK become 100%.

Erajaya Swasembada Pte. Ltd. ("ESS")

On 1 July 2024, the Company through ERDI has increased its share capital in ESS with total capital contribution of Sin$500,000.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 5, on 18 May 2022, the Company established SEA through SES, in which SES owned 80.00% ownership interests in SEA. Total capital contribution paid by SES for the establishment of SEA is amounting to Rp4,000,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Era Aktif ("SEA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5 atau sebesar Rp12.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada SEA menjadi 99,96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mendirikan ETC melalui ERDI, dimana ERDI memiliki 100% kepemilikan pada ETC. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh ERDI untuk pendirian ETC adalah sebesar $Sin1.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ETC melalui ERDI dari $Sin1.000.000 menjadi sebesar $Sin2.500.000 yang diambil bagian oleh ERDI sebesar $Sin1.475.000 dan Tan Peng Herng Terence sebesar $Sin25.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada ETC menjadi sebesar 99,00%.

Pada tanggal 2 Juli 2024, Perusahaan melalui ERDI telah mengakuisisi saham ETC yang sebelumnya dimiliki oleh Tan Peng Herng Terence sebesar $Sin25.000. Setelah transaksi tersebut, ETC dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 100%.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 23 Februari 2022, Perusahaan mendirikan EAI melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada EAI. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian EAI adalah sebesar Rp50.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Sinar Era Aktif ("SEA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- *Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;*
- *Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5 per shares or amounted to Rp12,500,000 which fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in SEA become 99.96%.

Era Tech Communication Pte. Ltd. ("ETC")

On 18 May 2022, the Company established ETC through ERDI, in which ERDI owned 100% ownership interests in ETC. Total capital contribution paid by ERDI for the establishment of ETC is amounting to Sin$1,000,000.

On 14 December 2022, the Company has increased its share capital in ETC through ERDI, from Sin$1,000,000 become to Sin$2,500,000 which is partially taken by ERDI amounted to Sin$1,475,000 and Tan Peng Herng Terence amounted to Sin$25,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in ETC has become 99.00%.

On 2 July 2024, the Company through ERDI has acquired the shares of ETC previously owned by Tan Peng Herng Terence amounted to Sin$25,000. After the transaction, ETC is indirectly owned by the Company through ERDI at 100% ownership.

PT Era Aktif Indonesia ("EAI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 23 February 2022, the Company established EAI through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in EAI. Total capital contribution paid by SES for the establishment of EAI is amounting to Rp50,000.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 28 Desember 2022, para pemegang saham EAI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp5.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp51.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EAI menjadi 99,97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan melalui ERDI mengakuisisi VMN dengan mengambil bagian atas 4.275.000 saham barunya atau setara dengan 95% kepemilikan pada VMN. Pada tanggal akuisisi, VMN merupakan entitas tanpa operasi, dan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar RM4.275.000 (atau setara dengan Rp14.619.004) setara dengan aset neto yang diperoleh.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada VMN melalui ERDI dari RM4.500.000 menjadi sebesar RM20.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh ERDI sebesar RM15.500.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui ERDI pada VMN menjadi sebesar 98,88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan melalui PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") melakukan penambahan modal ke EBE sebesar Rp220.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada EBE menjadi 55%. Setelah peningkatan modal di atas, EBE menjadi entitas ventura bersama (Catatan 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd. ("ERDIRET")

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada ERDIRET melalui ERDI dari $Sin6.000 menjadi sebesar $Sin600.000. Peningkatan modal saham tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham ERDIRET, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham ERDIRET tidak berubah.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Aktif Indonesia ("EAI") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 28 December 2022, the shareholders of EAI approved the following:

- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp5,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000 to Rp3,500,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EAI become 99.97%.

Venturistic Mobile Network Sdn. Bhd. ("VMN")

On 28 February 2022, the Company through ERDI has acquired VMN by subscribing its 4,275,000 newly issued shares or representing 95% share ownership in VMN. Upon the acquisition, VMN is a company with no operations, and the consideration paid of MYR4,275,000 (or equivalents to Rp14,619,004) equals to the net assets acquired.

On 19 December 2023, the Company has increased its share capital in VMN through ERDI, from MYR4,500,000 become to MYR20,000,000 which is fully taken by ERDI amounted to MYR15,500,000.

After the above changes, the indirect ownership interest Company's through ERDI in VMN has become 98.88%.

PT Era Blu Elektronik ("EBE")

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12, on 29 March 2022, the Company through PT Erafone Artha Retailindo ("EAR") made a capital increase to EBE amounting Rp220,225,000. After the capital increase, percentage of EAR ownership in EBE has become 55%. After the capital increase above, EBE has become a joint ventures (Note 11).

Erajaya Digital Retail Pte. Ltd ("ERDIRET")

On 30 May 2022, the Company has increased its share capital in ERDIRET through ERDI, from Sin$6,000 become to Sin$600,000. The increase in share capital is proportionally taken by the shareholders of ERDIRET, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of ERDIRET did not change.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan melalui EH telah melakukan beberapa kali peningkatan modal sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Erajaya Digital Pte. Ltd. ("ERDI")

During 2023 and 2022, the Company through EH has made several additional capital injections as follows:

	Jumlah/*Amount*	
17 Juni 2022	$AS1.050.000/ *US$1,050,000*	*17 June 2022*
12 September 2022	$Sin600.000 dan $AS1.600.000/ *Sin$600,000 and US$1,600,000*	*12 September 2022*
14 Desember 2022	$Sin100.000/ *Sin$100,000*	*14 December 2022*
29 Desember 2022	$Sin1.560.000/ *Sin$1,560,000*	*29 December 2022*
22 Desember 2023	$Sin4.590.000/ *Sin$4,590,000*	*22 December 2023*

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Pada tanggal 6 September 2022, Perusahaan melakukan pengurangan modal sebesar RM2.205.000 dan ERDI melakukan penambahan modal sebesar RM2.205.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada EIM secara tidak langsung melalui ERDI menjadi 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. melalui CG, dimana CG memiliki 60% kepemilikan pada ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh CG untuk pendirian ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. adalah sebesar RM60.

Eraspace Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $Sin32.500 dan $AS754.000, dan Transworld berkontribusi sebesar $Sin17.500 dan $AS406.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

On 6 September 2022, the Company made a capital reduction amounting to MYR2,205,000, and ERDI made a capital injection amounting to MYR2,205,000, so the Company's indirect ownership interests in EIM through ERDI become 95%.

ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd.

On 24 October 2023, the Company established ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. through CG, in which CG owned 60% ownership interests in ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. Total capital contribution paid by CG for the establishment of ENB Mobile Malaysia Sdn. Bhd. is amounting to MYR60.

Eraspace Pte. Ltd.

On 28 December 2022, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin$32,500 and US$754,000 and Transworld contributes Sin$17,500 and US$406,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Eraspace Pte. Ltd. (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2023, EH dan Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") melakukan setoran modal ke Eraspace di mana EH berkontribusi sebesar $Sin65.000 dan Transworld berkontribusi sebesar $Sin35.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EH pada Eraspace tetap sebesar 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 73 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EAR dari Rp562.180.000 menjadi Rp561.680.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan EAR dan oleh karenanya; seluruh 500.000 lembar saham Seri B milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EAR;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EAR dari Rp2.247.220.000 menjadi Rp2.246.720.000; dan
- Reklasifikasi saham Seri A dan saham Seri B dengan nominal Rp1.000 menjadi saham biasa dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,82%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 92 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham EAR menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EAR menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 560.680.000 saham milik Perusahaan dan 500.000 saham milik Budiarto Halim menjadi saham Seri A, dan Reklasifikasi 500.000 saham milik Ardy Hady Wijaya menjadi saham Seri B;

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp561.680.000 yang terdiri dari 561.180.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B menjadi Rp562.180.000 yang terdiri dari 561.680.000 saham Seri A dan 500.000 saham Seri B yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma; dan
- Peningkatan modal dasar EAR dari Rp2.246.720.000 menjadi Rp2.247.220.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EAR adalah sebesar 99,73%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Eraspace Pte. Ltd. (Continued)

On 22 December 2023, EH and Transworld Electronic Technology Limited ("Transworld") made another capital contribution to Eraspace where EH contributes Sin$65,000 and Transworld contributes Sin$35,000. After the share increase, EH ownership in Eraspace remains at 65%.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 73 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- *Reduction of EAR's issued and fully paid capital from Rp562,180,000 to Rp561,680,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by EAR and accordingly; 500,000 Series B shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EAR;*

- *Agreed to reduce the authorized share capital of EAR from Rp2,247,220,000 to Rp2,246,720,000; and*
- *Reclassification of Series A shares and Series B shares with a par value of IDR 1,000 into common shares with a par value of IDR 1,000.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.82%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 92 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of EAR approved the following:

- *Reclassification of all EAR's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 560,680,000 shares owned by the Company and 500,000 shares owned by Budiarto Halim become Series A shares, and Reclassification of 500,000 shares owned by Ardy Hady Wiajaya become Series B shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp561,680,000 which consist of 561,180,000 Series A shares and 500,000 Series B shares to become Rp562,180,000 which consist of 561,680,000 Series A shares and 500,000 Series B shares which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and*
- *Agreed to increase the authorized share capital of EAR from Rp2,246,720,000 to Rp2,247,220,000.*

After the above changes, the ownership interest of the Company in EAR become 99.73%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 80 tertanggal 15 August 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Pengalihan 25.000 lembar saham Seri D milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor EDC dari Rp12.825.000 menjadi Rp12.800.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan EDC dan oleh karenanya; seluruh 25.000 lembar saham Seri A milik Mitchella Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh EDC;
- Menyetujui pengurangan modal dasar EDC dari Rp48.750.000 menjadi Rp48.725.000; dan
- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A, Seri B, dan Seri C memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 100,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 19 tertanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham EDC menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham EDC menjadi saham Seri A, Seri B, dan Seri C dimana saham Seri A adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali dan saham Seri B dan Seri C memiliki hak suara;
- Peningkatan modal dasar EDC dari Rp48.725.000 menjadi Rp48.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12.800.000 menjadi Rp12.825.000 dengan menerbitkan 25.000 saham Seri D dengan nominal Rp1 yang diambil bagian seluruhnya oleh Sintawati Halim.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada EDC adalah sebesar 97,03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham PPP menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp15.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp4.000.000 menjadi Rp39.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada PPP adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Erafone Dotcom ("EDC")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 80 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- *Transfer 25.000 shares of Series D owned by Sintawati Halim to the Company;*
- *Reduction of EDC's issued and fully paid capital from Rp12,825,000 to Rp12,800,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by EDC and accordingly; 25,000 Series A shares owned by Mitchella Ardy Hady Wijaya were withdrawn by EDC;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of EDC from R48,750,000 to Rp48,725,000; and*
- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A, Series B and Series C shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 100.00%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 7 May 2025, the shareholders of EDC approved the following:

- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares, Series B shares and Series C shares, whereby Series A shares are shares without voting rights and withdrawable and Series B and Series C shares have voting rights;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of EDC from Rp48,725,000 to Rp48,750,000.*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp12,800,000 to Rp12,825,000 with issued Series D 25,000 shares at par value of Rp1 which is fully taken by Sintawati Halim.*

After the above changes, the ownership interest of Eraspace Pte. Ltd. to EDC become 97.03%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders of PPP approved the following:

- *Increase in share capital from Rp15,000,000 to become Rp150,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp4,000,000 to Rp39,000,000 which was fully taken by EAR.*

After the above changes, the ownership interest of EAR in PPP become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Era International Network Retail Pte. Ltd.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan mendirikan Era International Network Retail Pte. Ltd. melalui EIS, dimana EIS memiliki 100% kepemilikan pada Era International Network Retail Pte. Ltd. Jumlah setoran modal yang dibayarkan oleh EIS untuk pendirian Era International Network Retail Pte. Ltd. adalah sebesar SGD500.000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 77 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengalihan 20 lembar saham Seri B milik Sintawati Halim kepada Perusahaan;
- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp80.020.000 menjadi Rp80.000.000; and
- Reklasifikasi seluruh saham NGA menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 5 Mei 2025, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C, dimana saham Seri B dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali;
- Modal dasar sejumlah Rp170.040.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.
- Modal disetor sejumlah Rp80.020.000 terbagi atas 20 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 20 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1.000, 33.325.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI, entitas anak, pada NGA adalah sebesar 99,95%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Era International Network Retail Pte. Ltd.

On 27 March 2025, the Company established Era International Network Retail Pte. Ltd. through EIS, in which EIS owned 100% ownership interests in Era International Network Retail Pte. Ltd. Total capital contribution paid by EIS for the establishment of Era International Network Retail Pte. Ltd. is amounting to SGD500,000.

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 77 of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- *Transfer 20 share of Series B owned by Sintawati Halim to the Company;*
- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp80,020,000 to Rp80,000,000; and*
- *Reclassification of all EDC's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 5 Mei 2025, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares dan Series C shares, wherein Series B shares and Series C shares are ordinary shares, while Series A shares are withdrawable;*
- *Share capital amounting Rp170,040,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.*
- *Fully paid shares amounting Rp80,020,000 is consist of 20 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 20 Series B shares at par value of Rp1,000, 33,325,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

After the above changes, the ownership interest of EPI, subsidiary, in NGA become 99.95%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 59 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham NGA telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 1.980 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp250.000.000 terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 78.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.980 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 123 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0281602 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor NGA dari Rp159.980.000 menjadi Rp80.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan NGA dan oleh karenanya; seluruh 78.000.000 lembar saham Seri B dan 1.980 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh NGA;
- Menyetujui pengurangan modal dasar NGA dari Rp250.000.000 menjadi Rp170.020.000 yang terbagi atas 22 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 70.832.500 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham DCM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A memiliki hak suara dan saham Seri B adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Reklasifikasi 239.980 saham milik EAR menjadi saham Seri A; dan
- Reklasifikasi 20 saham milik Budiarto Halim dan 119.980 saham milik Perusahaan menjadi saham Seri B.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 59 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of NGA approved the following:

- *Reclassification of all NGA's issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 1,980 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp250,000,000 is consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 per share, 78,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,980 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which *was notarized by Notarial Deed No. 123 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281602 dated 22 August 2022, the shareholders of NGA approved the following:*

- *Reduction of NGA's issued and fully paid capital from Rp159,980,000 to Rp80,000,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by NGA and accordingly; 78,000,000 Series B shares and 1,980 Series D shares owned by the Company were withdrawn by NGA;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of NGA from Rp250,000,000 to Rp170,020,000 consist of 22 Series A shares at par value of Rp1,000 and 70,832,500 Series C shares at par value Rp2.4.*

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reclassification of all DCM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A shares have voting rights and Series B shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Reclassification of 239,980 shares owned by EAR become Series A shares; and*
- *Reclassification of 20 shares owned by Budiarto Halim and 119,980 shares owned by the Company become Series B shares.*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 122 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03 0281588 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham DCM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor DCM dari Rp359.980.000 menjadi Rp240.000.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B yang telah diterbitkan DCM dan oleh karenanya; seluruh 119.980 lembar saham Seri B milik Perusahaan ditarik kembali oleh DCM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar DCM dari Rp360.000.000 menjadi Rp240.020.000 yang terbagi atas 240.020 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR, entitas anak, pada DCM adalah sebesar 99,99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 75 tertanggal 15 Agustus 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp202.202.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri A yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya; atas 1 lembar saham Seri A milik Ardy Hady Wijaya ditarik kembali oleh TAM; dan
- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A dan Seri B dimana saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 93 tertanggal 29 April 2025, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Reklasifikasi seluruh saham TAM menjadi saham Seri A adalah saham yang dapat ditarik kembali dan saham Seri C adalah saham biasa;
- Peningkatan modal dasar TAM dari Rp606.001.000 menjadi Rp606.002.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp202.201.000 menjadi Rp202.202.000 dengan menerbitkan 1 saham Seri B dengan nominal Rp1.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Alexander Halim Kusuma.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EAR pada TAM adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 122 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0281588 dated 22 August 2022, the shareholders of DCM approved the following:

- *Reduction of DCM's issued and fully paid capital from Rp359,980,000 to Rp240,000,000 by withdrawing all Series B shares that have been issued by DCM and accordingly; 119,980 Series B shares owned by the Company were withdrawn by DCM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of DCM from Rp360,000,000 to Rp240,020,000 consist of 240,020 Series A shares at par value of Rp1,*000.

After the above changes, the ownership interest of EAR, subsidiary, in DCM become 99.99%.

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Dr Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 15 August 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp202,202,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series A shares that have been issued by TAM and accordingly; for 1 Series A shares owned by Ardy Hady Wijaya were withdrawn by TAM; and*
- *Reclassification of all TAM's shares into Series A shares and Series B shares, whereby Series A and Series B shares have voting rights.*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 93 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 29 April 2025, the shareholders of TAM approved the following:

- *Reclassification of all TAM's shares into Series A shares are withdrawable and Series C shares capital;*
- *Agreed to increase the authorized share capital of TAM from Rp606,001,000 to Rp606,002,000; and*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp202,201,000 to Rp202,202,000 with issued 1 Series B shares at par value of Rp1,000 which is fully taken by Alexander Halim Kusuma; and*

After the above changes, the ownership interest of EAR in TAM become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 61 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Menyetujui reklasifikasi terhadap seluruh saham yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D, dimana saham Seri A dan saham Seri C adalah saham biasa, sedangkan saham Seri B dan saham Seri D adalah saham tanpa hak suara dan dapat ditarik kembali;
- Menyetujui reklasifikasi 1.999 saham Seri A milik Perusahaan menjadi saham Seri D;
- Modal dasar sejumlah Rp808.000.000 terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham, 200.000.000 lembar saham Seri B dengan nominal Rp1, 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4 dan 1.999 lembar saham Seri D dengan nominal Rp1.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 121 tertanggal 21 Juni 2022, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0059412.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Agustus 2022, para pemegang saham TAM menyetujui:

- Pengurangan modal ditempatkan dan disetor TAM dari Rp404.200.000 menjadi Rp202.201.000 dengan cara menarik kembali seluruh saham Seri B dan Seri D yang telah diterbitkan TAM dan oleh karenanya, seluruh 200.000.000 lembar saham Seri B dan 1.999 saham Seri D milik Perusahaan ditarik kembali oleh TAM;
- Menyetujui pengurangan modal dasar TAM dari Rp808.000.000 menjadi Rp606.001.000 yang terbagi atas 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp1.000 per lembar saham dan 252.500.000 lembar saham Seri C dengan nominal Rp2,4.

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 02 tertanggal 15 September 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham menjadi Rp163.250.000 yang terdiri dari 163.250 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp22.575.000 yang terdiri 22.575 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 61 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of TAM approved the following:

- *Approve reclassification of all issued shares into Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares, wherein Series A shares and Series C shares are ordinary shares, while Series B shares and Series D shares are shares without voting rights and withdrawable;*
- *Approve reclassification of 1,999 Series A shares owned by the Company become Series D shares;*
- *Share capital amounting Rp808,000,000 is consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000, 200,000,000 Series B shares at par value of Rp1, 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4, and 1,999 Series D shares at par value of Rp1,000.*

Based *on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 121 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated 21 June 2022, that has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0059412.AH.01.02 Year 2022 dated 22 August 2022, the shareholders of TAM approved the following:*

- *Reduction of TAM's issued and fully paid capital from Rp404,200,000 to Rp202,201,000 by withdrawing all Series B and Series D shares that have been issued by TAM and accordingly, 200,000,000 Series B shares and 1,999 Series D shares owned by the Company were withdrawn by TAM;*
- *Agreed to reduce the authorized share capital of TAM from Rp808,000,000 to Rp606,001,000 consist of 1 Series A shares at par value of Rp1,000 and 252,500,000 Series C shares at par value Rp2.4.*

PT Era Boga Patiserindo ("EBP")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 15 September 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares to become Rp163,250,000 which consist of 163,250 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp22,575,000 which consist of 22,575 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 01 tertanggal 11 Juli 2025, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham menjadi Rp131.000.000 yang terdiri dari 131.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp10.500.000 yang terdiri 10.500 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 04 tertanggal 10 Juni 2022, para pemegang saham EBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp66.000.000 yang terdiri dari 66.000 saham menjadi Rp116.000.000 yang terdiri dari 116.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh Perusahaan, sebesar Rp35.000.000 yang terdiri 35.000 saham, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham EBP tidak berubah.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 10 tertanggal 29 Desember 2022, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp348.350.000 yang terdiri dari 348.350 saham menjadi Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham ESA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp364.250.000 yang terdiri dari 364.250 saham menjadi Rp399.500.000 yang terdiri dari 399.500 saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 4 tertanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham ESA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama EAR sebanyak 95.844 lembar saham, DCM sebanyak 31.185 lembar saham dan TAM sebanyak 84.979 lembar saham kepada Perusahaan. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada ESA adalah sebesar 99,99%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Patiserindo ("EBP") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 11 July 2025, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares to Rp131,000,000 which consist of 131,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp10,500,000 which consist of 10,500 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 10 June 2022, the shareholders of EBP approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp66,000,000 which consist of 66,000 shares to become Rp116,000,000 which consist of 116,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the Company, amounting to Rp35,000,000 which consist of 35,000 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBP did not change.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 29 December 2022, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp348,350,000 which consist of 348,350 shares to become Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of ESA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp364,250,000 which consist of 364,250 shares to become Rp399,500,000 which consist of 399,500 shares.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 August 2024 the shareholders of ESA approved the transfer of all shares ownership from EAR amounted to 95,844 shares, DCM amounted to 31,185 shares and TAM amounted 84,979 shares to the Company. After the above changes, the ownership interest of the Company in ESA become 99.99%.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

Pada tanggal 17 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS$1.050.000.

Pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS$1.600.000 dan $Sin600.000.

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar AS$255.000 dan $Sin1.560.000.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada EH dengan jumlah setoran modal sebesar $Sin4.590.000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham pada CG melalui ERDI sebesar RM6.600.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui EH, ERDI, dan EAR menjadi 75%.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, CG telah melakukan pengembalian modal kepada EAR dan EH masing-masing sebesar RM5.390.000 dan RM1.210.000, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada CG melalui ERDI menjadi 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 29 Desember 2022, ERDI mengakuisisi saham EIS yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan dengan jumlah $Sin950.000. Setelah transaksi tersebut, EIS dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui ERDI dengan kepemilikan sebesar 95%.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan MSL melalui SES, dimana SES memiliki 98,04% kepemilikan pada MSL.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp50.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

Erajaya Holding Pte. Ltd. ("EH")

On 17 June 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$1,050,000.

On 12 September 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$1,600,000 and Sin$600,000.

On 29 December 2022, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of US$255,000 and Sin$1,560,000.

On 22 December 2023, the Company has increased its share capital in EH with total capital contribution of Sin$4,590,000.

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")

On 14 April 2022, the Company has increased its share capital in CG through ERDI amounted to MYR6,600,000, respectively. Accordingly, the Company's ownership in CG through EH, ERDI, and EAR become 75%.

On 4 October 2022, CG has redeemed its share capital in CG to EAR and EH amounted to MYR5,390,000 and MYR1,210,000. Accordingly, the Company's ownership in CG through ERDI has become 60%.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On 29 December 2022, Erajaya Digital Pte. Ltd. has acquired the shares of EIS previously owned by the Company amounted to Sin$950,000. After the transaction, EIS is indirectly owned by the Company through ERDI at 95% ownership.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established MSL through SES, in which SES owned 98.04% ownership interests in MSL.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp50,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Lanjutan)

Anggaran Dasar MSL telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh SES menjadi sebesar Rp99.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5 sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada MSL adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., no 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 13 Oktober 2025, para pemegang saham EAD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp25.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp10.100.000 dengan menerbitkan 10 lembar saham Seri A yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EAD setelah perubahan di atas.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 03 tertanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham SES menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:
- Sebesar Rp51.875.000 atau sebesar Rp10 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Aktif Distribusi ("EAD") (Continued)

MSL's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of MSL's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by SES become amounted Rp99,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000 which consists of 1 Series A share at par value of Rp1,000.

After the above changes, the ownership interest of SES in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 13 October 2025, the shareholders of EAD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp25.000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp10,100,000 by issuing 10 Series A shares which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of SES in EAD after the above changes.

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES")

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 12 June 2024, SES's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- *Rp51,875,000 or Rp10 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*

- *Rp500,000 will be recorded as general reserves.*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023, para pemegang saham SES menyetujui:

- Penerbitan saham dalam portepel SES untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 1.037.500.000 (satu miliar tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan dibayar oleh SES setelah Penawaran Umum.
- Memberikan program *Share Allocation* kepada Karyawan (Employee Stock Allocation) dengan alokasi maksimal 31.125.000 (tiga puluh satu juta seratus dua puluh lima ribu) saham atau maksimal 3% (tiga persen) dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Perubahan struktur permodalan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SES sesuai dengan hasil Penawaran Umum.

Pada tanggal 31 Juli 2023, SES memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, SES telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SES menjadi sebesar 80,00%.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan akibat perubahan kepemilikan di atas sebesar Rp106.294.212 dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan mendirikan EKA melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,80% kepemilikan pada EKA.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp499.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("SES") *(Continued)*

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, the shareholders' of the SES approved:

- *Issuance of shares in SES's portfolio to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 1,037,500,000 (one billion thirty seven million five hundred thousand) new shares representing a maximum of 20% (twenty percent) of the total issued capital and paid by SES after the Public Offering.*
- *Providing a Share Allocation program to Employees (Employee Stock Allocation) with a maximum allocation of 31,125,000 (thirty one million one hundred twenty five thousand) shares or a maximum of 3% (three percent) of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.*
- *Changes in the capital structure, composition of SES's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the results of the Public Offering.*

On 31 July 2023, SES received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 (full amount) per share. On 8 August 2023, SES has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SES become 80.00%.

The difference between the fair value of consideration transferred and the amount by which the non-controlling interests are adjusted resulting from the above changes in ownership amounted to Rp106,294,212 is recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024.

PT Era Kopi Anda ("EKA")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 1, on 3 February 2023, the Company established EKA through EBN, in which EBN owned 99.80% ownership interests in EKA.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp499,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, tertanggal 14 Maret 2023, para pemegang saham EKA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000 yang terdiri dari 500 saham menjadi Rp750.000 yang terdiri dari 750 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EBN, sebesar Rp26.000 yang terdiri 26 saham, sehingga presentase kepemilikan EBN pada EKA menjadi sebesar 70,00%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EKA menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp2.000.000 menjadi Rp190.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp750.000 menjadi Rp47.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EGD melalui SES, dimana SES memiliki 99,90% kepemilikan pada EGD.

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp99.900, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000 menjadi Rp7.900.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000 menjadi Rp2.100.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EGI melalui SES, dimana SES memiliki 99,91% kepemilikan pada EGI.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Kopi Anda ("EKA") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 9, dated 14 March 2023, the shareholders of EKA approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000 which consist of 500 shares to become Rp750,000 which consist of 750 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by the EBN, amounting to Rp26,000 which consist of 26 shares, therefore, the percentage of ownership of EBN in EKA become 70.00%.

Based on Statement of *Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EKA approved the following:*
- *Increase in share capital from Rp2,000,000 to Rp190,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp750,000 to Rp47,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in EKA.

PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established EGD through SES, in which SES owned 99.90% ownership interests in EGD.

The capital contribution made by the SES amounted to Rp99,900, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000 to Rp7,900,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000 to Rp2,100,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EGD become 99.99%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established EGI through SES, in which SES owned 99.91% ownership interests in EGI.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Lanjutan)

Modal yang disetorkan oleh SES adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp40.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp11.700.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan SES pada EGI adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000 menjadi Rp150.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000 menjadi Rp145.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 11 tertanggal 23 Desember 2025, para pemegang saham EGI menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.800.000 menjadi Rp263.800.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan SES pada EGI setelah perubahan di atas.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan EMT melalui EKA, dimana EKA memiliki 99,90% kepemilikan pada EMT.

Modal yang disetorkan oleh EKA adalah sebesar Rp54.945, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp55.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (Continued)

The capital contribution made by the SES amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp40,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp11,700,000 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of SES in EGI become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp40,000,000 to become Rp150,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000 to Rp145,800,000 which was fully taken by SES.*

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 23 December 2025, the shareholders of EGI approved the following:
- *Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp500,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp145,800,000 to Rp263,800,000 which was fully taken by the Company.*

There is no change in the ownership interest of SES in EGI after the above changes.

PT Era Maju Terus ("EMT")

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn. No. 06, on 27 October 2023, the Company established EMT through EKA, in which EKA owned 99.90% ownership interests in EMT.

The capital contribution made by the EKA amounted to Rp54,945, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp55.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Maju Terus ("EMT") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 85 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EMT menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp220.000 menjadi Rp5.805.030; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp5.805.030 yang diambil bagian seluruhnya oleh SES.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EKA pada EMT adalah sebesar 99,99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan mendirikan MBH melalui MBA, di mana MBA memiliki 90,00% kepemilikan pada MBH.

Modal yang disetorkan oleh MBA adalah sebesar Rp22.500, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp2.500.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 27 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham MBH menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp50.000 menjadi Rp30.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp25.000 menjadi Rp7.802.800 yang diambil sebagian oleh MBA.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan MBA pada MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, pada tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan mendirikan EBK melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBK.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp54.950, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

1. GENERAL *(Continued)*

c. Subsidiaries' Structure *(Continued)*

PT Era Maju Terus ("EMT") *(Continued)*

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 85 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EMT approved the following:
- *Increase in share capital from Rp220,000 to become Rp5,805,030; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp5,805,030 which was fully taken by SES.*

After the above changes, the ownership interest of EKA in EMT become 99.99%.

PT Mitra Belanja Halal ("MBH")

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 25, on 30 May 2023, the Company established MBH through MBA, in which MBA owned 90.00% ownership interests in MBH.

The capital contribution made by the MBA amounted to Rp22,500, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp2,500.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of MBH approved the following:
- *Increase in share capital from Rp50,000 to become Rp30,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000 to Rp7,802,800 which was partially taken by MBA.*

After the increase in share, there is no change in MBA's ownership in MBH.

PT Era Boga Kari ("EBK")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 13, on 22 May 2023, the Company established EBK through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBK.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp54,950, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Kari ("EBK") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal 27 Desember 2023, para pemegang saham EBK menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000 menjadi Rp3.500.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBK adalah sebesar 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 tertanggal 20 Desember 2023, para pemegang saham EBN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor EBN dari Rp212.883.000 yang terdiri dari 212.883 saham menjadi Rp291.000.000 dengan cara menerbitkan 78.117 saham sebesar Rp78.117.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EBN adalah sebesar 99,99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan mendirikan EBPR melalui EBN, dimana EBN memiliki 99,91% kepemilikan pada EBPR.

Modal yang disetorkan oleh EBN adalah sebesar Rp55.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 7 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EBPR menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000 menjadi Rp1.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.050 menjadi Rp300.050 yang diambil sepenuhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,98%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Kari ("EBK") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 27 December 2023, the shareholders of EBK approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp10,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000 to Rp3,500,000 which was partially taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBK become 70%.

PT Era Boga Nusantara ("EBN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 04 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated 20 December 2023, the shareholders of EBN approved the increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp212,883,000 which consists of 212,883 shares to Rp291,000,000 by issued 78,117 shares amounted to Rp78,117,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EBN become 99.99%.

PT Era Boga Pretzel ("EBPR")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 17 April 2023, the Company established EBPR through EBN, in which EBN owned 99.91% ownership interests in EBPR.

The capital contribution made by the EBN amounted to Rp55,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 7 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EBPR approved the following:
- *Increase in share capital from Rp200,000 to become Rp1,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,050 to Rp300,050 which was fully taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.98%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 50 tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham EBPR menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp10.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp300.050 menjadi Rp9.300.050 yang diambil bagian seluruhnya oleh EBN.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EBN pada EBPR adalah sebesar 99,99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EPI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp180.156.000 yang terdiri dari 180.156 saham menjadi Rp213.311.000 yang terdiri dari 213.311 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 60 tertanggal 18 Desember 2024, para pemegang saham EPM menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.750.000 menjadi Rp16.850.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 29 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EPM menyetujui:
- Peningkatan modal dasar dari Rp500.000 menjadi Rp1.750.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp250.000 menjadi Rp1.750.000 yang diambil sepenuhnya oleh EPI.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada EPM adalah sebesar 99,86%.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Era Boga Pretzel ("EBPR") (Continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 50 of Hana Badrina, S.H., M.Kn., dated 23 December 2024, the shareholders of EBPR approved the following:
- *Increase in share capital from Rp1,000,000 to become Rp10,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp300,050 to Rp9,300,050 which was fully taken by EBN.*

After the above changes, the ownership interest of EBN in EBPR become 99.99%.

PT Era Prima Indonesia ("EPI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of EPI approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp180,156,000 which consist of 180,156 shares to become Rp213,311,000 which consist of 213,311 shares which was fully taken by the Company. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in EPI.

PT Era Prima Medika ("EPM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 60 of Makmur Tridharma, S.H., dated 18 December 2024, the shareholders of EPM approved the following:
- *Increase in share capital from Rp1.750,000 to become Rp16,850,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp1.750,000 to Rp16,850,000 which was fully taken by EPI.*

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 22 December 2023, the shareholders of EPM approved the following:
- *Increase in share capital from Rp500,000 to become Rp1,750,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000 to Rp1,750,000 which was fully taken by EPI.*

After the above changes, the ownership interest of EPI in EPM become 99.86%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 23 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham MBA menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp204.000.000 menjadi Rp500.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp152.900.000 menjadi Rp214.900.000 yang diambil sebagian oleh EBN.

Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EBN pada MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 35 dan No. 36 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas SAM sebesar 55,04% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp9.769.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatangan akta tersebut.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Pengalihan Saham No. 32 dan No. 33 tanggal 26 Maret 2024, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas UAS sebesar 55,00% kepada pihak ketiga dengan total senilai Rp599.000. Pembayaran tersebut telah diterima oleh EPI pada tanggal penandatangan akta tersebut.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Subsidiaries' Structure** (Continued)*

PT Mitra Belanja Anda ("MBA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Pety Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 21 December 2023, the shareholders of MBA approved the following:

- *Increase in share capital from Rp204,000,000 to become Rp500,000,000; and*
- *Increase the issued and fully paid share capital from Rp152,900,000 to Rp214,900,000 which was partially taken by EBN.*

After the increase in share, there is no change in EBN's ownership in MBA.

PT Surya Andra Medicalindo ("SAM")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 35 and No. 36 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.04% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp9,769,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

PT Urogen Advanced Solutions ("UAS")

Based on Notarial Deed of Sale and Purchase and Transfer of Shares No. 32 and No. 33 dated 26 March 2024, EPI agreed to sell 55.00% of all its shares ownership of SAM to third parties amounted to Rp599,000. The payment was received by EPI on signing date of the deed.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 March 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alexander Halim Kusuma	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Halim Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Andreas Harun Djumadi	*Commissioner*
Komisaris	Richard M. Harjani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	*Independent Commissioner*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 14 tertanggal 19 Maret 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 14 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 March 2025 are as follows: (Continued)

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Budiarto Halim	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi	*Vice President Director*
Direktur	Sintawati Halim	*Director*
Direktur	Sim Chee Ping	*Director*
Direktur	Djohan Sutanto	*Director*
Direktur	Jong Woon Kim	*Director*
Direktur	Patrick Adhiatmaja	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 June 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ardy Hady Wijaya	*President Commissioner*
Komisaris	Richard Halim Kusuma	*Commissioner*
Komisaris	Andreas Harun Djumadi	*Commissioner*
Komisaris	Richard M. Harjani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	I Gusti Putu Suryawirawan	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Budiarto Halim	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hasan Aula	*Vice President Director*
Wakil Direktur Utama	Joy Wahjudi	*Vice President Director*
Direktur	Sintawati Halim	*Director*
Direktur	Sim Chee Ping	*Director*
Direktur	Djohan Sutanto	*Director*
Direktur	Jong Woon Kim	*Director*
Direktur	Elly	*Director*
Direktur	Mitchella Ardy Hady Wijaya	*Director*
Direktur	Keith Ardy Hady Wijaya	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as 31 December 2025 are as follows:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan	*Chairman*
Anggota	John Piter Halomoan Situmorang	*Member*
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma	*Member*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as 31 December 2024 are as follows:

Ketua	I Gusti Putu Suryawirawan	*Chairman*
Anggota	Dadang Mulyana	*Member*
Anggota	Khoe Minhari Handikusuma	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Amelia Allen.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.689 dan 5.681 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2026.

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with OJK Rule No. IX.I.5.

The Company's Corporate Secretary as of 31 Desember 2025 and 2024 is Amelia Allen.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has 5,689 and 5,681 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 28 March 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan keuangan CG dan entitas anaknya, VMN, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Financial Reporting Standards*, sedangkan Eraspace Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, dan EH yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, VMN, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards, while Eraspace Pte. Ltd., EPH, ERDI, ETC, ERDIRET, EVH, EIS, EINR, ESS, and EH which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, VMN dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia, dan EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspace Pte. Ltd., EVH dan EH yang mata uang fungsionalnya adalah dolar Singapura.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru dan amendemen standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 dan PSAK 107, "Amendemen atas Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"; dan

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107, "Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam".
- PSAK 338 – Amandemen 2025, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- PSAK 413, "Penurunan Nilai, tentang Aset Keuangan Syariah".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The financial reporting period of the Group is 1 January - 31 December.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, VMN and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit, and EIS, EINR, ESS, EPH, ERDI, ERDIRET, Eraspace Pte. Ltd., EVH and EH which functional currency is Singapore dollar.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contract"; and*
- *Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The new standard and amendments to standards which have been issued but are not yet effective are as follows:

Effective on or after 1 January 2026

- *PSAK 109 and PSAK 107, "Amendments to the Classification and Measurement of Financial Instruments"; and*
- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107, "Contract Referencing Nature-dependent Electricity".*
- *PSAK 338 – Amendment 2025, "Business Combinations under Common Control".*
- *PSAK 413, "Impairment, related to Sharia Financial Assets".*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***g. Financial Instruments** (Continued)*

***Financial Liabilities** (Continued)*

***Derecognition** (Continued)*

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan telepon selular, tablet, komputer dan peralatan elektronik lainnya milik Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan untuk persediaan lain seperti kartu perdana, suku cadang, *voucher*, dan aksesoris ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu sepenuhnya menggunakan metode FIFO dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's cellular phones, tablet, computer and other electronic devices inventories are determined by the specific identification method. The costs of other inventories such as starterpacks, spareparts, vouchers, and accessories are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are fully determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary's system for supporting specific inventory identification method.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-Guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

k. Leases

The Group assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful live of the assets.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan akresi bunga (atas efek diskonto) dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode di mana sewa kontijensi tersebut diperolehan.

l. Aset Tetap - Neto

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***k. Leases** (Continued)*

Lease Liabilities (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

l. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Fixed Assets – Net *(Continued)*

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	3 – 50	*Building and improvements*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Mesin	8	*Machineries*
Peralatan kantor dan *outlet*	3 – 10	*Office and outlet equipment*
Perlengkapan dan perabotan	4 – 10	*Furniture and fixtures*

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss and other comprehensive income when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

l. Fixed Assets – Net *(Continued)*

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***m. Intangible Assets** (Continued)*

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

	Goodwill	**Merek dan Lisensi/** ***Brand and Licenses***	**Perjanjian Non-Kompetisi/** ***Non-competing Agreement***	**Perangkat lunak/** ***Software***	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ *Indefinite*	5-10 tahun dan tidak terbatas/ *5-10 years and indefinite*	5 tahun/*year*	3-4 tahun/*year*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Tidak diamortisasi/ *Not amortized*	Garis lurus/ *Straight-line*	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortization method*
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	Dari pembelian/ *Purchased*	*Internally generated or purchased*

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

n. Impairment of Non-financial Assets *(Continued)*

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful live.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan medapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfy a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (Lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dan "Pendapatan Diterima Di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi. Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak yang tidak berada di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

p. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses *(Continued)*

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the the Group performs under the contract. The contract liability is presented as part of "Other Payables" and "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

q. Bonds Issuance Cost

Bonds issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds. Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries who is not located in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13.069	11.919	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	4.144	3.616	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2.401	2.214	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2.157	2.082	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	22.666	20.333	*Poundsterling*
Euro	19.753	-	*Euro*
Baht Thailand	533	-	*Thailand Baht*

Transaksi dalam mata uang asing selain yang disebutkan di atas tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:
a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

s. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***r. Foreign Currency Transactions and Balances** (Continued)*

The exchanges rate used for foreign currencies are as follow:

Transactions in foreign currencies other than mention above are not significant.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:
a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

s. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:
i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

Current Tax (Continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:
i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

t. Imbalan Kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

s. Taxation *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

t. Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

v. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

***2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

***t. Employee Benefits** (Continued)*

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehenshive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2025.

v. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

x. Program Kepemilikan Saham Karyawan

Ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas program kepemilikan saham karyawan, maka hal tersebut akan diperlakukan sebagai Entitas Anak dan dikonsolidasikan untuk tujuan konsolidasi laporan keuangan. Program kepemilikan saham karyawan (selain daripada investasi dalam saham entitas), liabilitas, penghasilan, dan beban dimasukkan secara baris per baris dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi program kepemilikan saham karyawan dalam saham entitas dikurangi dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika merupakan saham treasuri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(Continued)*

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

x. Employee Share Ownership Plan (ESOP)

As the Company is deemed to have control of its ESOP trust, it is treated as a Subsidiary and consolidated for the purposes of the consolidated financial statements. The ESOP's (other than investments in the company's shares), liabilities, income and expenses are included on a line-by-line basis in the consolidated financial statements. The ESOP's investment in the company's shares is deducted from equity in the consolidated statement of financial position as if they were treasury shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, sehingga Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas keuangan. IBR merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh Grup untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. IBR mencerminkan apa yang Grup "harus membayar", yang membutuhkan estimasi ketika suku bunga yang diamati tidak tersedia atau ketika suku bunga tersebut memerlukan penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa tersebut.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(Continued)*

Judgments *(Continued)*

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill Impairment

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are not amortized and subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Aset tetap, kecuali tanah, dan hak-guna usaha, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, aset hak-guna antara 1 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

***3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, there is event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occured. While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Fixed assets, except land, and right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, rights-of-use assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 31.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Provisi Program Loyalitas Pelanggan

Grup memberikan poin loyalitas kepada pelanggan atas transaksi penjualan tertentu yang dicatat sebagai kewajiban kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat penukaran atau kadaluarsa poin. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Management and Employee Stock Ownerdhip Program (MESOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal pemberian (grant date). Dalam mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai dengan karakteristik dan persyaratan MESOP, dengan pendekatan harga saham tertimbang sebagai dasar dalam menentukan harga saham yang relevan. Penggunaan harga saham tertimbang bertujuan untuk mencerminkan harga saham yang lebih representatif atas kondisi pasar di sekitar tanggal pemberian. Pendekatan ini membantu mengurangi dampak fluktuasi harga jangka pendek yang signifikan, sehingga menghasilkan estimasi nilai wajar yang lebih andal. Penjelasan lebih lanjut diungkapan dalam Catatan 2x dan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Customer Loyalty Program Provisions

The Group grants loyalty points to customers on certain sales transactions, which are accounted for as a contract liability and recognized as revenue when the points are redeemed or expire. As points issued under the program do expire, such estimates are subject to significant uncertainty. Further details are disclosed in Note 18.

Management and Employee Stock Ownerdhip Program (MESOP)

The Company measures the cost of equity-settled share-based payment transactions (MESOP) granted to management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the grant date. In estimating the fair value of share-based payment transactions, the Company applies an appropriate valuation model that reflects the terms and conditions of the MESOP, using a weighted average share price approach as the basis for determining the relevant share price. The use of a weighted average share price is intended to reflect a more representative share price of market conditions around the grant date. This approach helps to mitigate the impact of significant short-term price fluctuations, thereby resulting in a more reliable estimate of fair valuefurther details are disclosed in Notes 2x and 22.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.935.570	4.602.208	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	25.295.514	16.314.315	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	595.503	481.339	*Singapore Dollar*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	329.781.907	99.559.683	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.448.836	17.470.258	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.130.102	20.598.789	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.730.853	6.264.907	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.593.793	12.454.669	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.556.128	1.763.334	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	603.831	920.637	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	36.402.621	39.653.536	*PT Bank Central Asia Tbk*
DBS Bank Ltd	11.211.635	10.042.353	*DBS Bank Ltd*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	2.228.929	19.069.256	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	649.684	2.276.716	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	211.559	207.240	*Others (below Rp1 billion each)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
CIMB Bank Bhd	617.544.695	4.703.726	*CIMB Bank Bhd*
DBS Bank Ltd	136.797.676	149.787.022	*DBS Bank Ltd*
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	25.945.503	29.373.071	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk	16.565.480	10.248	*PT Bank Central Asia Tbk*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	5.237.257	3.777.152	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
Malayan Banking Bhd	1.477.915	3.851.882	*Malayan Banking Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	106.853	272.777	*Others (below Rp1 billion each)*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd	142.349.575	96.281	*Standard Chartered Bank (Malaysia) Bhd*
CIMB Bank Bhd	94.683.958	108.185.996	*CIMB Bank Bhd*
United Overseas Bank (Malaysia) Bhd	85.491.311	36.230.826	*United Overseas Bank (Malaysia) Bhd*
Malayan Banking Bhd	25.531.129	22.529.558	*Malayan Banking Bhd*
Citibank Bhd	24.493.659	622.342	*Citibank (Malaysia) Bhd*
Public Bank Bhd	4.113.325	1.409.028	*Public Bank Bhd*
Affin Bank Bhd	3.095.707	766.228	*Affin Bank Bhd*
Hong Leong Bank Bhd	2.700.931	3.217.073	*Hong Leong Bank Bhd*
RHB Bank Bhd	2.145.192	2.249.315	*RHB Bank Bhd*
AmBank (M) Bhd	1.033.064	597.873	*AmBank (M) Bhd*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.793.852	3.127.508	*Others (below Rp1 billion each)*
Poundsterling			*Poundsterling*
PT Bank Central Asia Tbk	321.668	289.288	*PT Bank Central Asia Tbk*
Yuan China			*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk	373.932	-	*PT Bank Central Asia Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

	2025	2024	
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.821.038	457.608.913	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.600.000	3.600.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.007.821	549.666.055	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
DBS Bank Ltd	20.243.355	24.085.914	*DBS Bank Ltd*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Malayan Banking Bhd	9.172.149	8.008.580	*Malayan Banking Bhd*
Jumlah	**2.131.023.510**	**1.765.745.896**	***Total***

Tidak terdapat penempatan kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

There was no cash and cash equivalents that are restricted for use or pledged as collateral.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 1,90% sampai 6,50% dan 1,90% sampai 6,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Dolar Singapura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2,40% sampai 3,30% dan 2,40% sampai 3,60%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Ringgit Malaysia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berkisar antara 2,50% sampai 2,75% dan 2,50% sampai 3,20%.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 1.90% to 6.50% and 1.90% to 6.75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Singapore Dollar for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 2.40% to 3.30% and 2.40% to 3.60%, respectively. Annual interest rate for time deposits in Malaysian Ringgit for the year ended 31 December 2025 and 2024 is ranging from 2.50% to 2.75% and 2.50% to 3.20%, respectively.

5. PIUTANG / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE***

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis / ***a. Trade receivables - based on types***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.386.860.255	1.086.232.823	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	43.451.277	20.334.145	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	19.381.697	16.038.506	*Singapore Dollar*
Jumlah	1.449.693.229	1.122.605.474	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.791.707)	(36.478.649)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.424.901.522	1.086.126.825	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	87.277.324	70.359.441	*Related parties - net*
Jumlah piutang usaha - neto	**1.512.178.846**	**1.156.486.266**	***Total trade receivables - net***

5. PIUTANG (Lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis (Lanjutan) / ***a. Trade receivables - based on types*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debtors' trade receivables as stated in Note 16 are pledged as collateral for bank loan facilities.

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	36.478.649	36.133.678	*Beginning balance*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akusisi	-	31.574	*Balance from subsidiaries at acquisition date*
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(1.554.680)	*Balance from subsidiaries upon loss of control*
(Pemulihan) penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(11.686.942)	1.868.077	*(Recovery) additional during the year (Note 28)*
Saldo akhir tahun	**24.791.707**	**36.478.649**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customers at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the receivables.

b. Piutang usaha - berdasarkan umur / ***b. Trade receivables - based on aging***

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	1.245.936.893	977.637.721	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	164.741.352	104.283.694	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.919.953	4.982.489	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.012.605	5.150.328	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	26.082.426	30.551.242	*More than 90 days*
Subjumlah	1.449.693.229	1.122.605.474	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.791.707)	(36.478.649)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga - neto	**1.424.901.522**	**1.086.126.825**	***Total trade receivables - third parties - net***

5. PIUTANG (Lanjutan) / ***5. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

b. Piutang usaha - berdasarkan umur (Lanjutan) / ***b. Trade receivables - based on aging*** *(Continued)*

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables - related parties are as follows:*

	2025	2024	
Lancar	8.337.058	15.322.578	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	77.675.014	55.021.181	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.265.252	8.400	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	7.282	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	3.439.171	*More than 90 days*
Subjumlah	87.277.324	73.798.612	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.439.171)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi - neto	**87.277.324**	**70.359.441**	***Total trade receivables - related parties - net***

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis / ***c. Other receivables - based on types***

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	376.589.546	278.899.339	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	245.846.215	124.067.365	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	55.108.401	50.814.240	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.940.720	-	*United States Dollar*
Jumlah	679.484.882	453.780.944	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.840.125)	(80.724.765)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	676.644.757	373.056.179	*Third parties - net*
Pihak berelasi	19.148.546	52.817.037	*Related parties*
Jumlah piutang lain-lain - neto	**695.793.303**	**425.873.216**	***Total other receivables - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

As of 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 33.

5. PIUTANG (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***5. ACCOUNTS RECEIVABLE** (Continued)*

***c. Other receivables - based on types** (Continued)*

The movements of allowance for impairment losses of other receivables - third parties for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	80.724.765	779.701	*Beginning balance*
Penghapusan piutang	(79.340.855)	-	*Write-off*
(Pemulihan) penambahan tahun berjalan	1.456.215	79.945.064	*(Recovery) additional during the year*
Saldo akhir tahun	**2.840.125**	**80.724.765**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible of the other receivables.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	2025	2024	
Aset keuangan lainnya - bagian lancar			***Other financial assets - current***
Uang jaminan			*Security deposits*
Rupiah – entitas anak	79.251	118.500	*Rupiah - subsidiary*
Ringgit Malaysia - entitas anak	73.050.333	57.371.077	*Malaysian Ringgit - subsidiary*
Dolar Singapura - entitas anak	6.740.103	7.512.683	*Singapore Dollar - subsidiary*
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian lancar	**79.869.687**	**65.002.260**	***Total other financial asset - current***
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar			***Other financial assets - non-current***
Uang jaminan			*Security deposits*
Rupiah	153.716.489	128.593.580	*Rupiah*
Dolar Singapura - entitas anak	34.263.453	29.320.509	*Singapore Dollar - subsidiaries*
Ringgit Malaysia - entitas anak	545.064	343.049	*Malaysian Ringgit - subsidiary*
Investasi pada saham - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Investment in share - fair value through other comprehensive income*
Dolar Singapura - entitas anak	3.819.257	636.638	*Singapore Dollar - subsidiary*
Investasi pada instrumen utang yang di ukur pada biaya perolehan diamortisasi	250.000.000	-	*Debt instruments at amortised cost*
Jumlah aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	**442.344.263**	**158.893.776**	***Total other financial assets - non-current***
Jumlah aset keuangan lainnya	**522.213.950**	**223.896.036**	***Total other financial asset***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan masing-masing sebesar RM17.627.976 atau setara dengan Rp73.050.333 dan RM15.865.895 atau setara dengan Rp57.371.077 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mal terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

As of 31 December 2025 and 2024, security deposits of MYR17,627,976 or equivalent to Rp73,050,333 and MYR15,865,895 or equivalent to Rp57,371,077, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang jaminan masing-masing sebesar Rp188.525.006 dan Rp158.893.777 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI dan EAI kepada pemilik mal terkait sewa jangka panjang untuk *outlet* retailnya.

Investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan tingkat bunga tetap yang memiliki jangka waktu antara 5 sampai dengan 7 tahun sejak tanggal penerbitan.

Nilai wajar atas instrumen utang diukur menggunakan hierarki pengukuran Tingkat 3 (Catatan 36).

***6. OTHER FINANCIAL ASSETS** (Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, security deposits amounting to Rp188,525,006 and Rp158,893,777, respectively, primarily represents deposit paid by EAR, ESS, EIS, DCM, MII, NASA, MBA, EBP, EKA, EGA, EGI and EAI to shopping mall owners in relation to their long-term lease agreements for their retail outlets.

Debt investments at amortised cost represent bonds which have a fixed interest rate with maturities between 5 and 7 years from issuance date.

The fair value of debt investment is measured using the measurement hierarchy Level 3 (Note 36).

7. PERSEDIAAN – NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Telepon selular dan *tablet*	8.872.316.518	4.786.050.244	*Cellular phones and tablets*
Aksesoris dan lain-lain	2.215.232.009	1.954.710.204	*Accessories and others*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	554.522.828	576.698.407	*Computer and other electronic devices*
Suku cadang	219.042.856	17.938.582	*Spareparts*
Barang dalam perjalanan	60.118.032	49.543.071	*Goods in transit*
Produk operator	55.624.129	41.033.505	*Operator products*
Jumlah	11.976.856.372	7.425.974.013	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(332.194.122)	(295.056.099)	*Allowance for obsolescence and decline in value of inventories*
Neto	**11.644.662.250**	**7.130.917.914**	***Net***

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	295.056.099	312.178.812	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan) cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan selama tahun berjalan	37.138.023	(15.363.168)	*Addition (recovery) provision allowance for obsolescence and decline in value of inventories during the year*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	778.179	*Balance of a subsidiary upon acquisition*
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(2.537.724)	*Balance of a subsidiary upon loss of control*
Saldo akhir tahun	**332.194.122**	**295.056.099**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES – NET

This account consists of:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 31 December 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

7. PERSEDIAAN – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.678.633.174 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., dan MSIG Insurance Pte. Ltd. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.680.914.197 kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte Ltd. dan Berjaya Sompo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 16, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

***7. INVENTORIES – NET** (Continued)*

As of 31 December 2025, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp10,678,633,174 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., and MSIG Insurance Pte. Ltd. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2024, Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp5,680,914,197 to several third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad, Liberty Insurance Pte. Ltd., Etiqa Insurance Pte. Ltd., Allied World Company Ltd., Tiong Bahru Plaza LLP, AXA Affin General Insurance Berhad, MSIG Insurance Pte. Ltd. and Berjaya Sompo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 31 December 2025 and 2024, certain of the Debitors' inventories as stated in Note 16, are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang muka:			*Advances:*
Uang muka pembelian persediaan	414.905.913	269.060.705	*Advances for purchase of inventories*
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	38.422.486	31.102.578	*Advances for payment of operational expenses*
Uang muka untuk pembelian saham	-	835.000	*Advances for share subscription*
Jumlah	**453.328.399**	**300.998.283**	***Total***

8. ADVANCES

This account consists of:

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI YANG DIKLASIFIKASIKAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi, yaitu PT Sushi Tei Indonesia, sebagai aset dimiliki untuk dijual setelah manajemen berkomitmen untuk menjual investasi tersebut dan proses penjualan diperkirakan akan selesai dalam waktu 12 bulan. Sejak tanggal klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, investasi tersebut tidak lagi dicatat menggunakan metode ekuitas dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On 31 December 2025, the Group classified its investment in an associate, PT Sushi Tei Indonesia, as held for sale, following management's commitment to a plan to dispose of the investment and the expectation that the sale will be completed within 12 months. From the date of classification as held for sale, the investment is no longer accounted for using the equity method and is measured at the lower of its carrying amount and fair value less costs to sell.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI YANG DIKLASIFIKASIKAN DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tercatat investasi tersebut sebesar Rp 83.866.967, yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen memperkirakan bahwa transaksi penjualan akan diselesaikan pada periode berikutnya. Tidak terdapat hambatan signifikan yang dapat mempengaruhi penyelesaian transaksi tersebut.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(Continued)*

As at 31 December 2025, the carrying amount of the investment amounted to Rp 83,866,967, and is presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. Management expects the disposal to be completed in the subsequent period. There are no significant uncertainties that may affect the completion of the transaction

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP DAN ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap, merupakan uang muka pembelian bangunan dan beberapa bidang tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp60.020.882 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana.

Pada tahun 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaian senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS

As of 31 December 2025 and 2024, advances for purchases of fixed assets, are represent advance for purchase of building and several piece of land.

As of 31 December 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp60,020,882 has been reclassified to construction in progress - building and improvements.

On 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounting to Rp54,554,025, was reclassified as advances for purchase of fixed assets.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Detail investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investment in associates and joint ventures are as follows:

	2025	**2024**	
Nilai tercatat investasi dengan Metode ekuitas:			*Carrying value of investment with Equity method:*
Entitas asosiasi	11.309.811	75.815.060	*Associated companies*
Entitas ventura bersama	555.908.122	352.039.853	*Joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	**567.217.933**	**427.854.913**	***Investment on associate and Joint ventures***

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

a. The details of investment in associates are as follows:

	2025	**2024**	
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	74.262.665	74.262.665	*Beginning balance*
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	(45.387.705)	-	*Reclassification classified as held for sale*
Pengurangan	(12.600.000)	-	*Deduction*
Jumlah	16.274.960	74.262.665	*Total*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*** *(Continued)*

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *a. The details of investment in associates are as follows: (Continued)*

Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi - neto:			*Accumulated share of profit (loss) from associates - net:*
Saldo awal	1.552.395	(8.775.285)	*Beginning balance*
Reklasifikasi dimiliki untuk dijual	(38.479.262)	-	*Reclassification classified as held for sale*
Pelepasan entitas asosiasi	7.332.074	-	*Disposal of associate*
Bagian laba entitas asosiasi tahun berjalan	24.629.644	10.284.261	*Share of profit from associates for the year*
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi tahun berjalan	-	43.419	*Share of other comprehensive income from associates for the year*
Jumlah	(4.965.149)	1.552.395	*Total*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	**11.309.811**	**75.815.060**	***Carrying amount of investment on associates - equity method***

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of associates are as follows:*

	2025	2024	
PT Bolttech Device Protection Indonesia			***PT Bolttech Device Protection Indonesia***
Aset	239.345.863	236.390.815	*Assets*
Liabilitas	231.544.561	245.418.409	*Liabilities*
Penjualan neto	431.771.987	345.682.116	*Net sales*
Laba tahun berjalan	42.246.841	8.149.234	*Profit for the year*
PT Sushi-Tei Indonesia			***PT Sushi-Tei Indonesia***
Aset	-	235.459.706	*Assets*
Liabilitas	-	144.467.979	*Liabilities*
Penjualan neto	-	1.069.054.607	*Net sales*
Laba tahun berjalan	-	78.168.460	*Profit for the year*
PT Citra Anugrah Sukses Abadi			***PT Citra Anugrah Sukses Abadi***
Aset	-	16.495.378	*Assets*
Liabilitas	-	329.056	*Liabilities*
Penjualan neto	-	-	*Net sales*
Laba tahun berjalan	-	159.976	*Profit for the year*
PT Mega Mulia Servindo			***PT Mega Mulia Servindo***
Aset	-	257.010	*Assets*
Liabilitas	-	2.083.375	*Liabilities*
Penjualan neto	-	-	*Net sales*
Laba tahun berjalan	-	4.784	*Profit for the year*
PT Blackhawk Network Indonesia			***PT Blackhawk Network Indonesia***
Aset	46.109.934	10.500.000	*Assets*
Liabilitas	22.501.082	-	*Liabilities*
Penjualan neto	20.544.964	-	*Net sales*
Laba tahun berjalan	14.534.229	-	*Profit for the year*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan) / ***11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES*** *(Continued)*

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: / *b. The details of investment in joint ventures are as follows:*

	2025	2024	
Entitas Ventura Bersama			***Joint Ventures***
Biaya perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	444.581.836	445.452.836	*Beginning balance*
Akuisisi menjadi entitas anak	-	(90.901.000)	*Acquisition of subsidiaries*
Pengurangan	(81.852.836)	-	*Deduction*
Penambahan	232.175.000	90.030.000	*Addition*
Jumlah	594.904.000	444.581.836	*Total*

	2025	2024	
Akumulasi bagian rugi entitas ventura bersama - neto:			*Accumulated share of loss from joint ventures - net:*
Saldo awal	(92.541.983)	(46.104.812)	*Beginning balance*
Akuisisi menjadi entitas anak	-	(34.785.910)	*Acquisition of subsidiaries*
Pelepasan entitas ventura bersama	63.303.737	-	*Disposal of joint ventures*
Bagian rugi entitas ventura bersama tahun berjalan	(9.707.897)	(11.776.235)	*Share of loss from joint ventures for the year*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas ventura bersama tahun berjalan	(49.735)	124.974	*Share of other comprehensive (loss) Income from joint ventures for the year*
Jumlah	(38.995.878)	(92.541.983)	*Total*
Nilai tercatat investasi pada pada entitas ventura bersama - metode ekuitas	**555.908.122**	**352.039.853**	***Carrying amount of investment in joint ventures - equity method***

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan dan Tea Explorer Pte. Ltd. mendirikan PT Chagee Era Indonesia melalui EBN, dimana EBN memiliki 40% kepemilikan pada PT Chagee Era Indonesia.

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 41, on 12 February 2025, the Company and Tea Explorer Pte. Ltd. established PT Chagee Era Indonesia through EBN, in which EBN owned 40% ownership interests in PT Chagee Era Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, pada tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik SES dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan SES pada CASA.

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, on 25 February, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by SES and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by SES.

Berdasarkan Akta Notaris Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 29 Maret 2022, PT Era Blu Elektronik menerbitkan 400.449 saham baru dengan nilai nominal Rp400.449.000 yang diambil bagian oleh EAR dan The Gioi Di Dong Joint Stock Company, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp220.225.000 dan Rp180.225.000. Setelah peningkatan modal tersebut, persentase kepemilikan EAR pada PT Era Blu Elektronik berubah dari 98% menjadi 55%. Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani kedua belah pihak, PT Era Blu Elektronik dikendalikan secara bersama-sama oleh kedua pemegang sahamnya.

Based on Notarial Deed Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. No. 12 dated 29 March 2022, PT Era Blu Elektronik issued 400,449 new shares with total nominal amount of Rp400,449,000 which were taken by EAR and The Gioi Di Dong Joint Stock Company, third party, amounted to Rp220,225,000 and Rp180,225,000, respectively. After the capital increase, EAR's ownership interest in PT Era Blu Elektronik changed from 98% to become 55%. Furthermore, based on the Shareholders' Agreement entered into by both parties, PT Era Blu Elektronik is joint controlled by both of its shareholders.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Eraspace Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana Eraspace Pte. Ltd. memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Eraspace Pte. Ltd. dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 7 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 70 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp2.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp1.020.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 61 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham TBD menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp9.000.000 yang diambil bagian oleh Eraspace Pte. Ltd. sebesar Rp4.590.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan Eraspace Pte. Ltd. pada TBD.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp25.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp12.475.000. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan EPI pada ECI adalah sebesar 49,90%.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 tanggal 27 Oktober 2023, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp15.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp7.485.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 4 Januari 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") bersama dengan, Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), pihak ketiga, mendirikan PT Era Caring Indonesia ("ECI"), dimana EPI memiliki 49,88% kepemilikan pada ECI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh EPI untuk pendirian ECI adalah sebesar Rp5.003.000. Berdasarkan Anggaran Dasar ECI, EPI dan CPRM secara bersama-sama mengendalikan ECI. Selain itu, EPI dan CPRM juga menandatangani Perjanjian Tata Kelola atas PT Era Farma Indonesia ("EFI"), dimana CPRM sebagai pemegang obligasi konversi yang diterbitkan EFI mendapatkan pengendalian bersama dengan EPI untuk mengendalikan EFI. Sehingga investasi EPI pada ECI dan EFI dicatat sebagai investasi pada entitas ventura bersama.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

PT Teknologi Belanja Digital ("TBD") is joint venture entity which are joint controlled by Eraspace Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which Eraspace Pte. Ltd. owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by Eraspace Pte. Ltd. and PT Perjuangan Anak Muda dated 7 March 2022.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 70 dated 22 December 2023, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp2,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp1,020,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 61, dated 18 December 2024, the shareholders of TBD agreed to increased its fully and paid share capital amounting to Rp9,000,000 which taken by Eraspace Pte. Ltd. amounting to Rp4,590,000. After the above changes, there is no change in Eraspace Pte. Ltd.'s ownership in TBD.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 dated 30 May 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp25,000,000 which taken by EPI amounted to Rp12,475,000. After the above changes, the ownership interest of EPI in ECI become 49.90%.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 34 dated 27 October 2023, the shareholders of ECI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp15,000,000 which taken by EPI amounted to Rp7,485,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

As of 4 January 2022, PT Era Prima Indonesia ("EPI") together with Caring Pharmacy Retail Management Sdn. Bhd. ("CPRM"), third party, established PT Era Caring Indonesia ("ECI"), in which EPI owned 49.88% ownership interests in ECI. Total consideration paid by EPI for the establishment of ECI is amounting to Rp5,003,000. Based on ECI's Articles of Association, EPI and CPRM joint controlled ECI. In addition, EPI and CPRM also entered into a Governance Agreement on PT Era Farma Indonesia ("EFI"), where CPRM as the investor of the convertible bonds issued by EFI is obtaining the joint control with EPI to control EFI. Accordingly, EPI's investment in ECI and EFI are accounted as investment in joint ventures.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2023, investasi yang dimiliki CPRM dialihkan ke Indo Ventures Sdn. Bhd. Setelah pengalihan tersebut, anggaran Dasar ECI juga disesuaikan, dan ECI menjadi dikendalikan secara bersama-sama oleh EPI dan Indo Ventures Sdn. Bhd.

Berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 59 tanggal 18 Desember 2024, pemegang saham ECI menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp33.000.000 yang diambil bagian oleh EPI sebesar Rp16.467.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan EPI pada ECI.

Pada tanggal 22 Juli 2025, EPI setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas ECI dan EFI kepada Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., pihak ketiga sebesar 49,90% dan 99,99% dengan total senilai Rp20.285.077 dan Rp5.294.293.

Pada tanggal 7 September 2023, SES bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh SES untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp57.771.000. Setelah perubahan di atas, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Andi Kusuma, S.H., M.Kn. No. 1 tertanggal 12 Maret 2025, para pemegang saham EBE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp400.500.000 yang terdiri dari 400.500 saham menjadi Rp551.000.000 yang terdiri dari 551.000 saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh diambil proporsional oleh EAR, sebesar Rp82.775.000 yang terdiri 82.775 saham, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham EBE tidak berubah.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

As of 13 December 2023, the investment held by CPRM is transferred to Indo Ventures Sdn. Bhd. After the transfer, the articles of Association of ECI is also amended accordingly and ECI become joint controlled by EPI and Indo Ventures Sdn. Bhd.

Based on Notarial Deed Makmur Tridharma, S.H., No. 59 dated 18 December 2024, the shareholders of ECI agreed to increased its paid share capital amounting to Rp33,000,000 which taken by EPI amounting to Rp16,467,000. After the increase in share, there is no change in EPI's ownership in ECI.

On 22 July 2025, EPI agreed to sell 49.90% and 99.99% of all its shares ownership of ECI and EFI to Indo Ventures Indonesia Sdn. Bhd., third party amounted to Rp20,285,077 and Rp5,294,293.

As of 7 September 2023, SES together with MST Golf Group Berhad, third party, established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which SES owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by SES for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000.

Based on Notarial Deed Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No. 5 dated 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000 which taken by SES amounted to Rp57,771,000. After the above changes, there is no change in SES's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 dated 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000. After the increase in share, there is no change in the SES ownership in MSTI.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 01 of Andi Kusuma, S.H., M.Kn. dated 12 March 2025, the shareholders of EBE approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp400,500,000 which consist of 400,500 shares to become Rp551,000,000 which consist of 551,000 shares.

The increase in issued and fully paid share capital is proporsionately taken by EAR, amounting to Rp82,775,000 which consist of 82,775 shares, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of EBE did not change.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, pada tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000 yang diambil bagian oleh SES sebesar Rp29.400.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan SES pada MSTI.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh SES dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana SES memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh SES dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda, pihak ketiga, dimana ESA memiliki 51% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh ESA dan PT Perjuangan Anak Muda tertanggal 28 Oktober 2024.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn.,No. 9, on 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000 which taken by SES amounted to Rp29,400,000. After the increase in share, there is no change in SES's ownership in MSTI.

MSTI is joint venture entity which are joint controlled by SES and MST Golf Group Berhad, third party, in which SES owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by SES and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

PT Mitra Belanja Selalu ("MBS") is joint venture entity which are joint controlled by ESA and PT Perjuangan Anak Muda, third party, in which ESA owned 51% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by ESA and PT Perjuangan Anak Muda dated 28 October 2024.

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows:

	2025	2024	
PT Era Blu Elektronik			***PT Era Blu Elektronik***
Aset	1.534.982.423	806.865.329	*Assets*
Liabilitas	1.005.729.688	462.579.797	*Liabilities*
Penjualan neto	2.360.323.762	1.353.162.552	*Net sales*
Laba (rugi) tahun berjalan	34.467.203	(10.785.549)	*Profit (loss) for the year*
PT MST Golf Indonesia			***PT MST Golf Indonesia***
Aset	260.360.154	278.497.123	*Assets*
Liabilitas	56.946.388	127.750.551	*Liabilities*
Penjualan neto	151.630.802	112.215.479	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(7.056.209)	(7.629.509)	*Loss for the year*
PT Era Farma Indonesia			***PT Era Farma Indonesia***
Aset	-	44.939.531	*Assets*
Liabilitas	-	56.873.743	*Liabilities*
Penjualan neto	-	60.193.764	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	-	(19.229.050)	*Loss for the year*
PT Era Caring Indonesia			***PT Era Caring Indonesia***
Aset	-	54.411.679	*Assets*
Liabilitas	-	13.762.062	*Liabilities*
Penjualan neto	-	43.177.410	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	-	(22.525.381)	*Loss for the year*
PT Teknologi Belanja Digital			***PT Teknologi Belanja Digital***
Aset	40.050.100	41.376.486	*Assets*
Liabilitas	23.861.836	22.708.025	*Liabilities*
Penjualan neto	-	-	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(2.480.197)	(2.312.955)	*Loss for the year*

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba (rugi) tahun berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES *(Continued)*

b. The details of investment in joint ventures are as follows: (Continued)

The details of total assets, liabilities, net sales and profit (loss) for the year of joint ventures are as follows: (continued)

	2025	2024	
PT Chagee Era Indonesia			***PT Chagee Era Indonesia***
Aset	476.987.072	-	*Assets*
Liabilitas	216.727.223	-	*Liabilities*
Penjualan neto	102.540.019	-	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(39.740.151)	-	*Loss for the year*
PT Mitra Belanja Selalu			***PT Mitra Belanja Selalu***
Aset	102.310.634	102.400.000	*Assets*
Liabilitas	-	-	*Liabilities*
Penjualan neto	-	-	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(89.306)	-	*Loss for the year*

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan dan prasarana	18.637.588	-	2.762.622	21.400.210	*Building and improvements*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(4.464.564)	(379.744)	(762.255)	(5.606.563)	*Building and improvements*
Nilai tercatat neto	**14.173.024**			**15.793.647**	***Net carrying value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Bangunan dan prasarana	17.292.525	-	1.345.063	18.637.588	*Building and improvements*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(3.828.352)	(379.706)	(256.506)	(4.464.564)	*Building and improvements*
Nilai tercatat neto	**13.464.173**			**14.173.024**	***Net carrying value***

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the period ended 31 December 2025 and 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

13. ASET TETAP - NETO / *13. FIXED ASSETS - NET*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ *Balance of a subsidiary upon loss of control*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Tanah	222.125.338	-	-	-	52.948.000	-	275.073.338	*Land*
Bangunan dan prasarana	2.043.273.605	110.462.922	(18.527.161)	(145.519.841)	376.049.670	22.062.428	2.387.801.623	*Building and improvements*
Kendaraan	21.557.660	33.404.601	(245.000)	-	(2.117.446)	1.074.824	53.674.639	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	803.351.441	113.501.906	(49.048.130)	-	33.781.975	24.208.325	925.795.517	*Office and outlet equipments*
Mesin	11.997.059	39.637.936	(77.325)	-	23.059.911	-	74.617.581	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	591.394.073	51.939.980	(5.116.161)	-	46.855.182	19.399.280	704.472.354	*Furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian								***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	361.184.530	307.485.657	-	-	(447.103.272)	-	221.566.915	*Building and improvements*
Mesin	-	23.055.471	-	-	(23.055.471)	-	-	*Machineries*
Jumlah biaya perolehan	4.054.883.706	679.488.473	(73.013.777)	(145.519.841)	60.418.549	66.744.857	4.643.001.967	*Total cost*
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(861.825.863)	(286.124.114)	16.274.206	11.413.321	(101.057)	(12.631.494)	(1.132.995.001)	*Building and improvements*
Kendaraan	(11.789.984)	(3.956.694)	234.792	-	684.727	(850.929)	(15.678.088)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	(418.823.570)	(158.177.428)	40.022.920	-	(5.423.288)	(22.569.017)	(564.970.383)	*Office and outlet equipment*
Mesin	(2.784.966)	(5.348.735)	11.276	-	464.123	-	(7.658.302)	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	(260.576.226)	(118.817.190)	1.735.275	-	2.008.700	(13.642.709)	(389.292.150)	*Furniture and fixtures*
Subjumlah	(1.555.800.609)	(572.424.161)	58.278.469	11.413.321	(2.366.795)	(49.694.149)	(2.110.593.924)	*Sub-total*
Akumulasi rugi penurunan nilai								***Accumulated impairment loss***
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	-	(3.447.559)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(2.966.979)	(7.246.055)	-	-	-	(300.132)	(10.513.166)	*Building and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.562.215.147)	(579.670.216)	58.278.469	11.413.321	(2.366.795)	(49.994.281)	(2.124.554.649)	*Total accumulated depreciation and impairment loss*
Nilai tercatat neto	**2.492.668.559**						**2.518.447.318**	***Net carrying values***

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian/ *Balance of a subsidiary upon loss of control*	Saldo entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balance of subsidiaries at acquisition date*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency financial statements*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan									***Cost***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	222.125.338	-	-	-	-	-	-	222.125.338	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.671.334.860	72.329.405	(14.584.209)	(2.818.800)	41.496.426	264.920.479	10.595.444	2.043.273.605	*Building and improvements*
Kendaraan	17.240.863	3.059.337	(96.137)	(1.211.632)	-	2.042.548	522.681	21.557.660	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	664.603.246	97.804.191	(67.935.256)	(993.561)	29.900.975	65.727.057	14.244.789	803.351.441	*Office and outlet equipments*
Mesin	37.910.814	7.748.228	(29.538.268)	(2.495.051)	-	(1.628.664)	-	11.997.059	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	379.250.097	71.359.523	(3.411.911)	(228.823)	44.425.034	88.921.520	11.078.633	591.394.073	*Furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian									***Construction in progress***
Bangunan dan prasarana	352.263.502	435.244.469	-	-	2.008.634	(428.332.075)	-	361.184.530	*Building and improvements*
Jumlah biaya perolehan	3.344.728.720	687.545.153	(115.565.781)	(7.747.867)	117.831.069	(8.349.135)	36.441.547	4.054.883.706	*Total cost*
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung									***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	(629.342.851)	(231.252.152)	9.978.382	1.499.555	(15.248.679)	11.394.374	(8.854.492)	(861.825.863)	*Building and improvements*
Kendaraan	(9.928.779)	(2.393.524)	96.136	779.212	-	-	(343.029)	(11.789.984)	*Vehicles*
Peralatan kantor dan *outlet*	(307.217.173)	(128.798.688)	35.923.095	891.496	(13.580.066)	211.569	(6.253.803)	(418.823.570)	*Office and outlet equipment*
Mesin	(30.332.486)	(1.712.743)	27.832.745	1.427.518	-	-	-	(2.784.966)	*Machineries*
Perlengkapan dan perabotan	(143.868.902)	(92.908.475)	1.959.604	224.739	(18.444.948)	-	(7.538.244)	(260.576.226)	*Furniture and fixtures*
Subjumlah	(1.120.690.191)	(457.065.582)	75.789.962	4.822.520	(47.273.693)	11.605.943	(22.989.568)	(1.555.800.609)	*Sub-total*
Akumulasi rugi penurunan nilai									***Accumulated impairment loss***
Tanah	(3.447.559)	-	-	-	-	-	-	(3.447.559)	*Land*
Bangunan dan prasarana	(3.490.187)	-	582.215	-	-	-	(59.007)	(2.966.979)	*Building and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(1.127.627.937)	(457.065.582)	76.372.177	4.822.520	(47.273.693)	11.605.943	(23.048.575)	(1.562.215.147)	*Total accumulated depreciation and impairment loss*
Nilai tercatat neto	**2.217.100.783**							**2.492.668.559**	***Net carrying values***

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dam 2024 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp60.020.882 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap kendaraan sebesar Rp1.969.128 di reklasifikasi menjadi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp66.024.551 telah direklasifikasi menjadi aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana. Aset tetap dalam penyelesaiaan senilai Rp54.554.025 juga direklasifikasi menjadi uang muka pembelian aset tetap. Beberapa aset tetap senilai Rp8.213.718 direklasfisikasikan sebagai aset takberwujud.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan renovasi dari bangunan milik entitas anak yang sudah akan selesai dan diestimasi akan selesai pada kuartal pertama di 2026. Pada tanggal laporan keuangan, persentase penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan ini antara 30 - 90%.

Rincian (kerugian) keuntungan penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

Depreciation expenses charged to operations for the year ended 31 December 2025 and 2024 being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

As of 31 December 2025, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp60,020,882 has been reclassified to construction in progress - building and improvements. Vehicle fixed assets amounting to Rp1,969,128 were reclassified to inventory.

As of 31 December 2024, the advance for purchase of fixed assets amounting to Rp66,024,551 has been reclassified to construction in progress -building and improvements. Construction in progress - building and improvements amounted to Rp54,554,025, is also reclassified to advance for purchase of fixed assets. Some fixed assets with net book value to Rp8,213,718 has been reclassified as intangible asset.

As of 31 December 2025, construction in progress represents the construction of improvement on building own by subsidiaries which is close to its completion and is expected to be completed on first quartal on 2026. As of the date of these financial statements, the percentage of completion of these renovation are between 30 - 90%.

The details of (loss) gain on sale of fixed assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	11.407.826	47.877.563	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(14.735.308)	(39.775.819)	*Net book value of fixed assets sold*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - neto (Catatan 29)	**(3.327.482)**	**8.101.744**	***(Loss) gain on sale of fixed assets – net (Note 29)***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah milik Grup tertentu dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 38.359 dan 20.999 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2054 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.445.112.376 dan Rp1.001.851.037 pada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad dan Berjaya Sompo Insurance Berhad. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2025 and 2024, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 38,359 and 20,999 square meters respectively are located in Java and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2027 to 2054 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,445,112,376 and Rp1,001,851,037, respectively, with third party insurance companies, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Arthagraha General Insurance, Generali Insurance Malaysia Berhad and Berjaya Sompo Insurance Berhad. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anak tertentu dengan nilai tercatat neto masing-masing sebesar Rp586.462.927 dan Rp540.653.574 dijaminkan terhadap fasilitas utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai bangunan dan prasarana sehingga manajemen membukukan penurunan nilai sebesar Rp7.246.055.

13. FIXED ASSETS – NET *(Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, land and building of the Company and certain subsidiaries with net carrying value of Rp586,462,927 and Rp540,653,574, respectively, are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of 31 December 2025, the Group's management believes that there is event or condition that may indicate impairment of building and improvement. Management recorded impairment amounting to Rp7,246,055.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The details of intangible assets are as follows:

	Goodwill	Merek dan Lisensi/ *Brand and Licenses*	*Software*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 1 Januari 2024	588.907.204	147.777.424	212.711.326	949.395.954	*Balance, 1 January 2024*
Pembelian *software*	-	-	22.712.324	22.712.324	*Purchase of software*
Pembelian merek dan lisensi	-	7.510.041	-	7.510.041	*Purchase of brand and licenses*
Penambahan *goodwill*	8.776.034	-	-	8.776.034	*Addition of goodwill*
Reklasifikasi *software*	-	-	8.455.656	8.455.656	*Reclassification of software*
Pengurangan *software*	-	-	(141.169)	(141.169)	*Deduction of software*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.458.237	-	-	1.458.237	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(6.000)	(6.000)	*Balance of a subsidiary upon loss of control*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	10.012.500	5.257.312	15.269.812	*Balance of a subsidiary at acquisition date*
Saldo, 31 Desember 2024	599.141.475	165.299.965	248.989.449	1.013.430.889	*Balance, 31 December 2024*
Pembelian *software*	-	-	5.208.048	5.208.048	*Purchase of software*
Pembelian merek dan lisensi	-	5.540.084	-	5.540.084	*Purchase of brand and licenses*
Pengurangan *software*	-	-	(1.030.668)	(1.030.668)	*Deduction of software*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.842.195	-	793.119	3.635.314	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Penurunan nilai atas *goodwill*	(5.476.102)	-	-	(5.476.102)	*Impairment of Goodwill*
Saldo, 31 Desember 2025	596.507.568	170.840.049	253.959.948	1.021.307.565	*Balance, 31 December 2025*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 1 Januari 2024	-	2.302.843	125.842.468	128.145.311	*Balance, 1 January 2024*
Amortisasi tahun berjalan	-	2.268.544	54.473.699	56.742.243	*Amortization during the year*
Reklasifikasi *software*	-	-	241.938	241.938	*Reclassification of software*
Pengurangan *software*	-	-	(127.358)	(127.358)	*Deduction of software*
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	-	(1.250)	(1.250)	*Balance of a subsidiary upon loss of control*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	-	2.616.574	2.616.574	*Balance of a subsidiary at acquisition date*
Saldo, 31 Desember 2024	-	4.571.387	183.046.071	187.617.458	*Balance, 31 December 2024*
Amortisasi tahun berjalan	-	5.093.762	53.609.084	58.702.846	*Amortization during the year*
Pengurangan *software*	-	-	(34.173)	(34.173)	*Deduction of software*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	231.032	231.032	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Saldo, 31 Desember 2025	-	9.665.149	236.852.014	246.517.163	*Balance, 31 December 2025*
Nilai tercatat neto					***Net carrying value***
Saldo, 31 Desember 2025	**596.507.568**	**161.174.900**	**17.107.934**	**774.790.402**	***Balance, 31 December 2025***
Saldo, 31 Desember 2024	**599.141.475**	**160.728.578**	**65.943.378**	**825.813.431**	***Balance, 31 December 2024***

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO (Lanjutan)

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Apple Authorized Retail Stores. Lisensi tersebut telah diperbaharui beberapa kali dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga lisensi dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBP, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") yang memberikan hak kepada EBP untuk menggunakan sistem dan merek Paris Baguette, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Paris Baguette Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EKA, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Bacha Coffee Pte. Ltd. ("Bacha Coffee") yang memberikan hak kepada EKA untuk menggunakan sistem dan merek Bacha Coffee, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Bacha Coffee Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Merek dan lisensi yang termasuk nilai yang dibayarkan EBZ, entitas anak, berdasarkan perjanjian dengan Wetzel's Pretzels, L.L.C ("Wetzel's Pretzels") yang memberikan hak kepada EBZ untuk menggunakan sistem dan merek Wetzel's Pretzels, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan Wetzel's Pretzels Store di wilayah yang ditentukan dalam perjanjian. Perjanjian merek dan lisensi ini berlaku dan diamortisasi untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada EGA untuk menggunakan sistem dan merek JD Sports, mendistribukan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan JD Sports sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

14. INTANGIBLE ASSETS – NET *(Continued)*

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate Apple Authorized Retail Stores. The related Licenses have been renewed for several times at little or no cost, therefore the licenses are determined to have indefinite useful lives.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBP, a subsidiary, based on the agreement with Paris Baguette Singapore Pte. Ltd. ("Paris Baguette") which granted EBP the right to use Paris Baguette's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Paris Baguette Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EKA, a subsidiary, based on the agreement with Bacha Coffee Pte. Ltd. ("Bacha Coffee") which granted EKA the right to use Bacha Coffee's System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Bacha Coffee Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

Brand and licenses also includes the amount paid by EBZ, a subsidiary, based on the agreement with Wetzel's Pretzels, L.L.C ("Wetzel's Pretzels") which granted EBZ the right to use Wetzel's Pretzels System and Brand, to distribute and sell its products, and to operate Wetzel's Pretzels Store in the territory specified in the agreement. The brand and license agreement is valid and amortized for 10 years.

In 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Group based on an agreement between EGA, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants EGA the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

14. ASET TAKBERWUJUD – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah keseluruhan dari *goodwill* dan merek dan lisensi yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS – NET *(Continued)*

As of 31 December 2025, the above intangible assets, were tested for impairment. The aggregate amounts of goodwill, and brand and licenses allocated to each cash generating units are as follows:

	Goodwill		**Merk dan Lisensi/** ***Brand and Licenses***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Teletama Artha Mandiri	495.243.626	495.243.626	-	-	*PT Teletama Artha mandiri*
iBox	58.528.726	58.528.726	92.868.737	92.868.737	*iBox*
CG Computers Sdn Bhd	22.404.406	19.562.211	-	-	*CG Computers Sdn Bhd*
PT Azec Indonesia Management Services	11.554.776	17.030.878	-	-	*PT Azec Indonesia Management Services*
Infinitt	8.776.034	8.776.034	-	-	*Infinitt*
Lamina and Loops	-	-	37.800.000	37.800.000	*Lamina and Loops*

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan yang dilakukan, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke unit penghasil kas PT Azec Indonesia Management Services pada tahun 2025 sebesar Rp5.476.102 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of 31 December 2025, based on the annual impairment test, the Group recognized impairment loss on goodwill allocated to the cash generating unit of PT Azec Indonesia Management Services amounted to Rp5,476,102 in 2025 and are recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat diskonto/ ***Discount rate***		**Tingkat pertumbuhan berkelanjutan/** ***Perpetuity growth rate***		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
PT Teletama Artha Mandiri	10,60%	10,28%	3,00%	3,00%	*PT Teletama Artha Mandiri*
iBox	10,60%	10,28%	3,00%	3,00%	*iBox*
CG Computers Sdn. Bhd.	7,95%	7,52%	2,00%	2,00%	*CG Computers Sdn. Bhd.*
PT Azec Indonesia Management Services	11,23%	12,02%	3,00%	3,00%	*PT Azec Indonesia Management Services*
Lamina and Loops	10,60%	10,28%	3,00%	3,00%	*Lamina and Loops*
Infinitt	11,53%	11,57%	3,00%	3,00%	*Infinitt*

Pada tanggal 31 Desember 2025, selain penurunan *goodwill* yang disebutkan di atas, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

As of 31 December 2025, except for the impairment of goodwill mentioned above, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Group's management believes that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to be materially exceed their recoverable amount.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movement during the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.797.063.319	1.593.843.288	*Beginning balance*
Penambahan	901.756.548	764.644.206	*Addition*
Pengurangan	(40.158.412)	(17.849.497)	*Deduction*
Beban penyusutan	(757.868.860)	(630.409.524)	*Depreciation expense*
Efek translasi	28.109.302	9.987.791	*Effect on translation*
Saldo dari entitas anak pada tanggal hilangnya pengendalian	-	(181.909)	*Balance of a subsidiary upon loss of control*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964	*Balance of a subsidiary at acquisition date*
Jumlah	**1.928.901.897**	**1.797.063.319**	***Total***

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.090.373.204	927.669.814	*Beginning balance*
Penambahan	900.422.379	734.655.187	*Addition*
Penambahan bunga	80.941.840	67.526.696	*Accretion of interest*
Pembayaran	(857.746.889)	(699.688.833)	*Payment*
Pengurangan	(26.854.560)	(10.499.118)	*Deduction*
Efek translasi	31.240.674	15.498.507	*Effect on translation*
Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.951	*Balance of a subsidiary at acquisition date*
Jumlah	1.218.376.648	1.090.373.204	*Total*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	648.431.874	623.460.225	*Less: current maturities*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	**569.944.774**	**466.912.979**	***Lease liability - net of current maturities***

Aset hak-guna yang dimiliki Grup berasal dari perjanjian sewa gerai-gerai dan gudang yang dioperasikan oleh Grup. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pengurangan aset hak-guna dan liabilitas sewa merupakan pengakhiran kontrak sewa terkait dengan toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Right-of-use assets owned by the Group derived from the rental agreements of the retail outlets and warehouse operated by the Group. In 31 December 2025 and 2024, deduction of right-of-use assets and lease liabilities representing the termination of lease contracts in relation with outlet closure during the year.

15. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / ***15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*** *(Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right-of-use assets.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related with leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	749.929.328	622.881.625	*Selling and distribution expense (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.939.532	7.527.899	*General and administrative (Note 28)*
Beban bunga sewa (Catatan 30)	80.941.840	67.526.696	*Lease interest expense (Note 30)*
Jumlah	**838.810.700**	**697.936.220**	***Total***

16. UTANG BANK / ***16. BANK LOANS***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Fasilitas pinjaman *revolving*			*Time revolving loan*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	2.724.218.174	1.113.792.447	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.635.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	703.928.870	555.735.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	175.126.137	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	160.676.769	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	150.000.000	160.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
DBS Bank Ltd	36.746.539	6.860.460	*DBS Bank Ltd*
CIMB Bank Bhd	-	76.206.871	*CIMB Bank Bhd*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.587.947)	(4.648.447)	*Unamortized transaction costs*
Subjumlah	4.447.743.542	1.907.946.331	***Sub-total***
Banker's acceptance dan LC			*Banker's acceptance and LC*
Entitas anak			*Subsidiary*
Affin Bank Bhd	201.455.175	109.107.825	*Affin Bank Bhd*
RHB Bank Bhd	164.793.609	138.204.489	*RHB Bank Bhd*
Malayan Banking Bhd	86.667.281	145.733.399	*Malayan Banking Bhd*
MBSB Bhd	64.380.472	179.825.273	*MBSB Bhd*
Citibank Bhd	-	115.065.195	*Citibank Bhd*
Subjumlah	517.296.537	687.936.181	***Sub-total***

16. UTANG BANK (Lanjutan) / ***16. BANK LOANS*** *(Continued)*

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan) / *This account consists of: (Continued)*

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek (Lanjutan)			***Short-term bank loans (Continued)***
Cerukan			*Overdrafts*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	-	113.430.227	*PT Bank Central Asia Tbk*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Malayan Banking Bhd	11.603.691	3.116.016	*Malayan Banking Bhd*
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.835.339	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	12.841.135	*PT Bank CTBC Indonesia*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(121.271)	*Unamortized transaction costs*
Subjumlah	11.603.691	138.101.446	***Sub-total***
Jumlah utang bank jangka pendek	**4.976.643.770**	**2.733.983.958**	***Total short-term bank loans***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Fasilitas kredit investasi dan			*Investment credit loan*
fasilitas angsuran			*and installment loan*
Pokok utang			*Principal*
Perusahaan			*The Company*
PT Bank Central Asia Tbk	1.250.000.000	1.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	250.000.000	250.000.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Entitas anak			*Subsidiaries*
PT Bank Central Asia Tbk	985.179.264	749.905.095	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.208.909	91.216.765	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Malayan Banking Bhd	20.960.901	19.681.990	*Malayan Banking Bhd*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.596.385)	(3.940.259)	*Unamortized transaction costs*
Jumlah utang bank jangka panjang - neto	**2.559.752.689**	**2.106.863.591**	***Total long term bank loans - net***
Dikurangi bagian yang jatuh			
tempo dalam waktu satu tahun	(2.096.232.729)	(1.683.851.747)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**463.519.960**	**423.011.844**	***Non-current portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi $AS175.000.000 (angka penuh) dan Rp650.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

As of 14 December 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The joint borrower loan agreement has been amended for several times in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US$175,000,000 (full amount) and Rp650,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.600.000.000 dan Rp1.650.000.000. Jumlah cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Overdraft facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,600,000,000 and Rp1,650,000,000, respectively. The total overdraft that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	Pagu Kredit/ *Maximum Credit Amount*		
	2025	**2024**	
Perusahaan	400.000.000	400.000.000	*The Company*
TAM	500.000.000	500.000.000	*TAM*
EAR	355.000.000	355.000.000	*EAR*
DCM	250.000.000	250.000.000	*DCM*
NASA	50.000.000	50.000.000	*NASA*
PPS	45.000.000	45.000.000	*PPS*
MMS	-	50.000.000	*MMS*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (Time loan 1) dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.450.000.000 dan Rp4.450.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

- *Time revolving loan facility (Time loan 1) with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp3,450,000,000 and Rp4,450,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

	2025	**2024**	
Perusahaan	600.000.000	1.600.000.000	*The Company*
EAR	975.000.000	975.000.000	*EAR*
TAM	975.000.000	975.000.000	*TAM*
DCM	650.000.000	650.000.000	*DCM*
NASA	250.000.000	250.000.000	*NASA*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (*Time loan* 2) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.250.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh Perusahaan.

- *Time revolving loan facility (Time loan 2) with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounting to Rp1,250,000,000. The facility only can be withdrawn by the Company.*

- Fasilitas pinjaman *revolving* (*Time loan* 3) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp1.500.000.000. Fasilitas ini dapat ditarik oleh Perusahaan, TAM, DCM, dan EAR.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

- *Time revolving loan facility (Time loan 3) with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounting to Rp1,500,000,000. The facility can be withdrawn by the Company, TAM, DCM, and EAR.*

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-6" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp480.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas KI berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-4" yang dimiliki ESA sudah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2025.

  Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI-5" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp800.000.000. Fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA.

- Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar Rp350.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM.

  Fasilitas pinjaman *Installment Loan* "IL 4" *convertible to* Kredit Investasi 7 "KI-7" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp150.000.000. Fasilitas ini hanya yang dapat ditarik oleh EAR, DCM dan NASA. Khusus IL 4, hanya bisa ditarik oleh EAR.

  Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas IL berlaku sampai dengan 3 tahun sejak penarikan fasilitas kredit.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar $AS500.000,000 (angka penuh) dan 31 Desember 2024 sebesar $AS150.000,000 (angka penuh).

- Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, PPS dan SES memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing $AS yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 5 Januari 2026 sampai 22 Januari 2026. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp5.480.145 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Kredit Investasi "KI-6" facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp480,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.*

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the KI facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

  ESA's Kredit Investasi "KI-4" facility was fully paid on 10 December 2025.

  Kredit Investasi "KI-5" facility with maximum credit amount as of 31 December 2024 amounted to Rp800,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM, and NASA.

- *Installment Loan "IL" facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp350,000,000. This facility can be withdrawn by EAR and DCM*

  Installment Loan "IL 4" facility convertible to Kredit Investasi "KI-7" with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp150,000,000. This facility can be withdrawn by EAR, DCM and NASA. IL 4 can only be withdrawn by EAR.

  Based on the latest amendment to the joint borrower loan agreement, the IL facilities are valid until 3 years after withdrawn the credit facilities.

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US$500,000,000 (full amount) and 31 December 2024 amounted to US$150,000,000 (full amount).*

- *As of 31 December 2025, the Company, PPS dan SES has SPOT and forward foreign currency transactions in AS$ which will mature on between 5 January 2026 until 22 January 2026. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp5,480,145 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan PPS memiliki transaksi SPOT dan *forward* mata uang asing $AS dan $Sin yang akan jatuh tempo pada tanggal antara 2 Januari 2025 sampai 15 Januari 2025. Liabilitas derivatif yang dicatat dari transaksi forward tersebut adalah sebesar Rp106.698 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,25% - 7,50% per tahun.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 6); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA dengan nilai buku sebesar Rp586.462.927 dan Rp540.653.574 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

- *As of 31 December 2024, the Company and PPS has SPOT and forward foreign currency transactions in AS$ and Sin$ which will mature on between 2 January 2025 and 15 January 2025. The derivative liabilities recorded from the forward transaction is amounted to Rp106,698 and are presented as "Other Current Financial Liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

As of 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.25% - 7.50% per annum, respectively.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Receivables and inventories of owned by parties that have obtained credit facilities under the credit agreement (Notes 5 and 6); and*
- *Land and building owned by the Company, EAR, and ESA with net book value of Rp586,462,927 and Rp540,653,574, respectively, as of 31 December 2025 and 2024 (Note 13).*

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;*
- *Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;*
- *Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;*
- *Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and*
- *Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak BCA bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, dan SAM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas fasilitas *Time Loan* 2 dengan pokok dan bunga sebesar Rp1.003.826.389.

Pada tanggal 2 Mei 2024, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Para Debitur") menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan SPPK No. 30707/GBK/2025 tanggal 30 September 2025, sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut dan penambahan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi $AS16.500.000 (angka penuh), Rp3.000.000 dan 31 Desember 2024 tidak melebihi $AS4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debitors must inform BCA when entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Declaring dividends.*
- *Change of the Articles of Association in order to comform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, DCM, MMS, PPS, NASA, UAS, and SAM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.*

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 31 December 2025, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Time Loan 2 facility with principal and interest amounting to Rp1,003,826,389.

As of 2 May 2024, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The agreement has been amended for several times, most recently by SPPK No. 30707/GBK/2025 dated 30 September 2025 in relation with the addition of several subsidiaries into the loan agreement and addition of credit facilities.

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee and Standby Letter of Credit had credit as of 31 December 2025 not exceeding US$16,500,000 (full amount), Rp3,000,000 and 31 December 2024 not exceeding US$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, SES dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp101.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	2025	2024	
SES	100.000.000	101.000.000	*SES*
EIDO	59.000.000	-	*EIDO*
EGI	10.000.000	-	*EGI*
MII	10.000.000	-	*MII*
EAI	8.000.000	-	*EAI*
EGA	8.000.000	-	*EGA*
EIVO	5.000.000	-	*EIVO*

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp131.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.

- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp52.000.000 dan Rp25.000.000.

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar CNY250.000.000 (angka penuh), fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar $AS6.000.000 (angka penuh); CNY200.000.000 (angka penuh) dan $AS3.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Mei 2026.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, SES and its subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Overdraft facility with credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp200,000,000 and Rp101,000,000, respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp250,000,000 and Rp131,000,000, respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debitors.*

- *Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp52,000,000 and Rp25,000,000, respectively.*

- *Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to CNY250,000,000 (full amount), this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*

- *Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US$6,000,000 (full amount); CNY200,000,000 (full amount) and US$3,000,000 (full amount).*

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 May 2026.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas kredit yang diperoleh EAR terdiri dari fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan *demand loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000, Rp150.000.000 dan Rp30.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2026.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan telah melunasi utang jangka panjang atas Perjanjian Fasilitas Kredit dengan pokok sebesar Rp250.000.000.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6), and*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

Based on the above joint borrower loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (Short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.*

As of 31 December 2025, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has been amended for several times whereby as of 31 December 2025 and 2024, the credit facilities obtained by EAR consists of overdraft, short-term loan, and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000, Rp150,000,000 and Rp30,000,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2026.

On 15 January 2025, the Company has paid off the long-term debt for Credit Facility Agreement with principal amounting to Rp250,000,000.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga antara 6,75% - 7,00% per tahun dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,00% - 7,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5), persediaan sebesar Rp150.000.000 (Catatan 7) dan piutang atas restitusi pajak Perusahaan sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada EAR minimal sebesar 80%, dan EAR harus mendapatkan persetujuan dari CTBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan transaksi di luar operasi normal;
- Melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha;
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepaskan lebih dari 20% bangunan-bangunan atau kekayaan EAR; dan
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Saldo terutang EAR atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan *demand loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp150.000.000 dan Rp160.000.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perjanjian pinjaman dengan CTBC telah mengalami perubahan, dengan penambahan Perusahaan pada perjanjian pinjaman, sehingga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pagu pinjaman fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat ditarik oleh Perusahaan dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp150.000.000 (atau setara dolar Amerika Serikatnya).

Selama tahun 2024, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (TOM, SPOT, Forward) sebesar $AS1.500.000. Selama tahun 2024, untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang Rupiah, tingkat suku bunga yang berlaku berkisar antara 7,00% - 7,25% per tahun. Untuk pinjaman yang ditarik dalam mata uang dolar Amerika Serikat, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 3,00% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan milik Perusahaan dan TAM dengan rasio persediaan yang dijaminkan terhadap piutang yang dijaminkan minimum sebesar 1,5 (satu koma lima) kali.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

For the period ended 31 December 2025, These loan facilities bear interest ranging from 6.75% - 7.00% per annum and for the year ended 31 December 2024, these loan facilities bear interest at 7.00% - 7.25% per annum.

As of 31 December 2025 and 2024, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp100,000,000 (Note 5), inventories of Rp150,000,000 (Note 7) and receivables of the Company amounting to Rp250,000,000.

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 80% ownership interest on EAR, and EAR must obtain written approval from CTBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Conducting transactions that are outside of the normal course of business;*
- *Conducting merger and acquisition;*
- *Sell, lease, transfer or release more than 20% of buildings or assets owned by EAR; and*
- *Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.*

EAR Outstanding balance of short-term loan and demand loan as of 31 December 2025 and 2024 is amounting to Rp150,000,000 and Rp160,000,000, respectively.

On 26 October 2021, the loan agreement with CTBC has been amended, with the addition of the Company into the loan agreement, whereby as of 31 December 2025 and 2024, the maximum credit amount of short-term loan facility which can be withdrawn by the Company in Rupiah amounting to Rp450,000,000 and Rp150,000,000 (or its equivalent United States dollar).

During 2024, the Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward) amounted to US$1,500,000. During 2024, for the loan withdrawn in Rupiah, the prevailing interest rate is ranging from 7.00% - 7.25% per annum. For the loan withdrawn in United States dollar, the loan is charged with interest at LIBOR (1 month) + 3.00% per annum.

The above facilities are secured by the receivables and inventories owned by the Company and TAM with minimum ratio of pledged inventories to pledged receivables at 1.5 (one point five) times.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (Lanjutan)

Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan, secara konsolidasian, harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :
- Mempertahankan rasio lancar kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan *debt service coverage ratio* (DCSR) tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Perjanjian pinjaman tersebut juga mensyaratkan PT Eralink International, induk perusahaan, untuk mempertahankan setidaknya 51% kepemilikan pada Perusahaan.

Jumlah pinjaman yang dapat ditarik oleh Perusahaan dan EAR tidak melebihi Rp450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan EAR telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, dan PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman joint borrower dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan Mandiri di atas, Perusahaan dan entitas anak tertentu (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.000.000.000. Jumlah pinjaman revolving yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur masing-masing sebagai berikut:

	Pagu Kredit/ *Maximum Credit Amount*		
	2025	2024	
Perusahaan	-	-	*The Company*
EAR	300.000.000	600.000.000	*EAR*
TAM	900.000.000	1.200.000.000	*TAM*
DCM	1.800.000.000	1.200.000.000	*DCM*

Jumlah pinjaman *switchable* antara *co-borrower* selama tidak melewati total limit sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,00% - 7,50% per tahun.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CTBC Indonesia (Continued)

As required by the loan agreement, the Company, on consolidation basis, should maintain the following financial ratios:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain debt service coverage ratio (DCSR) to be not less than 1.5 (one point five) times;*

The loan agreement also requires PT Eralink International, parent company, to hold at least 51% share ownership in the Company.

Total loan that can be withdrawn by the Company and EAR shall not exceed Rp450,000,000.

As of 31 December 2025, the Company and EAR have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of 28 August 2023, the Company, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, and PT Teletama Artha Mandiri ("TAM"), a subsidiary, entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri").

Based on the above joint borrower agreement with Mandiri above, the Company and certain subsidiaries (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp3,000,000,000. The total time revolving loan that can be withdrawn by each Debitors are as follows:*

The total time revolving switchable between co-borrower as long as it does not exceed the total limit amounted to Rp3.000.000.000.

As of 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.00% - 7.50% per annum, respectively.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan fasilitas berupa *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melebihi $AS150.000.000 (angka penuh).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *foreign exchange transaction* (*TOM, SPOT*, *Forward,* dan *Option*) sebesar $AS4.500.000 atau limit notional sebesar $AS150.000.000 (angka penuh).

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 14 September 2025 dan di perpanjang sampai dengan 14 September 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas TL berlaku sampai dengan 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari perjanjian kredit tersebut (Catatan 5 dan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak Mandiri sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- Menjual atau melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional;
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company obtained facility in the form of Standby Letter of Credit with maximum credit amount as of 31 December 2025 and 2024 amounted to US$150,000,000 (full amount).

The Company also obtained the foreign exchange transaction (TOM, SPOT, Forward, and Option) amounted to US$4,500,000 or notional limit amounted to US$150,000,000 (full amount).

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 14 September 2025 and extended until 14 September 2026.

Based on the joint borrower loan agreement, the TL facilities are valid until 1 year from the signing of the credit agreement.

The above facilities are secured by receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the credit agreement (Notes 5 and 7).

Based on the above loan agreement, the Debitors must obtain written approval from Mandiri before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering;*
- *Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes;*
- *Make changes in the Debitor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the Financial Services Authority's requirements and decrease in issued and fully paid share capital;*
- *Acted as insurer/guarantor and pledge the Debitor's assets;*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;*
- *Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debitor's assets as collateral to other party; and*
- *Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debitor's operational purposes.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus menginformasikan pihak Mandiri bila melakukan transaksi tertentu, antara lain:
- Membagikan dividen.
- Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan perubahan susunan pemegang saham pada TAM, EAR, dan DCM yang tidak menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum bunga, manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 9 Agustus 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit yang diperoleh MBA terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran "PRK", Pinjaman Transaksi Khusus "PTK" dan Pinjaman Investasi "PI" dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp25.000.000, Rp25.000.000 dan Rp150.000.000.

Berdasarkan akta perubahan atas perjanjian kredit MBA, entitas anak dengan CIMB Niaga, Pada tanggal 31 Desember 2025, MBA memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Investasi 2 "PI 2", dengan pagu kredit sebesar Rp175.000.000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" dengan pagu kredit semula Rp25.000.000 menjadi Rp40.000.000.

Fasilitas PI 2 dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp140.800.000 dan persediaan sebesar Rp52.100.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman diatas, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 15 Agustus 2025 dan di perpanjang sampai dengan 15 Agustus 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut masing-masing dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 7,25% per tahun dan 7,25% per tahun.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Based on the above loan agreement, the Debitors must inform Mandiri when entering into certain transactions, among others, as follows:
- *Declaring dividends.*
- *Change of the Articles of Association in order to comform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.*
- *Make changes in the composition of the shareholders in TAM, EAR, and DCM which do not resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%.*

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:
- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;*
- *Maintain the ratio of income before interest, income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;*

As of 31 December 2025 and 2024, the Debitors have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of 9 August 2023, PT Mitra Belanja Anda ("MBA"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga"). As of 31 December 2024, the credit facilities obtained by MBA consists of Revolving Loan-PRK, Revolving Loan PTK, and Pinjaman Investasi "PI" with maximum credit amount of Rp25,000,000, Rp25,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Based on the deed of amendment to the MBA credit agreement, a subsidiary with CIMB Niaga, As of 31 December 2025, MBA obtained an Pinjaman Investasi 2 "PI 2" credit facility, with a credit limit of Rp175,000,000, Pinjaman Rekening Koran "PRK" with an initial credit limit of Rp25,000,000 to Rp40,000,000.

The PI 2 facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp140,800,000 and inventories of Rp52,100,000.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 15 August 2025 and extended until 15 August 2026.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, these loan facilities bear interest ranging from 6.50% - 7.25% per annum and 7.25% per annum.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas PI 1 dan PRK ini dijamin dengan aset tetap MBA sebesar Rp160.000.000 (Catatan 13) dan persediaan sebesar Rp60.000.000 (Catatan 7).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib menjaga kepemilikannya pada MBA minimal sebesar 51%, dan MBA harus mendapatkan persetujuan dari CIMB Niaga sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Membagikan dividen;
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.;
- Melakukan perubahan pada Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan DSCR tidak kurang dari 1 (satu) kali pada tahun 2023 dan 1,1 (satu koma satu) kali pada tahun 2024;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan *gearing ratio* maksimum 2,5 (dua koma lima) kali;
- Rasio maksimum Debt to EBITDA sebesar 4,5x untuk tahun 2023 dan 4,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MBA telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05-07 tanggal 20 Juni 2025, SES dan entitas anak tertentu (EIDO & EIVO) menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"). Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Perjanjian Kredit No. 20-25 tanggal 23 September 2025.

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi Line dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp260.000.000

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

As of 31 December 2025 and 2024, PI 1 and PRK facilities are secured by fixed assets of MBA amounting to Rp160,000,000 (Note 13) and inventories of Rp60,000,000 (Note 7).

Based on the above loan agreement, the Company is required to maintain at minimum 51% ownership interest on MBA, and MBA must obtain written approval from CIMB Niaga before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Declaring dividends;*
- *Give loans to third party, except if it is related with the Debitor's operational purposes.;*
- *Make changes of the Articles of Association, composition of the shareholders, Boards of Directors and Commissioners.*

In addition, the Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain DSCR to be not less than 1 (one) time in 2023 and 1.1 (one point one) times in 2024;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1 (one) times;*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.5 (two point five) times;*
- *A maximum Debt to EBITDA ratio of 4.5x for the year 2023 and 4.0x for 2024 onwards.*

As of 31 December 2025 and 2024, MBA have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 05-07 dated 20 June 2025, SES and certain subsidiaries (EIDO & EIVO) entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk ("BRI"). The joint borrower loan agreement has been amended most recently by Credit Agreement Deed No.20-25 dated 23 September 2025.

Based on the above joint borrower agreement with BRI above, SES and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities:

- *Facility in the form of Bank Guarantee Line with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp260,000,000.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BRI di atas, SES dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas berupa *Standby Letter of Credit and* SCF A/P dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 tidak melebihi CNY262.000.000 (angka penuh) dan Rp100.000.000.

- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) atau *Trust Receipt* (TR) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp320.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.

- Fasilitas berupa Kredit Jangka Pendek "KJP" dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp25.000.000.

- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOM, SPOT & *Forward*) dengan pagu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar $AS30.000.000 (angka penuh).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,50% - 6,10% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 20 Juni 2026.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut yang belum menjadi jaminan bank lain (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio total kewajiban terhadap Ekuitas ("DER") tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA terhadap total beban bunga dan utang berbunga yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan di kurangin dengan hutang usaha dibandingkan dengan total hutang jangka pendek (*interest bearing debt*, diluar hutang jangka panjang jatuh tempo <1 tahun) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Continued)

Based on the above joint borrower agreement with BRI above, SES and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debitors") obtained the following facilities: (Continued)

- *Facility in the form of Standby Letter of Credit and SCF A/P had credit as of 31 December 2025 not exceeding CNY262,000,000 (full amount) and Rp100,000,000, respectively.*

- *Letter of Credit (LC) or Trust Receipt (TR) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to Rp320,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.*

- *Facility in the form of Short term Loan "KJP" had credit as of 31 December 2025 amounting to Rp25,000,000.*

- *Forex Forward Line (TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 31 December 2025 amounted to US$30,000,000 (full amount).*

For the year ended 31 December 2025, these loan facilities bear interest ranging from 3.50% - 6.10% per annum.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 20 June 2026.

The above facilities are secured by following collaterals:

- *Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement that is not pledged as collateral for another bank (Notes 5 and 6), and*

- *Corporate Guarantee on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.*

The Debitors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- *Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;*
- *Maintain the debt to equity ratio ("DER") to be not less than 1.5 (one point five) times;*
- *Maintain the ratio of EBITDA to total interest expense and loan principal under 1 year to be not less than 1.2 (one point two) times;*
- *Maintain the sum of accounts receivable and inventories deduct accounts payable to outstanding short-term bank loans (interest bearing debt, excluding long-term debt maturing <1 years) to be not less than 1.1 (one point one) times.*

As of 31 December 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the joint borrower loan agreement above.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Bhd

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir, CG memperoleh fasilitas *Overdraft* (OD), *Multi Option Line* (MOL), *Bank Guarantee* (BG), *Bankers Acceptance* (BA), *Documentary Credit* (DC), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM8.000.000, RM92.000.000, RM54.000.000, RM55.000.000, RM54.000.000, dan RM92.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM100.000.000, dan jumlah kredit gabungan BG, BA, DC dan SBLC yang dapat digunakan tidak dapat melebihi RM92.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:
- Jaminan korporasi oleh Perusahaan;
- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM7.389.228.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan CIMB di atas, CG disyaratkan untuk:
- Menjaga keberlangsungan Perjanjian Distributor dengan Apple Malaysia Sdn. Bhd.;
- Membagikan dividen;
- Mempertahankan *gearing ratio* agar tidak melebihi 2 (dua) kali; dan
- Membatasi pinjaman ke entitas anak/direktur/pihak afiliasi agar tidak melebihi RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Malayan Banking Bhd

Pada tanggal 21 September 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Switch memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Letter of Credit*, *Trust Receipt*, dan *Banker's Acceptance* ("BA") dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

CIMB Bank Bhd

On 29 July 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the latest amendment, CG obtained Overdraft (OD), Multi Option Line (MOL), Bank Guarantee (BG), Bankers Acceptance (BA), Documentary Credit (DC), and Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of MYR8,000,000, MYR92,000,000, MYR54,000,000, MYR55,000,000, MYR54,000,000, and MYR92,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed MYR100,000,000, and the combined credit of BG, BA, DC and SBLC that can be utilized shall not exceed MYR92,000,000.

The above facilities are secured by the following collaterals:

- *Corporate guarantee by the Company;*
- *Land and buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR7,389,228.*

Based on the above loan agreement with CIMB, CG is required to:
- *Ensure the continuity of the Distributorship Agreement with Apple Malaysia Sdn. Bhd.;*
- *Declaring dividends;*
- *Maintain the gearing ratio of no more than 2 (two) times; and*
- *Capped the loan to subsidiary/director/related company to not more than MYR2,000,000.*

As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

Malayan Banking Bhd

On 21 June 2018, Switch Concept Sdn Bhd ("Switch"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Switch obtained an Overdraft Facility ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and Letter of Credit, Trust Receipt, and Banker's Acceptance ("BA") facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/*per annum*	*Overdraft*
Letter of Credit	0,1% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset *Switch*.

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Switch's assets.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, *Switch* disyaratkan untuk:
- Membatasi pembayaran dividen maksimal sebesar 50% dari laba setelah pajak tahun terkait; dan
- Meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, *Switch* memiliki saldo terutang atas fasilitas BA sebesar RM926.241 (setara dengan Rp3.838.344).

Pada tanggal 31 Desember 2024, *Switch* memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM861.730 (setara dengan Rp3.116.016).

Pada tanggal 19 Oktober 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), dimana Urban memperoleh fasilitas *Overdraft* ("OD") dengan pagu kredit sebesar RM1.000.000, dan fasilitas *Banker's Acceptance* ("BA"), *Letter of Credit, Trust Receipt, dan Bank Guarantee* dengan pagu kredit gabungan sebesar RM2.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Malayan Banking Bhd (Continued)

Based on the above loan agreement with Maybank, Switch is required to:
- *Capped the dividend payment at maximum 50% of profit after tax for each corresponding financial year; and*
- *Increase the paid-up capital to become MYR500,000.*

As of 31 December 2025, the outstanding balance of BA facilities amounted to MYR926,241 (equivalent to Rp3,838,344).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR861,730 (equivalent to Rp3,116,016).

As of 19 October 2018, Urban Republic Sdn. Bhd. ("Urban"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), whereby Urban obtained an Overdraft Facility ("OD") with maximum credit amount of MYR1,000,000, and Banker's Acceptance ("BA"), Letter of Credit, Trust Receipt, and Bank Guarantee facilities with combined maximum credit amount of MYR2,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*
Overdraft	BLR1) + 1% per tahun/*per annum*	*Overdraft*
Letter of Credit	0,1% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR1) + 1,50% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,50% per tahun/*per annum*	*Banker's Acceptance*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh CG dan *negative pledge* atas aset-aset Urban.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Maybank di atas, Urban disyaratkan untuk meningkatkan modal disetor menjadi sebesar RM500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, Urban telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Urban memiliki saldo terutang atas fasilitas OD sebesar RM2.609.693 (setara dengan Rp10.814.568).

The above facilities are secured by corporate guarantee by CG and negative pledge over Urban's assets.

Based on the above loan agreement with Maybank, Urban is required to increase the paid-up capital to become MYR500,000. As of 31 December 2025, Urban has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the Company. As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of OD facilities amounted to MYR2,609,693 (equivalent to Rp10,814,568).

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Malayan Banking Bhd (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd ("Maybank"), Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 13 Juli 2021, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit sebesar RM48.000.000. Pada tanggal 13 Juli 2022, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM128.000.000. Pada tanggal 15 Juni 2023, CG memperoleh penambahan fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit menjadi sebesar RM178.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 0,1% per bulan/*per mensem* (*minimum* RM75).

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh PT Erajaya Swasembada Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CG telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas LC, OD dan BA masing-masing sebesar RM5.058.132 (setara dengan Rp20.960.901), RM190.425 (setara dengan Rp789.123) dan RM19.987.678 (setara dengan Rp82.828.937).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas LC dan BA masing-masing sebesar RM5.443.028 (setara dengan Rp19.681.990) dan RM40.302.378 (setara dengan Rp145.733.399).

DBS Bank Ltd

Pada tanggal 24 Juni 2020, Era International Network Pte. Ltd. ("EINS"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas bank dengan DBS Bank Ltd ("DBS"). Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, pada tanggal 8 maret 2023, EINS memperoleh fasilitas *Trade* dengan pagu kredit sebesar $AS3.000.000 dan fasilitas *Long Term Letter* dengan pagu kredit sebesar $AS309.000.

Fasilitas tersebut dikenakan biaya tahunan sebesar $AS1.000 dan bunga sebesar dana biaya yang berlaku ditambah 3% per tahun.

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Malayan Banking Bhd (Continued)

On 27 October 2020, CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd ("Maybank"), The loan agreement has been amended for several times, whereby on 13 July 2021, CG obtained a Letter of Credit (LC) with maximum credit amount of MYR48,000,000. On 13 July 2022, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR128,000,000. On 15 June 2023, CG obtained a additional Letter of Credit (LC) with maximum credit amount become to MYR178,000,000.

The facilities are charged with 0.1% per month/per mensem (minimum MYR75).

The above facilities are secured by corporate guarantee by PT Erajaya Swasembada Tbk. As of 31 December 2025 and 2024, CG has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's LC, OD and BA facility amounted to MYR5,058,132 (equivalent to Rp20,960,901), RM190,425 (equivalent to Rp789,123) and MYR19,987,678 (equivalent to Rp82,828,937), respectively.

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's LC and BA facility amounted to MYR5,443,028 (equivalent to Rp19,681,990) and MYR40,302,378 (equivalent to Rp145,733,399), respectively.

DBS Bank Ltd

As of 24 June 2020, Era International Network Pte. Ltd ("EINS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with DBS Bank Ltd ("DBS"). The Loan agreement has been amended for several times, whereby on 8 March 2023, EINS obtained trade facilities with maximum credit amount of US$3,000,000 and Long Term Letter of Guarantee facilities with maximum credit amount of US$309,000.

The facilities are charged with annual fee amounting US$1,000 and interest amounting to prevailing cost of funds plus 3% per annum.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

DBS Bank Ltd (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan DBS diatas, EINS disyaratkan untuk:
- Menjaga *adjusted net worth* tidak kurang dari $AS7.500.000
- Pembiayaan dibawah fasilitas ini dibatasi untuk pembelian dari supplier yang disetujui DBS (Xiaomi HK Limited)
- Tidak ada transaksi pihak berelasi yang diizinkan untuk pembiayaan dibawah fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, EINS telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang atas *trade facilities* sebesar $AS2.189.640 (setara dengan Rp36.746.539) dan $AS424.481 (setara dengan Rp6.860.460).

Maybank Singapore Ltd

Pada tanggal 7 Februari 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd ("ERDIRET"), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Revolving Credit Facility* (RCF), *Standby Documentary Credit* (SBLC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar $Sin1.200.000, $Sin1.200.000, $Sin300.000, dan $Sin2.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi $Sin3.500.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

DBS Bank Ltd (Continued)

Based on the above loan agreement with DBS, EINS is required to:
- *Ensure adjusted net worth not less than US$7,500,000*
- *Financing under this facilities shall be restricted to purchase from supplier acceptable to DBS (Xiaomi HK Limited)*
- *No related party transaction are permitted for financing under this facilities*

As of 31 December 2025 and 2024, EINS has complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of trade facilities amounted to US$2,189,640 (equivalent to Rp36,746,539) and US$424,481 (equivalent to Rp6,860,460).

Maybank Singapore Ltd

As of 7 February 2022, Erajaya Digital Retail Pte Ltd ("ERDIRET"), entered into a loan agreement with Maybank Singapore Limited ("Maybank"). Based on the agreement, ERDIRET obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Revolving Credit Facility (RCF), respectively, Standby Documentary Credit (SBLC) facilities with maximum credit amount of Sin$1,200,000, Sin$1,200,000, Sin$300,000, and Sin$2,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed Sin$3,500,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Letter of Credit	0,125% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	1% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Revolving Credit Facility	1,50% per tahun/*per annum*	*Revolving Credit Facility*
Standby Letter of Credit	0,50% per tahun/*per annum*	*Standby Letter of Credit*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

RHB Bank Bhd

Pada tanggal 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan RHB Bank Berhad ("RHB"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Multi Trade Line* (MTL), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM40.000.000, RM40.000.000, RM40.000.000, dan RM5.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM45.000.000

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

RHB Bank Bhd

On 22 September 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with RHB Bank Berhad ("RHB"). Based on the agreement, CG obtained Multi Trade Line (MTL), Banker Acceptance (BA), Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee (BG) facilities with maximum credit amount of RM40,000,000, RM40,000,000, RM40,000,000, and RM5,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM45,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Banker Acceptance	1,00% per tahun/*per annum*	*Banker Acceptance*
Standby Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Standby Letter of Credit*
Bank Guarantee	1,50% per tahun/*per annum*	*Bank Guarantee*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM39.766.798 dan RM38.220.268 (setara dengan Rp164.793.609 dan Rp138.204.489).

As of 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounting to MYR39,766,798 and MYR38,220,268 (equivalent to Rp164,793,609 and Rp138,204,489), respectively.

Citibank Bhd

Pada tanggal 21 Agustus 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Citibank Berhad ("Citibank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Banker Acceptance* (BA), *Short Term Advances to finance trade related transaction* (TTL) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM80.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM80.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

Citibank Bhd

On 21 August 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Citibank Berhad ("Citibank"). Based on the agreement, CG obtained Banker Acceptance (BA), Short Term Advances to finance trade related transaction (TTL) and Bank Guarantee (BG) facilities with maximum credit amount of RM80,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM80,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Banker Acceptance	0,90% per tahun/*per annum*	*Banker Acceptance*
Short term Advances	0,90% per tahun/*per annum*	*Short term Advances*
Bank Guarantee	0,10% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM31.821.127 (setara dengan Rp115.065.195). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Mei 2025.

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR31,821,127 (equivalent to Rp115,065,195). This loan was fully paid on 13 May 2025.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

CIMB Bank Berhad (*Singapore Branch*)

Pada tanggal 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, ERDIRET memperoleh fasilitas *Multi Option Line* (MOL), *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Invoice Financing* (IF), *Bank Guarantee* (BG), *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Revolving Credit Facility* (RFC) dengan pagu kredit masing-masing sebesar $Sin10.000.000 dan untuk fasilitas RFC sebesar $Sin1.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi $Sin11.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

CIMB Bank Berhad (Singapore Branch)

As of 14 November 2023, Erajaya Digital Retail Pte Ltd (ERDIRET), entered into a loan agreement with CIMB Bank Berhad Singapore Branch ("CIMB SG"). Based on the agreement, ERDIRET obtained Multi Option Line (MOL), Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Invoice Financing (IF), Bank Guarantee (BG), Standby Letter of Credit (SBLC), dan Revolving Credit Facility (RFC) facilities with maximum credit amount of Sin$10,000,000 respectively and for the RFC facility amounted of Sin$1,000,000. The total credit amount utilized shall not exceed Sin$11,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Trust Receipt	2,00% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Invoice Financing	2,00% per tahun/*per annum*	*Invoice Financing*
Bank Guarantee	0,15% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*
Standby Letter of Credit	0,15% per bulan/*per mensem*	*Standby Letter of Credit*
Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Revolving Credit Facility	2,00% per tahun/*per annum*	*Revolving Credit Facility*

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang ERDIRET atas fasilitas LC sebesar $Sin6.393.730 (setara dengan Rp76.206.871).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of ERDIRET's LC facility amounted to Sin$6,393,730 (equivalent to Rp76,206,871).

Affin Bank Bhd

Pada tanggal 15 Februari 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Trust Receipt* (TR), *Banker Acceptance* (BA), *Standby Letter of Credit* (SBLC) dan *Bank Guarantee* (BG) dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM50.000.000. Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM50.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

Affin Bank Bhd

As of 15 February 2023, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with Affin Bank Berhad ("Affin Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker Acceptance (BA), Standby Letter of Credit (SBLC) and Bank Guarantee (BG) facilities with maximum credit amount of RM50,000,000, respectively. The total credit amount utilized shall not exceed RM50,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Trust Receipt	BLR[1)] + 1,00% per tahun/*per annum*	*Trust Receipt*
Banker's Acceptance	1,00% per bulan/*per mensem*	*Banker's Acceptance*
Standby Letter of Credit	0,15% per bulan/*per mensem*	*Standby Letter of Credit*
Bank Guarantee	0,125% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*

1) BLR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BLR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Affin Bank Bhd. (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Mei 2023, Affin Bank juga telah menyetujui untuk memberikan maksimal 50% dari limit fasilitas untuk digunakan oleh anak perusahaan CG, yaitu Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, dan Urban.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM48.613.700 (setara dengan Rp201.455.175).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG dan ERM atas fasilitas BA masing-masing sebesar RM28.930.595 dan RM1.243.029 (setara dengan Rp104.613.030 dan Rp4.494.795).

MBSB Bank Berhad

Pada tanggal 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), menandatangani perjanjian pinjaman dengan MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, CG memperoleh fasilitas *Letter of Credit* (LC), *Tawarruq Working Capital Financing* (TWCF), *Bank Guarantee* (BG), dan *Cashline* (CL). Jumlah kredit keseluruhan yang digunakan tidak dapat melebihi RM52.000.000.

Fasilitas-fasilitas di atas dikenakan bunga masing-masing sebesar:

***16. BANK LOANS** (Continued)*

Affin Bank Bhd. (Continued)

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 16 May 2023, Affin Bank has also agreed to provide a maximum of 50% of the facility limit for use by CG subsidiaries, namely Erafone Retails Malaysia Sdn Bhd ("ERM"), Switch, and Urban.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR48,613,700 (equivalent to Rp201,455,175).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's and ERM's BA facility amounted to MYR28,930,595 and RM1,243,029 (equivalent to Rp104,613,030 and Rp4,494,795).

MBSB Bank Berhad

As of 3 September 2024, CG Computers Sdn Bhd (CG), entered into a loan agreement with MBSB Bank Berhad ("MBSB Bank"). Based on the agreement, CG obtained Letter of Credit (LC), Tawarruq Working Capital Financing (TWCF), Bank Guarantee (BG) and Cashline (CL). The total credit amount utilized shall not exceed RM52,000,000.

The above facilities are charged with the following interest:

	Tingkat suku bunga/ ***Interest rate***	
Letter of Credit	0,10% per bulan/*per mensem*	*Letter of Credit*
Tawarruq Working Capital Financing	COF[1)] + 1,25% per tahun/*per annum*	*Tawarruq Working Capital Financing*
Bank Guarantee	0,125% per bulan/*per mensem*	*Bank Guarantee*
Cashline	BFR[2)] + 1,00% per bulan/*per mensem*	*Cashline*

1) COF adalah biaya pembiayaan bank yang dapat ditentukan oleh Bank/*COF referred to as Bank's cost of financing as may be determined by the bank.*
2) BFR mengacu suku bunga dasar yang berlaku di Malaysia/*BFR referred to as the prevailing base lending rate in Malaysia*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan jaminan korporasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM15.535.828 (setara dengan Rp64.380.472).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang CG atas fasilitas BA sebesar RM49.730.441 (setara dengan Rp179.825.273).

Beban bunga atas seluruh fasilitas-fasilitas kredit di atas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp498.325.640 dan Rp510,347,262 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The above facilities are secured by corporate guarantee by the company.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR15,535,828 (equivalent to Rp64,380,472).

As of 31 December 2024, the outstanding balance of CG's BA facility amounted to MYR49,730,441 (equivalent to Rp179,825,273).

Interest expenses of all the above credit facilities for the period ended 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp498,325,640 and Rp510,347,262, respectively, are recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

17. UTANG USAHA / *17. ACCOUNTS PAYABLE*

a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 31 December 2025 and 2024, the details of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	2.477.927.251	1.848.625.169	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.438.577.486	1.510.719.863	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	778.887.655	355.453.299	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	125.934.513	90.158.327	*Chinese Yuan*
Dolar Singapura	105.157.718	41.176.509	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	896.877	-	*Thailand Baht*
Dolar Hong Kong	129.428	1.714.937	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	-	162	*Poundsterling*
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	5.927.510.928	3.847.848.266	*Total trade payables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	37.355.872	22.032.276	*Rupiah*
Jumlah utang usaha	**5.964.866.800**	**3.869.880.542**	***Total trade payables***

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 33.

b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	5.682.647.267	3.668.603.710	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	224.209.770	118.774.757	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8.479.809	6.042.264	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.651.528	4.839.519	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	9.522.554	49.588.016	*More than 90 days*
Jumlah	**5.927.510.928**	**3.847.848.266**	***Total***

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	2025	2024	
Lancar	37.355.872	19.544.869	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	-	2.484.878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	2.529	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	**37.355.872**	**22.032.276**	***Total***

17. UTANG USAHA (Lanjutan) / ***17. ACCOUNTS PAYABLE*** *(Continued)*

d. Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut: / *d. The details of other payables - third parties are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Dana promosi	1.741.806.461	1.054.961.419	*Promotion fund*
Deposit merchant	49.157.983	44.510.253	*Merchant deposit*
Lain-lain	528.699.621	364.445.651	*Others*
Ringgit Malaysia	34.497.476	129.352.486	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	24.600.006	57.026	*Chinese Yuan*
Poundsterling	5.565.278	1.815.638	*Poundsterling*
Dolar Singapura	2.601.066	8.281.390	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.547.040	1.028.809	*United State Dollar*
Euro	628.518	-	*Euro*
Dolar Hong Kong	-	1.108	*Hong Kong Dollar*
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	**2.389.103.449**	**1.604.453.780**	***Total other payables - third parties***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Grup dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

As of 31 December 2025 and 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Group from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 33.

18. BEBAN AKRUAL / ***18. ACCRUED EXPENSES***

	2025	2024	
Beban bunga	33.407.588	21.978.831	*Interest expenses*
Program loyalitas pelanggan	21.611.379	8.393.064	*Customer loyalty program*
Jasa tenaga ahli	9.605.985	9.967.087	*Professional fees*
Biaya royalti	8.662.906	3.850.193	*Royalti fee*
Periklanan dan promosi	8.131.986	2.760.255	*Advertising and promotion*
Biaya *free service*	7.539.545	-	*Free service provision*
Sewa	5.367.088	6.946.159	*Rental*
Telekomunikasi, air dan listrik	4.747.760	5.225.070	*Telecommunication, water and electricity*
Beban angkut	1.377.493	1.425.773	*Freight*
Pembelian aset tetap	472.690	15.761.270	*Purchase of asset*
Komisi penjualan	-	8.499.009	*Sales commission*
Lain-lain	18.269.871	25.124.080	*Others*
Jumlah	**119.194.291**	**109.930.791**	***Total***

19. UTANG PAJAK / *19. TAXES PAYABLE*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	59.246	57.805	*Article 4(2)*
Pasal 21	908.933	942.733	*Article 21*
Pasal 23	6.253.833	283.302	*Article 23*
Pasal 26	408.503	19.093	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	396	-	*Value-Added Tax*
Subjumlah	7.630.911	1.302.933	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	10.008.720	9.117.180	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.337.976	2.339.239	*Article 21*
Pasal 23	9.315.518	5.142.479	*Article 23*
Pasal 25	4.427.266	3.659.649	*Article 25*
Pasal 26	931.073	163.414	*Article 26*
Pasal 29	47.575.074	29.095.720	*Article 29*
Utang pajak penghasilan luar negeri	8.339.848	36.507.259	*Overseas income tax payable*
Goods and service tax	37.660.329	31.850	*Goods and service tax*
Pajak Pertambahan Nilai	14.796.996	12.569.779	*Value-Added Tax*
PB1	2.587.640	1.959.265	*PB1*
Subjumlah	137.980.440	100.585.834	*Sub-total*
Jumlah	**145.611.351**	**101.888.767**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	104.241.306	91.946.319	*Short-term employee benefits liability - salaries and other benefits*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	484.296.246	355.758.189	*Long-term employee benefits liabilities*
Jumlah	**588.537.552**	**447.704.508**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liabilities related to employees salaries and jamsostek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya dari No. 066/HAH/II/26/L sampai dengan 128/HAH/II/26/L tertanggal 23 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025 dan No. 1054/HAH/II/25 sampai dengan 1091/HAH/II/25 tertanggal 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, an independent actuary, based on its reports from No. 066/HAH/II/26 until 128/HAH/II/26 dated 23 February 2026 for 31 December 2025 and No. 1054/HAH/II/25 until 1091/HAH/II/25 dated 20 January 2025 for 31 December 2024.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat bunga (per tahun)	4,81% - 7,08%	6,70% - 7,14%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	*Salary increase rate (per annum)*
Usia pensiun	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / ***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	54.845.258	46.774.989	*Current service cost*
Beban bunga	24.963.696	16.664.955	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	84.118.755	49.329.868	*Past service cost*
Kurtailmen	-	(2.710.483)	*Curtailment*
Transfer (out) in	(72.211)	190.753	*Transfer (out) in*
Jumlah	**163.855.498**	**110.250.082**	***Total***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	355.758.189	247.925.825	*Present value of defined benefit obligation at beginning of the year*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822	*Present value of defined benefit subsidiaries at acquisition date*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti entitas anak pada tanggal pelepasan	-	(3.727.707)	*Present value of defined benefit subsidiaries at disposal date*
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			*Employee benefits expenses recognized in profit or loss:*
- Beban jasa kini	54.845.258	46.774.989	*Current service cost -*
- Beban bunga	24.963.696	16.664.955	*Interest cost -*
- Beban jasa lalu	84.118.755	49.329.868	*Past service cost -*
- Kurtailmen	-	(2.710.483)	*Curtailment -*
- *Transfer (out) in*	(72.211)	190.753	*Transfer (out) in -*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.826.144	(9.838.837)	*Actuarial gain due to - changes in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1.190.308	-	*Actuarial gain due to - changes in demographic assumptions*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(51.572.832)	8.295.182	*Actuarial gains due to - experience adjustment*
Pembayaran manfaat	(6.761.061)	(1.782.178)	*Benefits paid*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	**484.296.246**	**355.758.189**	***Present value of defined benefit obligation end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of 31 December 2025 and 2024, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of 31 December 2025 are as follows:

	2025		
	Kenaikan 1%/ *1% Increase*	**Penurunan 1%/ *1% Decrease***	
Tingkat diskonto	(34.013.797)	38.374.320	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	36.983.187	(33.448.057)	*Future salary increase rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of 31 December 2025 is as follow:

	2025	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	43.364.234	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	15.684.084	*Between 1 to 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	101.224.428	*Between 2 to 5 years*
Di atas 5 tahun	6.843.759.263	*Beyond 5 years*

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 8,06 sampai dengan 24,63 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of 31 December 2025 are ranging between 8.06 until 24.63 years.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

	2025					
	Pokok obligasi/ ***Bonds principal***	**Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/** ***Effect on translation & unamortized issuance costs***	**Jumlah/** ***Total***	**Jangka pendek/** ***Current***	**Jangka panjang/** ***Non-current***	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	59.388.200	644.969.950	644.969.950	-	*Notes Erajaya Digital Pte. Ltd*

	2024					
	Pokok obligasi/ ***Bonds principal***	**Efek translasi & beban emisi utang yang belum diamortisasi/** ***Effect on translation & unamortized issuance costs***	**Jumlah/** ***Total***	**Jangka pendek/** ***Current***	**Jangka panjang/** ***Non-current***	
Notes Erajaya Digital Pte. Ltd.	585.581.750	(12.263.775)	573.317.975	-	573.317.975	*Notes Erajaya Digital Pte. Ltd*

Pada tanggal 24 Agustus 2023, ERDI, entitas anak, menerbitkan Obligasi senior tanpa jaminan yang ditanggung oleh *Credit Guarantee* and *Investment Facility* (CGIF) sebesar $Sin50.000.000, dengan Bank of New York Mellon (BNYM) cabang singapura dalam kapasitasnya sebagai wali amanat yang diatur dalam *Indenture*. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2026, kecuali dilunasi lebih cepat, dan dikenakan bunga 4,50% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 24 Februari 2024.

On 24 August 2023, ERDI, a subsidiary, issued Unsecured Senior Notes underwritten by the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) amounting to Sin$50,000,000, with Bank of New York Mellon (BNYM) Singapore branch in its capacity as trustee which regulated in the Indenture. The Senior Notes will mature on 24 August 2026, unless earlier redeemed, and bear interest of 4.50% per annum. Interest is payable semi-annually on 24 February and 24 August each year, commencing on 24 February 2024.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan, ERDI (penerbit), EH, ESS, EINS, EINM, dan VMN, para pihak yang memiliki kewajiban obligasi "*the Obligors*" dan CGIF, lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank menandatangani perjanjian biaya dan ganti rugi sehubungan dengan penerbitan obligasi sebesar $Sin50.000.000 dengan tarif biaya penanggungan sebesar 1,25% pertahun untuk tenor 3 tahun.

On 24 August 2023, the Company, ERDI (issuer), EH, ESS, EINS, EINM, and VMN, the parties to the bond "the Obligors" and CGIF, the trust fund institution of the Asian Development Bank signed a reimbursement and indemnity agreement relation with the bond issuance of Sin$50,000,000 at a underwriting fee rate of 1.25% per annum for a 3-year tenor.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* digunakan oleh penerbit hanya untuk kegiatan bisnis yang relevan.

The net proceeds of the Notes were used by the Issuer solely for the relevant business.

21. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Notes mendapatkan peringkat AA dari S&P Global, Inc., berdasarkan rating yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2023.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Indenture*.

Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi juga diharuskan memenuhi rasio keuangan yang diuji setiap semester sebagai berikut:
- *Current Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak kurang dari 1,00:1,00.
- *Debt Service Coverage Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak kurang dari 1,50:1,00.
- *Gearing Ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 2,00:1,00.
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio* atas dasar laporan keuangan konsolidasian Grup tidak lebih dari 3,50:1,00.
- *Interest Coverage Ratio*: 1.50:1.00.
- *Security Coverage Ratio*: tidak kurang dari 125% jumlah keseluruhan obligasi yang beredar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Penerbit dan para pihak yang memiliki kewajiban obligasi telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam perjanjian di atas.

***21. BONDS PAYABLE** (Continued)*

The Notes were rated AA by S&P Global, Inc. based on the rating issued on 24 August 2023.

In relation to the Notes, the Issuer and the obligors are restricted to perform certain actions as stipulated in the Indenture.

The Issuer and the obligors shall maintain financial ratios which will be assessed semester as follows:

- *Current Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.00:1.00.*
- *Debt Service Coverage Ratio from consolidated financial statement of the Group at the minimum 1.50:1.00.*
- *Gearing Ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 2.00:1.00.*
- *Consolidated Gross Debt to EBITDA ratio from consolidated financial statement of the Group at the maximum 3.50:1.00.*
- *Interest Coverage Ratio: 1.50:1.00.*
- *Security Coverage ratio: minimum 125% of aggregate outstanding amount of the bond.*

As of 31 December 2025 and 2024, the Issuer and the obligors have complied with all covenants stated in the agreements above.

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE

Share Capital

The details of the Company's share ownership based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Agency, are as follows:

	2025			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Eralink International	8.800.291.400	55,17	880.029.140	*PT Eralink International*
Sintawati Halim (Direktur)	10.655.315	0,07	1.065.532	*Sintawati Halim (Director)*
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	8.493.306	0,05	849.331	*Budiarto Halim (President Director)*
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	7.741.987	0,05	774.199	*Hasan Aula (Vice President Director)*
Sim Chee Ping (Direktur)	7.433.425	0,05	743.342	*Sim Chee Ping (Director)*
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Richard Halim Kusuma (Commissioner)*
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Andreas Harun Djumadi (Commissioner)*
Joy Wahjudi (Wakil Presiden Direktur)	1.904.507	0,01	190.451	*Joy Wahjudi (Vice President Director)*
Djohan Sutanto (Direktur)	1.775.590	0,01	177.559	*Djohan Sutanto (Director)*
Jong Woon Kim (Direktur)	1.156.454	0,01	115.645	*Jong Woon Kim (Director)*
Patrick Adhiatmadja (Direktur)	94.000	0,00	9.400	*Patrick Adhiatmadja (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	6.957.190.894	43,62	695.719.089	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	15.809.236.878	99,12	1.580.923.688	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	140.763.122	0,88	14.076.312	*Treasury stock*
Jumlah saham diterbitkan	**15.950.000.000**	**100**	**1.595.000.000**	***Total shares issued***

22. MODAL SAHAM DAN CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED PAYMENT RESERVE *(Continued)*

Modal Saham (Lanjutan)

Share Capital (Continued)

	2024			
Pemegang saham	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Eralink International	8.694.980.200	54,51	869.498.020	*PT Eralink International*
Sintawati Halim (Direktur)	7.500.000	0,05	750.000	*Sintawati Halim (Director)*
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	6.269.800	0,04	626.980	*Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)*
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Richard Halim Kusuma (Commissioner)*
Andreas Harun Djumadi (Komisaris)	6.250.000	0,04	625.000	*Andreas Harun Djumadi (Commissioner)*
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	*Budiarto Halim (President Director)*
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	*Hasan Aula (Vice President Director)*
Sim Chee Ping (Direktur)	6.250.000	0,04	625.000	*Sim Chee Ping (Director)*
Elly (Direktur)	1.471.600	0,01	147.160	*Elly (Director)*
Djohan Sutanto (Direktur)	800.000	0,01	80.000	*Djohan Sutanto (Director)*
Keith Ardy Hady Wijaya (Direktur)	125.000	0,01	12.500	*Keith Ardy Hady Wijaya (Director)*
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	7.041.088.300	44,13	704.108.830	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	15.783.484.900	98,96	1.578.348.490	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	166.515.100	1,04	16.651.510	*Treasury stock*
Jumlah saham diterbitkan	**15.950.000.000**	**100**	**1.595.000.000**	***Total shares issued***

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 166.515.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp63.804.128.

Until 31 December 2024, the Company repurchased its shares for 166,515,100 shares at a total cost of Rp63,804,128.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Share-based Payment Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 9 tertanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengalihkan sebagian saham treasuri yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak-banyaknya 0,32% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 51.540.500 saham biasa melalui program kepemilikan saham manajemen dan karyawan Perusahaan ("MESOP").

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 10 June 2025, which was notarized by Notarial Deed No. 9, of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on the same date, the Company's shareholders have approved the transfer of a portion of the Company's treasury shares, representing up to 0.32% of the issued share capital, or a maximum of 51,540,500 ordinary shares, through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP").

Perusahaan telah melaksanakan Tahap I Program MESOP dalam periode 1 Oktober 2025 sampai dengan 7 November 2025.

The Company has implemented Phase I of the MESOP program during the period from 1 October 2025 to 7 November 2025.

Tahapan/ *Phase*	**Jumlah opsi saham/ *Total share options***	**Opsi yang terealisasi/ *Realized options***	**Opsi kadaluarsa/ *Expiry options***	**Sisa opsi/ *Remaining options***
Phase 1	51.540.500	25.751.978	-	25.788.522

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

	2025	2024	
Agio saham			*Share premium*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	620.660.000	620.660.000	*Excess of paid-in capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.077)	(42.097.077)	*Costs related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	32.501.800	13.144.127	*Difference in value from transaction with entities under common control*
Pengampunan pajak	6.672.102	6.672.102	*Tax amnesty*
Jumlah	**617.736.825**	**598.379.152**	***Total***

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan beberapa entitas anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012, antara tahun 2021 sampai dengan 2023 dan antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2025.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of several subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012, between 2021 to 2023 and between 2024 to 2025.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.392. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016.

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,392. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *24. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 08 tertanggal 10 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp299.886.213 atau sebesar Rp19 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 08 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 10 June 2025, the Company's shareholders approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- *Rp299,886,213 or Rp19 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., No. 07 tertanggal 19 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp268.319.243 atau sebesar Rp17 (angka penuh) per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp1.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Based on the Statement of Shareholders' Annual General Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 19 June 2024, the Company's shareholders approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- *Rp268,319,243 or Rp17 (full amount) per share will be distributed as dividend to shareholders; and*
- *Rp1,000,000 will be recorded as general reserves.*

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

	2025	2024	
Telepon selular dan tablet	60.074.256.980	52.431.058.949	*Cellular phones and tablet*
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	3.053.597.318	2.638.259.625	*Computer and other electronic devices*
Produk operator	1.550.421.394	1.672.257.304	*Operator products*
Aksesoris dan lain-lain	11.928.620.320	8.538.108.789	*Accessories and others*
Jumlah	**76.606.896.012**	**65.279.684.667**	***Total***

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 33.

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 33.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2025	2024	
Saldo awal persediaan	7.425.974.013	8.358.779.186	*Beginning balance of inventories*
Pembelian neto	72.806.463.466	57.071.151.006	*Net purchases*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	80.232.437.479	65.429.930.192	*Inventories available for sale*
Saldo akhir persediaan	(11.976.856.372)	(7.425.974.013)	*Ending balance of inventories*
Jumlah	**68.255.581.107**	**58.003.956.179**	***Total***

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	33.202.825.628	23.641.347.303	*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore*
PT Samsung Electronics Indonesia	11.740.738.677	10.085.390.625	*PT Samsung Electronics Indonesia*
Jumlah	**44.943.564.305**	**33.726.737.928**	***Total***

	Persentase dari penjualan neto konsolidasian/ *Percentage to consolidated net sales*		
	2025	2024	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	43,34%	36,22%	*Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore*
PT Samsung Electronics Indonesia	15,33%	15,45%	*PT Samsung Electronics Indonesia*
Jumlah	**58,67%**	**51,67%**	***Total***

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji	1.187.039.011	931.022.223	*Salaries*
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	749.929.328	622.881.625	*Depreciation - right-of-use assets (Note 15)*
Periklanan dan promosi	581.588.780	378.377.672	*Advertising and promotion*
Program penjualan melalui kartu kredit	571.610.349	519.637.012	*Sales program through credit card*
Sewa dan *service charge*	287.140.401	212.854.431	*Rental and service charges*
Komisi penjualan	208.310.769	134.584.076	*Sales commission*
Distribusi	147.044.151	147.933.024	*Distribution*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	96.496.035	48.581.129	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**3.829.158.824**	**2.995.871.192**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	1.451.115.965	1.380.339.870	*Salaries and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 13)	572.424.161	457.065.582	*Depreciation (Note 13)*
Telekomunikasi, air dan listrik	170.580.337	153.573.648	*Telecommunication, water and electricity*
Jasa tenaga ahli	143.508.765	128.541.882	*Professional fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	66.237.878	53.292.422	*Repairs and maintenance*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	58.702.846	56.742.243	*Amortization of intangible assets (Note 14)*
Beban pajak	50.467.830	35.064.938	*Tax expenses*
Transportasi	43.513.022	37.435.296	*Transportation*
Peralatan kantor, cetakan dan fotokopi	42.064.635	51.026.612	*Office supplies, printing, and photocopy*
Sewa dan *service charge*	40.420.047	36.670.743	*Rental and service charge*
Asuransi	33.916.372	15.637.817	*Insurance*
Penyisihan (pemulihan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	32.862.407	(15.363.168)	*Provision (recovery) for obsolescence and decline in value of inventories - net*
Perijinan	26.481.304	13.557.248	*Licences*
Depresiasi - aset hak-guna (Catatan 15)	7.939.532	7.527.899	*Depreciation - right-of-use assets (Note 15)*
Penghapusan piutang	3.442.090	16.652.472	*Receivable write-off*
(Pembalikan) penyisihan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 5)	(14.432.434)	81.813.141	*(Reversal) provision of impairment of receivables - net (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	61.025.360	64.233.128	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**2.790.270.117**	**2.573.811.773**	***Total***

29. PENDAPATAN LAINNYA / *29. OTHER INCOME*

	2025	2024	
Dukungan promosi	242.934.016	216.182.694	*Promotion support*
Keuntungan selisih kurs - neto	202.964.131	19.545.741	*Gain on exchange rate - net*
Pendapatan sewa	90.293.593	56.628.804	*Rental income*
Pendapatan komisi	34.495.470	47.421.082	*Commissions income*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	(3.327.482)	8.101.744	*(Loss) gain on sale of fixed assets (Note 13)*
Selisih akuisisi entitas anak	-	8.578.581	*Difference on acquisition of subsidiaries*
Lain-lain	186.454.377	85.159.986	*Others*
Jumlah	**753.814.105**	**441.618.632**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	527.004.942	551.224.964	*Interest expense*
Beban bunga - sewa (Catatan 15)	80.941.840	67.526.696	*Interest expense - lease (Note 15)*
Provisi utang bank	33.943.801	30.879.336	*Provision of bank loans*
Jumlah	**641.890.583**	**649.630.996**	***Total***

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	(152.140.741)	(73.299.701)	*Company*
Entitas anak	(436.779.217)	(347.595.036)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(588.919.958)**	**(420.894.737)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan	9.014.134	5.522.764	*Company*
Entitas anak	38.801.796	15.529.485	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**47.815.930**	**21.052.249**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan - neto			*Income tax expense - net*
Perusahaan	(143.126.607)	(67.776.937)	*Company*
Entitas anak	(397.977.421)	(332.065.551)	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(541.104.028)**	**(399.842.488)**	***Consolidated income tax expense - net***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***31. TAXATION** (Continued)*

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.853.848.409	1.519.328.195	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi dan laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.096.261.113)	(1.159.287.960)	*Consolidation adjustment and elimination and profit before income tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	757.587.296	360.040.235	*Profit before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	51.003.098	26.179.225	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	1.296.705	817.272	*Depreciation*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	38.149	(43.200)	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Akrual kompensasi PKWT	811.211	3.483.861	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan piutang	(3.439.171)	(63.000)	*Provision for receivables*
Pembayaran manfaat	(2.267.180)	(1.306.985)	*Benefit paid*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	9.156.618	8.700.234	*Employees' benefits in kind*
Penghapusan piutang usaha	3.439.171	24.754	*Trade receivables write-off*
Beban pajak	3.606.145	845.322	*Tax expense*
Representasi dan jamuan	2.926.611	1.805.125	*Representations and entertainment*
Promosi	340.343	40.784	*Promotion*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga	(16.547.164)	(15.935.541)	*Interest*
Sewa	(5.389.304)	(2.388.276)	*Rent*
Lain-lain	(1.821.786)	(2.701.878)	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak	800.740.742	379.497.932	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan – kini	(152.140.741)	(72.104.607)	*Income tax expense - current*
Dikurangi pajak penghasilan:			*Less income tax:*
PPh 22	1.655.325.197	1.412.418.077	*Article 22*
PPh 23	45.796.689	58.760.710	*Article 23*
PPh 24	1.595.869	1.460.995	*Article 24*
Estimasi taksiran tagihan pajak penghasilan	1.550.577.014	1.400.535.175	*Estimated claims for tax refund*

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***31. TAXATION** (Continued)*

The details of the income tax expense for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Taksiran penghasilan kena pajak			*Taxable income*
Perusahaan	800.740.742	379.497.932	*Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	998.030	-	*Subjected to tax rate facility*
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			*Not subjected to tax rate reduction facility:*
- 17%	4.077.109	28.757.822	*17% -*
- 22%	1.563.492.606	1.390.553.898	*22% -*
- 24%	264.899.366	164.048.835	*24% -*
Beban pajak penghasilan – kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan – tahun berjalan	(152.140.741)	(72.104.607)	*Income tax expense - current*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(1.195.094)	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak	(109.783)	-	*Subjected to tax rate facility*
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak:			*Not subjected to reduction facility:*
- 17%	(693.109)	(4.888.830)	*17% -*
- 22%	(343.968.373)	(305.921.857)	*22% -*
- 24%	(63.575.849)	(39.371.720)	*24% -*
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	(28.432.103)	2.587.371	*Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian – kini	**(588.919.958)**	**(420.894.737)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	7.248	(8.208)	*Provision for obsolescence and decline in value of inventories*
Penyisihan imbalan kerja	9.259.824	4.725.726	*Provision for employee benefits*
Penyusutan	246.374	155.282	*Depreciation*
Akrual kompensasi PKWT	154.130	661.934	*PKWT compensation accrual*
Penyisihan piutang	(653.442)	(11.970)	*Provision of receivables*
Subjumlah	9.014.134	5.522.764	*Sub-total*
Entitas anak	38.801.796	15.529.485	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian – tangguhan	**47.815.930**	**21.052.249**	***Consolidated income tax benefit - Deferred***
Manfaat (beban) pajak penghasilan Konsolidasian			*Consolidated income tax benefit (expense)*
Kini	(588.919.958)	(420.894.737)	*Current*
Tangguhan	47.815.930	21.052.249	*Deferred*
Beban pajak penghasilan konsolidasian – neto	**(541.104.028)**	**(399.842.488)**	***Consolidated income tax expense – net***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

***31. TAXATION** (Continued)*

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.853.848.409	1.519.328.195	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(407.846.650)	(334.252.203)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	33.126.836	18.308.163	*Tax loss carrying forward*
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	(29.832.861)	4.040.024	*Consolidation adjustment and elimination*
Penyesuaian pajak tangguhan	215.753	(971.167)	*Deferred tax adjustment*
Dampak perbedaan dan pengurangan tarif pajak	17.182.579	4.272.177	*Effect of tax rate differences and reductions*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(44.838.653)	(71.217.765)	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal tahun berjalan – entitas anak	(102.626.079)	(33.065.623)	*Current fiscal loss - subsidiaries*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	21.947.150	11.651.630	*Income subjected to final tax*
Beban pajak atas koreksi pajak Penghasilan badan tahun sebelumnya	(28.432.103)	1.392.276	*Tax expense from corporate income Tax correction for previous fiscal year*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(541.104.028)**	**(399.842.488)**	***Consolidated income tax expense - net***

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pada tanggal 5 Januari 2024 dan 4 Januari 2023, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No. 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perusahaan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

On 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting Fiscal Year 2022.
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

On 5 January 2024 and 4 January 2023, the Company had receive certificate from Securities Administration Agency related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No. 56/2015 about "The Decrease in Income Tax Rates for Corporate Taxpayer in the Form of Publicly Listed Company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2024.

31. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***31. TAXATION*** *(Continued)*

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			*Company*
2025	1.550.577.014	-	*2025*
2024	1.398.956.846	1.400.535.175	*2024*
2023	-	1.276.019.039	*2023*
Jumlah	2.949.533.860	2.676.554.214	*Total*
Entitas anak	678.099.929	962.522.342	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	**3.627.633.789**	**3.639.076.556**	***Consolidated estimated claims for tax refund***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*Company*
Liabilitas imbalan kerja	27.560.216	20.717.723	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	1.827.940	1.581.566	*Fixed assets*
Piutang	19.895	673.337	*Accounts receivable*
Persediaan	7.333	85	*Inventories*
Subjumlah	29.415.384	22.972.711	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	71.119.566	53.489.477	*Employee benefits liabilities*
Persediaan	64.992.699	56.292.697	*Inventories*
Kompensasi rugi fiskal	30.687.338	41.684.764	*Tax loss*
Aset hak-guna	15.461.139	15.660.599	*Right-of-use assets*
Akrual kompensasi PKWT	12.746.981	10.400.893	*PKWT compensation accrual*
Aset tetap	10.504.441	7.339.411	*Fixed assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.996.826	5.010.720	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Piutang	6.702.576	6.841.440	*Accounts receivable*
Program loyalitas pelanggan	2.120.700	2.120.700	*Customer loyalty programme*
Subjumlah	222.332.266	198.840.701	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan konsolidasian	**251.747.650**	**221.813.412**	***Consolidated deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Entitas anak			*Subsidiaries*
Aset tetap	(3.002.253)	(20.204.356)	*Fixed assets*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(276.508)	57.404	*Difference in foreign currency translation of financial statements*
Aset hak-guna	(1.667.750)	(1.867.003)	*Right-of-use assets*
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian	**(4.946.511)**	**(22.013.955)**	***Consolidated deferred tax liabilities***

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pajak dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.823.094.140 dan Rp1.128.565.078, sebagian besar merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan entitas asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2025 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00010/406/24/054/25 untuk tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603 sedangkan nilai yang diajukan sebesar Rp1.398.956.846 selisih antara ketetapan pajak dengan yang diajukan sebesar Rp30.244 akan dibebankan pada tahun 2026 ketika uang atas tagihan pajak telah diterima Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.276.019.035 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.277.480.958. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp1.461.923 diakui pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak

Pada tanggal 23 Juni 2025, DCM menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") dengan No. 00096/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp54.319.946 dan telah dibayar pada tanggal 21 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00133/406/23/038/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp79.968.709 dan telah dibayar pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, TAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00190/406/23/073/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp385.733.384 dan telah dibayar pada tanggal 21 Juli 2025.

Pada tanggal 24 Juni 2025, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00101/406/23/087/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp382.761 dan telah dibayar pada tanggal 25 Juli 2025.

***31. TAXATION** (Continued)*

As of 31 December 2025 an d2024, the prepaid taxes amounted to Rp1,823,094,140 and Rp1,128,565,078, respectively, are mainly value added tax - input.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

The Company will be submitted the above calculation in its Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2025 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

Tax Assessment Letters

The Company

On 11 December 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603. This amount was lower by Rp30,244 compared to the amount claimed by the Company of Rp1,398,956,846. The difference was recognized as an expense in 2026, upon receipt of cash from the tax refund claim.

On 12 December 2024, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 of Rp1,276,019,035 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2023 of Rp1,277,480,958. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,461,923 is charged to "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

Subsidiaries

On 23 June 2025, DCM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00096/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp54,319,946, which was paid on 21 August 2025.

On 24 June 2025, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00133/406/23/038/25 for fiscal year 2023 of Rp79,968,709, which was paid on 20 August 2025.

On 24 June 2025, TAM received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00190/406/23/073/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp385,733,384, which was paid on 21 July 2025.

On 24 June 2025, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/23/087/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp382,761, which was paid on 25 July 2025.

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2025, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dengan No. 00012/406/23/033/25 untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.234.433 dan telah dibayar pada tanggal 26 Juni 2025.

Pada tanggal 25 Juni 2024, SES menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2024, EBP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EBP untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.682.222.

Pada tanggal 3 April 2024, MMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan MMS untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp6.273.595.

Pada tanggal 19 Juni 2024, EAR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan EAR untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp41.289.094.

Pada tanggal 26 Juni 2024, NGA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan NGA untuk tahun fiskal 2022 sebesar Rp1.129.998.

***31. TAXATION** (Continued)*

Tax Assessment Letters (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 26 March 2025, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00012/406/23/033/25 for fiscal year 2023 amounting to Rp1,234,433, which was paid on 26 June 2025.

On 25 June 2024, SES received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

On 31 July 2024, EBP received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,682,222 related to EBP's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,682,222.

On 3 April 2024, MMS received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp6,273,595 related to MMS's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp6,273,595.

On 19 June 2024, EAR received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp41,289,094 related to EAR's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp41,289,094.

On 26 June 2024, NGA received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 of Rp1,129,998 related to NGA's claim for tax refund for fiscal year 2022 of Rp1,129,998.

32. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

32. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, (less treasury stock).

	2025	**2024**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.195.971.727	1.032.546.782	*Profit for the year attributable to owners of the Parent Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	15.802.829.345	15.783.484.900	*Weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham (angka penuh)	**75,68**	**65,42**	***Earnings per share (full amount)***

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:
(i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") dan PT Inovidea Magna Global, merupakan entitas asosiasi.
(ii) Paris Croissant Co., Ltd merupakan entitas induk dari Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., dan Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Patiserindo ("EBP").
(iii) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
(iv) PT Masak Maju Terus merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Era Boga Kari ("EBK").
(v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media ("AIM").
(vi) PT Mitra Belanja Selalu merupakan entitas ventura bersama dari PT Era Sukses Abadi ("ESA").

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:
(i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), PT Bolttech Device Protection Indonesia ("Bolttech") and PT Inovidea Magna Global are associates.
(ii) Paris Croissant Co., Ltd is parent entity from Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., and Paris Baguette Singapore Pte. Ltd., is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Pattiserindo ("EBP")
(iii) Drs. Marsudi M.B.A., Ph.D. is the non-controlling shareholders of PT Mitra Belanja Halal ("MBH").
(iv) PT Masak Maju Terus is the non-controlling shareholders of PT Era Boga Kari ("EBK").
(v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media ("AIM").
(vi) PT Mitra Belanja Selalu is joint venture entities of PT Era Sukses Abadi ("ESA").

Details of balances with related parties:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	Jumlah/ *Total*	Persentase (%)*)/ *Percentage (%)*)*	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi					*Trade receivables - related parties*
PT Era Blu Elektronik	78.932.696	0,27	69.886.412	0,32	*PT Era Blu Elektronik*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	8.110.229	0,03	145.935	0,01	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
PT Mega Mulia Servindo	-	-	3.439.171 **)	0,02	*PT Mega Mulia Servindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	234.399	0,01	327.094	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	87.277.324		73.798.612		*Total*
Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi					*Other receivables - related parties*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	17.791.207	0,06	1.191.668	0,01	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.	1.257.869	0,01	1.058.781	0,01	*Drs. Marsudi, M.B.A., Ph.D.*
PT MST Golf Indonesia	65.528	0,01	29.594.666	0,14	*PT MST Golf Indonesia*
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-	17.150.000	0,08	*PT Kukuh Mandiri Lestari*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	33.942	0,01	3.821.922	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	19.148.546		52.817.037		*Total*
Uang muka - pihak-pihak berelasi					*Advances - related parties*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	-		835.000	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Utang usaha - pihak-pihak berelasi					*Trade payables - related parties*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	37.355.872	0,20	18.924.744	0,15	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Paris Croissant Co., Ltd.	-	-	2.484.878	0,02	*Paris Croissant Co., Ltd.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	-	-	622.654	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	37.355.872		22.032.276		*Total*
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi					*Other payables - related parties*
PT Mitra Belanja Selalu	51.652.800	0,28	52.213.800	0,41	*PT Mitra Belanja Selalu*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	4.249.718	0,02	-	-	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milliar)	958.523	0,01	382.180	0,01	*Others (below Rp1 billion each)*
Jumlah	56.861.041		52.595.980		*Total*

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.171

**) percentage to total consolidated assets/liabilities*
***) gross of allowance for impairment of Rp3,439,171*

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	2025		2024		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)***)/ *Percentage (%)***)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)***)/ *Percentage (%)***)***	
Penjualan					*Sales*
PT Era Blu Elektronik	727.244.233	0,95	570.231.875	0,87	*PT Era Blu Elektronik*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	8.142.884	0,01	3.553.519	0,01	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	735.387.117		573.785.394		*Total*
Pembelian					*Purchase*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	136.153.951	0,19	109.367.181	0,19	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	2.189.925	0,01	556.019	0,01	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	138.343.876		109.923.200		*Total*
Pendapatan operasi lainnya					*Other operating income:*
PT Bolttech Device Protection Indonesia	13.248.117	1,76	7.372.643	1,67	*PT Bolttech Device Protection Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	2.026.015	0,27	3.295.702	0,74	*Others (below Rp5 billion each)*
Jumlah	15.274.132		10.668.345		*Total*
Beban keuangan					*Finance cost*
PT Era Blu Elektronik	-	-	6.094.472	0,93	*PT Era Blu Elektronik*
Penghasilan keuangan					*Finance income*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 milliar)	609.029	1,32	848.556	2,21	*Others (below Rp5 billion each)*

***) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

****) percentage to total net sales/net purchases/income/related expenses*

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi sebesar Rp3.439.171, telah dicadangkan seluruhnya karena Manajemen Perusahan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of 31 December 2024, trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), associated company, amounted to Rp3,439,171, was provided with full allowance, due to the Company's Management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	2025	**2024**	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			*Salaries and other short-term employee Benefits*
Dewan Komisaris	18.778.389	18.604.969	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	71.313.925	71.472.194	*Board of Directors*
Jumlah	**90.092.314**	**90.077.163**	***Total***

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.021.358	50.704.428	4.408.432	71.249.101	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	115.644	1.940.720	-	-	*Other receivables*
Subjumlah	3.137.002	52.645.148	4.408.432	71.249.101	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(2.189.640)	(36.746.539)	(424.481)	(6.860.460)	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(145.309.110)	(2.438.577.486)	(93.473.572)	(1.510.719.863)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(92.184)	(1.547.040)	(63.656)	(1.028.809)	*Other payables*
Subjumlah	(147.590.934)	(2.476.871.065)	(93.961.709)	(1.518.609.132)	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	**(144.453.932)**	**(2.424.225.917)**	**(89.553.277)**	**(1.447.360.031)**	***Net monetary liabilities in United States Dollar***
Ringgit Malaysia					***Malaysian Ringgit***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	101.809.694	421.899.366	56.237.533	203.354.923	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	10.485.345	43.451.277	5.623.380	20.334.145	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	59.325.824	245.846.215	34.310.667	124.067.365	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	17.627.976	73.050.333	15.865.895	57.371.077	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya – bagian tidak lancar	131.531	545.064	94.870	343.049	*Other financial assets - non-current portion*
Subjumlah	189.380.370	784.792.255	112.132.345	405.470.559	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	(127.630.363)	(528.900.228)	(191.109.568)	(691.052.197)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	(5.058.132)	(20.960.901)	(5.443.028)	(19.681.990)	*Long-term bank loans*
Utang usaha	(187.955.515)	(778.887.655)	(98.300.138)	(355.453.299)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(8.324.681)	(34.497.476)	(35.772.258)	(129.352.486)	*Other payables*
Subjumlah	(328.968.691)	(1.363.246.260)	(330.624.992)	(1.195.539.972)	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam Ringgit Malaysia	**(139.588.321)**	**(578.454.005)**	**(218.492.647)**	**(790.069.413)**	***Net monetary liabilities in Malaysian Ringgit***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	68.599.134	896.522.058	64.267.909	766.009.186	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.483.029	19.381.697	1.345.626	16.038.506	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.216.726	55.108.401	4.263.297	50.814.240	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	515.732	6.740.103	630.312	7.512.683	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya – bagian tidak lancar	2.913.973	38.082.710	2.513.394	29.957.147	*Other financial assets - non-current portion*
Subjumlah	77.728.594	1.015.834.969	73.020.538	870.331.762	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	-	-	(6.393.730)	(76.206.871)	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(8.046.348)	(105.157.718)	(3.454.695)	(41.176.509)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(199.026)	(2.601.066)	(694.806)	(8.281.390)	*Other payables*
Subjumlah	(8.245.374)	(107.758.784)	(10.543.231)	(125.664.770)	***Sub-total***
Aset moneter neto dalam dolar Singapura	**69.483.220**	**908.076.185**	**62.477.307**	**744.666.992**	***Net monetary assets in Singapore Dollar***

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (Lanjutan)

34. *ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES* *(Continued)*

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (Continued)

	2025		2024		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Yuan China					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	155.740	373.932	-	-	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(52.450.859)	(125.934.513)	(40.721.918)	(90.158.327)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(10.245.733)	(24.600.006)	(25.757)	(57.026)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	**(62.540.852)**	**(150.160.587)**	**(40.747.675)**	**(90.215.353)**	***Net monetary liabilities in Chinese Yuan***
Dolar Hong Kong					***Hong Kong Dollar***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(60.004)	(129.428)	(823.697)	(1.714.937)	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	-	(533)	(1.108)	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	**(60.004)**	**(129.428)**	**(824.230)**	**(1.716.045)**	***Net monetary liabilities in Hong Kong Dollar***
Euro					***Euro***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang lain-lain	(31.819)	(628.518)	-	-	*Other payables*
Liabilitas moneter neto dalam Euro	**(31.819)**	**(628.518)**	**-**	**-**	***Net monetary liabilities in Euro***
Baht Thailand					***Thailand Baht***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1.682.696)	(896.877)	-	-	*Trade payables*
Liabilitas moneter neto dalam Baht Thailand	**(1.682.696)**	**(896.877)**	**-**	**-**	***Net monetary liabilities in Thailand Baht***
Poundsterling					***Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	14.192	321.668	14.228	289.288	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	-	-	(8)	(162)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(245.534)	(5.565.278)	(89.295)	(1.815.638)	*Other payables*
Subjumlah	**(245.534)**	**(5.565.278)**	**(89.303)**	**(1.815.800)**	***Sub-total***
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	**(231.342)**	**(5.243.610)**	**(75.075)**	**(1.526.512)**	***Net monetary liabilities in Poundsterling***

Pada tanggal 27 Maret 2026, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dolar Singapura, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht Thailand, dan Euro terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.903 per $AS1, Rp4.233 per RM1, Rp13.171 per $Sin1, Rp2.448 per CNY1, Rp2.161 per HKD1, Rp22.566 per GBP1, Rp515 per THB1 dan Rp19.529 per EUR1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp25.694.108.

On 27 March 2026, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Malaysian Ringgit, Singapore dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Thailand Baht and Euro against Rupiah are Rp16,903 per US$1, Rp4,233 per MYR1, Rp13,171 per Sin$1, Rp2,448 per CNY1, Rp2,161 per HKD1, Rp22,566 per GBP1, Rp515 per THB1 and Rp19.529 per EUR1. If the net monetary liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp25,694,108.

35. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2015), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

In accordance with PSAK 108 (Revised 2015), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	2025						
	Telepon selular dan tablet/ *Cellular phones and tablets*	**Produk operator/ *Operator products***	**Komputer & peralatan elektronik lainnya/ *Computer & other electronic devices***	**Aksesoris dan lainnya/ *Accessories and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Penjualan segmen							***Segment sales***
Penjualan eksternal	60.074.256.980	1.550.421.394	3.053.597.318	11.928.620.320	-	76.606.896.012	*External sales*
Penjualan antar grup	54.781.954.182	1.461.745.456	2.842.697.026	9.169.184.442	(68.255.581.106)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	114.856.211.162	3.012.166.850	5.896.294.344	21.097.804.762	(68.255.581.106)	76.606.896.012	***Net sales***
Laba kotor per segmen	5.292.302.798	88.675.938	210.900.291	2.759.435.878	-	8.351.314.905	*Gross profit per segment*
Aset segmen						**28.856.532.135**	***Segment assets***
Liabilitas segmen						**18.679.235.130**	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi						1.388.995.867	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal						679.488.473	*Capital expenditures*

	2024						
	Telepon selular dan tablet/ *Cellular phones and tablets*	**Produk operator/ *Operator products***	**Komputer & peralatan elektronik lainnya/ *Computer & other electronic devices***	**Aksesoris dan lainnya/ *Accessories and others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Penjualan segmen							***Segment sales***
Penjualan eksternal	52.431.058.949	1.672.257.304	2.638.259.625	8.538.108.789	-	65.279.684.667	*External sales*
Penjualan antar grup	45.735.633.606	246.557.046	1.523.726.530	4.667.143.662	(52.173.060.844)	-	*Inter-company sales*
Penjualan neto	98.166.692.555	1.918.814.350	4.161.986.155	13.205.252.451	(52.173.060.844)	65.279.684.667	***Net sales***
Laba kotor per segmen	4.985.346.260	60.723.316	203.569.603	2.026.089.309	-	7.275.728.488	*Gross profit per segment*
Aset segmen						**21.774.390.259**	***Segment assets***
Liabilitas segmen						**12.716.995.986**	***Segment liabilities***
Penyusutan dan amortisasi						1.144.217.349	*Depreciation and amortization*
Pengeluaran modal						687.545.153	*Capital expenditures*

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), wilayah Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan wilayah Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	2025	**2024**	
Penjualan neto			***Net sales***
Wilayah Tengah	45.813.940.768	39.068.041.730	*Central area*
Wilayah Timur	8.321.838.819	7.063.139.725	*East area*
Wilayah Barat	22.471.116.425	19.148.503.212	*West area*
Jumlah penjualan neto	**76.606.896.012**	**65.279.684.667**	***Total net sales***

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Investasi lain-lain - investasi pada obligasi yang dinilai menggunakan teknik penilaian berdasarkan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, selisih tersebut dibebankan ke laba rugi seiring dengan perubahan pada faktor-faktor terkait termasuk jangka waktu obligasi.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

***36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current financial assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Other investments - investments in bonds valued using techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to the initial recognition, the difference is charged to profit or loss following changes in relevant factors including the tenor of the bonds.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current and non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debt reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	2.131.023.510	2.131.023.510	1.765.745.896	1.765.745.896	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.512.178.846	1.512.178.846	1.156.486.266	1.156.486.266	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	695.793.303	695.793.303	425.873.216	425.873.216	*Other receivables*
Aset keuangan lainnya - bagian lancar	79.869.687	79.869.687	65.002.260	65.002.260	*Other financial assets - current portion*
Aset keuangan lainnya - bagian tidak lancar	192.344.263	192.344.263	158.893.776	158.893.776	*Other financial assets - non current portion*
Investasi lain-lain	250.000.000	204.624.630	-	-	*Other investments*
Jumlah Aset Keuangan	**4.861.209.609**	**4.815.834.239**	**3.572.001.414**	**3.572.001.414**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	4.981.231.717	2.733.983.958	2.738.753.676	*Short-term bank loans*
Utang usaha	5.964.866.800	5.964.866.800	3.869.880.542	3.869.880.542	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.445.964.490	2.445.964.490	1.657.049.760	1.657.049.760	*Other payables*
Beban akrual	119.194.291	119.194.291	109.930.791	109.930.791	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	104.241.306	91.946.319	91.946.319	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8.609.098	8.609.098	151.172	151.172	*Other current financial liabilities*
Utang jangka panjang	4.423.099.287	4.425.695.672	3.770.554.770	3.774.495.029	*Long-term debts*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**18.042.619.042**	**18.049.803.374**	**12.233.497.312**	**12.242.207.289**	***Total Financial Liabilities***

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other current financial liabilities and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Group manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ ***Increase/ decrease in basis point***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/** ***Effect on income before income tax expenses***	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Rupiah	-100	(69.497.888)	*Rupiah*
Rupiah	100	69.497.888	*Rupiah*
Dolar Singapura	-100	(6.449.700)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	100	6.449.700	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	-100	(5.498.611)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	100	5.498.611	*Malaysian Ringgit*
Dolar Amerika Serikat	-100	(367.465)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	100	367.465	*United States Dollar*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Interest rate risk *(Continued)*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows: (Continued)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ ***Increase/ decrease in basis point***	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/** ***Effect on income before income tax expenses***	
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Rupiah	-100	(40.470.460)	*Rupiah*
Rupiah	100	40.470.460	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	-100	(8.178.954)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	100	8.178.954	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	-100	(6.574.549)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	100	6.574.549	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-100	(68.605)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	100	68.605	*United States Dollar*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan panjang, dan utang sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht dan Euro.

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, Dolar Singapura/Rupiah, Yuan China/Rupiah, Dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Baht/Rupiah dan Euro/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, short-term and long-term bank loan, and finance lease payables denominated in United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Baht and Euro.

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate United States Dollar/Rupiah, Malaysian Ringgit/Rupiah, Singapore Dollar/Rupiah, Chinese Yuan/Rupiah, Hong Kong Dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Baht/Rupiah and Euro/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan dalam Catatan 34.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Poundsterling, Baht dan Euro dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Foreign exchange rate risk** (Continued)*

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 31 December 2025 and 2024 are presented in Note 34.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States Dollar, Malaysian Ringgit, Singapore Dollar, Chinese Yuan, Hong Kong Dollar, Poundsterling, Baht and Euro with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on income before tax expenses***	
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Dolar Amerika Serikat	2%	(48.484.518)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	48.484.518	*United States Dollar*
Dolar Singapura	2%	18.161.523	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	(18.161.523)	*Singapore Dollar*
Yuan China	2%	(3.003.212)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	3.003.212	*Chinese Yuan*
Ringgit Malaysia	2%	(11.569.080)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	-2%	11.569.080	*Malaysian Ringgit*
Poundsterling	2%	(104.872)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	104.872	*Poundsterling*
Dolar Hong Kong	2%	(2.589)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	2.589	*Hong Kong Dollar*
Euro	2%	(12.570)	*Euro*
Euro	-2%	12.570	*Euro*
Baht Thailand	2%	(17.938)	*Thailand Baht*
Baht Thailand	-2%	17.938	*Thailand Baht*
31 Desember 2024			***31 December 2024***
Dolar Amerika Serikat	2%	(28.947.201)	*United States Dollar*
Dolar Amerika Serikat	-2%	28.947.201	*United States Dollar*
Ringgit Malaysia	2%	(15.801.388)	*Malaysian Ringgit*
Ringgit Malaysia	-2%	15.801.388	*Malaysian Ringgit*
Dolar Singapura	2%	14.893.339	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-2%	(14.893.339)	*Singapore Dollar*
Yuan China	2%	(1.804.307)	*Chinese Yuan*
Yuan China	-2%	1.804.307	*Chinese Yuan*
Dolar Hong Kong	2%	(34.321)	*Hong Kong Dollar*
Dolar Hong Kong	-2%	34.321	*Hong Kong Dollar*
Poundsterling	2%	(30.530)	*Poundsterling*
Poundsterling	-2%	30.530	*Poundsterling*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

***37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties as of 31 December 2025 and 2024:

	2025	**2024**	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.213.407.719	977.637.721	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	211.493.803	108.489.104	*Past due but nor impaired*
Mengalami penurunan nilai	24.791.707	36.478.649	*Impaired*
Jumlah	**1.449.693.229**	**1.122.605.474**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset lancar.

As of 31 December 2025 and 2024, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of 31 December 2025 and 2024:

	2025					
	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	4.976.643.770	-	-	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Utang usaha	5.964.866.800	-		-	5.964.866.800	*Trade payables*
Utang lain-lain	2.445.964.490	-	-	-	2.445.964.490	*Other payables*
Beban akrual	119.194.291	-	-	-	119.194.291	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	104.241.306	-	-	-	104.241.306	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank jangka panjang	-	2.096.232.729	463.519.960	-	2.559.752.689	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	648.431.874	569.944.774	-	1.218.376.648	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	644.969.950	-	-	644.969.950	*Bonds payable*
Jumlah	**8.634.266.887**	**8.366.278.323**	**1.033.464.734**	**-**	**18.034.009.944**	***Total***

	2024					
	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	-	2.733.983.958	-	-	2.733.983.958	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3.869.880.542	-	-	-	3.869.880.542	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.657.049.760	-	-	-	1.657.049.760	*Other payables*
Beban akrual	109.930.791	-	-	-	109.930.791	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91.946.319	-	-	-	91.946.319	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank jangka panjang	-	1.683.851.747	423.011.844	-	2.106.863.591	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	-	623.460.225	466.912.979	-	1.090.373.204	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	-	573.317.975	-	573.317.975	*Bonds payable*
Jumlah	**5.728.807.412**	**5.041.295.930**	**1.463.242.798**	**-**	**12.233.346.140**	***Total***

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Grup juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) Grup adalah sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subdiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective 16 August 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 31 December 2025 and 2024.

The Group monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of 31 December 2025 and 2024.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio (unaudited) is as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek	4.976.643.770	2.733.983.958	*Short-term bank loans*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	107.161.197	*Other payables - third party*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.389.634.553	2.307.311.972	*Current maturities of long-term debt*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.033.464.734	1.463.242.798	*Long-term debt - net of current maturities*
Jumlah Utang yang Berbeban Bunga	9.399.743.057	6.611.699.925	***Total Interest Bearing Debt***
Jumlah Ekuitas	10.177.297.005	9.057.394.273	***Total Equity***
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	**0,92**	**0,73**	***Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)***

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Transaksi Non-kas / *Non-cash Transactions*

	2025	2024	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	900.422.378	734.655.187	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Pelunasan utang usaha melalui utang bank	274.854.062	-	*Payment of trade payables through bank loan*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	60.020.882	66.024.551	*Reclassification of advance purchase of fixed asset into fixed assets*
Pembelian aset tetap melalui utang lain-lain	39.306.035	121.289	*Acquisitions of fixed assets through other payables*
Penambahan investasi pada ventura bersama melalui reklasifikasi pinjaman kepada pihak berelasi	29.400.000	-	*Additions of investment in joint ventures through reclassification of due from related party*
Penambahan penurunan nilai aset tetap	7.546.187	-	*Addition of impairment of fixed assets*
Penurunan nilai *goodwill*	5.476.102	-	*Impairment of goodwill*
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka	-	54.554.025	*Reclassification of fixed asset to advance purchase of fixed assets*
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	523.208	*Reversal of impairment of fixed assets*
Penurunan nilai aset keuangan lainnya	-	16.270.888	*Impairment of other financial assets*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Changes in liabilities arising from financing activities*

2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference foreign currency translation of financial statements*	Penambahan/ *Additions*	Amortisasi biaya Transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	2.733.983.958	2.194.031.430	53.216.329	-	(4.587.947)	-	4.976.643.770	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.106.863.591	452.889.098	2.596.385	-	(2.596.385)	-	2.559.752.689	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	573.317.975	-	71.651.975	-	-	-	644.969.950	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	1.090.373.204	(857.746.889)	31.240.674	873.567.819	-	80.941.840	1.218.376.648	*Lease liabilities*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Difference foreign currency translation of financial statements*	Penambahan/ *Additions*	Amortisasi biaya Transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Beban bunga/ *Interest expense*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	3.962.990.616	(1.278.241.128)	54.004.187	-	(4.769.717)	-	2.733.983.958	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.143.117.389	966.195.071	1.491.390	-	(3.940.259)	-	2.106.863.591	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	554.581.893	-	18.736.082	-	-	-	573.317.975	*Bonds payables*
Utang pembiayaan konsumen	54.702	(54.702)	-	-	-	-	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	927.669.815	(644.477.882)	(15.498.507)	724.156.068	-	67.526.696	1.090.373.204	*Lease liabilities*

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 1 Juli 2014, TAM melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 26 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

b. Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana SES dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk SES sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.

c. Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non-eksklusif. Perjanjian di atas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 15 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan oleh kedua belah pihak.

d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama periode 2025 dan 2024, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

e. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non-eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 26 Juli 2023 dengan masa berlaku sampai dengan 30 April 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 1 July 2014, TAM entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia. The above agreement was extended in 26 May 2017. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

b. On 10 April 2014, SES entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby SES was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed SES as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 12 December 2024, which is valid until 31 August 2026.

c. On 10 April 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed Company as a Master Distributor with non-exclusive rights. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 15 November 2024, which is valid until 31 August 2026. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, this agreement is still in extension process by both parties.

d. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Alfa Retailindo, PT Lotte Mart Indonesia, PT Home Credit Indonesia, PT Era Blu Elektronik, PT Lotte Shopping Indonesia, PT Courts Retail Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2025 and 2024, unless terminated upon written agreement by both parties.

e. On 25 July 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on 26 July 2023, which is valid until 30 April 2026.

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pada tanggal 5 April 2017, SES menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 3 November 2025 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.

g. Pada tanggal 1 Juli 2023, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

h. Pada tanggal 19 June 2020, Perusahaan melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana Perusahaan ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

i. Pada tanggal 12 Oktober 2020, SES melakukan Perjanjian Penjualan dan Penyediaan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana SES ditunjuk, secara non-eksklusif, untuk menjual produk Samsung di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

j. Pada tanggal 4 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), dimana Perusahaan dilibatkan untuk mempromosikan dan menjual produk milik Xiaomi. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

k. Pada tanggal 31 Desember 2024, EIVO menandatangani perjanjian distribusi dengan Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., dimana EIVO ditunjuk sebagai distributor mobil XPENG di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2027.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

f. On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on 3 November 2025 which is valid until 31 December 2026.

g. On 1 July 2023, SES entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023, and will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

h. On 19 June 2020, the Company entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby the Company was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia.This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

i. On 12 October 2020, SES entered into a Sales and Supply Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby SES was appointed, on a non-exclusive basis, to sell Samsung's Product in Indonesia.This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

j. On 4 August 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi"), in which the Company is involved to promote and sell Xiaomi's products. This agreement is valid for 1 (one) year and will be automatically renewed unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

k. On 31 December 2024, EIVO entered into distribution agreement with Shenzen Xiaopeng Motors Supply Chain Management Co., Ltd. dan Guangzhou Xiaopeng Motors Trading Co., Ltd., whereby EIVO was appointed as a distributor XPENG vehicle in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2027.

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK / *41. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES*

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
CG Computers Sdn. Bhd.	409.400.523	303.753.835	*CG Computers Sdn. Bhd.*
PT Sinar Eka Selaras Tbk	352.534.397	327.029.231	*PT Sinar Eka Selaras Tbk*
PT Mitra Belanja Anda	217.964.675	165.224.507	*PT Mitra Belanja Anda*
Era Boga Patiserindo	35.911.894	25.630.337	*Era Boga Patiserindo*
Eraspace Pte Ltd	27.102.482	11.587.691	*Eraspace Pte. Ltd.*
PT Aero Inovasi Media	17.520.829	17.150.000	*PT Aero Inovasi Media*
PT Era Kopi Anda	8.621.851	12.969.183	*PT Era Kopi Anda*
Era Property Holding Pte. Ltd.	-	64.779.668	*Era Property Holding Pte. Ltd.*
Erajaya Digital Retail Pte Ltd	(55.907.652)	(27.977.134)	*Erajaya Digital Retail Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	22.530.179	22.994.144	*Others (below Rp10 billion each)*
Jumlah	**1.035.679.178**	**923.141.462**	***Total***

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 15 Januari 2026, EVH setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham atas STI kepada Sushi Tei Pte. Ltd., pihak ketiga sebesar 20% dengan total senilai Rp164.234.574. Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi EVH pada STI dicatat sebagai investasi jangka pendek (Catatan 9).

Disposal of investment of Associates

On 15 January 2026, EVH agreed to sell 20% of all its shares ownership of STI to Sushi Tei Pte. Ltd., third party amounted to Rp164,234,574. On 31 December 2025, EVH's investment in STI are accounted as short-term investment (Note 9).

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak ("SKPLB") Nomor 00010/406/24/054/25 atas pajak tahun fiskal 2024 sebesar Rp1.398.926.603. Jumlah tersebut lebih rendah sebesar Rp30.243 dibandingkan dengan jumlah yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp1.398.956.846. Selisih yang timbul diakui sebagai beban pada periode 2026 atas klaim pengembalian pajak. Perusahaan telah menerima realisasi atas SKPLB tersebut pada tanggal 21 Januari 2026.

Tax Assessment Letters

On 11 December 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00010/406/24/054/25 for fiscal year 2024 amounting to Rp1,398,926,603. This amount was Rp30,243 lower than the amount claimed by the Company of Rp1,398,956,846. The resulting difference was recognized as an expense in the 2026 period in relation to the tax refund claim. The Company received the actual payment related to the SKPLB on 21 January 2026.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013 dan 26 Oktober 2021, Perusahaan dan EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 13 Februari 2026. Atas perubahan tersebut fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan EAR terdiri dari fasilitas pembiayaan piutang usaha, pinjaman jangka pendek, *demand loan*, pinjaman rekening koran dan transaksi valuta asing dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp430.000.000, Rp150.000.000, Rp30.000.000, Rp20.000.000 dan $AS1.500.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman terakhir, fasilitas pinjaman di atas berlaku sampai dengan 7 Februari 2027.

PT Bank CTBC Indonesia

As of 5 September 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC"). The loan agreement has undergone several amendments, with the latest amendment dated 13 February 2026. Following this amendment, the credit facilities obtained by the Company and EAR consist of accounts receivable financing, short-term loans, demand loan, overdraft facility, and foreign exchange transactions, with credit limits of IDR430,000,000, IDR150,000,000, IDR30,000,000, IDR20,000,000, and US$1,500,000, respectively.

Based on the latest amendment of the loan agreement, the above credit facilities are valid until 7 February 2027.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page intentionally left blank.

THE JOURNEY OF EMPOWERING GROWTH

PT Erajaya Swasembada Tbk

Erajaya Plaza
Jl. Bandengan Selatan No. 19-20
Pekojan - Tambora, Jakarta Barat
11240, Indonesia
P +62 21 690 5788
F +62 21 690 5789

www.erajaya.com